DINAS KESEHATAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

TAHUN 2025

https://dinkes.lampungtimurkab.go.id

Dinkeslamtim

Dinkeslamtim

Promosi Dinas Kesehatan Lampung Timur

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan rahmat serta hidayah-Nya maka Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 dapat tersusun. Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang menyajikan gambaran menyeluruh tentang pembangunan kesehatan di Kabupaten Lampung Timur.

Profil kesehatan disusun berdasarkan ketersediaan data dan informasi tentang indikator kesehatan serta situasi layanan kesehatan yang bersumber dari data rutin di unit lingkungan Dinas Kesehatan yaitu Puskesmas, Rumah Sakit yang berada dalam wilayah Kabupaten Lampung Timur serta data lain dari sektor terkait. Sebagian besar data rutin di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur ditarik dari berbagai aplikasi berbasis online.

Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 menyajikan data dan informasi yang cukup komprehensif sesuai dengan tahun yang tercantum, meliputi data tentang gambaran umum, sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, situasi upaya kesehatan keluarga, upaya pengendalian penyakit, dan upaya kesehatan lingkungan yang di lakukan analisis secara sederhana dalam bentuk deskriptif, perbandingan, trend dan disajikan dalam bentuk tabel, narasi dan grafik.

Data dan informasi kesehatan dalam Profil Kesehatan tersebut, diharapkan dapat memberi akses informasi tentang gambaran situasi

kesehatan di Kabupaten Lampung Timur, dan dapat dijadikan dasar perencanaan dan pengambilan keputusan.

Pada kesempatan ini, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih untuk semua pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Timur 2025. Kami menyadari bahwa profil kesehatan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, saran dan masukan kami harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga publikasi Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025 ini bermanfaat.

Sukadana, Mei 2026.

Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Lampung Timur

dr. EKA WANTI APRYANDARI
NIP. 19730408 201101 2 001

DAFTAR ISI

			Hal
Kata Pengantar			i
Daftar Isi			iii
Daftar Tabel			v
Daftar Gambar			vi
Daftar Grafik			vii
Daftar Lampiran			xiv
BAB I	GAMBARAN UMUM		1
	1.1	Kondisi Geografis	1
	1.2	Administrasi Pemerintahan	2
	1.3	Demografi	3
	1.4	Jumlah Penduduk Miskin	11
	1.5	Pendidikan	12
	1.6	Pekerjaan	14
	1.7	Indek Pembangunan Manusia	16
BAB II	SARANA KESEHATAN		19
	2. 1	Sarana Kesehatan	17
	2.2	Kunjungan Puskesmas	32
	2.3	Indikator Pelayanan Rumah Sakit	33
BAB III	TENAGA KESEHATAN		38
	3.1	Dokter Spesialis	38
	3.2	Dokter Umum	40
	3.3	Dokter Gigi	41
	3.4	Bidan	42
	3.5	Perawat	44
	3.6	Ahli Kesehatan Masyarakat	46
	3.7	Tenaga Kesehatan Lingkungan	48
	3.8	Tenaga Gizi/ Nutrisionis	50
	3.9	Tenaga Kefarmasian	51
	3.10	Tenaga Biomedika Lainnya, Keterapian Fisik dan Keteknisan Medis	52
	3.11	Tenaga Psikologi Klinis, Keterapian Fisik dan Keteknisan Medis	53
	3.12	Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan	54
BAB IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN		61
	4.1	Anggaran Kesehatan	61
	4.2	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	57
BAB V	KESEHATAN KELUARGA		63
	5. 1	Kesehatan Ibu	63
	5.2	Kesehatan Anak	88
			Hal

			Hal
	5.3	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	132
	5.4	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	134
	5.5	Pelayanan Kesehatan Catin	137
	5.6	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	138
BAB VI		UPAYA PENGENDALIAN PENYAKIT	142
	6. 1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung	142
	6.2	Pengendalian Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi	174
	6.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	182
	6.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular	194
BAB VII		UPAYA KESEHATAN LINGKUNGAN	207
	7.1	Pengawasan Sarana Air Minum	208
	7.2	Kepala Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi	209
	7.3	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	211
	7.4	Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Kesehatan	212
	7.5	Tempat dan Fasilitas Umum dilakukan Pengawasan Sesuai Standar	215
LAMPIRAN			

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1.	Jumlah Penduduk Sasaran Pembangunan Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	10
2.1	Puskesmas Terakreditasi Kabupaten Lampung Timur Sampai dengan Tahun 2024	19
2.2	Data Puskesmas dan Penduduk per Kecamatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	22
2.3	Kecukupan Tenaga Kesehatan Berdasarkan Jenis Tenaga dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	24
2.4	Status Akreditasi Rumah Sakit Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	27
6.1	Sepuluh Besar Penyakit Eawat Jalan di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	197
6.2	Sepuluh Besar Penyakit Eawat Inap di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024	198

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.1.	Peta Wilayah Administratif Kabupaten Lampung Timur	2

DAFTAR GRAFIK (DALAM BAB)

NO.	JUDUL	HALAMAN
1.1.	Trend Perkembangan Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015-2025	3
1.2	Kepadatan Penduduk (Jiwa per Km²) Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	4
1.3	Piramida Penduduk Lampung Timur Tahun 2022 dan 2025	5
1.4	Rasio Beban Tanggungan Berdasarkan Umur Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	9
1.5	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015-2025	12
1.6	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	14
1.7	Indek Pembangunan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020-2025	18
1.8	Angka Harapan Hidup Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021-2025	17
2.1	Trend Persentase Puskesmas dengan 9 Tenaga Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.	24
2.2	*GDR* Rumah Sakit dibanding Angka Standar Di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015 - 2025	33
2.3	NDR Rumah Sakit dibanding Angka Standar Di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015 - 2025	34
2.4	BOR, ALOS, TOI, dan BTO Rumah Sakit Di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	36
3.1	Proporsi Tenaga Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Berdasarkan Jenis Tenaga Tahun 2025	38
3.2	Perkembangan Rasio dan Jumlah Dokter Spesialis di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014-2025	39
3.3	Perkembangan Rasio Dokter per 100.000 Penduduk Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013-2025	40
3.4	Jumlah Dokter Berdasarkan Standar Kecukupan Dokter Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	42
3.5	Perkembangan Rasio Bidan per 100.000 Penduduk Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	43
3.6	Sebaran Bidan di Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	44

NO.	JUDUL	HAL
3.7	Trend Rasio Perawat per 100.000 Penduduk Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	45
3.8	Sebaran Kecukupan Perawat di Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	46
3.9	Trend Rasio Ahli Kesehatan Masyarakat per 100.000 Penduduk Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014-2025	47
3.10	Sebaran Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	48
3.11	Trend Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan per 100.000 Penduduk Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014-2025	48
3.12	Sebaran Kecukupan Tenaga Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	49
3.13	Sebaran Kecukupan Tenaga Gizi/ Nutrisionis di Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	50
3.14	Sebaran Kecukupan Tenaga Kefarmasian Berdasarkan Tempat Tugas dan Jenis Tenaga Kefarmasian di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	52
3.15	Sebaran Kecukupan ATML di Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	53
3.16	Distribusi Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan Berdasarkan Tempat Tugas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	55
4.1	Trend Total Alokasi Anggaran Kesehatan dan Persentase terhadap APBD Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015-2025	57
4.2	Cakupan Peserta Aktif Jaminan Kesehatan Nasional Menurut Jenis Kepesrtaan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	59
4.3	Trend Persentase Penduduk yang Mempunyai Jaminan Kesehatan terhadap Jumlah Penduduk Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013-2025	60
5.1	Trend Kasus Kematian Ibu Kabupaten Lampung Tahun 2016-2025	63
5.2	Sebaran Kasus Kematian Ibu Berdasarkan Wilayah Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016-2025	63
5.3	Gambaran Kejadian Kematian Ibu Berdasarkan Periode Obstetri Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017-2025	64
5.4	Penyebab Kematian Ibu dalam Persen Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	64

NO	JUDUL	HAL
5.5	Trend Cakupan K1, K4 dan K6 Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014-2025	69
5.6	Distribusi K6 Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	69
5.7	Distribusi Cakupan Pertolongan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	71
5.8	Cakupan Ibu Nifas Lengkap Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	73
5.9	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	75
5.10	Sebaran Cakupan Td+ WUS Hamil Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	77
5.11	Distribusi Cakupan Td WUS Hamil Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	77
5.12	Cakupan Ibu Hamil Mengkonsumsi TTD Minimal 180 Tablet Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	80
5.13	Cakupan Remaja Putri Mengkonsumsi TTD Minimal 26 Tablet Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	81
5.15	Sebaran Peserta KB Aktif Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	84
5.16	Persentase Jenis Kontrasepsi Akseptor KB Pasca Persalinan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	85
5.17	Trend Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2010-2025	86
5.18	Persentase Jenis Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	87
5.19	Persentase Komplikasi Kebidanan Berdasarkan Waktu Kejadian Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	88
5.20	Trend Kasus Kematian Bayi Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011-2025	89
5.21	Trend Kematian Neonatal, Bayi dan Anak Balita Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016-2025	90
5.22	Distribusi Kematian Bayi Berdasarkan Penyebab Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	90
5.23	Sebaran Kasus Kematian Balita Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	92
5.24	Trend Persentase BBLR terhadap Jumlah Bayi Lahir ditimbang Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015-2025	93

NO	JUDUL	HAL
5.25	Sebaran Persentase BBLR Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	95
5.26	Trend Cakupan Kunjungan KN1 dan KN3/ Lengkap Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014-2025	96
5.27	Cakupan KN3 Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	
5.28	Trend Capaian IMD di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017-2025	
5.29	Cakupan Penanganan Neonatal dengan Komplikasi Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	100
5.30	Cakupan Penanganan Neonatal Berdasarkan Wilayah Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	100
5.31	Persentase Komplikasi Neonatal Berdasarkan Jenis Komplikasi Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	101
5.32	Trend Capaian IMD Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017-2025	103
5.33	Sebaran Capaian IMD Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	104
5.34	Trend Cakupan Bayi 0-6 Bulan yang Mendapat ASI Ekslusif Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011-2025	105
5.35	Cakupan ASI Ekslusif Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	105
5.36	Sebaran Cakupan Imunisasi Lengkap 14 Antigen Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	107
5.37	Distribusi Cakupan Imunisasi Lengkap 14 Antigen Berdasarkan Jenis Imunisasi Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	108
5.38	Sebaran Cakupan Imunisasi Lengkap Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	109
5.39	Distribusi Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur 2025	109
5.40	Sebaran Persentase Imunisasi Lanjutan Balita Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	111
5.41	Trend Cakupan Balita Usia 6-59 Bulan Dapat Kapsul Vitamin A Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	113

NO	JUDUL	HAL
5.42	Sebaran Cakupan Pemberian Vitamin A Balita 6-59 Bulan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	114
5.43	Persentase Pelayanan Kesehatan Balita Berdasarkan Indikator Layanan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	115
5.44	Perkembangan Cakupan Penimbangan Balita Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011-2025	117
5.45	Cakupan D/S Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	118
5.46	Trend Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks (BB/U) Berdasarkan Aplikasi e-PPGBM Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018-2025	120
5.47	Persentase Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Gizi BB/U Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	121
5.48	Trend Status Gizi Balita TB/U berdasarkan E-PPBGM dan Hasil Survey Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020-2025	122
5.49	Sebaran Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Gizi TB/U Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	123
5.50	Persentase Status Balita Berdasarkan Indeks BB/TB Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	125
5.51	Trend Status Balita Berdasarkan Indeks Gizi BB/TB Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	125
5.52	Trend Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	128
5.53	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar Kabupaten Lampung TimurTahun 2025	128
5.54	Capaian Pemeriksaan Kesehatan Gratis Peserta Didik Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	130
5.55	Capaian Imunisasi Usia Sekolah Dasar Lengkap Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	131
5.56	Cakupan Imunisasi Anak Usia Sekolah Berdasarkan Kelompok Sasaran Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	132
5.57	Trend Jumlah Kasus Gigi Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017-2025	133

NO	JUDUL	HAL
5.58	Trend Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018-2025	136
5.59	Capaian Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	136
5.60	Cakupan Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	137
5.61	Trend Capaian Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Kabbupaten Lampung Timur Tahun 2028-2025	140
5.62	Capaian Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	141
6.1	Sebaran Persentase Kasus TBC terhadap Jumlah Terduga TBC Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	144
6.2	Sebaran Persentase Kasus TB SO terhadap Kasus TBC Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	146
6.3	Sebaran Jumlah Kontak Serumah Mendapat TPT Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	147
6.4	Angka Keberhasilan Pengobatan (*Succes Rate/CS*) Semua Kasus Tuberculosis Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011-2025	148
6.5	Sebaran *Succes Rate/CS* Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	149
6.6	Jumlah Kasus Pneumonia Pada Balita Kabupaten Lampung Timur Tahun 2006 – 2025	153
6.7	Distribusi Persentase Penemuan Kasus Pneumonia pada Balita Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	154

NO	JUDUL	HAL
6.8	Proporsi Kasus AIDS Berdasarkan Kelompok Umur Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	159
6.9	Capaian Orang Dengan HIV AIDS Yang Sudah Therapi ARV Di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016 - 2025	160
6.10	Persentase Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	165
6.11	Sebaran Diare yang dilayani pada Balita Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	164
6.12	Angka Prevalensi dan *NCDR* Kusta di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2005 – 2025	168
6.13	Persentase Penderita Baru Kusta PB dibanding Kusta MB Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013-2025	170
6.14	Perkembangan Persentase Penderita Baru Kusta Cacat Tingkat 2 Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013-2025	171
6.15	Distribusi Kasus Baru Kusta Berdasarkan Tingkat Kecacatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	171
6.16	Perkembangan Persentase Penderita Baru Kusta Anak <15 Tahun Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013-2025	172
6.17	Perkembangan Penemuan Kasus AFP Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011 – 2025	177
6.18	Trend Perkembangan Kasus Suspec Campak Kabupaten Lampung Timur Tahun 2008 – 2025	181
6.19	*Insiden Rate (IR)* dan *Case Fatality Rate (CFR)* DBD di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2005-2025	185
6.20	Jumlah Kasus DBD Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017-2025	186
6.21	Perkembangan Jumlah Suspec Malaria di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2006-2025	189
6.22	Trend Malaria Positif Terkonfirmasi dan *Annual Parasite Incidence* Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011-2025	190
6.23	Sebaran Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	195
6.24	Sebaran Capaian Pelayanan ODGJ Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	202

NO	JUDUL	HAL
6.25	Jumlah Kasus ODGJ Berat Berdasarkan Kelompok Umur Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	203
7.1	Cakupan Sarana Air Minum yang di Periksa dan Memenuhi Syarat Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	209
7.2	Cakupan KK dengan Akses Sanitasi Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	210
7.3	Persentase Indikator STBM Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	211
7.4	TPP Laik HSP Berdasarkan Jenis TPP Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	214
7.5	Persentase TPP Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.	215
7.6	Persentase TFU yang dilakukan Pengawasan Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	217
7.7	Persentase TTU Telah dilakukan IKL Berdasarkan Jenis Sarana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025	218

DAFTAR LAMPIRAN

NO. TABEL	JUDUL TABEL
Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupatan Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang di Peroleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 4	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 5	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 6	Kematian Pasien di Rumah Sakit Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 7	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 8	10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan Menurut BAB ICD X di Rumah Sakit Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 9	10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Inap Menurut BAB ICD X di Rumah Sakit Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 10	10 Penyakit dengan Fatalitas Terbesar pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 11	Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Essensial dan Vaksin IRL Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 12	Jumlah Posyandu Siklus Hidup Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 13	Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 14	Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Faslitas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 15	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 16	Jumlah Tenaga Kefarmasian, Tenaga Psikologis Klinis dan Tenaga Kesehatan Tradisional di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

NO. TABEL	JUDUL TABEL
Tabel 17	Jumlah Tenaga Teknisk Biomedika, Keterapian Fisik, dan Keteknisian Medik di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 18	Jumlah Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 19	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kepesertaan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 20	Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 21	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 22	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin Tahun 2025 (Tabel Provinsi)
Tabel 23	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 24	Jumlah Kematian Ibu Tahun 2025 (Tabel Provinsi)
Tabel 25	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 26	Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 27	Cakupan Imunisasi pada Wanita Usia Subur (Ibu Hamil) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 28	Cakupan Ibu Hamil Mengkonsumsi Suplemen Gizi Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 29	Cakupan Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi dan Peserta KB Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan dan Drop Out Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 30	Pasangan Usia Subur (PUS) dengan Status 4 Terlalu (4T) dan Alki yang Menjadi Peserta KB Aktif Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 31	Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan dan Puskesmas. Tahun 2015
Tabel 32	Persentase Komplikasi Kebidanan Menurut, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 33	Jumlah dan Persentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

NO TABEL	JUDUL TABEL
Tabel 34	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 35	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2025 (Tabel Provinsi)
Tabel 36	Jumlah Kematian Neonatal Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 37	Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 38	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematur Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 39	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 40	Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Ekslusif pada Bayi <6 Bulan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 41	Cakupan Imunisasi Lengkap 14 Antigen Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 42	Cakupan Imunisasi Lengkap 14 Antigen Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 43	Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, MR1 dan Imunisasi Bayi Lengkap Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 44	Cakupan Imunisasi antigen Baru Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 45	Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT_HB_Hib 4 dan Campak Rubela 2 pada Anak Usia dibawah Dua Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 46	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 47	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 48	Jumlah Balita ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

NO TABEL	JUDUL TABEL
Tabel 49	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U dan BB/TB Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 50	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Peserta Didik SD/MI, SMP/MA, Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 51	Cakupan Imunisasi Anak Usia Sekolah Dasar/ Sederajat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 52	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 53	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 54	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 55	Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 56	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 57	Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan keluarga Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 58	Cakupan Ibu Hamil Mengikuti Kelas Ibu Hamil Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 59	Jumlah Terduga Tuberkulosisi, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Sensitif Obat (SO) yang Memulai Pengobatan, Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT), Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 60	Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Sensitif Obat (SO) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 61	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 62	Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

NO TABEL	JUDUL TABEL
Tabel 63	Persentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 64	Kasus Diare yang dilayani Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 65	Deteksi Dini Hepatitis pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 66	Jumlah Bayi yang Lahir dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 67	Kasus Kusta Baru Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 68	Kasus Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 1, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak , 15 Tahun Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 69	Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/ Jenis, Usia, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 70	Pendeita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/ RFT) Menurut Tipe, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 71	Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 72	Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 73	Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa yang ditangani <24 Jam kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 74	Jumlah Penderita dan Kematian pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 75	Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 76	Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 77	Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 78	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

NO TABEL	JUDUL TABEL
Tabel 79	Persentase Diabetus Mellitus dalam pengendalian Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 80	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 81	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 82	Persentase Air Minum dengan Kualitas Air Minum Memenuhi Syarat Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 83	Kualitas Air Minum Rumah Tangga dalam Surveillens Kulaitas Air Minum Rumah Tangga (SKAMRT) Memenuhi Syarat Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 84	Jumlah Kepala Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 85	Persentase tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.
Tabel 86	Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan Menurut kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Tabel 87	Persentase hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruangan Memenuhi Syarat Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

BAB I
GAMBARAN UMUM

1.1. Kondisi geografis

1.1.1. Luas wilayah dan letak geografis

Lampung Timur merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung yang secara geografis terletak pada 105015'– 106020' Bujur Timur dan antara 4037'– 5037' Lintang Selatan. Berdasarkan posisi geografisnya Kabupaten Lampung Timur berbatasan dengan:

Sebelah Utara	:	Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Tulang Bawang
Sebelah Selatan	:	Kabupaten Lampung Selatan
Sebelah Timur	:	Laut Jawa
Sebelah Barat	:	Kota Metro dan Kabupaten Lampung Tengah

Kabupaten Lampung Timur merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 50 meter di atas permukaan laut, mempunyai luas wilayah 5.325,03 km² atau sekitar 15,09 persen dari luas wilayah Provinsi Lampung. Kecamatan yang terluas ialah Sukadana di mana luas wilayahnya mencapai 756,76 km² (14,21% dari luas wilayah Lampung Timur), sedangkan luas wilayah yang paling kecil ialah Kecamatan Bumi Agung yakni 73,17 km² (1,37% dari luas wilayah Lampung Timur). Di Kabupaten Lampung Timur terdapat lima buah pulau (Segama Besar, Segama Kecil, Batang Besar, Batang Kecil dan Gosong Sekopong), 6 (enam) buah gunung dengan tinggi kisaran 25,4-250 meter dan dua buah

sungai utama (Way Sekampung dan Way Seputih); BPS Lampung Timur: 2025.

Gambar 1.1.
Peta Wilayah Administratif Kabupaten Lampung Timur

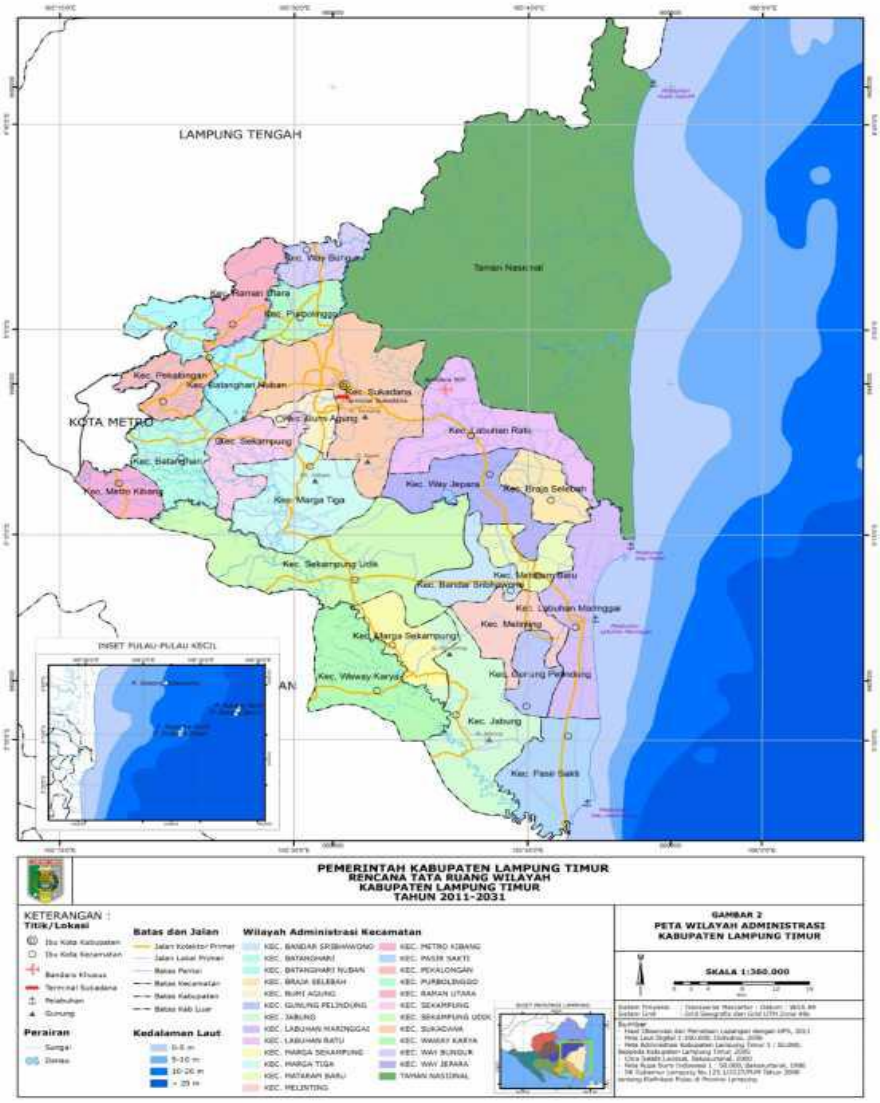

Sumber : Pemerintah Daerah Lampung Timur

1.2. Administrasi Pemerintahan

Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Timur dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999, dengan pusat pemerintahan di kota Sukadana. Pada awal pembentukannya Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Timur terdiri atas 10 kecamatan definitif, 13

kecamatan pembantu dan 232 desa. Namun Kabupaten Lampung Timur mengalami pemekaran, dan hingga tahun 2025 terdiri atas 24 Kecamatan definitif dan 264 desa. Jarak ibukota Kecamatan dengan ibukota Kabupaten terdekat berjarak 7,7 km yaitu Kecamatan Sukadana sedangkan jarak terjauh yaitu Kecamatan Jabung berjarak 78 km.

1.3. Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 sebanyak 1.164.703 jiwa (BPS Kabupaten Lampung Timur; 2025) atau 12.23% dari jumlah penduduk Provinsi Lampung, terdiri dari 590.450 penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 574.253 penduduk berjenis kelamin Perempuan, dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,96%. Rata-rata jiwa per rumah tangga di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 adalah 4 yang berarti bahwa dalam satu rumah tangga rata-rata terdiri dari 4 jiwa. Perkembangan jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2015 s/d 2025 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 1.1.
Trend Perkembangan Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015 – 2025

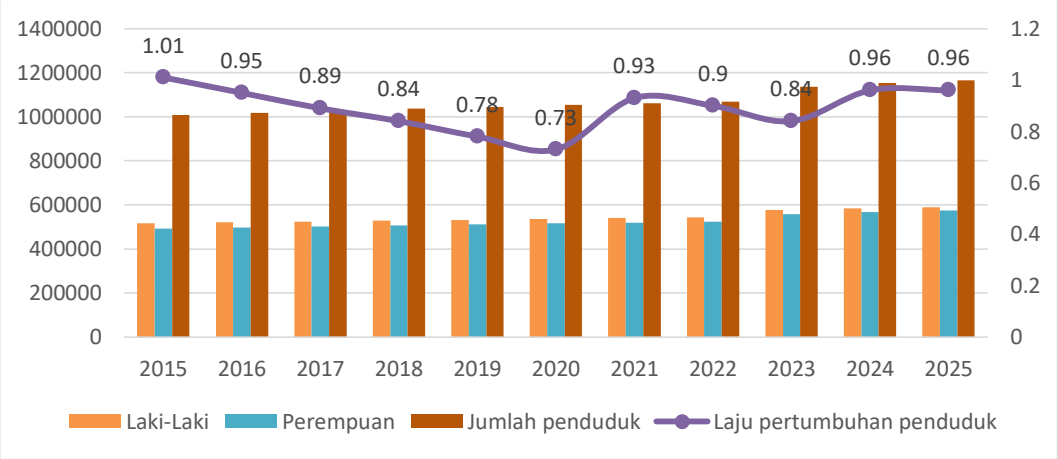

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Kepadatan penduduk di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 adalah 218.7 jiwa/ km², meningkat bila dibanding kepadatan tahun 2024 yakni 217 jiwa/ km²; dengan kepadatan tertinggi berada di Kecamatan Pekalongan yakni mencapai 556.5 jiwa/ km², sedangkan kepadatan terendah berada di Kecamatan Way Bungur (74.2 jiwa/ km²).

Angka kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 kilometer persegi. Semakin tinggi angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Kepadatan penduduk berdasarkan Kecamatan Kabupaten Lampung Timur tahun 2025, sebagai berikut:

Grafik 1.2.
Kepadatan Penduduk (Jiwa per Km²) Berdasarkan Kecamatan
Di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

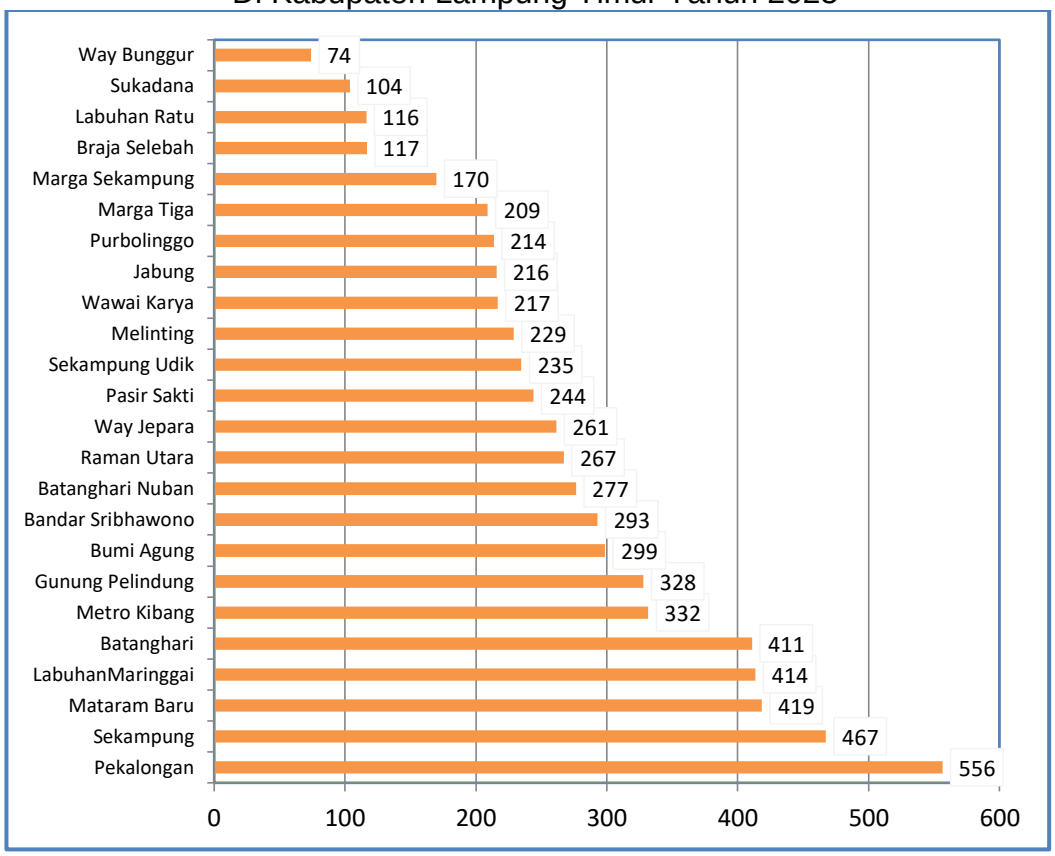

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Sementara itu, rasio jenis kelamin penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103%, hal ini menggambarkan bahwa di setiap 100 penduduk perempuan terdapat 103 penduduk laki-laki.

Struktur penduduk menurut jenis kelamin di gambarkan dengan piramida penduduk. Dasar piramida menunjukkan jumlah penduduk, badan piramida bagian kiri menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan piramida bagian kanan menunjukkan jumlah penduduk perempuan. Piramida penduduk tersebut menggambarkan struktur penduduk usia muda, dewasa dan tua, sebagai berikut:

Grafik 1.3
Piramida Penduduk Lampung Timur Tahun 2025

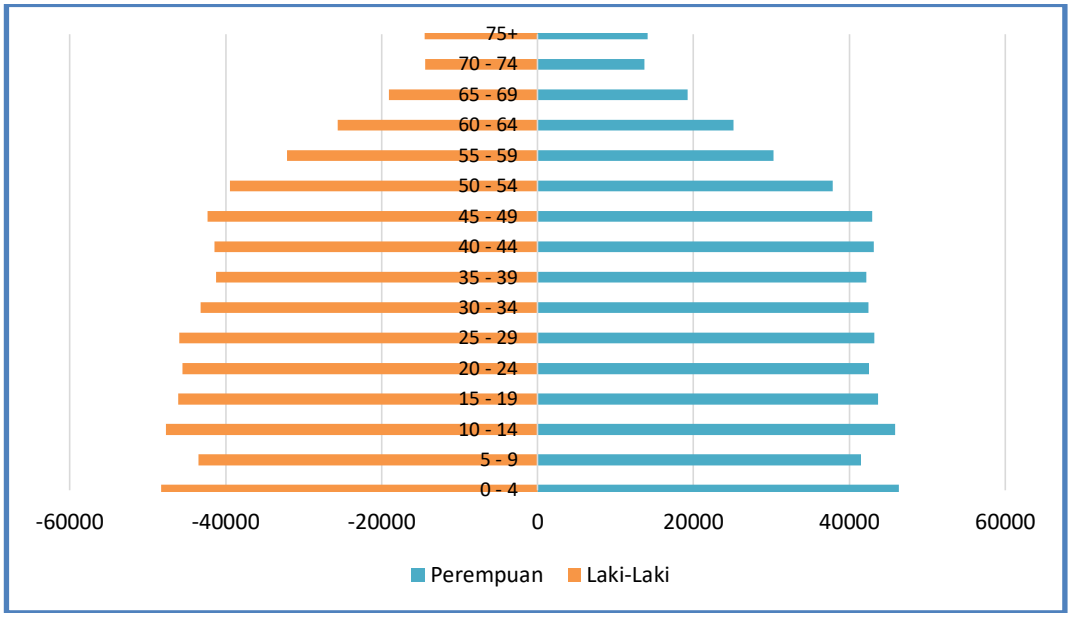

Sumber: Data Penduduk BPS Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Secara umum, struktur penduduk di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2025 merupakan struktur penduduk usia muda, dimana kelompok penduduk umur 0-4 tahun menduduki kelompok paling banyak, disusul kelompok umur 10-14 tahun dan kelompok umur 15-19 tahun.

Penduduk usia 0-4 tahun, merupakan kelompok usia dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang cepat sehingga rentan terhadap berbagai penyakit. Kesehatan balita merupakan investasi masa depan karena balita yang sehat akan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Beberapa upaya kesehatan untuk menjaga kesehatan balita diantaranya adalah dengan tetap menjamin kecukupan nutrisi yang lengkap dan adekwat, pemberian stimulasi yang tepat, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan secara rutin, melindungi balita dari risiko penyakit menular dengan pemberian imunisasi lengkap dan menjaga kebersihan diri dan lingkungan, menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, serta mengajarkan pola hidup sehat.

Usia 10-14 tahun merupakan penduduk usia sekolah yang merupakan masa peralihan antara usia anak dan remaja. Kelompok tersebut mempunyai resiko di masalah gizi dan perilaku hidup tidak sehat. Sedangkan secara epidemiologis penyebaran penyakit berbasis lingkungan di kalangan anak sekolah di Indonesia masih tinggi, kasus infeksi seperti demam berdarah dengue, diare, cacingan, infeksi saluran pernapasan akut, serta penyakit akibat buruknya sanitasi dan keamanan pangan.

Sedangkan permaslahan kesehatan usia remaja 15-19 tahun antara lain adalah masalah kekurangan gizi utamanya anemia pada remaja putri, gaya hidup tidak sehat seperti kurangnga aktifitas, pola makan tidak seimbang, kurang istirahat; perilaku beresiko seperti merokok, alcohol, penyalahgunaan zat terlarang, sek bebas dan

kehamilan remaja, tingginya resiko cidera akibat kecelakaan dan kesehatan mental.

Kecenderungan peningkatan penduduk usia produktif di Kabupaten Lampung Timur merupakan bonus demografi yang menjadi tantangan dan sekaligus kesempatan yang harus dipersiapkan agar memiliki usia kerja yang sehat dan produktif dan menjadi dasar kesehatan pada usia lanjut. Usia produktif merupakan sasaran program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) yang ditujukan bagi seluruh komponen bangsa untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat termasuk kesadaran untuk melakukan skrining kesehatan secara teratur. Usia produktif juga merupakan sasaran Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan yang harus dipenuhi Pemerintah Daerah.

Resiko kesehatan yang bisa terjadi pada usia produktif di antaranya, meningkatnya resiko penyakit infeksi termasuk penyakit menular seksual dan HIV, meningkatnya resiko terkena penyakit PTM akibat pola hidup yang salah, serta resiko kecelakaan dan cidera karena penyakit akibat kerja, serta masalah kesehatan yang terkait dengan tugas reproduksinya.

Usia produktif juga menandakan bahwa angka kelahiran masih akan tetap tinggi bila program KB tidak berjalan efektif. Dengan masih tingginya angka kelahiran akan beresiko juga terhadap tingginya kejadian kasus kematian ibu dan bayi, sehingga masih diperlukan upaya dan penganggaran prioritas untuk program kesehatan ibu dan anak disamping program lain.

Usia tua atau usia lanjut pada piramida penduduk terlihat lebih pendek, hal ini menunjukkan bahwa kematian masih tinggi pada usia tua. Kondisi tersebut memberi gambaran bahwa pembangunan kesehatan yang masih perlu ditingkatkan, karena peningkatan jumlah penduduk usia tua merupakan salah satu indikator suatu negara berhasil mempertahankan kesehatan dan kesejahteraan kelompok tersebut yang ditandai salah satunya dari Angka Harapan Hidup.

Di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2025, persentase penduduk usia lanjut (≥60 tahun) mencapai 12.52%, hal ini menjadi tantangan tersendiri karena kebutuhan akan kesehatan bagi usia lanjut juga meningkat. Hal ini disebabkan karena sebagian besar usia lanjut menghadapi berbagai penyakit kronis, penurunan fungsi fisik, gangguan kognitif, masalah kesehatan mental, gangguan indera, masalah nutrisi dan gangguan kesehatan lainnya. Oleh karena itu upaya kesehatan yang bersifat preventif promotif untuk mencapai usia lanjut yang sehat dan produktif perlu dilakukan selain dari upaya curatif, rehabilitatif dan faliatif.

Pada indikator *Dependency Ratio*, komposisi penduduk Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 mempunyai *Dependency Ratio* sebesar 46%, menetap dengan *Dependency Ratio* tahun 2024 (46%). Angka Beban Ketergantungan adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (penduduk angkatan kerja). *Dependency Ratio* sebesar 46% menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk Lampung

Timur yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung kurang lebih 46 orang yang tidak produktif.

Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan yang tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Berikut gambaran rasio beban tanggungan penduduk Kabupaten Lampung Timur tahun 2025:

Grafik 1.4
Rasio Beban Tanggungan Berdasarkan Umur
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

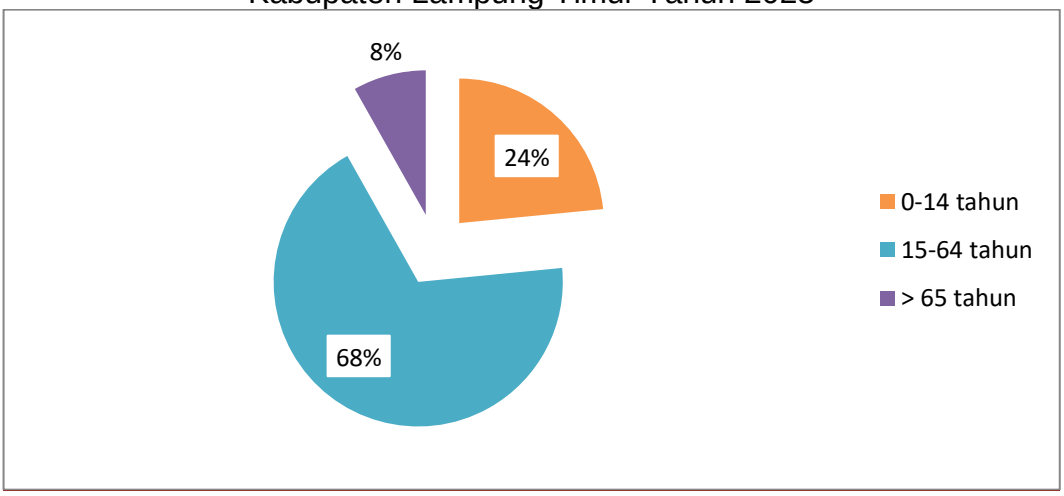

Sumber: Data Penduduk BPS Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Dinamika dan kondisi kependudukan di atas dapat memberikan gambaran kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan pembangunan kesehatan, sehingga dapat dijadikan dasar perencanaan, evaluasi dan arah pembangunan kesehatan dimasa yang akan datang. Secara spesifik

data penduduk sasaran pembangunan kesehatan di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Sasaran Pembangunan Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

No	Sasaran Program	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Ibu Hamil		20,331	20,331
2	Ibu Melahirkan/ nifas		20,237	20,237
3	Kelahiran Hidup	9,717	9,451	19,168
4	Bayi/Surviving Infant (0Tahun)	10,364	9,972	20,336
5	Baduta (0-1 tahun)	20,383	19,606	39,989
6	Batita (0-2 tahun)	30,037	28,871	58,908
7	Balita (0-4 tahun)	48,313	46,346	94,659
8	Anak Balita (1-4 tahun)	37,949	36,374	74,323
9	Usia Prasekolah (5-6 tahun)	17,321	16,490	33,811
10	Anak Usia Kelas 1 SD (7 tahun)	8,569	8,156	16,725
11	Anak Usia Kelas 2 SD (8 tahun)	8,687	8,288	16,975
12	Anak Usia Kelas 3 SD (9 tahun)	8,925	8,546	17,471
13	Anak Usia Kelas 4 SD (10 tahun)	9,229	8,871	18,100
14	Anak Usia Kelas 5 SD (11 tahun)	9,514	9,174	18,688
15	Anak Usia Kelas 6 SD (12 tahun)	9,684	9,349	19,033
16	Anak Usia 7-17 tahun	101,664	97,383	199,047
17	Anak Usia 7-15 tahun	83,224	79,858	163,082
18	Remaja 10-17 tahun	75,483	72,393	147,876
19	Remaja Usia SMP 12-14 Tahun	28,913	27,484	56,397
20	Remaja Usia SMA (15-17 Tahun)	27,827	26,500	54,327
21	Remaja Usia SMP dan SMA (12-17 Tahun)	56,740	54,348	111,088
22	Belum Produktif (0-18 Tahun)	176,426	168,842	345,268
23	Usia Produktif (19-64 Tahun)	366,028	358,327	724,355
24	Usia Tidak Produktif (65+ Tahun)	47,996	47,084	95,080
25	Usia 18-30 Tahun	118,658	111,514	230,172
26	Usia 31-45 Tahun	125,440	127,930	253,370
27	Usia 46-59 Tahun	105,450	102,348	207,798
28	Usia 18-59 Tahun	349,548	341,792	691,340
29	Usia 15+ Tahun	450,979	440,534	891,513
30	Usia 18+ Tahun	423,152	414,034	837,186
31	Usia 15-39 Tahun	222,026	214,073	436,099
32	Usia 40+ Tahun	228,953	226,461	455,414
33	Usia 15-59 Tahun	377,375	368,292	745,667
34	Calon Pengantin (15-49 Tahun)	101,380	99,505	200,885

No	Sasaran Program	Jenis Kelamin		Jumlah
35	WUS 15-49 Tahun		300,165	300,165
36	Wanita Usia 30-50 Tahun		178,808	178,808
37	Wanita Usia 30-60 Tahun		283,233	283,233
38	Pra Usia Lanjut 45-59 Tahun	113,916	111,073	224,989
39	Usia Lanjut 60+	73,604	72,242	145,846
40	Usia Lanjut Resiko Tinggi 70+	28,909	27,846	56,755

1.4. Jumlah Penduduk Miskin

Kemiskinan merupakan salah satu faktor resiko masalah kesehatan. Oleh karenanya penduduk miskin merupakan sasaran pembangunan kesehatan yang perlu mendapat perhatian. Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur, persentase penduduk miskin di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 sebesar 12,5% menurun bila dibandingkan persentase penduduk miskin tahun 2024 (13.19%) dan tahun 2024 (13.80%). Jumlah penduduk miskin pada tahun 2025 sebanyak 132.17 ribu jiwa dengan indeks kedalaman kemiskinan sebesar 1.59 dan indeks keparahan kemiskinan 0.32; dan garis kemiskinan sebesar 522.287 rupiah/kapita/bulan. Trend jumlah penduduk miskin dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 1.5
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2015-2025

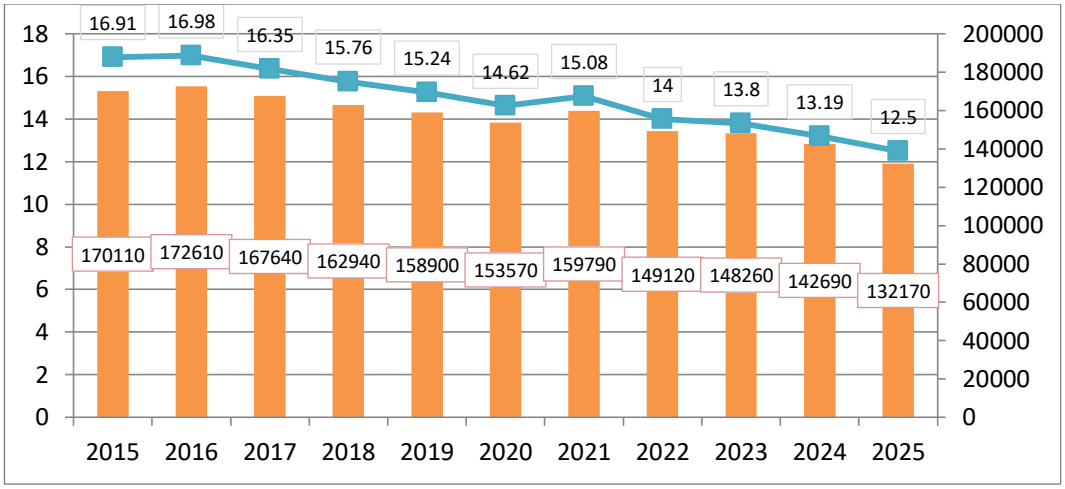

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

1.5. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan manusia. Pendidikan dan pengetahuan berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang dalam berperilaku termasuk dalam berperilaku di bidang kesehatan. Selain itu pendidikan juga berperan meningkatkan kecerdasan, ketrampilan dan kualitas seseorang sehingga mempunyai andil peluang kerja dan kemajuan sosial ekonomi yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemampuan dan kesempatan ke akses pelayanan kesehatan.

Aspek pendidikan masyarakat dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satu indikator yang secara sensitif dapat mengukur keberhasilan pendidikan masyarakat yaitu Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS). Harapan Lama Sekolah memperlihatkan capaian keberhasilan jangka pendek, sedangkan Rata rata lama sekolah memperlihatkan capaian keberhasilan dalam jangka

panjang. Kedua indikator ini menggambarkan capaian (stock) dan penambahan (flow) sumber daya manusia yang berkualitas di suatu wilayah.

Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Lampung Timur menunjukkan trend peningkatan yang positif, dimana pada tahun 2025 mencapai 8.46 tahun (Provinsi Lampung: 8.61 tahun), meningkat bila dibandingkan RLS tahun 2024 yakni 8.20 tahun (provinsi Lampung: 8.36 tahun). Sedangkan harapan lama sekolah di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2025 mencapai 13 tahun (Provinsi Lampung: 12.79 tahun), meningkat bila dibandingkan HLS tahun 2024 yakni 12.98 tahun (provinsi Lampung: 17.78 tahun).

Indikator capaian pembangunan bidang pendidikan lainnya adalah penduduk berusia 15 tahun ke atas yang melek huruf. Angka Melek Huruf (AMH) dapat digunakan untuk melihat pencapaian indikator dasar yang telah dicapai oleh suatu daerah, karena kemampuan membaca dan menulis merupakan dasar utama dalam memperluas ilmu pengetahuan, menyerap informasi, dan pengembangan intelektual yang pada akhirnya berkaitan dengan tingkat kesejahteraan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 sebesar 98.22%.

Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf dengan ijazah tertinggi di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025, adalah sebagai berikut:

Grafik 1.6.
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas
Menurut Ijazah Tertinggi Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2025

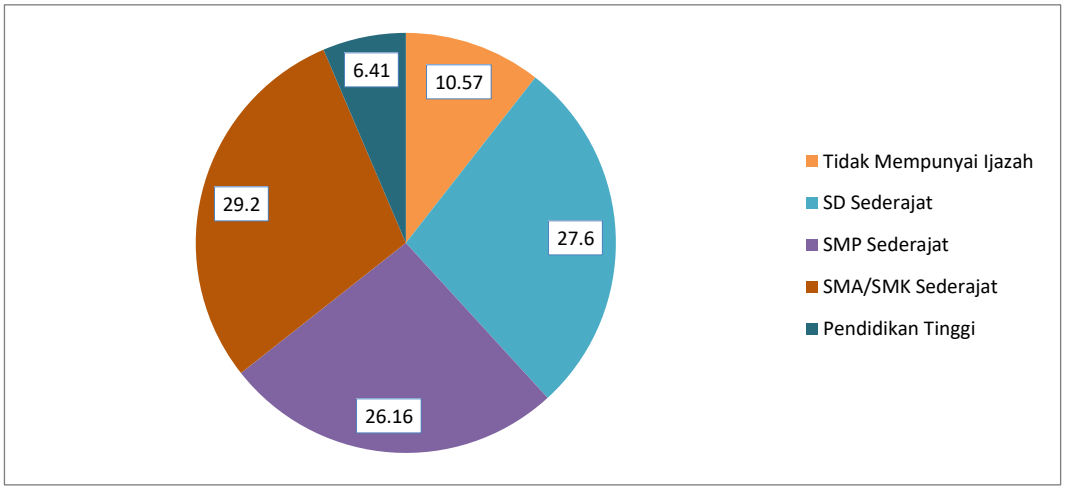

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Timur tahun 2025

1.6. Pekerjaan

Pekerjaan mencakup dimensi ekonomi dan sosial yang mempengaruhi kesehatan. Dimensi ekonomi berkaitan dengan kebutuhan manusia akan pekerjaan dalam memperoleh pendapatan yang berhubungan dengan daya beli agar dapat hidup layak dan kemampuan mengakses pelayanan kesehatan. Sedangkan dimensi sosial berkaitan dengan pengakuan masyarakat terhadap kemampuan individu yang dapat mempengaruhi gaya hidup. Selain itu lingkungan pekerjaan juga mempunyai pengaruh terhadap kesehatan baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu data pekerjaan harus diperhitungkan dalam upaya pembangunan kesehatan.

Badan Pusat Statistik Lampung Timur dalam publikasi “Kabupaten Lampung Timur dalam Angka 2026”, menyebutkan bahwa penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu

menurut lapangan pekerjaan utama di bidang pertanian sebanyak 293.403 orang, bidang manufaktur 80.884 orang dan di bidang jasa sebanyak 210.858 orang.

Pekerjaan mempengaruhi kesehatan, setiap jenis dan tempat pekerjaan baik pada pekerja formal maupun informal memiliki risiko yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan. Selain masalah gizi, penyakit tidak menular, dan penyakit menular, para pekerja juga memiliki risiko keselamatan dan kesehatan terkait pekerjaannya yang dapat mengganggu produktifitas mereka seperti kondisi lingkungan kerja yang berbahaya, masalah kesehatan seperti gangguan otot rangka, gangguan mata dan gangguan kesehatan kulit.

Kelompok pekerja perempuan juga perlu mendapat perhatian dari program kesehatan, karena perempuan pekerja selain mempunyai peluang lebih besar untuk meningkatkan penghasilan keluarga, lebih mudah mendapat pengalaman dan pengetahuan, serta meningkatkan akses ke pelayanan kesehatan, namun disisi lain perempuan pekerja juga memiliki konsekuensi dan resiko baik dari akibat langsung maupun tidak langsung dari pekerjaannya terutama terkait tugas reproduksi dan pengasuhan anak-anaknya, gizi pekerja, resiko PTM dan resiko kecelakaan kerja. Jumlah penduduk perempuan berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu berjumlah 217.917 orang.

Upaya meningkatkan kesehatan pekerja baik formal dan informal merupakan upaya yang harus dilaksanakan, mengingat pekerja adalah tulang punggung keluarga, salah satunya adalah dengan Pos Upaya

Kesehatan Kerja (UKK). Jumlah Pos UKK di Kabupaten Lampung Timur berjumlah 176 Pos UKK.

1.7. Indek Pembangunan Manusia (IPM)

Berdasarkan data BPS tahun 2025, capaian IPM Kabupaten Lampung Timur sebesar 73.92; naik 0.87 point bila dibandingkan dengan IPM tahun 2024 (73,05); dalam katagori tinggi (70≤IPM<80), dan secara trend konsisten meningkat, walaupun masih berada di bawah IPM Provinsi Lampung (73.98). Trend IPM tersebut terlihat dari grafik berikut:

Grafik 1.7
Indek Pembangunan Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2020-2025

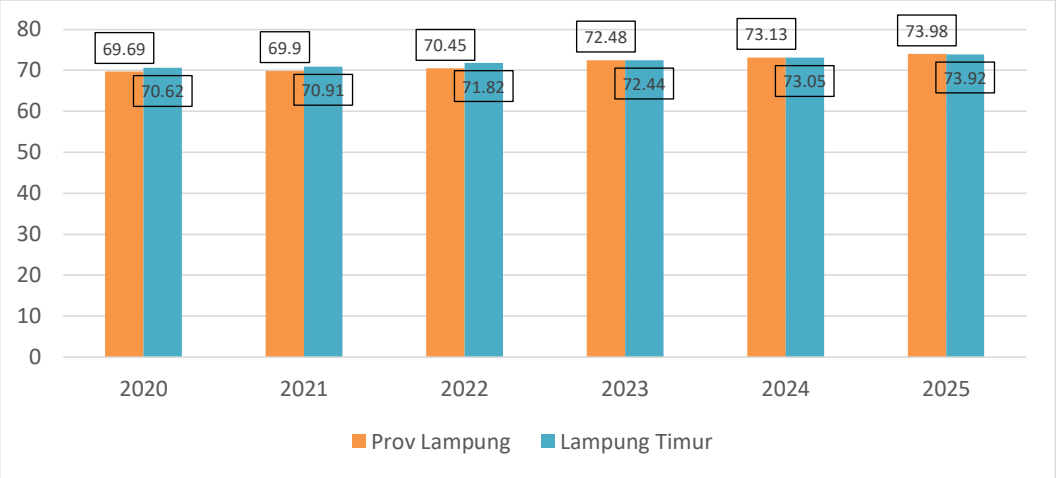

Sumber: BPS Provinsi Lampung Tahun 2025

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) digunakan untuk mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Konsep Pembangunan manusia di ukur dengan menggunakan pendekatan tiga dimensi dasar manusia, yaitu umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan standar hidup yang layak. Dimensi umur panjang dan sehat diwakili oleh indikator harapan hidup saat lahir. Dimensi pengetahuan diwakili oleh indikator harapan lama sekolah dan

rata-rata lama sekolah. Sementara itu, dimensi standar hidup layak diwakili oleh pengeluaran per kapita. Ketiga dimensi ini terangkum dalam suatu indeks komposit yang membentuk IPM.

Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir adalah rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang untuk hidup terhitung sejak lahir. Angka ini mencerminkan derajat kesehatan suatu Masyarakat.

Berdasarkan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lampung Timur, UHH saat lahir tahun 2025 berdasarkan LF SP2020 di Kabupaten Lampung Timur sebesar 74.54 tahun, meningkat 0.35 point bila dibandingkan dengan UHH tahun 2024 yakni 74.19 tahun. UHH kabupaten Lampung Timur tahun 2025 lebih rendah bila di banding UHH Provinsi Lampung (74.71 tahun), namun berada di atas capaian UHH Indonesia (74.47 tahun).

Peningkatan AHH di Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu indikator peningkatan status kesehatan masyarakat, kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat Kabupaten Lampung Timur. Perkembangan AHH di Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut:

Grafik 1.8
Angka Harapan Hidup Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2021-2025

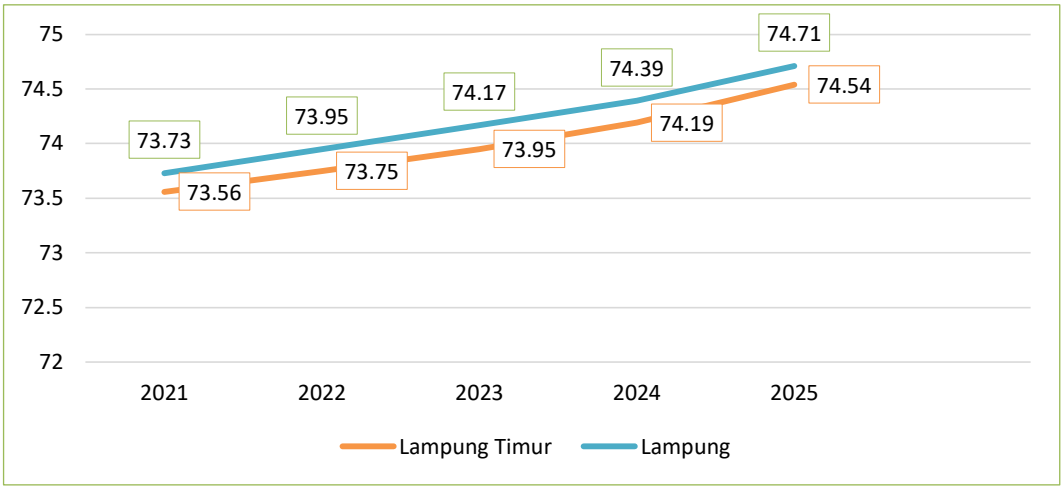

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

BAB II
SARANA KESEHATAN

2.1. Sarana Kesehatan

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan/ atau paliatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/ atau atau masyarakat (PMK No. 19; 2024). Sarana atau fasilitas kesehatan merupakan salah satu hal yang mempengaruhi derajat kesehatan.

Gambaran sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Lampung Timur sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

2.1.1. Pusat Kesehatan Masyarakat

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya. (PMK 19 tahun 2024).

Puskesmas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengoordinasikan Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan mengutamakan promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur sampai tahun 2025 berjumlah 36 Puskesmas, tersebar di 24 Kecamatan.

Surat Keputusan Bupati Lampung Timur nomor B.163/10.SK/2024 tentang Penetapan Karakter Wilayah Kerja Pusat Kesehatan Masyarakat

Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024 menyebutkan bahwa jumlah Puskesmas rawat inap di Kabupaten Lampung Timur berjumlah 15 Puskesmas sedangkan Puskesmas non rawat inap berjumlah 21 Puskesmas; 32 Puskesmas mempunyai karakteristik wilayah perdesaan, sedangkan 4 (empat) Puskesmas mempunyai katagori wilayah terpencil, yakni Puskesmas Way Mili, Puskesmas Wana, Puskesmas Sumber Rejo dan Puskesmas Mekar Karya.

Peraturan Kementerian Kesehatan No. 19 tahun 2024 tentang Penyelenggaran Puskesmas menyatakan bahwa setiap Puskesmas wajib melaksanakan peningkatan mutu pelayanan kesehatan secara internal dan eksternal secara terus menerus dan berkesinambungan. Salah satu upaya peningkatan mutu secara eksternal adalah dengan dilaksanakannya akreditasi. Upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan di Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur dilakukan diantaranya dengan akreditasi Puskesmas. Akreditasi Puskesmas adalah pengakuan terhadap Puskesmas yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri setelah dinilai bahwa Puskesmas telah memenuhi standar pelayanan Puskesmas yang telah ditetapkan oleh Menteri untuk meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas secara berkesinambungan.

Di Kabupaten Lampung Timur, proses akreditasi Puskesmas dilakukan bertahap dimulai tahun 2016 dan sejak tahun 2018 sampai tahun 2023 seluruh Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur (100%) telah terakreditasi. Namun pada tahun 2025, persentase Puskesmas

terakreditasi sebesar 94,4%; hal ini terkait dengan adanya penambahan Puskesmas baru di Kabupaten Lampung Timur yakni Puskesmas Tulung Balak dan Puskesmas Mekar Karya yang masih dalam persiapan akreditasi.

Rincian Puskesmas terakreditasi Kabupaten Lampung Timur, sebagai berikut:

Tabel 2.1
Puskesmas Terakreditasi Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2025

No	Status Akreditasi	Puskesmas	
1	Paripurna	1	Sukadana
		2	Tanjung Harapan
		3	Sribhawono
		4	Trimulyo
		5	Way Mili
		6	Sumber Rejo
		7	Pekalongan
		8	Way Jepara
		9	Labuhan Maringgai
		10	Sekampung
		11	Purbolinggo
		12	Braja Caka
		13	Pakuan Aji
		14	Batanghari
2	Utama	1	Tambah Subur
		2	Sukaraja Nuban
		3	Rajabasa Lama
		4	Sidorejo
		5	Sukaraja Tiga
		6	Braja Harjosari
		7	Pasir Sakti
		8	Mataram Baru
		9	Donomulyo
		10	Wana
		11	Peniangan
		12	Adirejo
3	Utama	1	Raman Utara
		2	Jabung
		3	Bumi Emas
		4	Karya Tani
		5	Pugung Raharjo
		6	Margototo
		7	Rejo Katon
4	Madya	1	Gantiwarno
5	Proses Persiapan Akreditasi	1	Tulung Balak
		2	Mekar Karya

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Rujukan dan Pembiayaan Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Di Kabupaten Lampung Timur terdapat Puskesmas PONED (Obstetri dan Neonatal Emergensi Dasar) yang berjumlah 3 Puskesmas

yaitu Puskesmas Sribhawono, Puskesmas Way Jepara dan Puskesmas Labuhan Maringgai, dengan tim PONED terlatih gawat darurat maternal neonatal masing-masing 3 orang; namun sarana dan prasarana ke tiga Puskesmas tersebut belum sesuai standar. PONED bertujuan mendekatkan akses masyarakat kepada pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar. Kementerian Kesehatan menargetkan pada tahun 2025 minimal 20% Puskesmas di Kabupaten adalah Puskesmas PONED.

Word Health Organization (WHO) merekomendasikan, minimal 2 Puskesmas per 100.000 penduduk untuk memastikan akses layanan kesehatan memadai. Sedangkan PMK No. 19 tentang penyelenggaran Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas harus didirikan disetiap Kecamatan dan harus mempertimbangkan rasio penduduk, bahwa rasio rasio setiap Puskesmas sebesar 1:30.000 penduduk.

Secara umum Rasio Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur terhadap jumlah penduduk tahun 2025 adalah 1: 32.353 penduduk (1.164.703 penduduk: 36 Puskesmas), atau 3,09 per 100.000 penduduk), telah mencukupi standar minimal WHO, namun belum mencapai rasio ideal sesuai PMK No. 19 tahun 2024. Masih terdapat beberapa wilayah Puskesmas yang penduduknya lebih dari 30.000 penduduk, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2.
Data Puskesmas dan Penduduk per-Kecamatan
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Desa	Jumlah Penduduk
1	Metro Kibang	Margototo	7	25,472
2	Batanghari	Batanghari	9	27,684
		Bumi Emas	8	33,485
3	Sekampung	Sekampung	8	36,112
		Trimulyo	9	33,221
4	Marga Tiga	Sukaraja Tiga	7	25,880
		Tanjung Harapan	6	26,517
5	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	8	36,212
		Sidorejo	7	43,414
6	Jabung	Jabung	8	34,104
		Adirejo	7	23,682
7	Pasir Sakti	Pasir Sakti	8	47,293
8	Wawai Karya	Sumber Rejo	6	27,451
		Mekar Karya	5	18,264
9	Marga Sekampung	Peniangan	8	30,122
10	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	7	54,778
		Karya Tani	4	25,865
11	Mataram Baru	Mataram Baru	7	33,296
12	Bandar Sribhawono	Sribhawono	7	54,393
13	Melinting	Wana	6	31,891
14	Gunung Pelindung	Way Mili	5	25,757
15	Jepara	Way Jepara	10	44,220
		Braja Caka	6	15,719
16	Braja Selebah	Braja Harjosari	7	28,901
17	Labuhan Ratu	Rajabasa Lama	11	56,477
18	Sukadana	Sukadana	13	53,308
		Pakuan Aji	7	25,175
19	BumiAgung	Donomulyo	7	21,848
20	Sukaraja Nuban	Sukaraja Nuban	8	29,607
		Tulung Balak	5	20,360
21	Pekalongan	Pekalongan	7	36,631
		Ganti Warno	5	19,091
22	Raman Utara	Raman Utara	5	25,408
		Rejo Katon	6	17,703
23	Purbolinggo	Purbolinggo	12	47,449
24	Way Bungur	Tambah Subur	8	27,913
Kabupaten			**264**	**1.164.703**

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Rasio Puskesmas terhadap Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur telah memenuhi angka ideal dimana secara Nasional rasio Puskesmas terhadap jumlah Puskesmas yaitu satu Kecamatan minimal terdapat 1 (satu) Puskesmas. Rasio Puskesmas terhadap Kecamatan tahun 2025 adalah 1: 1,5 Puskesmas, yang berarti bahwa seluruh Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur telah memiliki Puskesmas, bahkan terdapat 12 (50%) Kecamatan telah memiliki 2 Puskesmas. Dari

jumlah Puskesmas tersebut tersedia 146 tempat tidur perawatan umum dan 30 tempat tidur perawatan persalinan.

Peraturan Menteri Kesehatan no 43 tahun 2019 tentang Puskesmas mensyaratkan bahwa di Puskesmas harus memenuhi 9 tenaga yaitu Dokter atau Dokter Layanan Primer, Dokter Gigi, Perawat, Bidan, Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan, Tenaga Teknologi Laboratorium Medik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian.

Pada tahun 2025 di Kabupaten Lampung Timur Puskesmas yang memenuhi standar tenaga di atas hanya 11 Puskesmas (30.56%), jumlah Puskesmas tersebut menurun bila dibandingkan dengan tahun 2024 yakni 15 Puskesmas (41,67%) dan belum mencapai target yang ditetapkan yakni 55%. Penyebab belum tercapainya target dan turunnya Puskesmas dengan 9 jenis tenaga kesehatan antara lain karena tenaga kesehatan dari Nusantara Sehat di Puskesmas telah selesai melaksanakan tugas.

Grafik 2.1
Trend Persentase Puskesmas dengan 9 Tenaga Kesehatan
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021-2025

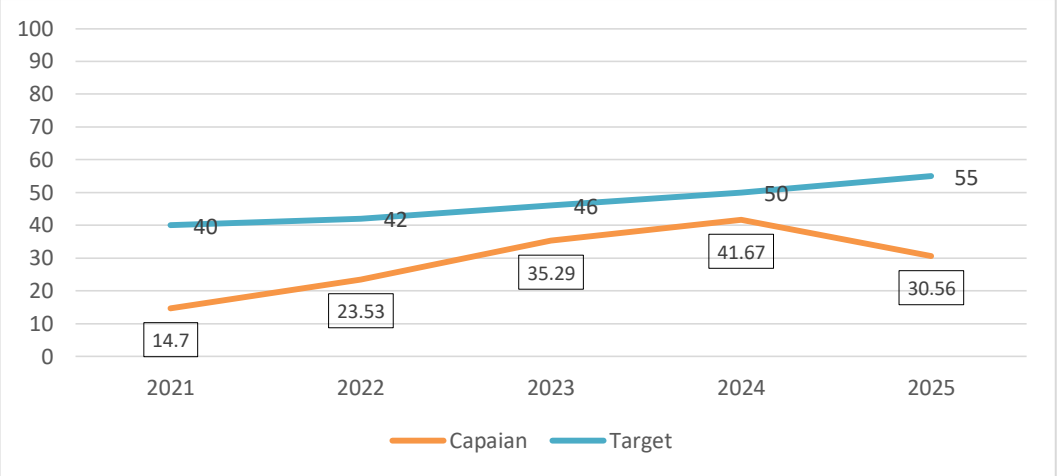

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Belum tercapainya target persentase Puskesmas memenuhi 9 tenaga Kesehatan karena belum semua Puskesmas terpenuhi standar tenaga kesehatan, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3
Kecukupan Tenaga Kesehatan Berdasarkan Jenis Tenaga dan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Sesuai Standar	
		Jumlah	Persen
1	Dokter/DLP	36	100
2	Dokter Gigi	11	31
3	Perawat	36	100
4	Bidan	36	100
5	Tenaga Kefarmasian	35	97
6	Tenaga Kesmas/ Promkes/ Ilmu Perilaku	35	97
7	Sanitasi Lingkungan	32	89
8	Nutrisionis	34	94
9	ATML	34	94

Sumber: Bidang SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Untuk mengatasi masalah tersebut, upaya yang dilakukan adalah dengan menugaskan jenis tenaga kesehatan lain dan melatihnya sehingga tugas pokok dari jenis tenaga yang tidak tersedia tersebut dapat digantikan. Selain itu, Dinas Kesehatan juga telah mengusulkan rekruitmen tenaga kesehatan sesuai kebutuhan melalui mekanisme analisa kebutuhan tenaga baik PNS, maupun tenaga BLUD untuk memenuhi standar tenaga kesehatan di Puskesmas.

Jumlah Puskesmas Pembantu (Pustu) di Kabupaten Lampung Timur berjumlah 91 Puskesmas Pembantu. Puskesmas Pembantu (Pustu) adalah merupakan unit pelayanan ditingkat desa yang sangat diperlukan untuk mendukung Integrasi Layanan Primer. Rasio Puskesmas Pembantu dengan jumlah Puskesmas tahun 2025 adalah 1: 2,5 Pustu, artinya bahwa rata-rata setiap Puskesmas terdapat 2-3 Pustu; sedangkan rasio Pustu

terhadap jumlah desa adalah 1:0.34 Pustu, atau baru 34% desa yang mempunyai Pustu di Kabupaten Lampung Timur.

Selain Puskesmas dan Pustu, Puskesmas Keliling juga menunjang dan membantu pelaksanaan kegiatan Puskesmas dalam wilayah kerja yang belum terjangkau oleh pelayanan kesehatan karena letaknya yang jauh dari puskesmas. Puskesmas Keliling pada tahun 2024 berjumlah 18 Pusling.

2.1.2. Rumah Sakit

Rumah Sakit (RS) merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang utamanya menyelenggarakan upaya kuratif, rehabilitatif dan berfungsi sebagai sarana kesehatan rujukan. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56/Menkes/PER/I/2014 mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Adapun rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

Di Kabupaten Lampung Timur terdapat 5 Rumah Sakit terdiri dari 3 Rumah Sakit Umum yaitu RSUD Sukadana, RS Permata Hati dan RS AKA Medika, dan 2 Rumah Sakit Khusus yaitu RSIA Mawar dan RSIA Ibunda. Berdasarkan klasifikasi, Rumah Sakit Umum dan RS khusus di Kabupaten Lampung Timur merupakan Rumah Sakit dengan tipe C. Dari

lima Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Lampung Timur, seluruhnya (100%) mempunyai kemampuan gawat darurat level I.

Undang-undang nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit mengamanatkan bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan, Rumah Sakit wajib dilakukan akreditasi secara berkala minimal 3 tahun sekali. Akreditasi wajib bagi semua Rumah Sakit baik Rumah Sakit Pemerintah maupun rumah sakit swasta/ BUMN. Total Rumah Sakit yang telah terakreditasi berjumlah 100%, dengan status akreditasi Rumah Sakit sebagai berikut:

Tabel 2.4
Status Akreditasi Rumah Sakit Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2025

No	Rumah Sakit	Kelas	Status Akreditasi	No. Sertifikat	Masa Berlaku
1	RSUD Sukadana	C	Paripurna	024/SERT-AKR/LAM-KPRS/Set/X/2022	13 Oktober 2022 sd 12 Oktober 2026
2	RS AKA Medika	C	Paripurna	KARS-SERT/1369/XII/2023	8 Desember 2023 sd 14 November 2027
3	RS Permata Hati	C	Paripurna	189/SER-AKR/LAM-KPRS/Set/IV/2023	10 April 2023 sd 28 Maret 2027
4	RSIA Mawar	Khusus Ibu dan Anak C	Paripurna	00119/K/IV/2023	29 April 2023 sd 19 April 2027
5	RSIA Ibunda	Khusus Ibu dan Anak C	Paripurna	00373/K/VIII/2023	28 Agustus 2023 sd 19 Agustus 2027

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Pembiayaan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Jumlah tempat tidur di Rumah Sakit Kabupaten Lampung Timur berjumlah 432 tempat tidur atau 0.37 per 1.000 penduduk dengan rasio tempat tidur RS Umum terhadap jumlah penduduk sebesar 0,27 per 1.000 penduduk; meningkat bila dibandingkan rasio tempat tidur RS per 1.000

penduduk pada tahun 2025 (0.35 per 1.000 penduduk), namun belum memenuhi standar WHO yang menyebutkan bahwa untuk memenuhi kecukupan pelayanan kesehatan rujukan dan pelayanan kesehatan perorangan, standar rasio tempat tidur rumah sakit adalah 1 tempat tidur per 1.000 penduduk. Capaian tersebut juga belum mencapai target Kabupaten tahun 2025 dan target akhir RPJMD 2026 (3 per 1.000 penduduk).

2.1.3. Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya

Permasalahan kesehatan tidak hanya menjadi tanggung jawab sektor kesehatan saja tetapi juga menjadi tanggung jawab lintas sektor dan masyarakat. Peran serta masyarakat/ swasta dalam upaya mendukung pencapaian derajat kesehatan yang optimal dilihat dari semakin bertambahnya sarana pelayanan kesehatan swasta.

Jumlah klinik di Kabupaten Lampung Timur sampai dengan tahun 2025 berjumlah 45 klinik, terdiri dari 4 klinik utama dan 45 klinik utama. Jumlah klinik tersebut meningkat dibandingkan tahun 2025 (36 klinik) dan 49% (24 klinik) telah terakreditasi. Selain klinik, di Kabupaten Lampung Timur juga terdapat 75 praktek dokter umum perorangan dan 18 praktek mandiri dokter gigi, 293 praktek mandiri Bidan, 80 praktek mandiri perawat, 1 unit tranfusi darah dan 1 unit Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

2.1.4. Sarana Pelayanan Kefarmasian

Jumlah sarana kefarmasian di Kabupaten Lampung Timur terdiri dari Apotik dan toko obat, hingga tahun 2025 jumlah sarana kefarmasian di Kabupaten Lampung Timur berjumlah 120 apotik, dan 10 toko obat.

2.1.5. Posyandu dan Posbindu

Posyandu adalah bagian dari lembaga kemasyarakatan desa/ kelurahan sebagai wadah partisipasi masyarakat yang merupakan mitra pemerintah desa/ kelurahan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan desa (Permendagri No. 13 tahun 2024 tentang Pos Pelayanan Terpadu).

Di bidang kesehatan, Posyandu bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat dalam pelayanan kesehatan primer serta memberdayakan masyarakat untuk tahu, mau dan mampu melakukan upaya promotif dan preventif secara mandiri melalui penerapan PHBS. Sedangkan tujuan khusus Posyandu adalah:

1) Terlaksananya pelayanan gizi di Posyandu;
2) Terlaksananya pemantauan kehamilan, nifas, konseling menyusui, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak, remaja serta lanjut usia di Posyandu dalam adaptasi kebiasaan baru;
3) Terlaksananya pelayanan imunisasi di Posyandu;
4) Terlaksananya pelayanan KB di Posyandu;
5) Terlaksananya peningkatan perilaku hidup sehat di Posyandu;

6) Terlaksananya kegiatan pengembangan upaya kesehatan di Posyandu seperti kesehatan remaja, lanjut usia dan skrining/deteksi dini faktor risiko penyakit;
7) Terlaksananya surveilans kesehatan berbasis masyarakat di Posyandu.

Posyandu aktif adalah Posyandu yang memenuhi syarat sebagai berikut:

1) Melakukan kegiatan rutin Posyandu minimal 10 kali/ tahun dalam bulan berbeda
2) Memiliki minimal 5 orang kader yang disahkan dengan surat keputusan Kepala Desa/ Kelurahan
3) Cakupan minimal 50% sasaran Posyandu mendapatkan layanan KIA, Gizi, Imunisasi dan KB di Posyandu atau fasilitas kesehatan.
4) Memiliki alat pemantauan pertumbuhan dan perkembangan berupa alat timbang berat badan dan tinggi badan serta alat ukur perkembangan.
5) Mengembangkan kegiatan tambahan kesehatan sekurang kurangnya satu kegiatan pengembangan seperti kesehatan remaja, kesehatan usia kerja, kesehatan lanjut usia, TOGA, penanggulangan penyakit atau kegiatan tambahan kesehatan lain sesuai dengan kebutuhan dan kesepakatan masyarakat.

Jumlah Posyandu di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 berjumlah 1362, meningkat bila dibandingkan tahun 2025 yakni 1.316 Posyandu. Rata-rata per desa mempunyai 5 Posyandu. Dari jumlah Posyandu di atas, 96.3% merupakan Posyandu aktif.

Transformasi Layanan Kesehatan merekontruksi Posyandu menjadi Posyandu Layanan Primer, yang merupakan kegiatan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendekatkan layanan kesehatan kepada masyarakat dengan menggabungkan berbagai layanan kesehatan dasar, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam satu rangkaian kegiatan dan melayani seluruh siklus hidup mulai dari bayi hingga lansia.

2.1.6. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin

Obat adalah salah satu kebutuhan dasar dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan merupakan barang publik yang perlu dijamin ketersediaannya dalam upaya pemenuhan pelayanan kesehatan. Kebijakan Pemerintah terhadap peningkatan akses obat telah ditetapkan antara lain dalam Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, Sistem Kesehatan Nasional dan Kebijakan Obat Nasional. Salah satu indikator sasaran hasil program kefarmasian dan alat kesehatan yaitu persentase ketersediaan obat dan vaksin sebesar 100% dengan bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu peningkatan ketersediaan obat essensial dan vaksin di sarana pelayanan kesehatan dasar minimal mencapai 90%.

Obat yang dipantau ketersediaannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Jumlah item obat yang dipantau adalah 40 item obat dan vaksin.

Capaian persentase ketersediaan obat di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 mencapai 94.4%, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2025 yaitu 97.5%% namun telah mencapai target 80%.

Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial dan vaksin di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 telah mencapai 100%, namun terkendala sistem pencatatan dan pelaporan obat di dua Puskesmas baru yakni Puskesmas Mekar Karya dan Tulung Balak sehingga capaian secara sistem hanya mencapai 94.4%.

2.2. Kunjungan Pasien

Berdasarkan laporan, jumlah kunjungan pasien baru rawat jalan di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 berjumlah 758.807 kunjungan pasien baru rawat jalan (65.2% dari jumlah penduduk) yang berasal dari 30 Puskesmas yang melaporkan dan Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Lampung Timur. Sebagian besar (86%) pasien baru rawat inap dilaporkan berasal dari Puskesmas. Sedangkan jumlah kunjungan rawat inap pada tahun 2025 berjumlah 27.017 kunjungan atau 2.3% dari jumlah penduduk, dengan kunjungan rawat inap terbanyak di Rumah Sakit 88.5%.

Berdasarkan data, 10 terbanyak kunjungan rawat jalan dan rawat inap di Rumah Sakit Umum di dominasi oleh penyakit tidak menular. Hal yang sama juga terlihat pada data 10 terbanyak penyebab fatalitas terbesar pada rawat inap di Rumah Sakit, sebagaimana terlampir di tabel profil kesehatan ini.

2.3. Indikator Pelayanan Rumah Sakit

Berdasarkan data, mutu pelayanan Rumah Sakit di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025, sebagai berikut:

2.3.1. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

GDR (Gross Death Rate) adalah angka kematian total pasien rawat inap yang keluar Rumah Sakit per 1.000 pasien keluar hidup dan mati. Walaupun *GDR* tidak sepenuhnya memberikan penilaian mutu pelayanan RS secara umum, namun bila *GDR* rendah maka mutu pelayanan RS dianggap baik. *GDR* dipengaruhi oleh kondisi pasien saat datang ke Rumah Sakit dan pelayanan klinis di unit gawat darurat.

Angka *GDR* Rumah Sakit di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 adalah 11‰ yang artinya bahwa dari 1.000 pasien yang keluar Rumah Sakit, 11 diantaranya meninggal dunia. Angka GDR di Kabupaten Lampun Timur telah memenuhi angka ideal GDR yakni <45‰ dari tahun ke tahun, sebagaimana terlihat pada grafik berikut:

Grafik 2.2
GDR Rumah Sakit dibanding Angka Standar
Di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015 - 2025

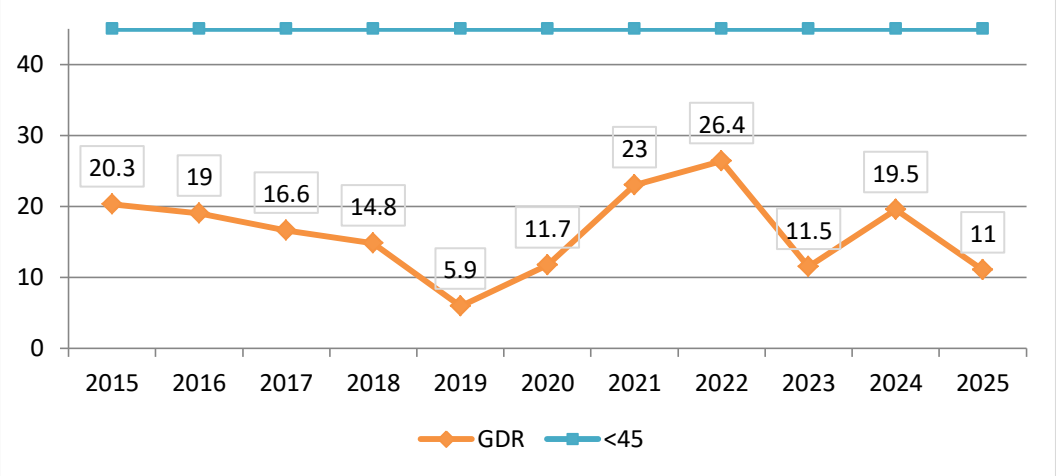

Sumber: RSUD Sukadana, RS AKA Medika, RS Permata Hati, RSIA Mawar, RSIA Ibunda Tahun 2025.

NDR (*Net Death Rate)* sebagai angka kematian kurang dari 48 jam pasien rawat inap per 1.000 pasien keluar (hidup dan mati) merupakan penilaian terhadap mutu pelayanan rumah sakit. Asumsinya bahwa jika pasien meninggal setelah mendapatkan perawatan 48 jam berarti ada faktor pelayanan Rumah Sakit yang terlibat dengan kondisi meninggalnya pasien. Namun jika pasien meninggal kurang dari 48 jam masa perawatan, dianggap faktor keterlambatan pasien datang ke Rumah Sakit menjadi penyebab utama meninggalnya pasien.

Hasil rata-rata *NDR* di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 adalah 5.2‰ atau dari 1.000 orang yang keluar setelah perawatan 48 jam, 5 orang diantaranya meninggal. Sebagaimana GDR, NDR di Kabupaten Lampung Timur juga berada di rentang ideal NDR (25/1.000 pasien keluar) dari tahun ke tahun.

Grafik 2.3
NDR Rumah Sakit dibanding Angka Standar
Di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015 - 2025

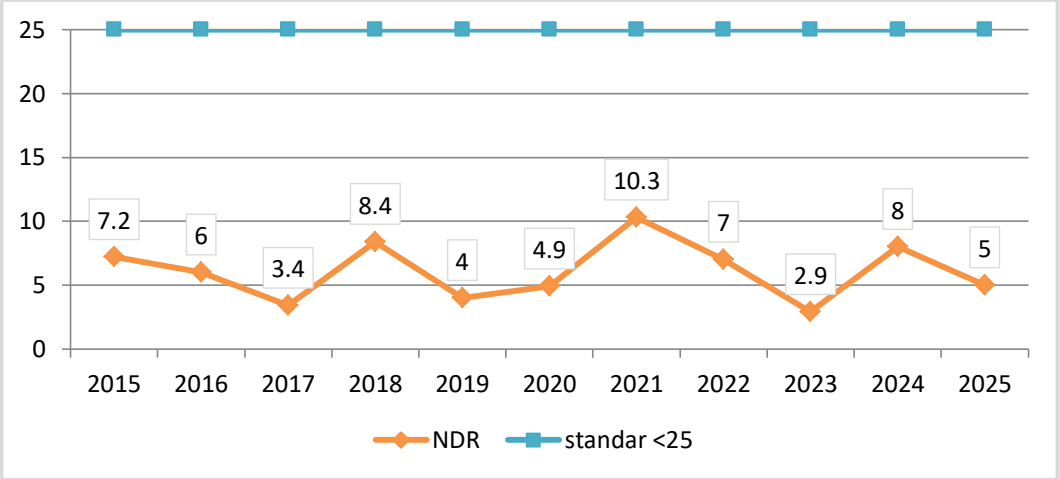

Sumber: RSUD Sukadana, RS AKA Medika, RS Permata Hati, RSIA Mawar, RSIA Ibunda tahun 2025.

2.3.2. Tingkat Efisiensi Pengelolaan Rumah Sakit.

Angka Pegunaan Tempat Tidur *Bed Occupancy Rate (BOR)* merupakan indikator yang memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur RS. Sedangkan *ALOS (Avarage Length of Stay)* adalah angka rata-rata lama hari perawatan yang merupakan indikator yang memberikan gambaran tentang hasil pengukuran tingkat efisiensi dan mutu pelayanan suatu rumah sakit. Satu ukuran lainnya dalam melihat efisiensi penggunaan tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya atau *TOI* (*Turn Over Interval)*

Berdasarkan data yang diperoleh dari Rumah Sakit, *BOR* atau tingkat pemanfaatan tempat tidur Rumah Sakit di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2025 sebesar 39.7%, berada di bawah rentang angka ideal (*BOR* ideal 60-85%).

Sedangkan *ALOS* atau rata-rata lama rawat pasien Rumah Sakit di pada tahun 2025 adalah 1 hari, belum memenuhi angka ideal *ALOS* (6-9 hari). Rendahnya *ALOS* di Kabupaten Lampung Timur dapat mengindikasikan kurangnya tempat tidur, tingginya jumlah pasien yang meninggal atau dirujuk tanpa pencatatan dan atau pulang paksa.

TOI adalah rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari telah digunakan sampai ditempati kembali. *TOI* pada tahun 2025 adalah 2; berada di rentang angka *TOI* ideal (1-3 hari). Semakin besar nilai *TOI*, berarti semakin lama hari dimana tempat tidur tidak digunakan oleh pasien. Nilai *TOI* akan dipengaruhi oleh *BOR*, semakin tinggi *BOR* maka akan semakin kecil nilai *TOI.*

Untuk melihat berapa kali tempat tidur Rumah Sakit digunakan, dalam periode 1 tahun maka digunakan indicator *BTO* (*Bed Turn Over*). *BTO* di Rumah Sakit Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 adalah 116 kali, berada di atas angka ideal yaitu 40-50 kali. BTO diantaranya dipengaruhi oleh jenis penyakit, lama sakit dan lama perawatan di rawat inap rumah sakit. Semakin tinggi angka BTO menggambarkan semakin banyak pasien yang menggunakan tempat tidur secara bergantian.

Grafik 2.4
BOR, ALOS, TOI, dan BTO Rumah Sakit
Di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015 - 2025

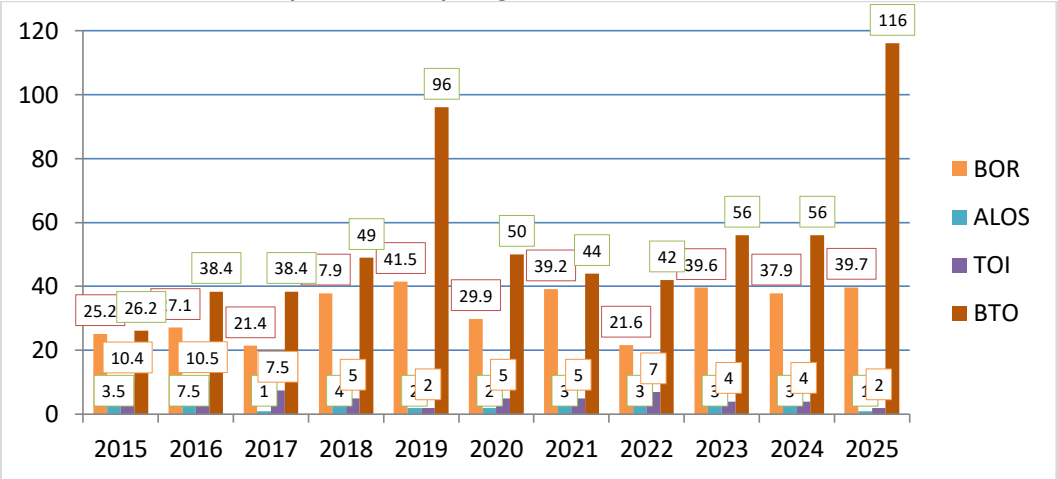

Sumber: RSUD Sukadana, RS AKA Medika, RS Permata Hati, RSIA Mawar, RSIA Ibunda Tahun 2025.

BAB III
TENAGA KESEHATAN

Sumber daya manusia kesehatan (SDMK) adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan maupun tidak yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan. Sedangkan Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan. Sumber daya manusia kesehatan terdiri atas tenaga medis, tenaga kesehatan; dan tenaga pendukung atau penunjang kesehatan (Undang-Undang RI nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan).

Tenaga kesehatan merupakan salah satu sumberdaya kesehatan yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan memerlukan sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi baik jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata.

Berdasarkan data dari Seksi Sumber Daya Manusia dan Perizinan Kesehatan dan Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Pembiayaan Kesehatan, sumber daya kesehatan di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 berjumlah 3.195 orang, meningkat bila dibandingkan tahun 2024 (2.701 orang). Peningkatan tersebut diakibatkan karena pada tahun 2025 data SDMK dari klinik sudah tersedia.

Berdasarkan tempat kerja, sumber daya kesehatan tersebut tersebar di Puskesmas (52.1%), RSUD Sukadana (15.4%) dan Rumah Sakit Swasta (12.1%), dan 20.4% di klinik yang terdiri dari 2.562 orang (80%) tenaga kesehatan dan 633 orang (20%) tenaga penunjang kesehatan. Sedangkan jenis tenaga kesehatan dengan jumlah terbanyak adalah Bidan, yaitu 957 orang (30%). Berikut gambaran proporsi tenaga kesehatan di Kabupaten Lampung Timur berdasarkan jenis ketenagaan:

Grafik 3.1
Proporsi Tenaga Kesehatan Kabupaten Lampung Timur
Berdasarkan Jenis Tenaga Tahun 2025

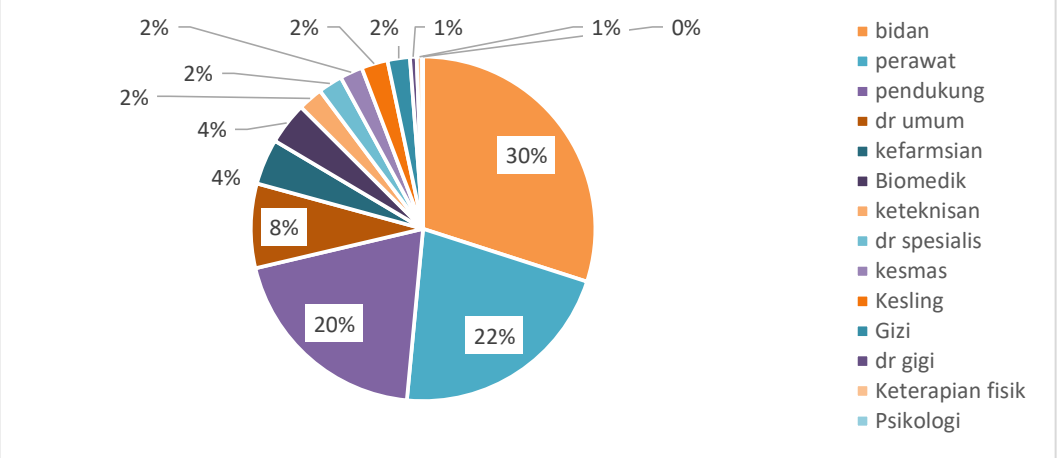

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Di bawah ini adalah uraian tentang tenaga kesehatan di Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut:

3.1. Dokter Spesialis

Jumlah Dokter Spesialis di fasilitas kesehatan di Kabupaten Lampung Timur berjumlah 73 Dokter Spesialis, dan 1 Dokter Sub Spesialis; tersebar di RSUD maupun RS Swasta dan ada beberapa Dokter Spesialis yang melakukan praktek di beberapa Rumah Sakit. Rasio Dokter Spesialis terhadap jumlah penduduk adalah 6,3 per 100.000 penduduk (0.06 per 1.000 penduduk).

Gambaran perkembangan jumlah Dokter Spesialis di Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut:

Grafik 3.2
Perkembangan Rasio dan Jumlah Dokter Spesialis
di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014-2025

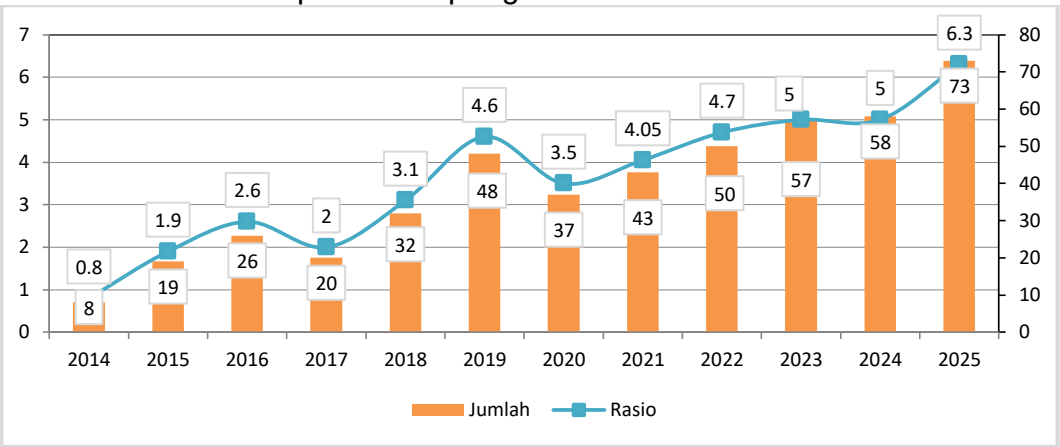

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Dokter Spesialis di Kabupaten Lampung Timur yang bertugas di RSUD Sukadana berjumlah 27 orang terdiri dari 3 Dokter Spesialis Penyakit Dalam, 4 Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi, 1 Dokter Spesialis Anak, 3 Dokter Spesialis Bedah, 1 Dokter Spesialis Bedah Subspe BD, 2 Dokter Spesialis Radiologi, 1 Dokter Spesialis Anesthesi, 1 Dokter Spesialis Anesthesi (Managemen Nyeri), 2 Dokter Spesialis Patologi Klinik, 1 Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi, 1 Dokter Spesialis Paru-Pulmonologi, 1 Dokter Spesialis THT, 1 Dokter Spesialis Neurologi, 2 Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah, 1 Dokter Spesialis Mata dan 1 Dokter Spesialis Psikiatri-Kedokteran Jiwa dan 1 Dokter Spesialis Anak Subspe T.K.P.S

Sedangkan Dokter Spesialis lain bertugas di RSU dan RSIA swasta di Kabupaten Lampung Timur.

3.2. Dokter Umum

Jumlah Dokter Umum di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2025 berjumlah 253 atau dengan rasio 0.22 per 1.000 penduduk (21.7 per 100.000 penduduk). Hal ini menggambarkan bahwa rata-rata 1 Dokter umum melayani 4.604 penduduk. Jumlah Dokter Umum tersebut meningkat bila dibandingkan tahun 2024 (151 Dokter) dikarenakan data Dokter dari klinik tersedia di tahun 2025.

Perhitungan di atas belum dapat menggambarkan akses terhadap Dokter Umum yang sebenarnya, karena persebaran dokter, kondisi wilayah dan kepadatan penduduk setiap wilayah berbeda. Berdasarkan tempat tugas, sebagian besar Dokter Umum bertugas di Puskesmas yaitu berjumlah 88 Dokter (35%), sedangkan selebihnya bertugas di Rumah Sakit dan klinik. Perkembangan rasio Dokter per 100.000 penduduk, sebagai berikut:

Grafik 3.3
Perkembangan Rasio Dokter per 100.000 Penduduk
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016-2025

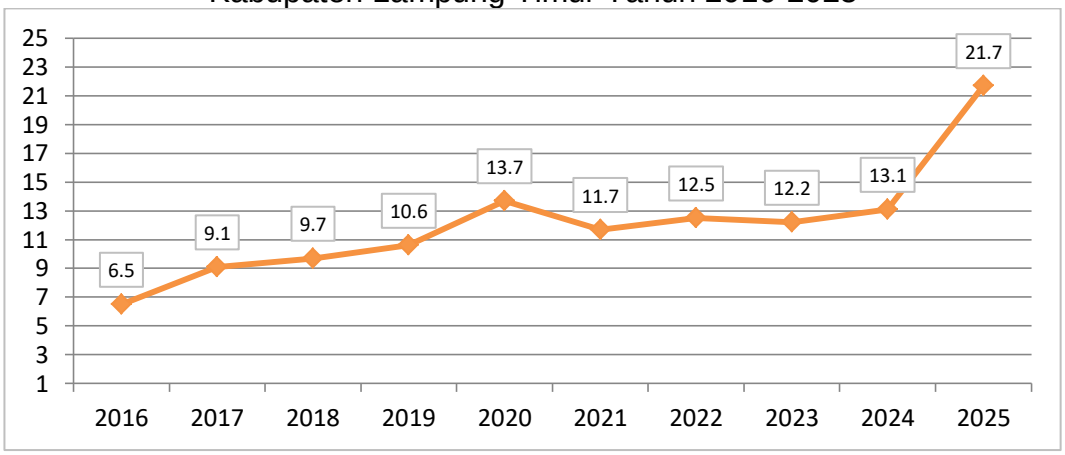

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan, RSUD Sukadana, RS Permata Hati, RS AKA Medika, RSIA Mawar, RSB Ibunda Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Dokter Umum merupakan salah satu tenaga potensial yang harus ada di Puskesmas. Di Kabupaten Lampung Timur, rasio Dokter di Puskesmas dengan jumlah Puskesmas adalah 1 Puskesmas : 2 Dokter.

Berikut adalah gambaran sebaran dan kecukupan Dokter di Puskesmas Kabupaten Lampung Timur tahun 2025:

Grafik 3.4
Jumlah Dokter Berdasarkan Standar Kecukupan Dokter Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

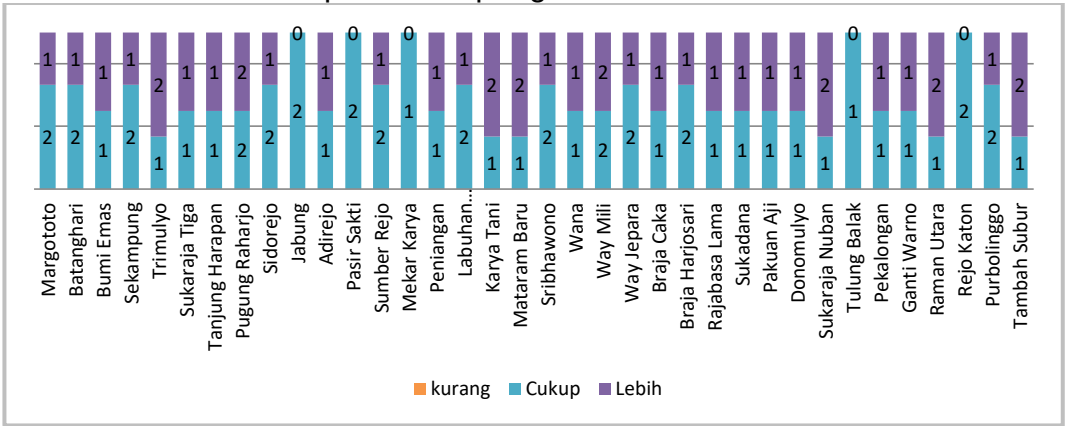

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan, RSUD Sukadana, RS Permata Hati, RS AKA Medika, RSIA Mawar, RSB Ibunda Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Standar Nasional kecukupan minimal tenaga Dokter menyebutkan bahwa ketersediaan tenaga Dokter untuk Puskesmas kawasan pedesaan, untuk Puskesmas Non Rawat Inap minimal ada 1 Dokter sedangkan untuk Puskesmas Rawat Inap minimal ada 2 tenaga Dokter.

3.3. Dokter Gigi

Jumlah Dokter Gigi, di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 berjumlah 21 orang, 12 orang (55%) bertugas di Puskesmas, 1 orang (5%) bertugas di RSUD Sukadana dan 8 orang Dokter Gigi (40%) bertugas di klinik

Rasio Dokter Gigi terhadap 100.000 penduduk adalah 1.8 per 100.000 penduduk (0.02 per 1.000 penduduk), atau 1 Dokter Gigi berbanding dengan 55.462 penduduk. Walaupun masih rendah, tapi rasio Dokter Gigi meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2024 (1,5 per 100.000 penduduk).

Puskesmas yang mempunyai Dokter Gigi di Kabupaten Lampung Timuur hanya 33% yakni Puskesmas Puskesmas Puskesmas Batanghari, Pugung Raharjo, Pasir sakti, Sumber Rejo, Labuhan Maringgai, Karya Tani, Sribhawono, Wana, Way Mili, Way Jepara, Pekalongan, Purbolinggo dan Tambah Subur.

PMK no 43 tahun 2019 menyebutkan bahwa standar minimal Dokter Gigi di Puskesmas adalah minimal satu orang per Puskesmas. Untuk memenuhi kebutuhan Dokter Gigi tersebut pada tahun 2025 telah dilakukan telah mengajukan formasi kebutuhan tenaga Dokter Gigi melalui rekruitmen nasional.

3.4. Bidan

Bidan merupakan tenaga kesehatan terbanyak di Kabupaten Lampung Timur, berjumlah 957 Bidan atau 82.17 per 100.000 penduduk (0.82 per 1.000 penduduk) atau rata-rata 1 Bidan melayani 1.217 penduduk, meningkat bila dibandingkan rasio Bidan tahun 2024 yakni 78.4 per 100.000 penduduk. Jumlah Bidan tersebut tersebar di Puskesmas dan jaringannya sebesar 75%, 6.5% di Rumah Sakit Umum Daerah Sukadana, 7% di RS Swasta dan 11% Bidan bertugas di klinik.

Perkembangan rasio Bidan terhadap 100.000 penduduk di Kabupaten Lampung Timur, sebagai berikut:

Grafik 3.5
Perkembangan Rasio Bidan per 100.000 Penduduk
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014-2025

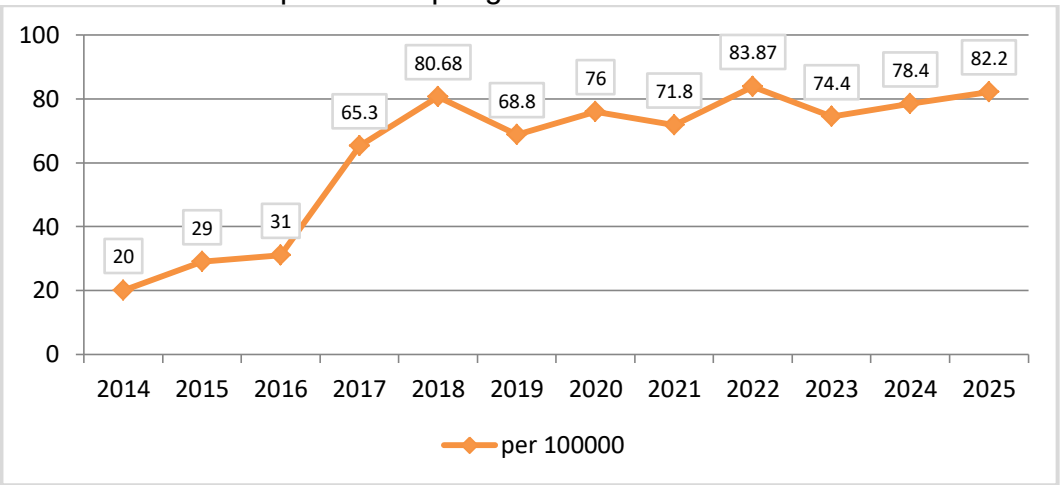

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan, RSUD Sukadana, RS Permata Hati, RS AKA Medika, RSIA Mawar, RSB Ibunda Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Bidan merupakan salah satu tenaga potensial yang harus ada di Puskesmas. Rasio Bidan yang bertugas di Puskesmas adalah 1: 27 Bidan atau rata-rata di 1 (satu) Puskesmas terdapat 27 Bidan. Namun demikian, sebaran Bidan di Puskesmas Kabupaten Lampung Timur tidak merata. Jumlah tenaga Bidan terbanyak berasal dari wilayah Puskesmas Batanghari yakni berjumlah 30 orang, sedangkan jumlah paling sedikit dari wilayah Puskesmas Mekar Karya yakni 3 orang.

Gambaran tentang sebaran Bidan di Puskesmas sebagai berikut:

Grafik 3.6
Sebaran Bidan di Puskesmas Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2025

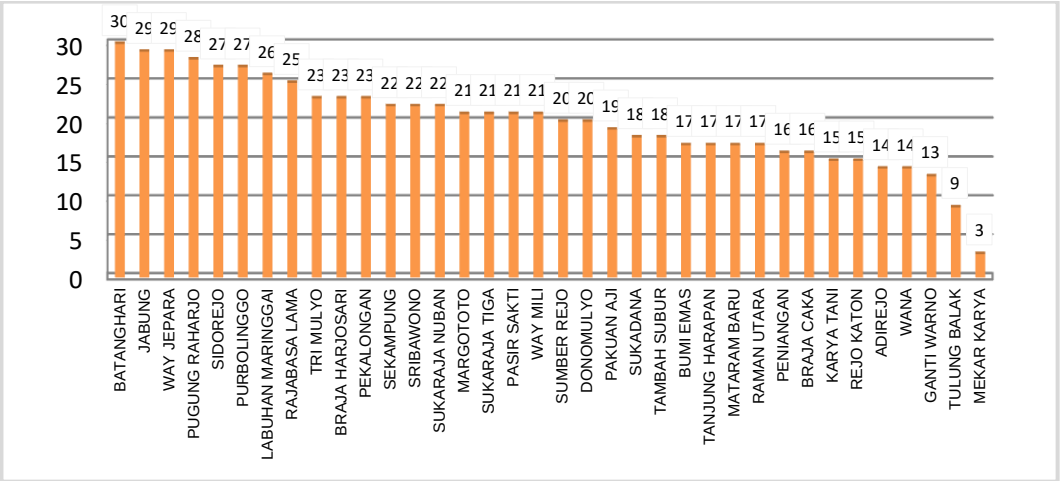

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Standar kecukupan minimal jumlah Bidan di Puskesmas rawat inap adalah 7 orang, sedangkan di Puskesmas non rawat Inap minimal 4 orang. Berdasarkan grafik di atas, tergambar bahwa masih terdapat satu Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur yang belum memenuhi standar minimal pemenuhan tenaga Bidan.

3.5. Perawat

Tenaga Perawat di fasilitas kesehatan Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 berjumlah 688 orang. Jumlah perawat tersebut terdistribusi di Puskesmas dan Rumah Sakit dengan rincian 362 perawat (52.6%) bertugas di Puskesmas dan jaringannya, dan 116 (16.9%) bertugas di RSUD Sukadana, 74 perawat (10.8%) bekerja di Rumah Sakit Swasta dan 136 (19.8%) bekerja di klinik swasta.

Rasio perawat terhadap 100.000 penduduk adalah 1: 59 per 100.000 penduduk (0.6 per 1.000 penduduk) atau 1 perawat melayani

1.693 penduduk. Trend rasio perawat terhadap 100.000 penduduk di Kabupaten Lampung Timur meningkat, hal ini disababkan karena pada data Perawat pada tahun 2025 menyertakan data dari Klinik. Trend Perawat seperti terlihat pada grafik berikut:

Grafik 3.7
Trend Rasio Perawat per 100.000 Penduduk
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014-2025

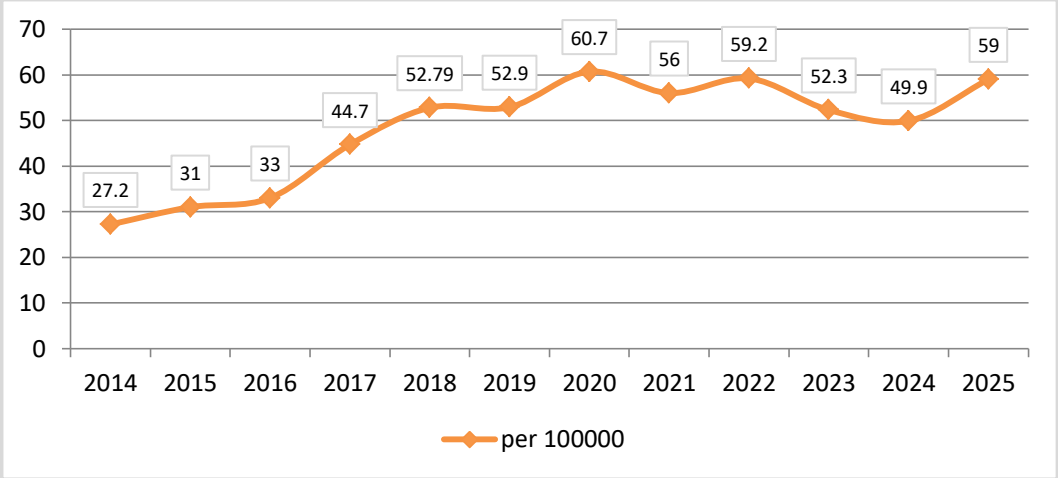

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan, RSUD Sukadana, RS Permata Hati, RS AKA Medika, RSIA Mawar, RSB Ibunda Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Rasio Perawat di Puskesmas adalah 1: 10 Perawat atau rata rata jumlah Perawat di Puskesmas adalah 10 Perawat. Jumlah perawat terbanyak terdapat di Puskesmas Way Jepara (18 Perawat) dan jumlah paling sedikit di Tulung Balak 2 Perawat. Secara rasio, Perawat di Puskesmas telah mencukupi, namun berdasarkan sebaran masih terdapat 5 (lima) Puskesmas yang belum memenuhi jumlah minimal tenaga Perawat, yakni 2 (dua) Puskesmas Rawat Inap yakni Puskesmas Sidorejo dan Puskesmas Rejo Katon dan 3 (tiga) Puskesmas Non Rawat Inap yakni Puskesmas Sidorejo, Pakuan Aji dan Puskesmas Tulung Balak. Hal tersebut berdasarkan standar Perawat di Puskesmas yakni minimal 5

Perawat pada Puskesmas Non Rawat Inap dan 8 Perawat di Puskesmas Rawat Inap.

Gambaran kecukupan perawat di Puskesmas sesuai standar minimal, sebagai berikut:

Grafik. 3.8
Sebaran Kecukupan Perawat di Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

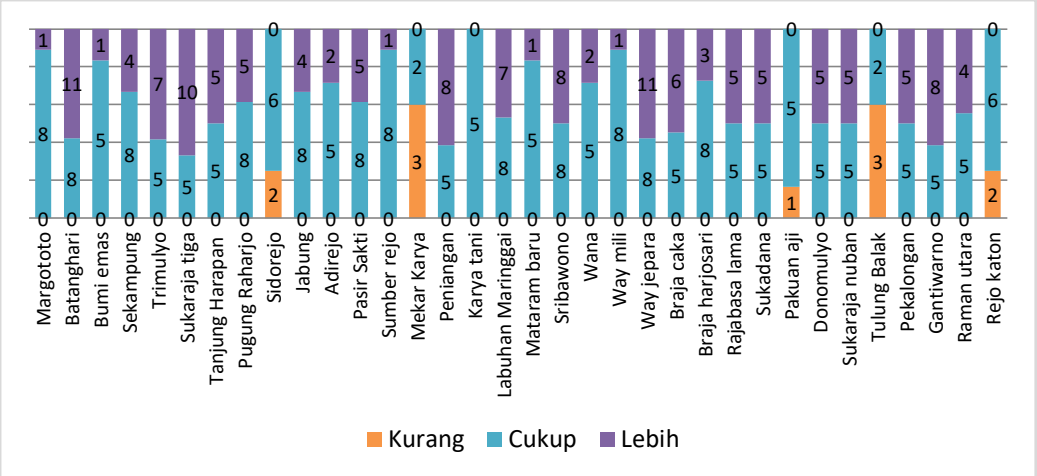

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

3.6. Ahli Kesehatan Masyarakat

Jumlah Ahli Kesehatan Masyarakat fasilitas kesehatan Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2025 berjumlah 68 orang. Sebagian tenaga kesehatan masyarakat bekerja di Puskesmas (87%), dan lainnya tersebar di Rumah Sakit dan Klinik.

Rasio tenaga Kesehatan Masyarakat adalah 6 per 100.000 penduduk (0.06 per 1.000 penduduk), atau rata-rata 1 (satu) tenaga kesehatan Masyarakat melayani 17.128 penduduk. Gambaran trend rasio tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Lampung Timur sebagaimana terlihat pada grafik berikut:

Grafik 3.9
Trend Rasio Ahli Kesehatan Masyarakat per 100.000 Penduduk
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016 - 2025

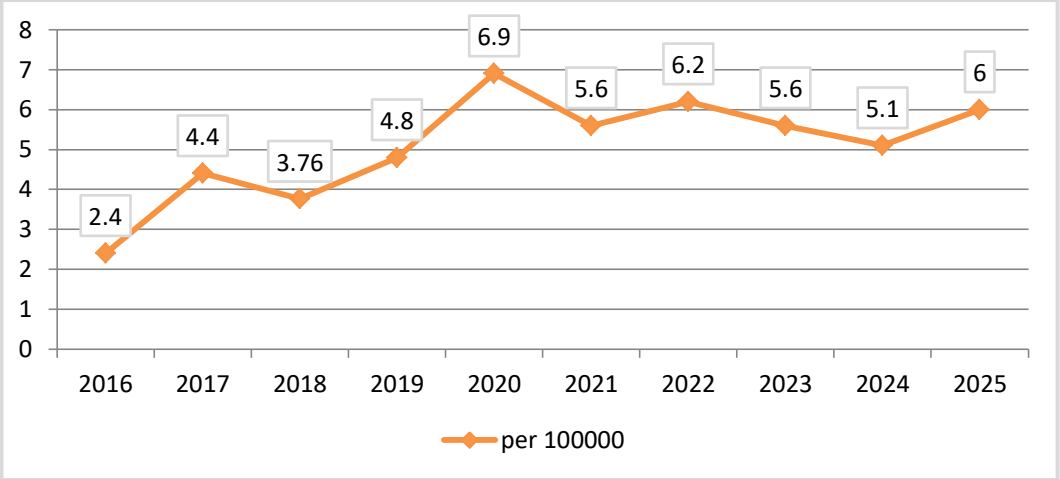

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan, RSUD Sukadana, RS Permata Hati, RS AKA Medika, RSIA Mawar, RSB Ibunda Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Tenaga kesehatan masyarakat merupakan salah satu tenaga essensial di Pukesmas, dan untuk kawasan Puskesmas pedesaan minimal terdapat 1 tenaga kesehatan masyarakat. Di kabupaten Lampung Timur masih ada 2 (dua) Puskesmas yang belum mempunyai tenaga kesehatan masyarakat yakni Puskesmas Sekampung dan Puskesmas Mekar Karya.

Gambaran sebaran tenaga kesehatan masyarakat di Puskesmas terlihat pada grafik berikut:

Grafik 3.10
Sebaran Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

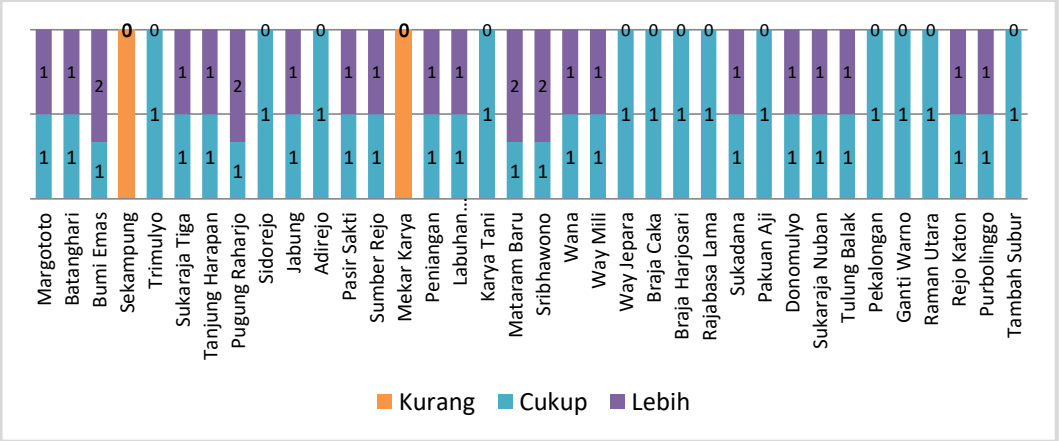

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

3.7. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Jumlah tenaga Kesehatan Lingkungan di fasilitas kesehatan Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2025 berjumlah 79 orang dengan rasio 6.8 per 100.000 penduduk (0.07 per 1.000 penduduk) atau 1: 14.743 penduduk. Perkembangan rasio tenaga kesehatan lingkungan terhadap jumlah penduduk terlihat dari grafik berikut:

Grafik 3.11
Trend Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan per 100.000 Penduduk
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016 - 2025

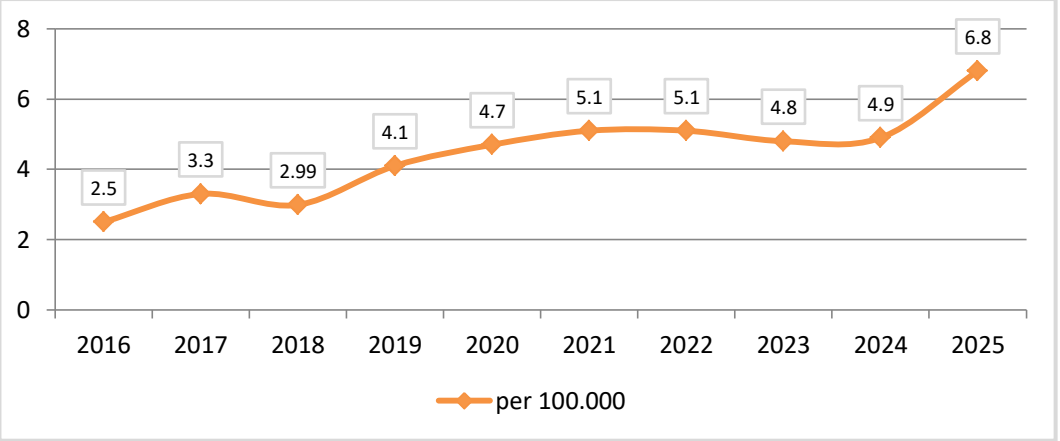

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan, RSUD Sukadana, RS Permata Hati, RS AKA Medika, RSIA Mawar, RSB Ibunda Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Sebagian besar tenaga kesehatan lingkungan (56%) tersebut bekerja di Puskesmas, dan lainnya bekerja di Rumah Sakit. Berikut adalah gambaran kecukupan tenaga kesehatan lingkungan di Kabupaten Lampung Timur:

Grafik 3.12
Sebaran Kecukupan Tenaga Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

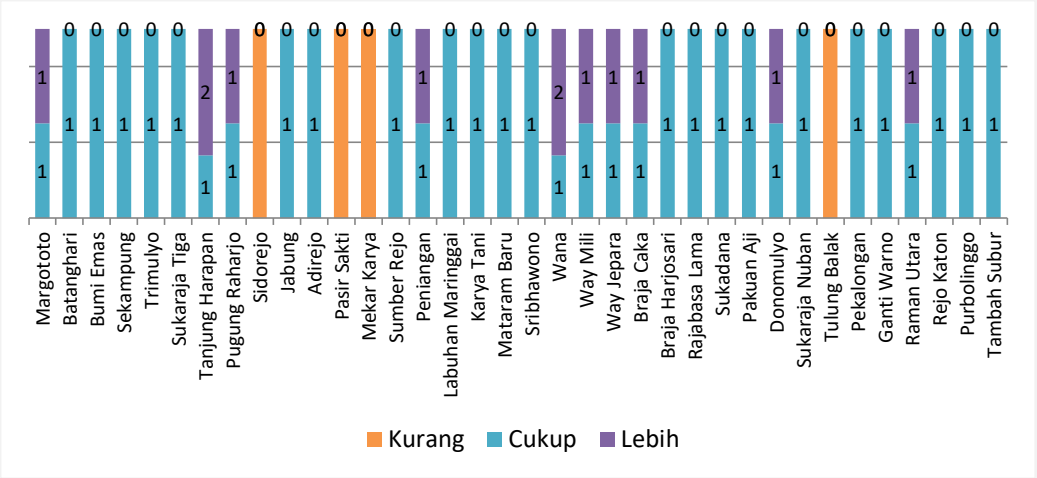

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Grafik di atas menggambarkan bahwa terdapat 4 (empat) Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur yang belum memilki tenaga kesehatan lingkungan, yaitu Puskesmas Sidorejo, Pasir Sakti, Mekar Karya dan Puskesmas Tulung Balak. Puskesmas yang telah memenuhi kecukupan minimal tenaga kesehatan lingkungan berjumlah 27 Puskesmas (79%), dan Puskesmas yang telah melampaui kecukupan minimal tenaga kesehatan lingkungan berjumlah 10 Puskesmas (28%).

3.8. Tenaga Gizi/ Nutrisionis

Tenaga gizi adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutririonis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah tenaga gizi di fasilitas kesehatan Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 berjumlah 67 orang, terdiri dari 67.2% bertugas di Puskesmas dan jumlah lainnya bertugas di Rumah Sakit dan Klinik.

Rasio tenaga gizi berdasarkan jumlah penduduk di Lampung Timur adalah 1:17.384 penduduk atau 5.8 per 100.000 penduduk (0.06 per 1.000 penduduk), meningkat bila dibandingkan dengan rasio tenaga gizi tahun 2025 (4,5 per 100.000 penduduk). Gambaran kecukupan tenaga nutrisionis di Puskesmas adalah sebagai berikut:

Grafik 3.13
Sebaran Kecukupan Tenaga Gizi/ Nutrisonis di Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

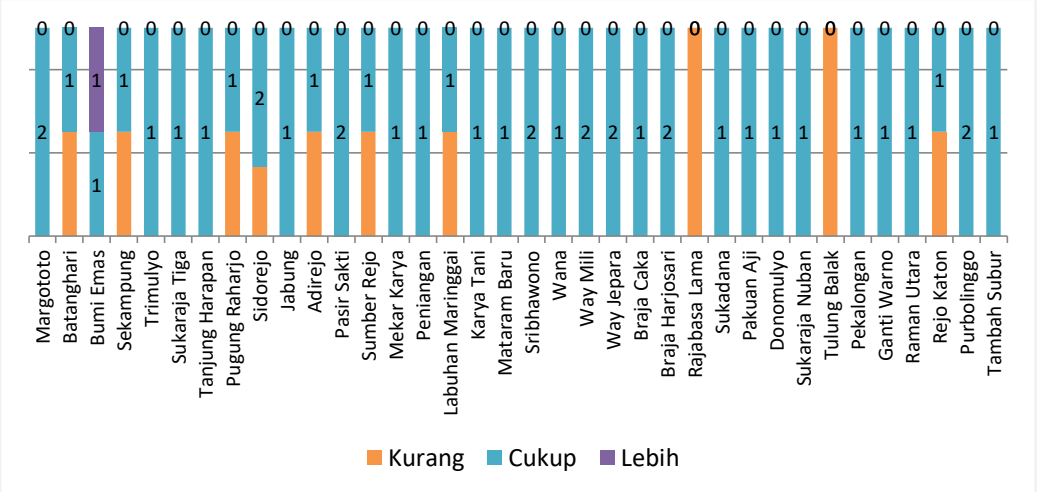

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Puskesmas yang telah memiliki tenaga nutrisionis sesuai standar minimal berjumlah 26 Puskesmas (72%), terdapat 8 (22%) Puskesmas

yang kurang dan 2 Puskesmas (6%) yang belum ada nutrisionis. Pelaksanaan tugas dan fungsi tenaga nutrisionis pada Puskesmas tersebut dilimpahkan pada tenaga lain yang dilatih seperti Bidan atau Perawat.

3.9. Tenaga Kefarmasian

Tenaga kefarmasian adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kefarmasian yang terdiri dari tenaga vokasi farmasi, apoteker dan apoteker spesialis sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tenaga Kefarmasian di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2025 berjumlah 137 orang dengan jumlah terbanyak yakni di Puskesmas (49.6%). Jumlah tenaga kefarmasian di Kabupaten Lampung Timur meningkat bila dibandingkan tahun 2024 (94 orang), hal tersebut disebabkan kerena pada tahun 2025 data tenaga kefarmasian dari klinik telah tersedia. Rasio tenaga kefarmasian terhadap jumlah penduduk adalah 11 per 100.000 penduduk atau 0.1 per 1.000 penduduk

Masih terdapat satu Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur yang belum mempunyai tenaga kefarmasian, yakni Puskesmas Tulung Balak. Jumlah tenaga kefarmasian berdasarkan Puskesmas dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 3.14
Sebaran Kecukupan Tenaga Kefarmasian di Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

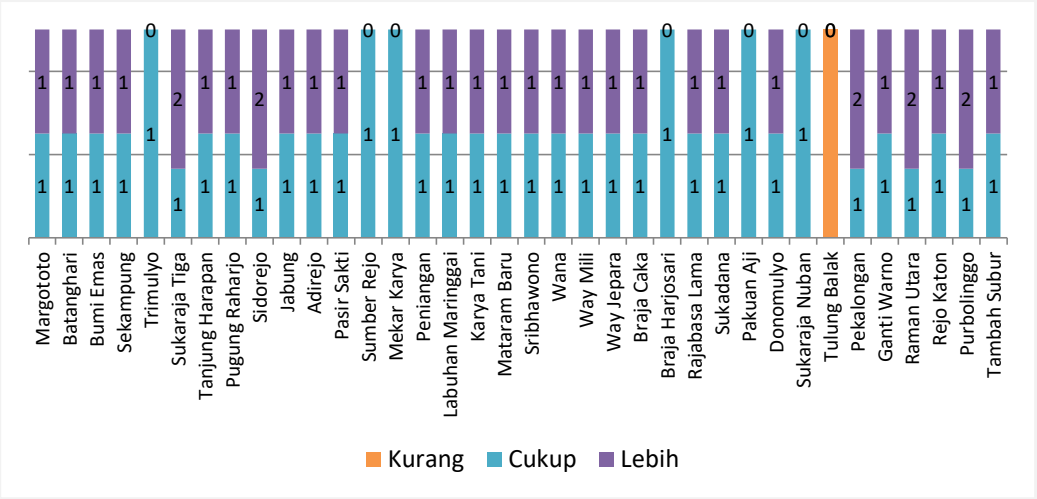

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

3.10. Tenaga Teknik Biomedik

Tenaga teknik biomedika adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri dari radiografer, elektromedis, tenaga laboratorium medik, fisikawan medik, dan ortotik prostetik yang berjumlah 126 orang (0.1 per 1.000 penduduk). Sebagian besar (79%) tenaga teknik biomedik di Kabupaten Lampung Timur adalah tenaga laboratorium medik.

Tenaga ahli laboratorium medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan teknologi laboratorium medik atau analis kesehatan atau analis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Ahli Laboratorium Medik merupakan salah satu tenaga potensial yang harus tersedia di Puskesmas dan

merupakan bagian tak terpisahkan dari pelayanan kesehatan ke masyarakat.

Ahli Laboratorium Medik di Lampung Timur pada tahun 2025 berjumlah 100 orang, sebagian besar (48%) bekerja di Puskesmas, sedangkan lainnya tersebar di Rumah Sakit dan Klinik. Sebaran tenaga ATLM di Puskesmas sebagai berikut:

Grafik 3.15
Sebaran Kecukupan ATML di Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

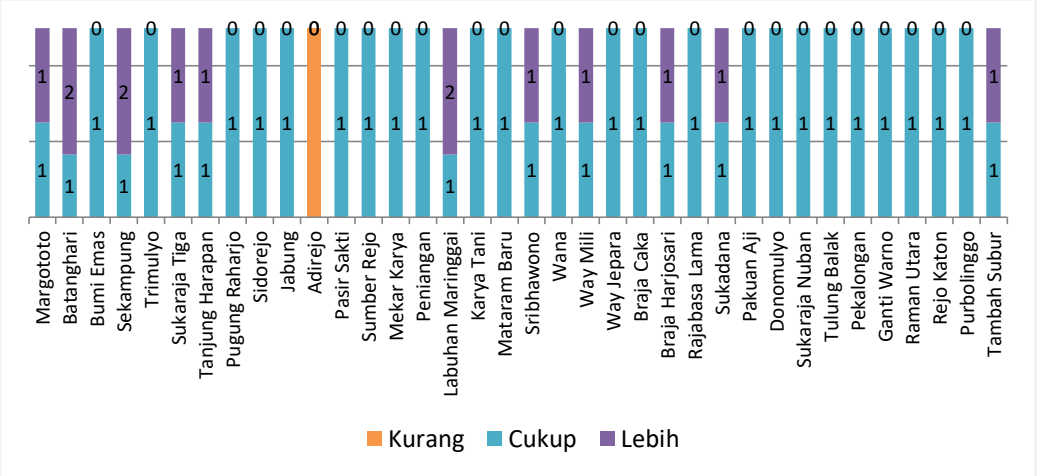

Sumber : Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

3.11. Tenaga Psikologis Klinis, Keterapian Fisik dan Keteknisan Medis

Tenaga Psikologis Klinis adalah Tenaga Psikologi Klinis adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang Psikologi Klinis yang terdiri dari Psikolog Klinis. Tenaga Keterapian fisik adalah adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterapian fisik yang terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis/terapis okupasional, terapis wicara, dan akupunktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan

yang berlaku. Sedangkan Tenaga keteknisian medis adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisian medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anestesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis.

Jumlah tenaga Psikologis Klinis di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2025 berjumlah 3 (tiga) orang, bertugas di Rumah Sakit Sukadana dan di klinik. Tenaga keterapian fisik berjumlah 16 orang (0.01 per 1.000 penduduk), 9 dari tenaga tersebut bertugas di Rumah Sakit Sukadana dan Rumah Sakit permata Hati, sedangkan 7 orang lainnya bekerja di Klinik. Sedangkan tenaga Keteknisan Medis berjumlah 74 orang atau 0.06 per 1.000 penduduk.

Berdasarkan tempat kerja, sebagian besar tenaga Keteknisan Medis (70.3%) bekerja di Puskesmas Kabupaten Lampung Timur, 20,3% bekerja di Rumah Sakit, dan lainnya tersebar di 7 klinik.

3.12. Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan.

Jumlah tenaga penunjang/ pendukung kesehatan di Kabupaten Lampung Timur berjumlah 724 orang, terdiri 60.1% Tenaga Pendukung/ Penunjang Upaya Kesehatan dan 32.9% Tenaga Pendukung/ Penunjang Administrasi, Managemen dan Teknologi Informatika Kesehatan. Jumlah tenaga penunjang tersebut bekerja di Puskesmas, RSUD Sukadana, RS Swasta dan Dinas Kesehatan dengan distribusi sebagai berikut:

Grafik 3.16
Distribusi Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan
Berdasarkan Tempat Tugas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

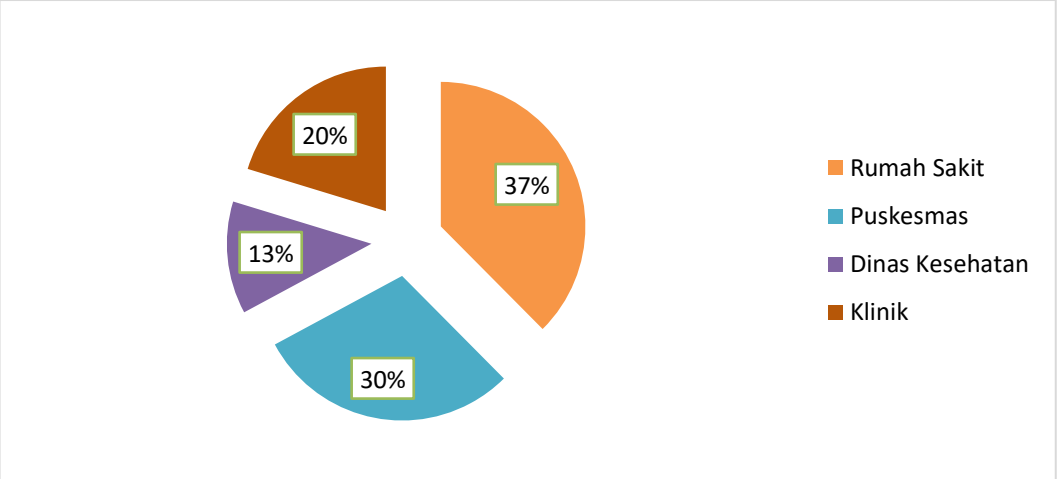

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan, RSUD Sukadana, RS Permata Hati, RS AKA Medika, RSIA Mawar, RSB Ibunda Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

BAB IV
PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan adalah pendanaan kesehatan. Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 menyebutkan bahwa pendanaan kesehatan bertujuan untuk mendanai pembangunan kesehatan secara berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi tingginya.

Sumber pendanaan Kesehatan berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

4.1. Anggaran Kesehatan

Undang Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan bahwa pendanaan kesehatan merupakan salah satu sumber daya kesehatan. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggungjawab menyediakan dana yang dimanfaatkan untuk seluruh kegiatan upaya kesehatan; penanggulangan bencana, KLB dan/ atau wabah; penguatan sumber daya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat; penguatan pengelolaan kesehatan; penelitian, pengembangan dan inovasi bidang kesehatan; dan program kesehatan strategis lainnya sesuai dengan prioritas pembangunan nasional di sektor kesehatan.

Pada tahun 2025, alokasi anggaran kesehatan di Kabupaten Lampung Timur berjumlah Rp. 339.212.903.385,- yang bersumber dari pendapatan asli daerah dan pendapatan transfer dari Pemerintah Pusat dengan realisasi sebesar Rp. 314.270.767.649,- (92.65%).

. Total anggaran kesehatan dengan menyertakan gaji pegawai di Kabupaten Lampung Timur terhadap Total APBD Kabupaten tahun 2025 adalah 13.83%, sehingga anggaran kesehatan per kapita sebesar Rp. 291.244,-

Trend total anggaran kesehatan di Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 4.1
Trend Total Alokasi Anggaran Kesehatan dan Persentase terhadap APBD Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015-2025

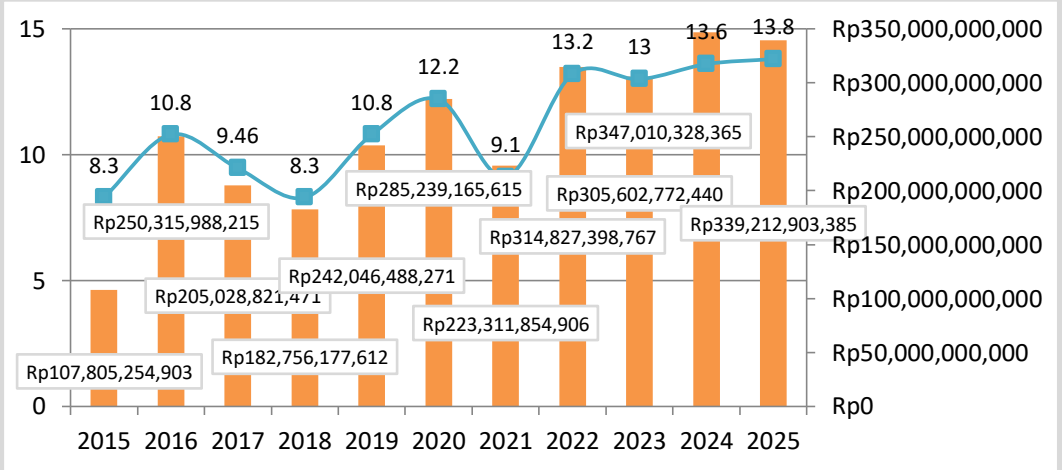

Sumber: Perencanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

4.2. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Undang Undang Kesehatan Nomor 17 tahun 2023 menyebutkan bahwa pendanaan upaya kesehatan perseorangan melalui

penyelenggaran program jaminan kesehatan diselenggarakan oleh badan yang menyelenggarakan program jaminan sosial di bidang kesehatan.

Program jaminan kesehatan sebagaimana dimaksud bersifat wajib bagi seluruh penduduk dan diselenggarakan untuk menjamin agar masyarakat memperoleh manfaat pemeliharaan dan perlindungan kesehatan guna memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Kebutuhan dasar yang dimaksud merupakan kebutuhan essensial yang menyangkut pelayanan kesehatan perseorangan, baik promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, maupun paliatif sesuai dengan siklus hidup dan epidemiologi tanpa melihat sosial ekonomi dan penyebab masalah kesehatan.

Berdasarkan data dari Bidang Pelayanan Kesehatan, jumlah penduduk yang mempunyai jaminan kesehatan pada tahun 2025 berjumlah 1.095.953 peserta, atau 97% dari jumlah penduduk (data per 1 Desember 2025). Dari jumlah tersebut, sebanyak 714.631 peserta atau 61.4% merupakan peserta aktif jaminan kesehatan. Rendahnya peserta aktif JKN disebabkan karena adanya pe-non aktifan peserta PBI APBN dan kesadaran peserta BPJS masih sangat rendah untuk membayar iuran secara tertib dan tepat waktu.

Berdasarkan jenis kepesertaan, sebagian besar peserta aktif JKN di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2025 adalah peserta Penerima Bantuan Iuran yang berjumlah 567.536 peserta (48.7%). Berikut adalah gambaran tentang komposisi peserta aktif JKN di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025:

Grafik 4.2
Cakupan Peserta Aktif Jaminan Kesehatan Nasional
Menurut Jenis Kepesertaan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

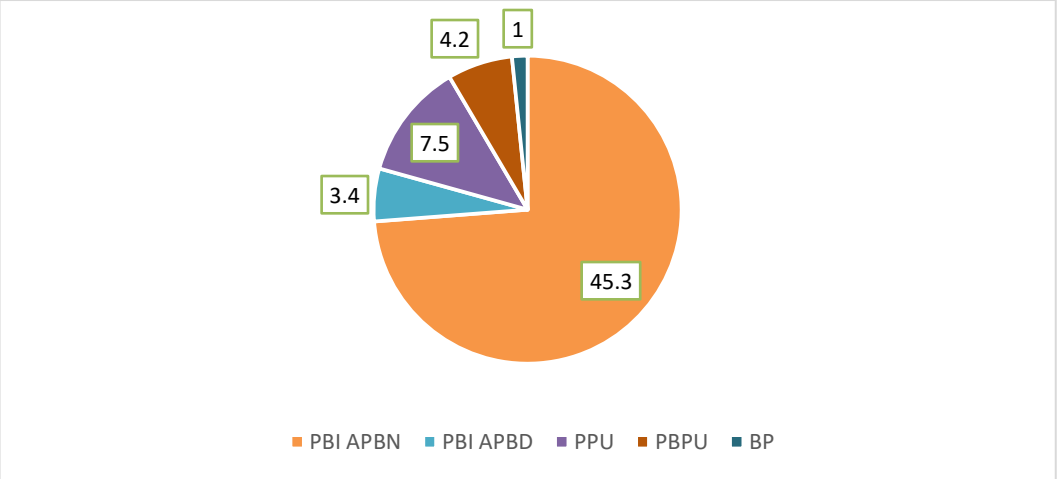

Sumber: Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Selain rendahnya keaktifan peserta JKN, kendala yang ditemukan dalam upaya meningkatkan kepesertaan dan keaktifan peserta JKN, antara lain adalah masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk mendaftarkan diri sebagai peserta JKN sebagai peserta mandiri, sehingga sebagian besar yang mendaftar adalah mereka yang sedang dalam perawatan/sakit, dan ketidak akuratan data dan tidak maksimalnya *updating* data peserta PBI baik Pusat maupun Daerah. Perkembangan persentase penduduk yang mempunyai jaminan kesehatan di Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut:

Grafik 4.3
Trend Persentase Penduduk yang Mempunyai Jaminan Kesehatan terhadap Jumlah Penduduk Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2013-2025

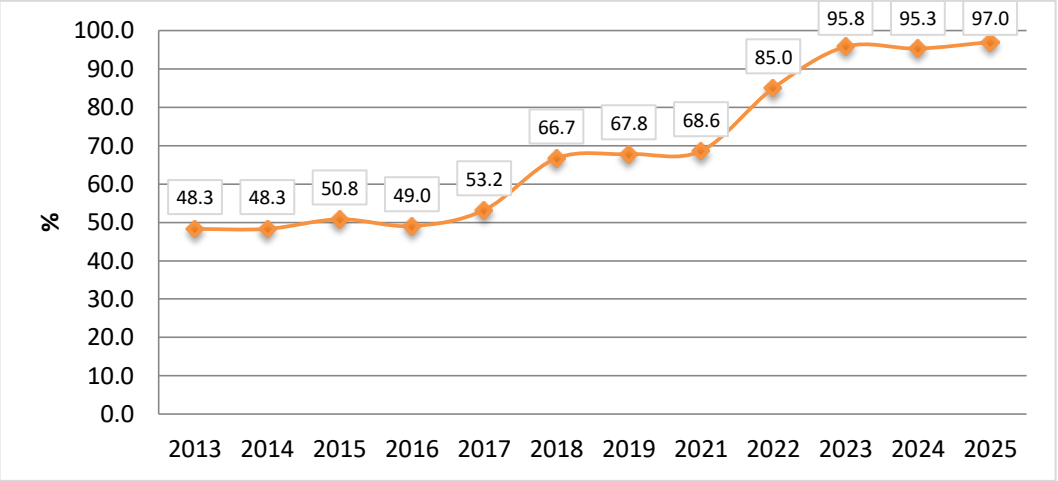

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

BAB V
KESEHATAN KELUARGA

Keluarga adalah komponen masyarakat terkecil yang mempunyai peran dan mempengaruhi status kesehatan masyarakat. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga.

Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Selain itu ibu dan anak juga merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum, sehingga upaya kesehatan ibu dan anak memerlukan prioritas dalam upaya penyelenggaraan kesehatan selain Usia Lanjut. Berikut kondisi upaya kesehatan keluarga di Kabupaten Lampung Timur.

5.1. Kesehatan Ibu

5.1.1. Jumlah dan Angka Kematian Ibu yang dilaporkan

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu dalam indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau incidental pada setiap 100.000 kelahiran hidup.

Angka kematian ibu selain menilai program juga dapat dijadikan indikator untuk menilai derajat kesehatan masyarakat karena sensitif terhadap pelayanan kesehatan baik akses maupun kualitasnya.

Sustainable Development Goals (SDGs) mengamanatkan pemenuhan kesejahteraan ibu dan anak untuk mencapai target kesehatan yang lebih baik secara global, yaitu menurunkan angka kematian ibu menjadi 70 per 100.000 KH dan angka kematian balita menjadi 12 per 1.000 kelahiran hidup hingga tahun 2030.

Kabupaten Lampung Timur belum dapat menghitung AKI, data kasus kematian ibu diperoleh dari laporan dari Fasyankes melalui system pelaporan berbasis elektronik, yaitu menggunakan aplikasi *Maternal Death Notivication (MDN)* dimana pada tahun 2025 dilaporkan terdapat 7 kasus kematian ibu atau setara dengan 56 per 100.000 KH, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2024 (98.8 per 100.000 KH), dan telah mencapai target Kabupaten (87.55 per 100.000 KH) dan berada di bawah angka Provinsi Lampung 66.1 per 100.000 KH. Trend kasus kematian ibu di Kabupaten Lampung Timur, sebagai berikut:

Grafik 5.1
Trend Jumlah Kasus Kematian Ibu Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2020-2025

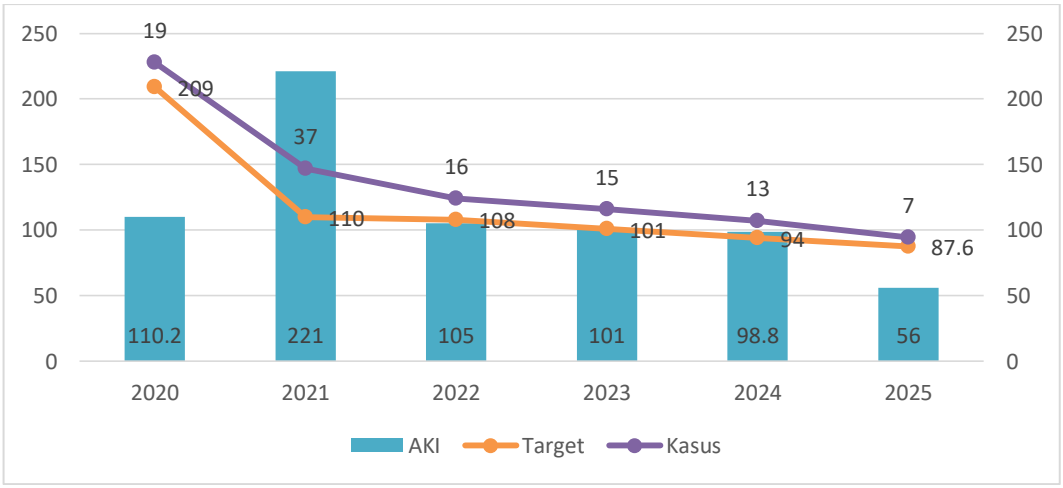

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Berdasarkan sebarannya, kasus kematian ibu tahun 2016-2025 di Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 5.2
Sebaran Kasus Kematian Ibu Berdasarkan Wilayah Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016 - 2025

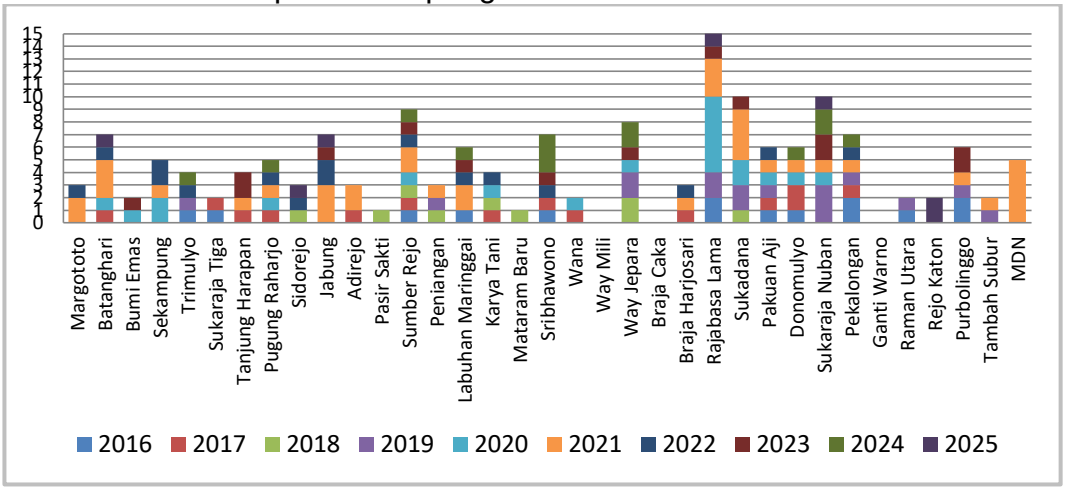

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Pada tahun 2024, kematian ibu tersebar di 6 (enam) Puskesmas, dengan jumlah terbanyak berasal dari wilayah Puskesmas Rejokaton (2 kasus), sedangkan Puskesmas Batanghari, Sidorejo, Jabung, Rajabasa Lama, Sukaraja Nuban masing-masing 1 kasus kematian ibu.

Sedangkan bila dilihat berdasarkan jumlah kejadian kematian ibu dari tahun 2016-2025, kasus kematian ibu menyebar di 86% wilayah Puskesmas dengan jumlah kematian ibu tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Rajabasa Lama (15 kasus) dan Puskesmas Sukadana dan Puskesmas Sukaraja Nuban (10 kasus). Terdapat 3 (tiga) Puskesmas selama periode waktu tersebut tidak terdapat kasus kematian ibu yakni Puskesmas Way Mili, Braja Caka, dan Puskesmas Ganti Warno.

Distribusi kasus kematian ibu di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 sebagian besar terjadi pada periode nifas (57%); pola tersebut

menetap dalam jangka waktu 9 tahun terakhir sebagimana terlihat pada grafik berikut:

Grafik 5.3
Gambaran Kejadian Kematian Ibu Berdasarkan Periode Obstetri
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017-2025.

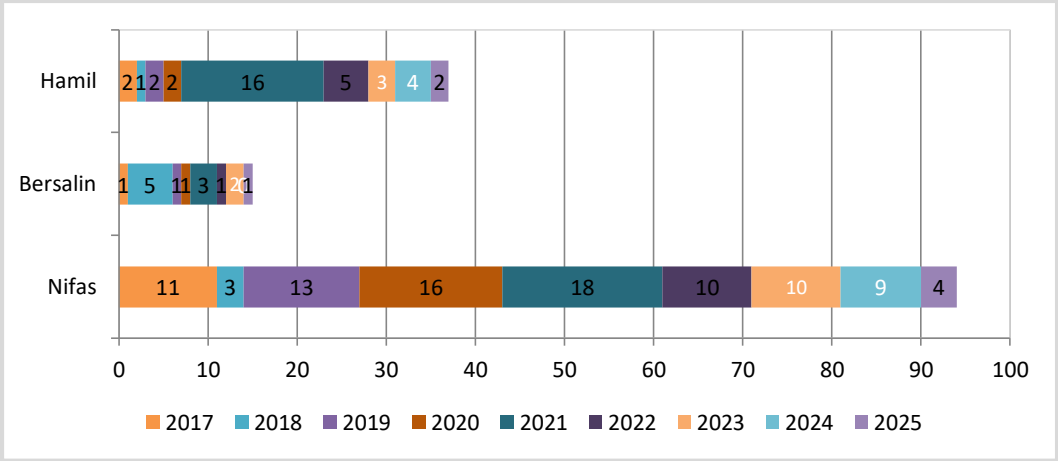

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Tingginya kasus kematian ibu pada masa nifas terkait dengan faktor penyakit yang diderita ibu semasa hamil sehingga memperberat resiko pada proses persalinan dan nifas. Pola penyebab kematian ibu tahun 2025 terlihat pada grafik berikut:

Grafik 5.4
Penyebab Kematian Ibu dalam Persen
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

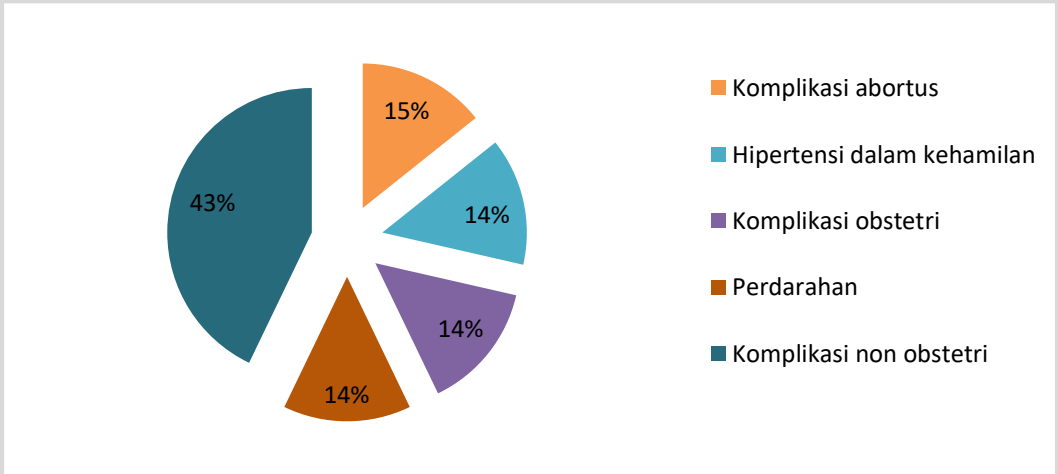

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan terhadap kasus kematian ibu di Kabupaten Lampung Timur, terdapat beberapa kendala antara lain:

1. Pelayanan antenatal care belum sesuai standar 10 T sehingga bumil resiko tinggi terlambat terjaring dan terlambat mendapatkan tatalaksana kasus yang tepat.
2. Kepatuhan terhadap SOP masih rendah termasuk SOP penanganan kasus kegawatdaruratan.
3. Status kesehatan ibu hamil yang masih rendah salah satunya masih tingginya kasus anemia ibu hamil, ibu hamil KEK dan ibu hamil dengan penyakit penyerta.
4. Kurangnya dukungan lintas sektoral terhadap upaya penurunan kasus kematian ibu.

Hal yang mendasari hal di atas, antara lain:

1. Keterbatasan sarana dan prasarana pelayanan Kesehatan ibu utamanya pelayanan Kesehatan gawat darurat baik di Tingkat fasilitas pelayanan Kesehatan primer dan rujukan.
2. Keterbatasan petugas baik secara kuantitas maupun kualitas pelayanan.
3. Kurangnya pelatihan dan update ilmu untuk mendukung kualitas pelayanan Kesehatan ibu dan anak
4. System monitoring yang belum berjalan efektif.

5. Belum maksimalnya promosi Kesehatan KIA dan advokasi sehingga pemahaman masyarakat terkait tanda bahaya menyebabkan keterlambatan mencari pertolongan.

Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur telah melakukan berbagai Upaya yang mendukung penurunan angka kematian ibu, yakni:

1. Melakukan pengkajian kasus kematian ibu dengan melibatkan ahli.
2. Melakukan Analisa, evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil pelaksanaan survey fasilitas Kesehatan di Puskesmas maupun Bidan Praktek Mandiri.
3. Mengadakan pelatihan peningkatan kapasitas Dokter tentang kegawatdaruratan maternal neonatal.
4. Pengadaan sarana prasarana, BMHP, obat untuk penanganan gawat darurat maternal
5. Monitoring dan evaluasi ke Puskesmas dan Bidan Praktek Mandiri
6. Pelaksanaan kasus rujukan ibu hamil, bersalin dan nifas.
7. Koordinasi dan advokasi secara rutin untuk meningkatkan peran sector terkait dalam upaya penurunan kasus kematian ibu.

5.1.2. Pelayanan kesehatan pada ibu hamil (cakupan kunjungan K1, K4 dan K6).

Pelayanan kesehatan ibu hamil dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan meliputi elemen 10 T yaitu: penimbangan dan pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA), pengukuran tinggi puncak rahim (*fundus uteri*), penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid, pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin, pelaksanaan temu wicara, pelayanan tes laboratorium sederhana dan tatalaksana kasus.

Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal 6 (enam) kali pemeriksaan yakni yang dilakukan minimal 1 kali pada trimester pertama, 2 kali pada trimester kedua dan 3 kali pada trimester ketiga dengan dua kali pemeriksaan USG oleh Dokter yakni pada trimester pertama dan pada saat kunjungan ke 5 trimester ketiga.

Penilaian terhadap pelaksanaan kesehatan ibu hamil dilakukan dengan cakupan K1. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali pada triwulan I dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil disuatu wilayah pada kurun waktu satu tahun. K1 merupakan indikator untuk menilai kinerja pelayanan atau program serta menunjukkan sejauh mana ibu hamil mempunyai akses terhadap pelayanan kesehatan.

Cakupan K1 ibu hamil pada tahun 2025 di Kabupaten Lampung Timur sebesar 65.5%, meningkat bila dibandingkan tahun 2024 (64.1%),

belum mencapai target 100%. Rendahnya capaian K1 pada tahun 2025 disebabkan karena ada beberapa ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan pada kunjungan pertamanya telah melewati triwulan pertama, sehingga data tersebut tidak lagi dimasukkan sebagai K1 karena tidak sesuai dengan standar pelayanan ANC. Penyebab lainnya adalah masih tingginya kasus abortus dimana pada tahun 2025 berjumlah 388 kasus.

Capaian K6 di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2025 adalah 58.3%, meningkat bila dibandingkan cakupan tahun 2024 (56.4%) namun belum mencapai target SPM 100%. Penyebab dari rendahnya cakupan K6 antara lain:

1) Sarana prasarana dan BMHP belum terpenuhi sesuai standar
2) Sistem pencatatan pelaporan yang belum terintegrasi sehingga hasil pelayanan ANC penduduk Lampung Timur di luar wilayah datanya tidak dapat ditarik masuk ke dalam pencatatan dan pelaporan di Kabupaten Lampung Timur dan sebaliknya.
3) K1 akses tidak lagi dihitung sebagai K1 karena tidak sesuai dengan standar kualitas pelayanan ANC.
4) Pelayanan ANC belum memenuhi standar ANC
5) Sistem pencatatan kohort bumil baik manual maupun elektronik belum maksimal dimanfaatkan oleh PMB/klinik/dokter praktek swasta, sehingga berpengaruh terhadap hasil cakupan K6.

Berikut gambaran trend capaian K1 dan K6 tahun 2022-2025, di Kabupaten Lampung Timur:

Grafik 5.5
Trend Cakupan K1, K6 Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2022-2025

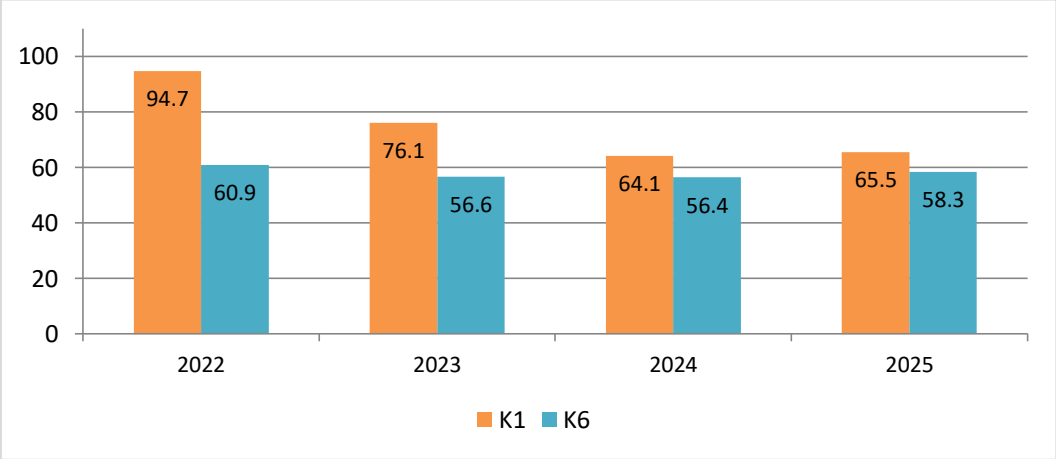

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Berdasarkan sebarannya, cakupan K6 masing masing Puskesmas tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 5.6
Distribusi Cakupan K6 Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

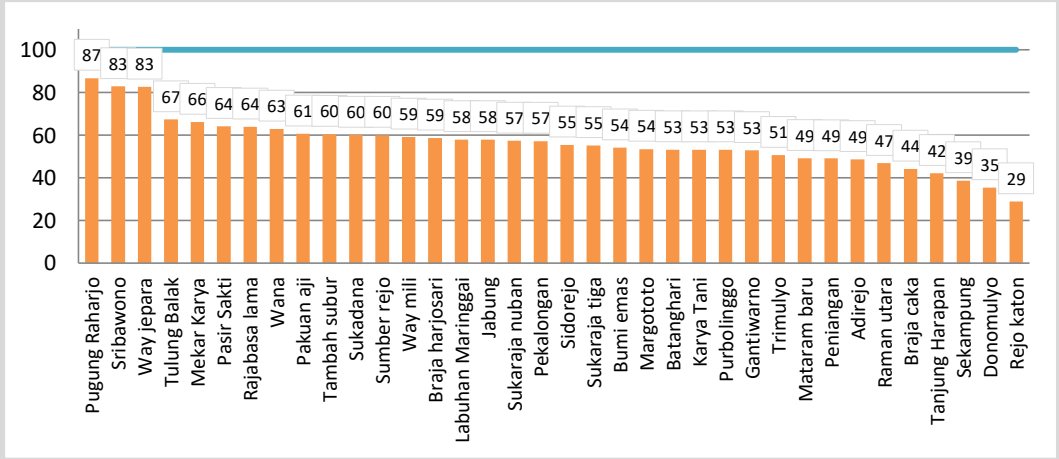

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Grafik di atas menunjukkan bahwa seluruh Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2025 belum mencapai target K6 SPM bidang kesehatan (100%); capaian tertinggi cakupan K6 adalah 87% berasal dari wilayah Puskesmas Pugung Raharjo, sedangkan

capaian terendah sebesar 29% berasal dari wilayah Puskesmas Rejo Katon.

5.1.3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya lain yang dilakukan untuk menekan kejadian kematian ibu adalah mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten yaitu Dokter Spesialis Kebidanan, Dokter Umum, Bidan, Perawat; dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar. Pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar untuk persalinan normal adalah berdasar Acuan Persalinan Normal (APN) yakni dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan dan tenaga penolong 6 tangan penolong (Dokter, Bidan dan Perawat atau Dokter dengan 2 Bidan). Sedangkan pelayanan ibu dengan penyulit ringan dilakukan di Puskesmas mampu PONED dengan tim terlatih gawat darurat maternal neonatal dan seterusnya ke level spesialistik, multispesialistik dan subspesilistik tergantung dari level penyulit.

Indikator pelayanan kesehatan ibu bersalin merupakan salah satu indikator SPM yang harus dicapai, dengan target cakupan sebesar 100%. Berdasarkan laporan, persentase persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2025 sebesar 60.9%, belum mencapai target 100% dan menurun bila dibandingkan capaian tahun 2025 (63.7%).

Penurunan cakupan persalinan faskes disebabkan karena masih adanya persalinan di PMB/Klinik/RS swasta yang belum tercatat atau terlaporkan terutama persalinan lintas wilayah kecamatan dan lintas batas

Kabupaten sehingga menurunkan laporan cakupan persalinan.

Distribusi cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 5.7
Distribusi Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

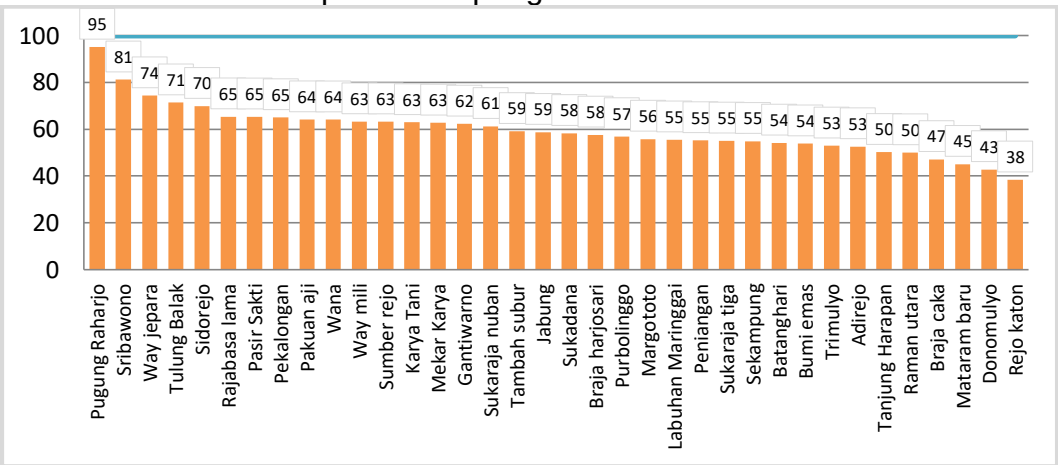

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Dari Grafik di atas dapat digambarkan bahwa seluruh Puskesmas di wilayah Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2025 yang belum mencapai target 100% pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan, capaian tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Pugung Raharjo (95%) dan terendah dari Puskesmas Rejo Katon (38%).

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas antara lain:

a) Supervise fasilitatif pada di FKTP baik Puskesmas maupun praktek mandiri.
b) Penguatan system pelaporan ditingkat Puskesmas dan Bidan Praktek Mandiri.

c) Monitoring dan evaluasi ke petugas penolong persalinan secara berkala.

d) Verifikasi dan validasi data laporan secara berkala

5.1.4. Pelayanan Ibu Nifas

Pelayanan Kesehatan Nifas adalah cakupan pelayanan kesehatan yang dilakukan minimal empat kali pada ibu nifas pada 6 jam sampai 2 hari setelah melahirkan (KF 1), 3 sampai 7 hari setelah melahirkan (KF 2), KF 3 (8-28 hari) dan KF 4 (29 sampai 42 hari setelah melahirkan) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Dengan indikator ini dapat diketahui cakupan pelayanan nifas secara lengkap yang menggambarkan jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu nifas, Keluarga Berencana di samping menggambarkan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan program KIA.

Jenis pelayanan ibu nifas meliputi 1) Anamnesis; 2) pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu; 3) Pemeriksaan tanda-tanda anemia; 4) Pemeriksaan tinggi *fundus uteri*; 5) Pemeriksaan kontraksi *uteri*; 6) Pemeriksaan kandung kemih dan saluran kencing; 7) Pemeriksaan *lokhia* dan perdarahan; 8) Pemeriksaan jalan lahir; 9) Pemeriksaan payudara dan pendampingan pemberian ASI Ekslusif; 10) Identifikasi risiko tinggi dan komplikasi pada masa nifas; 11) Pemeriksaan status mental ibu; 12) Pelayanan kontrasepsi pasca persalinan; 13) Pemberian KIE dan konseling; 14) Pemberian kapsul vitamin A. Cakupan Kf1 dan Kf lengkap pada tahun 2025 sebesar 60.9%. Cakupan Kf lengkap tersebut menurun bila dibandingkan dengan capaian tahun 2024 (73.7%),

dan belum mencapai target Kabupaten (100%). Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan capaian persalinan di fasyankes dengan penyebab tidak tercatatnya kunjungan nifas di fasilitas kesehatan RS/Klinik/Praktek Mandiri utamanya ibu nifas yang mendapat pelayanan di luar wilayah Kabupaten akibat dari sistem pencatatan/ pelaporan online yang belum terintegrasi. Gambaran cakupan pelayanan nifas, terlihat pada grafik berikut ini:

Grafik 5.8
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Lengkap Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

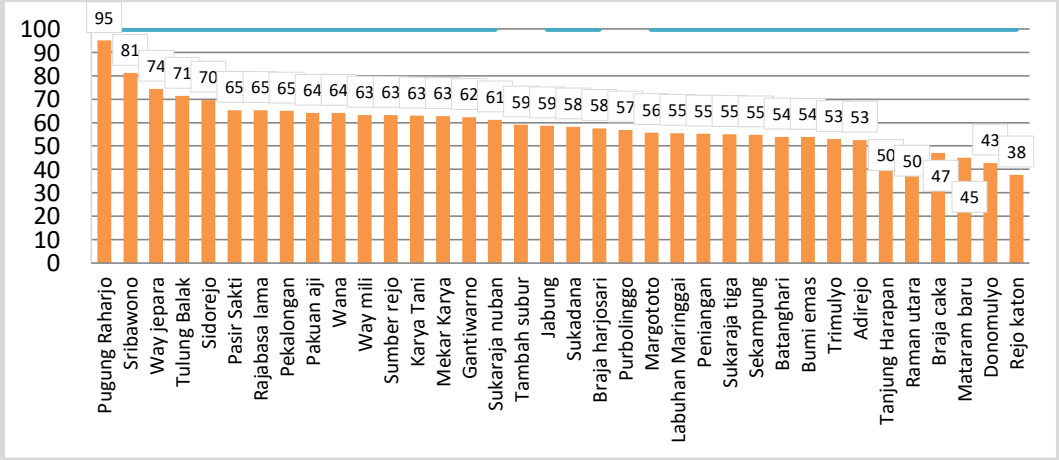

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Diperlukan upaya meningkatkan kunjungan nifas, mengingat periode nifas merupakan periode rentan ibu mengalami komplikasi baik yang diakibatkan dari persalinannya, seperti perdarahan *postpartum* yang berat, infeksi *postpartum*, dan infeksi luka operasi caesar, serta masalah tekanan darah tinggi seperti pre-eklampsia dan eklampsia, maupun yang tidak terkait dengan persalinan. Selain itu, masalah psikologis seperti depresi *postpartum* juga dapat muncul dan memerlukan perhatian medis dan dukungan yang tepat. Bahkan berdasarkan laporan, kejadian kasus

kematian ibu tertinggi di Kabupaten Lampung Timur terjadi pada periode nifas.

5.1.5. Persentase ibu nifas mendapat vitamin A

Ibu nifas mendapat kapsul Vitamin A adalah ibu nifas yang mendapat 2 kapsul vitamin A, satu kapsul diberikan segera setelah melahirkan dan kapsul kedua diberikan minimal 24 jam setelah pemberian pertama. Kapsul Vitamin A untuk ibu nifas adalah kapsul yang mengandung vitamin A dosis 200.000 Satuan Internasional (SI) berwarna merah. Manfaat Vitamin A ibu nifas antara lain: (1) Meningkatkan kandungan vitamin A dalam air susu ibu (ASI), (2) Bayi yang menyusu ASI akan lebih kebal dan jarang terkena penyakit infeksi, dan (3) Kesehatan ibu cepat pulih setelah melahirkan.

Vitamin A ibu nifas perlu diberikan 2 kali, karena bayi baru lahir memiliki cadangan vitamin A yang rendah, sedangkan kebutuhan bayi akan vitamin A sangat tinggi untuk pertumbuhan dan peningkatan daya tahan tubuhya. Pemberian 1 kapsul vitamin A 200.000 SI pada ibu nifas hanya cukup meningkatkan kandungan vitamin A selama 60 hari, sedangkan pemberian 2 kapsul vitamin A diharapkan menambah kandungan vitamin A dalam ASI sampai 6 bulan.

Cakupan ibu nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 sebesar 60.9% lebih rendah dari capaian tahun 2025 (63.7%) dan belum mencapai target program (88%). Turunnya capaian di atas, sejalan dengan turunnya capaian persalinan di

fasilitas kesehatan dan capaian Kf lengkap. Sebaran capaian pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas adalah sebagai berikut:

Grafik 5.9
Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A
Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

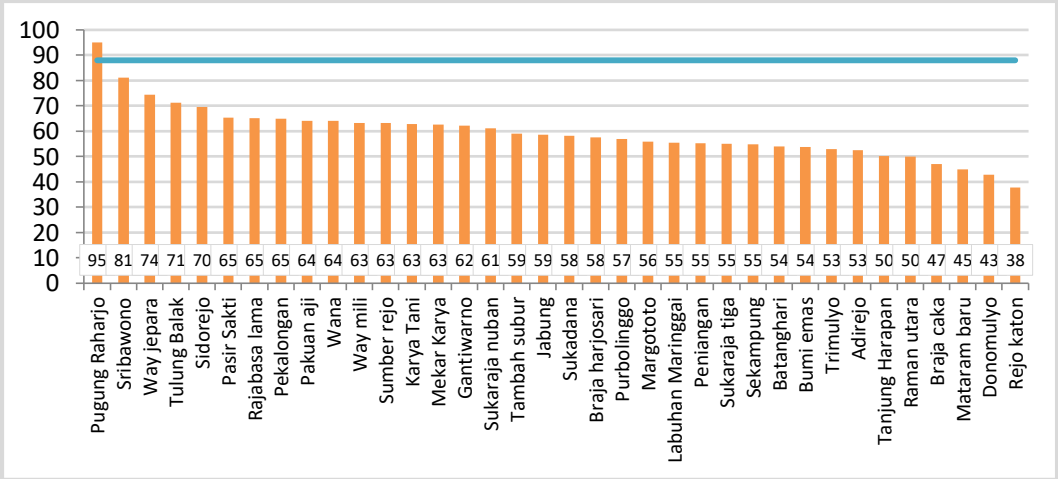

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Jumlah Puskesmas yang telah mencapai target pemberian vitamin A ibu nifas pada tahun 2025 hanya satu Puskesmas yakni Puskesmas Pugung Raharjo. Sedangkan capaian terendah capain vitamin A ibu nifas berasal dari Puskesmas Rejo katon (38%). Rendahnya cakupan vitamin A ibu nifas sejalan dengan capaian pelayanan KF lengkap.

5.1.6. Persentase cakupan imunisasi Td ibu hamil dan wanita usia subur

Salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi yaitu infeksi tetanus yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani* sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan bayi serta memberikan perlindungan tambahan terhadap penyakit difteri, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Difteri (Td) bagi Wanita

Usia Subur (WUS) antara umur 15-39 tahun yang terdiri dari WUS tidak hamil dan WUS hamil.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur (khususnya ibu hamil) merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

Imunisasi lanjutan pada WUS dilakukan sebanyak 5 dosis berdasarkan *screening* dimulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS, CATIN, atau kegiatan imunisasi lainnya. Imunisasi lanjutan WUS dapat juga dilakukan pada saat sebelum dan atau saat ibu hamil yakni saat ibu melakukan *ante natal care.*

Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil *screening* menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan/atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+.

Capaian Td2+ pada ibu hamil tahun 2025 sebesar 53.2%, lebih rendah dari capaian K6 ibu hamil (58.3%), dan menurun bila dibandingkan capaian tahun 2024 (66,3%). Masih rendahnya capaian Td2+ tersebut akibat dari belum maksimalnya skrining Td ibu hamil dan pencatatan Td2+ oleh petugas. Kesalahan skrining dan pencatatan Td2+ tersebut juga tergambar dari disparitas capaian Td2+ antar Puskesmas dimana

capaian tertinggi (Puskesmas Wana) mencapai 128% dan capaian terendah (Puskesmas Jabung) hanya 6.4%. Gambaran Cakupan Td2+ Ibu Hamil sebagaimana terlihat dari grafik berikut:

Grafik 5.10
Sebaran Cakupan Td2+ Ibu Hamil Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

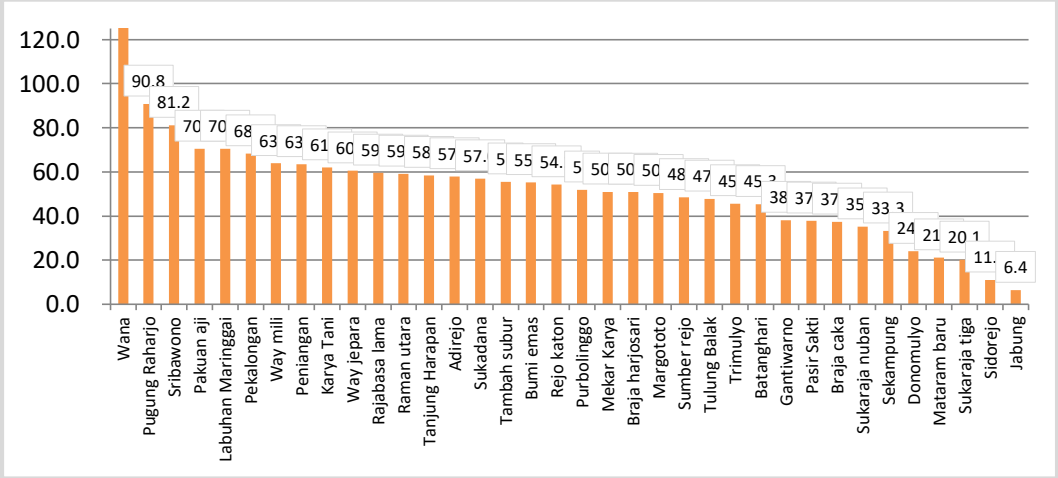

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Capaian Td Ibu Hamil berdasarkan status imunisasi pada tahun 2025, sebagai berikut:

Grafik 5.11
Distribusi Cakupan Td WUS Hamil Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

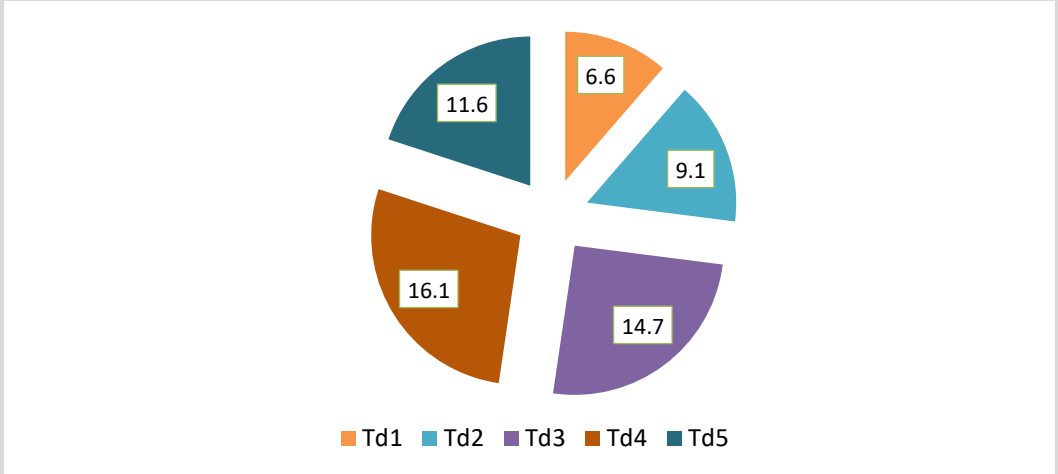

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

5.1.7. Persentase ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah.

Salah satu permasalahan gizi masyarakat adalah anemia gizi, yaitu suatu kondisi dimana kadar *Haemoglobin* (*Hb*) rendah. Rendahnya *Hb* akibat kekurangan asupan gizi yang diperlukan untuk pembentukan komponen *Hb* terutama zat besi (*Fe*). Wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan masalah gizi terutama anemia gizi besi. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko keguguran, kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi dan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya.

Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Selain digunakan untuk pembentukan sel darah merah, zat besi juga berperan sebagai salah satu komponen dalam membentuk *mioglobin* (protein yang membawa oksigen ke otot), kolagen (protein yang terdapat pada tulang, tulang rawan, dan jaringan penyambung), serta enzim.

Zat besi juga berfungsi dalam sistem pertahanan tubuh. Pada ibu hamil, zat besi memiliki peranan yang cukup penting untuk pertumbuhan janin. Selama hamil, asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan, volume darah pada tubuh ibu meningkat. Sehingga, untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak. Asupan zat besi yang diberikan oleh ibu hamil kepada janinnya melalui plasenta akan digunakan janin untuk kebutuhan tumbuh

kembangnya, termasuk untuk perkembangan otaknya, sekaligus menyimpannya dalam hati sebagai cadangan hingga bayi berusia 6 bulan. Selain itu, zat besi juga membantu dalam mempercepat proses penyembuhan luka khususnya luka yang timbul dalam proses persalinan.

Salah satu upaya untuk mencegah anemia adalah dengan pemberian suplemen gizi yakni setiap ibu hamil diharapkan mengkonsumsi TTD/MMS minimal 180 tablet selama kehamilan dan remaja putri mendapatkan tablet tambah darah/ MMS minimal 26 tablet.

Pada tahun 2025 di Kabupaten Lampung Timur suplemen gizi yang diberikan hanya TTD dimana capaian persentase ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) 90 tablet pada ibu hamil sebesar 62.5% sedangkan remaja putri yang mengkonsumsi TTD sebanyak 26 tablet sebesar 98.8%.

Rendahnya cakupan ibu hamil mendapatkan dan mengkomsumsi TTD 90 tablet tersebut sejalan dengan rendahnya cakupan K6 ibu hamil (58.3%), tidak semua pemberian TTD dari pelayanan swasta/ praktek mandiri yang tercatat dan lemahnya monitoring dan evaluasi terutama pemantauan minum tablet tambah darah TTD ibu hamil. Gambaran capaian ibu hamil yang mengkonsumsi TTD 180 tablet berdasarkan Puskesmas dapat dilihat pada grafik bawah ini:

Grafik 5.12
Cakupan Ibu Hamil Mengkonsumsi TTD Minimal 180 Tablet
Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2025

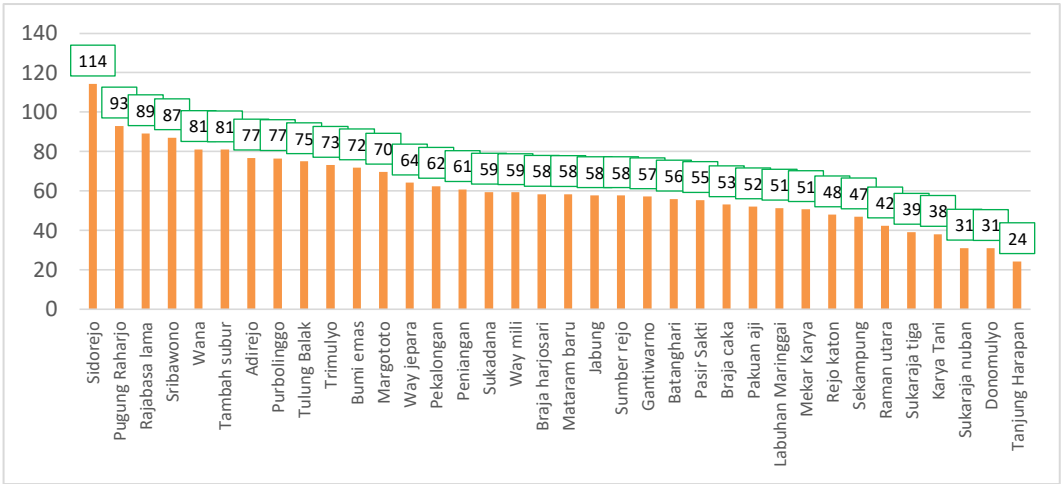

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Sebaran cakupan ibu hamil mengkonsumsi TTD 180 tablet pada ibu hamil di Puskesmas menyebar tidak merata di wilayah Puskesmas Kabupaten Lampung Timur. Kesenjangan capaian antara Puskesmas yang signifikan salah satunya disebabkan karena kendala teknis di sistem pencatatan dan pelaporan melalui aplikasi online. Capaian tertinggi ibu hamil yang mengkonsusmi TTD 180 adalah Puskesmas Sidorejo, dan yang terendah Puskesmas Tanjung Harapan.

Capaian remaja putri yang mengkonsumsi 26 Tablet Tambah Darah di Kabupaten Lampung Timur cukup tinggi, dengan sebaran per Puskesmas sebagai berikut:

Grafik 5.13
Cakupan Remaja Putri Mengkonsumsi TTD Minimal 26 Tablet
Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2025

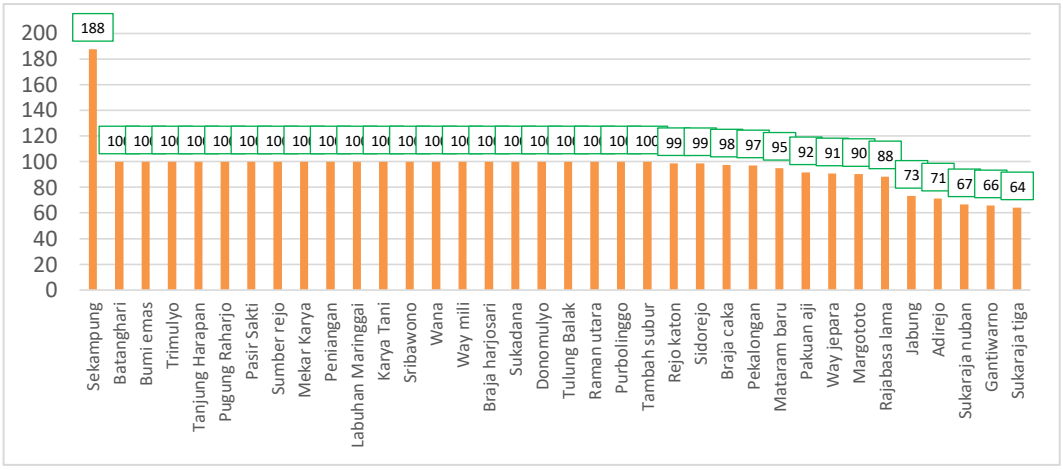

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Capaian cakupan remaja putri mengkonsumsi minimal 26 tablet tertinggi adalah dari wilayah Puskesmas Sekampung sedangkan capaian terendah berasal dari wilayah Puskesmas Sukaraja Tiga. Pemberian TTD pada remaja putri dilakukan bekerja sama dengan sekolah sehingga pada wilayah Puskesmas yang terdapat sekolah SMP/ SMA capaiannya akan tinggi.

5.1.8. Pelayanan Kontrasepsi

Pelayanan Kontrasepsi adalah serangkaian kegiatan meliputi pemberian KIE, konseling, penapisan kelayakan medis, pemberian kontrasepsi, pemasangan atau pencabutan, dan penanganan efek samping atau komplikasi dalam upaya mencegah kehamilan.

Program KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan mengatur waktu, jarak dan jumlah kehamilan; mencegah atau memperkecil kemungkinan ibu mengalami komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas.

Peserta KB adalah Pasangan Usia Subur yang saat ini sedang menggunakan salah satu alat kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan, dengan menggunakan metode modern (MOW, MOP, IUD/ AKDR, Implan, suntik, kondom, MAL) dan peserta KB tradisional (pantang berkala, senggama terputus dan alat/obat/ cara KN tradisional lainnya).

Berdasarkan data dari laporan Puskesmas, capaian persentase KB aktif metode modern tahun 2025 sebesar 14.7%. Data tersebut berasal dari laporan Puskesmas melalui aplikasi Komdat Kementerian Kesehatan yang dientry kan Puskesmas, sedangkan data dari fasilitas kesehatan swasta seperti klinik belum sepenuhnya terlaporkan.

Berdasarkan penggunaan kontrasepsi, sebagian akseptor KB aktif didominasi penggunaan metode kontrasepsi suntik dan pil. Gambaran penggunaan metode kontrasepsi KB aktif Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 5.14
Persentase Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

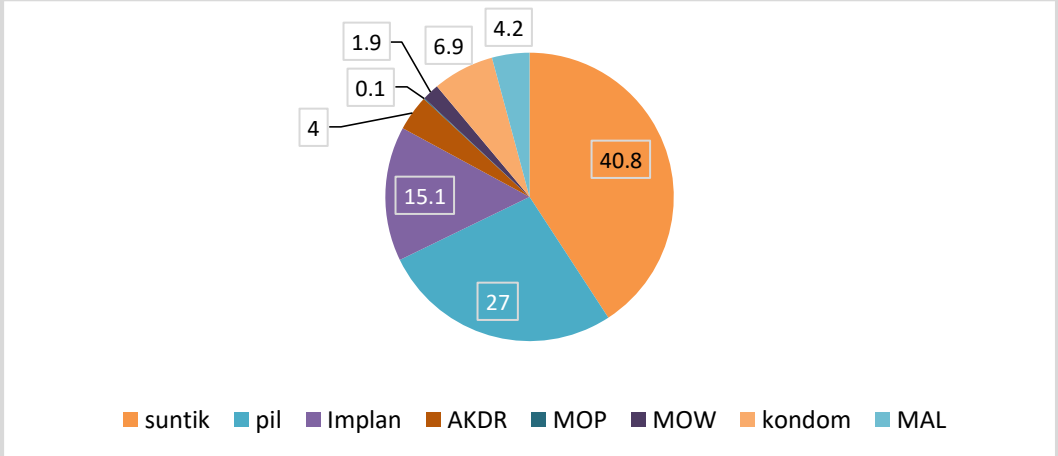

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Dari jumlah akseptor kontrasepsi aktif di atas, terdapat 3.8%

mengalami efek samping; 1.4% mengalami komplikasi, 4.4% mengalami kegagalan KB dan 23.9% mengalami *drop out* KB.

Diperlukan peningkatan advokasi, komunikasi, informasi dan edukasi untuk meningkatkan kepesertaan KB aktif mengingat berdasarkan laporan PUS di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2025 terdapat 3.4% PUS dengan katagori 4T dan 0.5% PUS dengan PUS dengan ALKI (anemia, LILA <23,5cm, kronis infeksi menular seksual), walaupun 99.3% PUS katagori 4T telah ber KB dan 65.4% PUS dengan ALKI telah ber KB.

5.1.10. Pelayanan KB pasca persalinan.

KB Pasca Persalinan adalah penggunaan suatu metode kontrasepsi sesudah melahirkan sampai 6 minggu/42 hari melahirkan. KB pasca salin merupakan salah satu indikator program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi. Tujuan umum dari KB pasca persalinan adalah menurunkan angka kematian ibu, sedangkan tujuan khususnya adalah menurunkan kejadian ibu hamil dengan jarak kehamilan terlalu dekat, meningkatkan cakupan peserta KB baru serta menurunkan *unmet need* atau PUS yang seharusnya ber-KB tetapi belum terlayani atau tidak ikut KB karena berbagai alasan.

Berdasarkan laporan Puskesmas, persentase KB pasca persalinan di Kabupaten Lampung Timur mencapai 83.3%, meningkat bila dibandingkan capaian tahun 2025 (57.8%). Cakupan tersebut menyebar di 36 Puskesmas dengan capaian tertinggi berasal dari

wilayah Puskesmas Braja Caka (118%) dan terendah dari wilayah Puskesmas Way Mili (46%).

Grafik 5.15
Sebaran Peserta KB Aktif Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

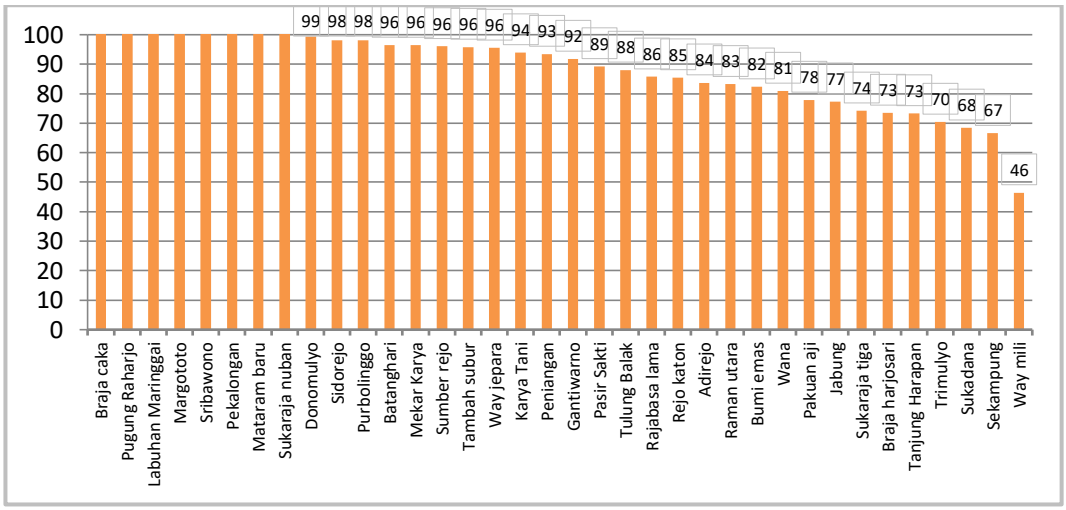

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Pola penggunaan jenis kontrasepsi pada akseptor KB Pasca Salin tidak berbeda dengan akseptor KB aktif, dimana sebagian besar akseptor menggunakan kontrasepsi suntik (67%). Pola penggunaan alat kontrasepsi yang digunakan akseptor KB pasca persalinan di Lampung Timur sebagai berikut:

Grafik 5.16
Persentase Jenis Kontrasepsi Akseptor KB Pasca Persalinan
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

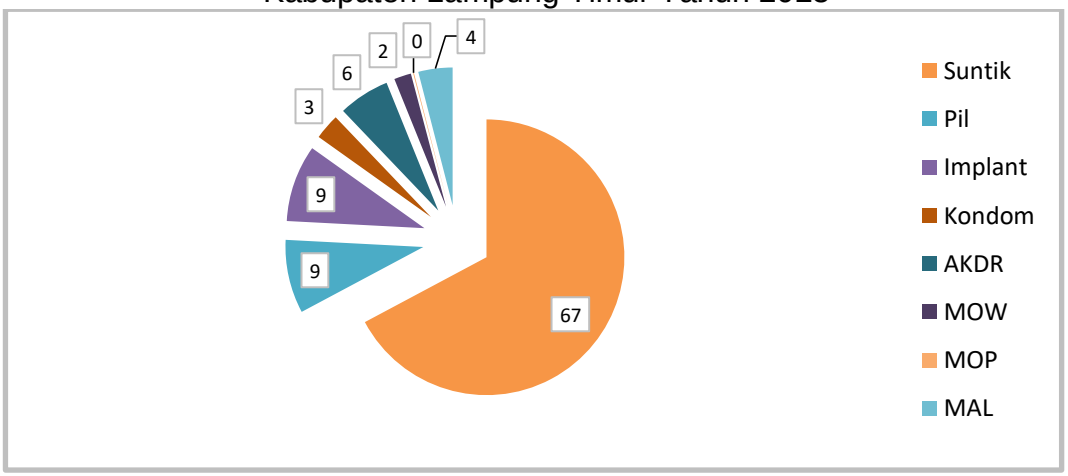

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

5.1.8. Penanganan komplikasi kebidanan

Komplikasi maternal adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan baik langsung maupun tidak langsung termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu atau janin dan bukan karena trauma/ kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi maternal untuk mendapatkan perlindungan/ pencegahan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Penanganan definitif adalah penanganan/pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan. Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu hamil bersalin dan nifas dengan komplikasi.

Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencegahan dan penanganan komplikasi kebidanan adalah cakupan penanganan komplikasi kebidanan (cakupan PK). Cakupan penanganan komplikasi kebidanan menunjukkan pelaksanaan manajemen program KIA khususnya tingkat kemampuan, peran serta masyarakat dan tenaga kesehatan dalam melakukan deteksi dan rujukan terhadap ibu hamil berisiko tinggi atau yang mengalami komplikasi di Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan laporan, cakupan deteksi dini dan penanganan komplikasi maternal tahun 2025 hanya mencapai 71% dari perkiraan ibu hamil dengan komplikasi (4.066 ibu hamil). Belum tercapainya target 100% cakupan penanganan ibu hamil dengan komplikasi disebabkan karena penanganan komplikasi di klinik swasta dan Rumah Sakit/ RSIA tidak terlaporkan. Gambaran perkembangan cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Lampung Timur terlihat pada grafik berikut:

Grafik 5.17
Trend Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2010-2025

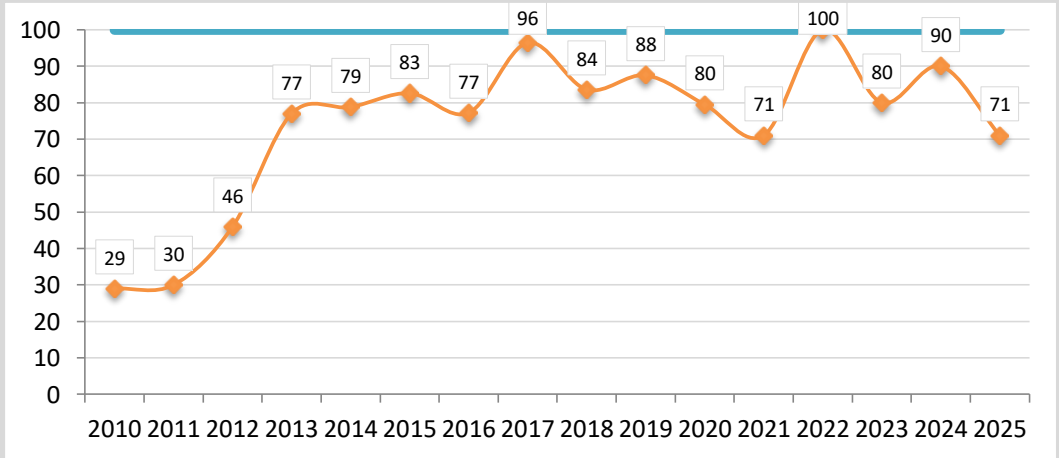

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Jenis komplikasi kebidanan yang ditemukan di Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 5.18
Persentase Jenis Komplikasi Kebidanan
di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

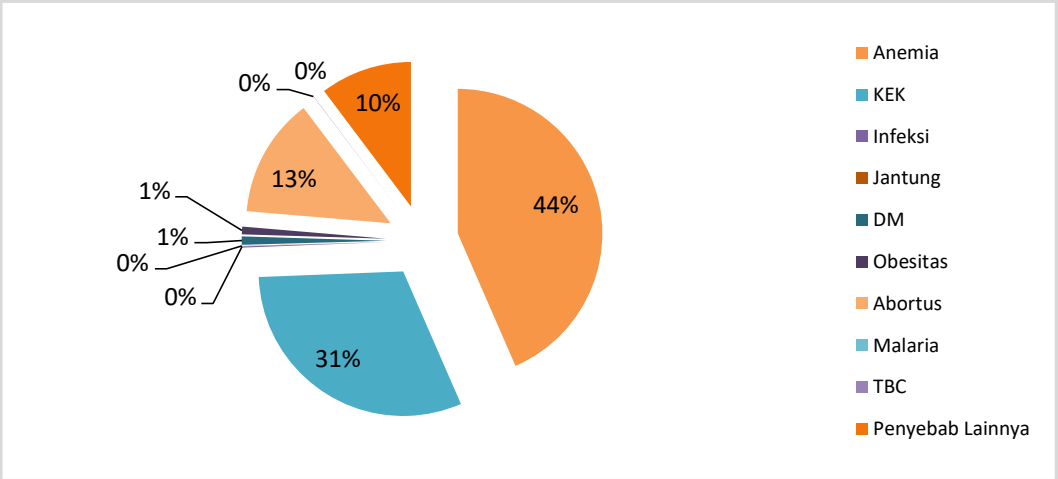

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Pada grafik di atas dapat kita ketahui bahwa sebagian besar jenis komplikasi kebidanan yang ditemukan di Kabupaten Lampung Timur adalah anemia dan KEK, sedangkan berdasarkan waktu kejadian, sebagian besar komplikasi kebidanan terjadi pada saat kehamilan sebagaimana terlihat pada grafik berikut:

Grafik 5.19
Persentase Komplikasi Kebidanan Berdasarkan Waktu Kejadian
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

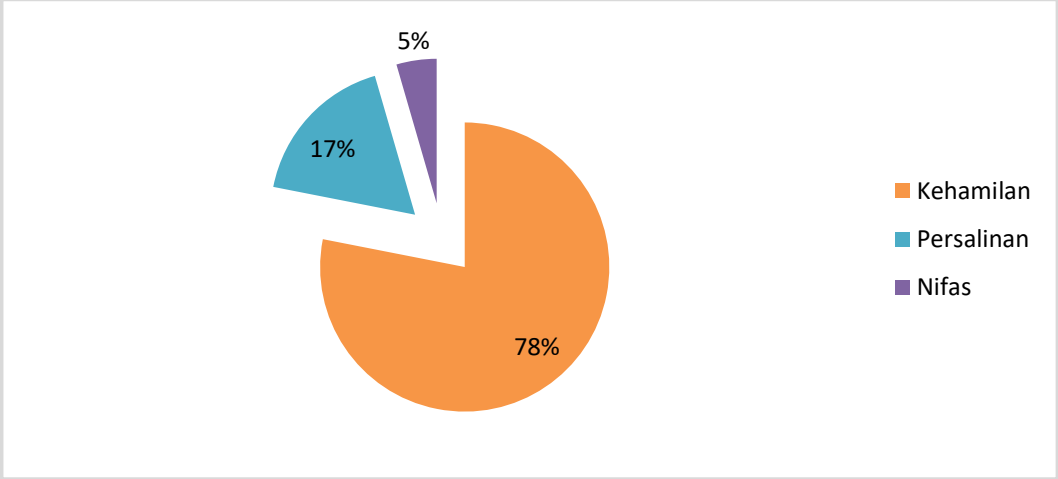

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

5.2. Kesehatan Anak

Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. Upaya kesehatan anak di Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut:

5.2.1 Jumlah Kematian Balita (0-59 Bulan)

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah salah satu cerminan keberhasilan pembangunan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat dan merupakan goal ke tiga SDGs sampai dengan tahun 2030 yakni mengakhiri kematian bayi dan balita yang dapat dicegah dengan menurunkan angka kematian neonatal hingga 12/1.000 KH dan angka kematian balita 25/1.000 KH.

Di Kabupaten Lampung Timur berdasarkan laporan dari Fasyankes, pada tahun 2025 dilaporkan 129 kasus kematian balita atau 10.4 per 1.000 KH, meningkat signifikan bila dibandingkan jumlah kasus

kematian balita tahun 2025 (99 kasus kematian balita atau 7.5 per 1.000 KH).

Trend jumlah kasus kematian balita sebagaimana terlihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 5.20
Trend Kasus Kematian Bayi Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011-2025

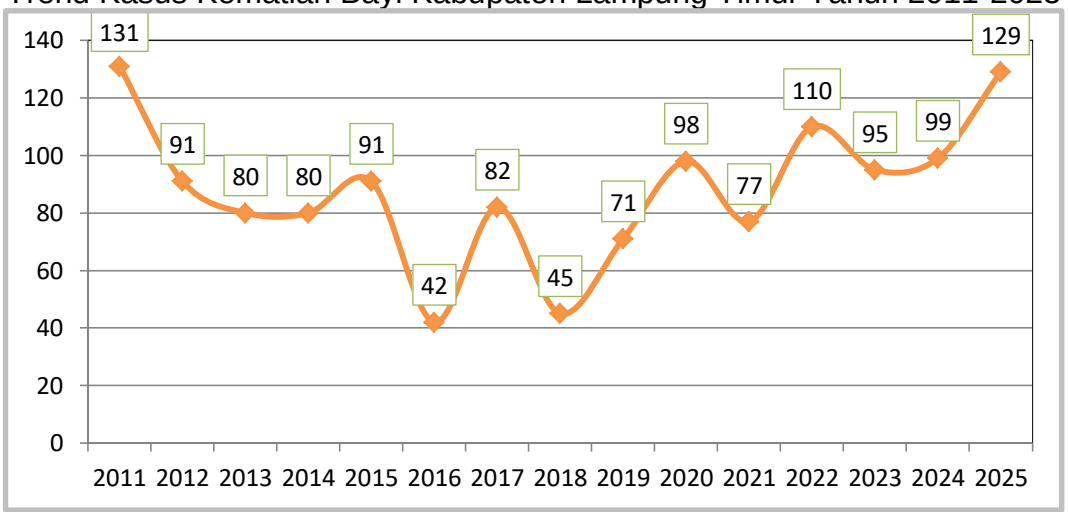

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Perkembangan kasus kematian balita menunjukkan trend yang fluktuatif dan meningkat pada tiga tahun terakhir. Hal tersebut menunjukkan bahwa upaya penurunan kasus kematian balita di Kabupaten Lampung Timur memerlukan upaya yang lebih konsisten dan maksimal.

Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar kematian balita berjenis kelamin laki-laki (63%), sedangkan bila dilihat berdasar periode umur pada saat kejadian kematian, pola kematian balita terjadi pada masa neonatal, disusul kematian pada usia bayi, hal tersebut tergambar pada grafik berikut:

Grafik 5.21
Trend Kasus Kematian Neonatal, Bayi dan Anak Balita
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016-2025

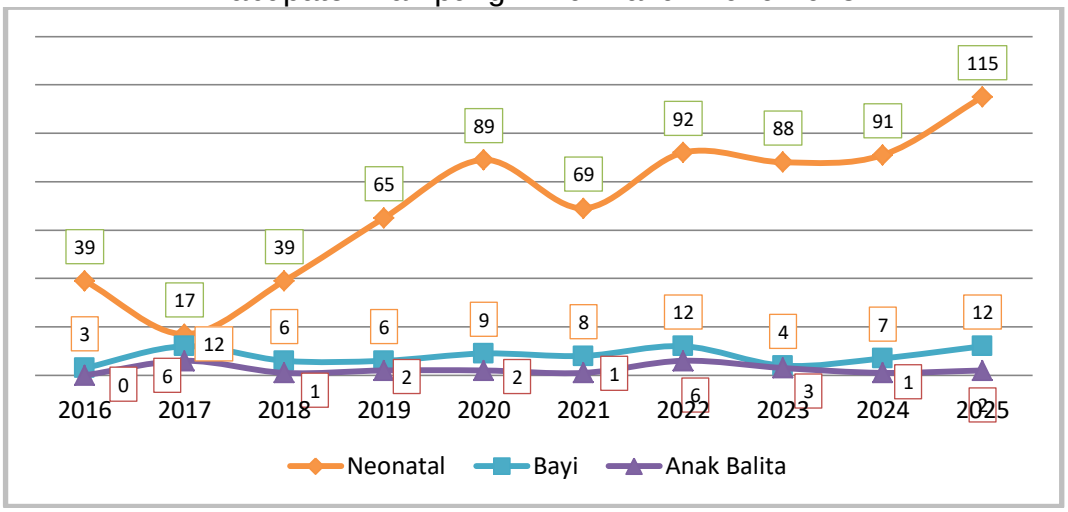

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Bila dilihat berdasarkan penyebab, distribusi penyebab langsung kematian pada balita di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 sebagai berikut:

Grafik 5.22
Distribusi Kematian Neonatal Berdasar Penyebab
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

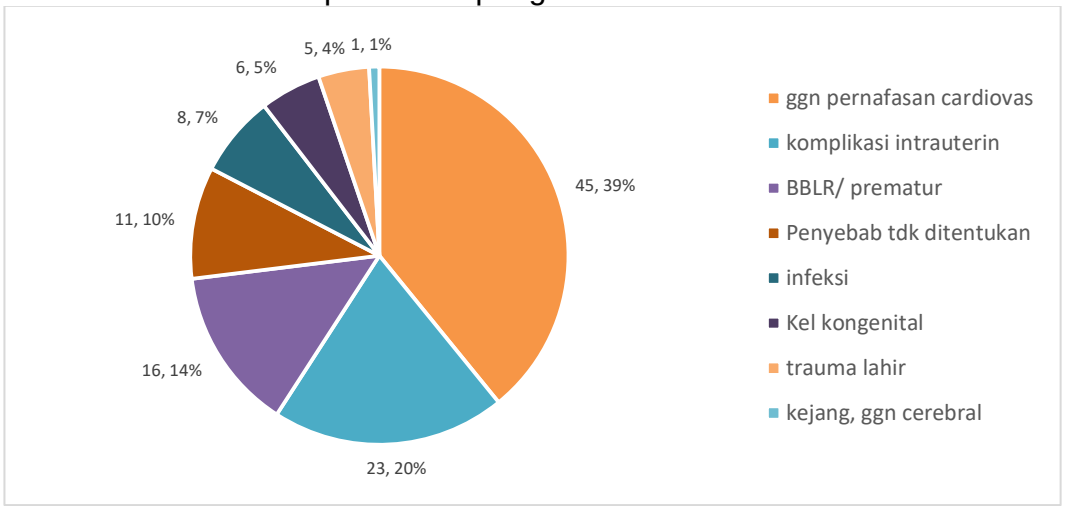

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

.

Periode neonatal merupakan masa paling rentan dimana pada masa tersebut merupakan masa peralihan dari kehidupan *intra uterin* ke *extra uterin*, sehingga beresiko untuk mengalami masalah kesehatan. Pola penyebab kematian Neonatal di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 tertinggi disebabkan oleh gangguan pernafasan cardiovaskuler dan komplikasi intraunterin. Dari dua penyebab tersebut dapat dilihat, bahwa selain karena pengaruh status kesehatan ibu hamil dan bersalin, juga erat hubungannya dengan tatalaksana kegawat daruratan bayi baru lahir, serta kompetensi, ketrampilan, dan kepatuhan penolong persalinan dalam mematuhi Standar Operional Prosedur. Oleh karena itu, selain kualitas ANC yang baik juga diperlukan peningkatan kapasitas kompetensi, ketrampilan penolong persalinan, termasuk di tingkat Bidan Desa sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Berdasarkan data, sebagian besar (123; 95%) kematian balita di Kabupaten Lampung Timur terjadi di Rumah Sakit, dan dari jumlah tersebut 65% adalah kasus sectio caesarea.

Kasus kematian balita pada tahun 2025 menyebar di 36 Puskesmas, dengan kasus tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Pasir Sakti (11 Puskesmas) dan Rajabasa Lama (10 kasus kematian). Sebaran kasus kematian bayi di Puskesmas sebagai berikut:

Grafik 5.23
Sebaran Kasus Kematian Balita Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

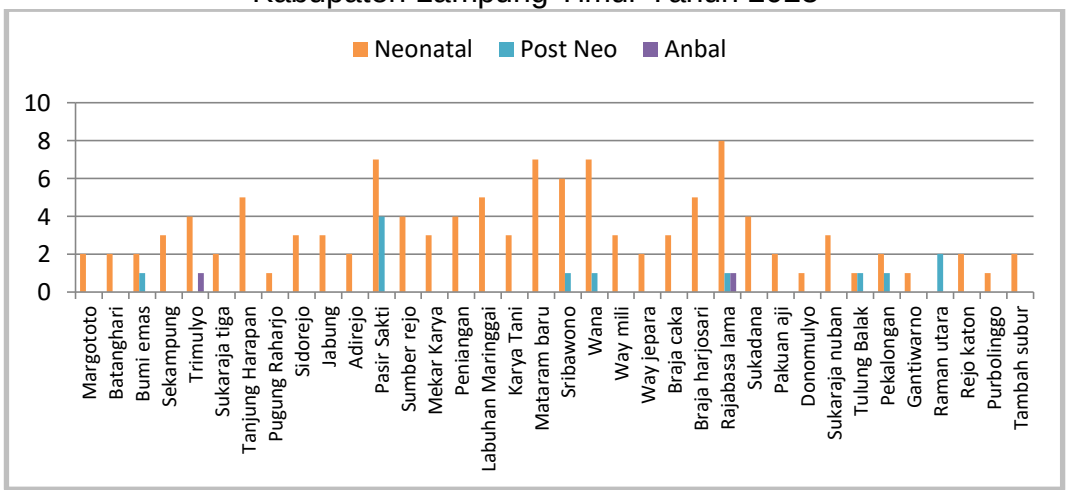

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

5.2.2. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Masa neonatal adalah golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya untuk mengendalikan resiko pada usia ini dilakukan antara lain dengan mengupayakan agar persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan dan memastikan bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada saat kunjungan neonatal pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari dan umur 8-28 hari. Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program Kesehatan Ibu Anak (KIA) dalam menyelenggarakan pelayanan neonatal yang komprehensif dan merupakan salah satu indikator SPM yang harus dipenuhi. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pelayanan kesehatan essensial, skrining bayi baru lahir (skrining hipothiroid kongenital, penyakit jantung bawaan) dan pemberian KIE ibu dengan menggunakan buku KIA.

Salah satu pelayanan essensial pada neonatal adalah penimbangan berat badan bayi baru lahir. Berdasarkan laporan, pada

tahun 2025 persentase Bayi Baru Lahir ditimbang hanya mencapai 55,6%. Rendahnya pencapaian itu adalah karena data penimbangan bayi baru lahir tidak seluruhnya terlaporkan di aplikasi. Dari jumlah BBL yang ditimbang, 11.3% bayi baru lahir mempunyai berat badan lahir rendah (BBLR) sedangkan 4.4% merupakan bayi prematur.

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) ialah bayi baru lahir yang berat badannya saat lahir kurang dari 2500 gram. BBLR tidak hanya dapat terjadi pada bayi prematur, tapi juga pada bayi cukup bulan yang mengalami hambatan pertumbuhan selama kehamilan yang dapat disebabkan karena kondisi ibu saat hamil seperti malnutrisi, kualitas ANC, anemia, KEK dan lainnya. Gambaran trend persentase BBLR tahun 2015-2025 dan persentase Prematur 2024-2025, sebagai berikut:

Grafik 5.24
Trend Persentase BBLR dan Prematur
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015-2025

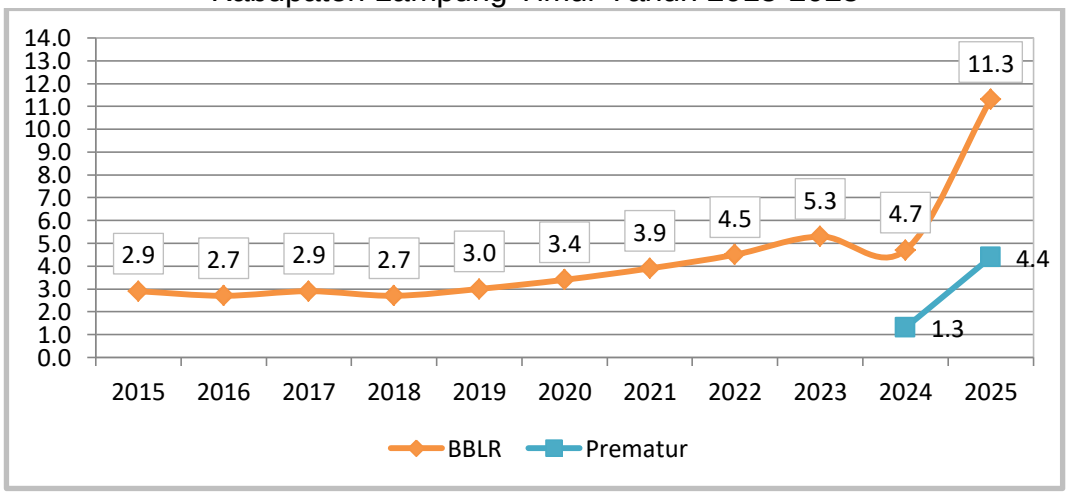

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Berdasarkan trend, presentase BBLR di Kabupaten Lampung Timur yang sempat menurun di tahun 2024, namun kembali meningkat di tahun

2025. Hal yang sama terjadi pada jumlah presentase premature. Selain terkait status kesehatan ibu dan janin, BBLR dan premature juga disebabkan oleh masalah yang sangat kompleks, seperti sosial ekonomi yang rendah, kesehatan lingkungan, pekerjaan maupun karena faktor gaya hidup dan kebiasaan yang buruk.

Kasus BBLR/ premature merupakan penyebab utama kematian bayi terutama kematian neonatal di Kabupaten Lampung Timur. Selain itu BBLR juga mempunyai resiko untuk mengalami gangguan tumbuh kembang serta gangguan kesehatan fisik maupun mental yang akan membutuhkan biaya perawatan yang tinggi ke depannya, termasuk menjadi faktor resiko gizi buruk dan stunting.

Oleh karena itu diperlukan upaya untuk mencegah terjadinya kelahiran BBLR dengan mengutamakan pencegahan dengan meningkatkan kesehatan dan status gizi calon ibu dan ibu bahkan sebelum hamil, meningkatkan kualitas pelayanan *antenatal care* dan deteksi dini faktor resiko, penatalaksanaan resiko serta perencanaan kehamilan yang baik.

Berdasarkan Puskesmas, persentase BBLR tertinggi dilaporkan berasal dari wilayah Puskesmas Pakuan Aji (59%), sedangkan persentase premature dari Puskesmas Rekokaton (34.3%). Sebaran kasus BBLR dan Bayi Prematur berdasarkan Puskesmas tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 5.25
Sebaran Persentase BBLR dan Prematur Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

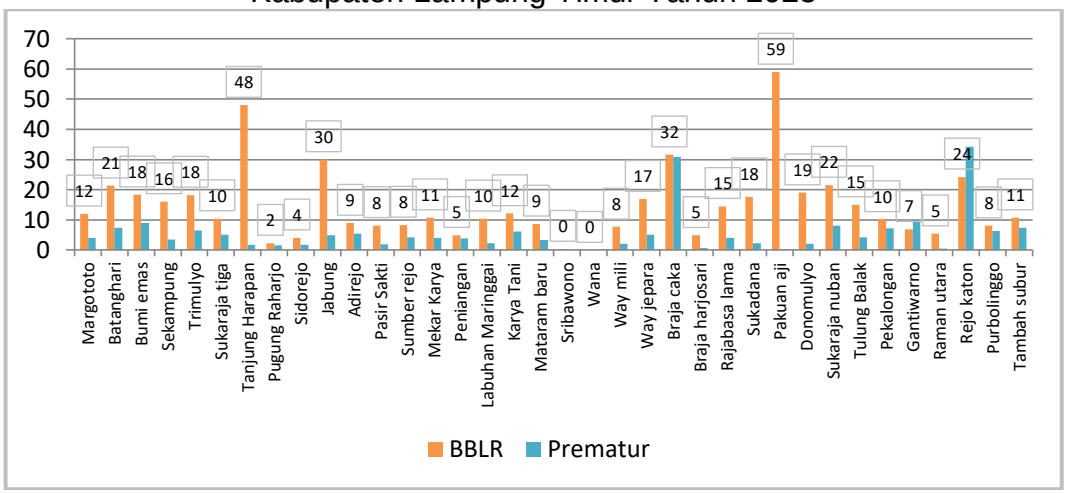

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir adalah cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1. Kunjungan neonatal pertama (KN1) adalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (umur 6 jam-48 jam) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan.

Pelayanan yang diberikan saat kunjungan neonatal yaitu pemeriksaan sesuai standar Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan konseling perawatan bayi baru lahir termasuk ASI eksklusif dan perawatan tali pusat. Pada kunjungan neonatal pertama (KN1), bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imunisasi Hb0 apabila belum diberikan pada saat lahir.

Berdasarkan laporan, cakupan KN1 di wilayah Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 mencapai 99.5%, relative menetap bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 (99,2%). Sedangkan capaian KN3 (KN lengkap) sebesar 97.4%; menurun bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 (98,6%).

Kunjungan Neonatal lengkap menunjukkan berapa banyak neonatal yang mendapatkan pelayanan kesehatan standar yaitu minimal 3x kunjungan dibandingkan dengan jumlah bayi lahir hidup. Indikator KN lengkap adalah pada saat umur 0-28 hari telah mendapatkan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 5-48 jam, minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 3-7 hari, dan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 8-28 hari. Dengan indikator ini dapat diketahui jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal.

Perkembangan cakupan KNI dan KN3 Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 5.26
Trend Cakupan Kunjungan KN1 dan KN3 / Lengkap
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014-2025

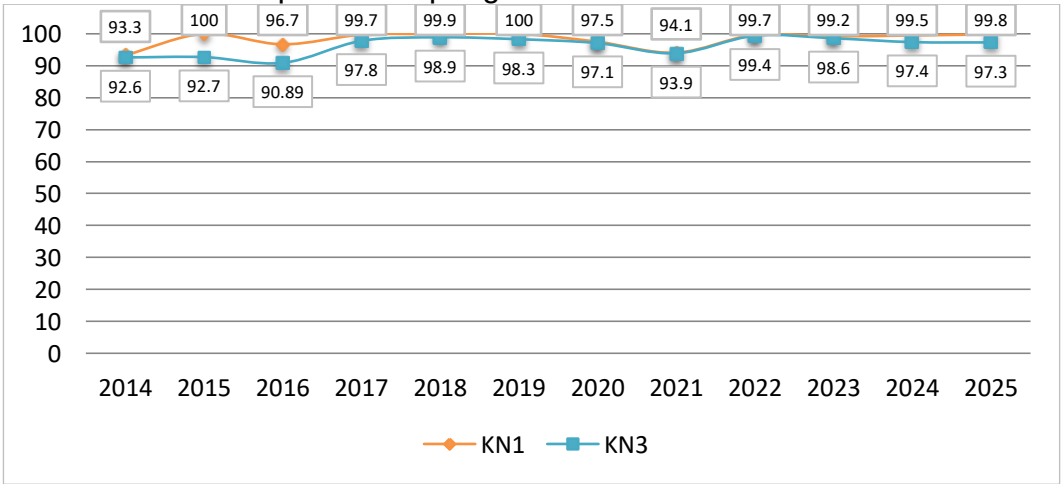

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Sebaran cakupan KN3 per Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 5.27
Cakupan KN 3 Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

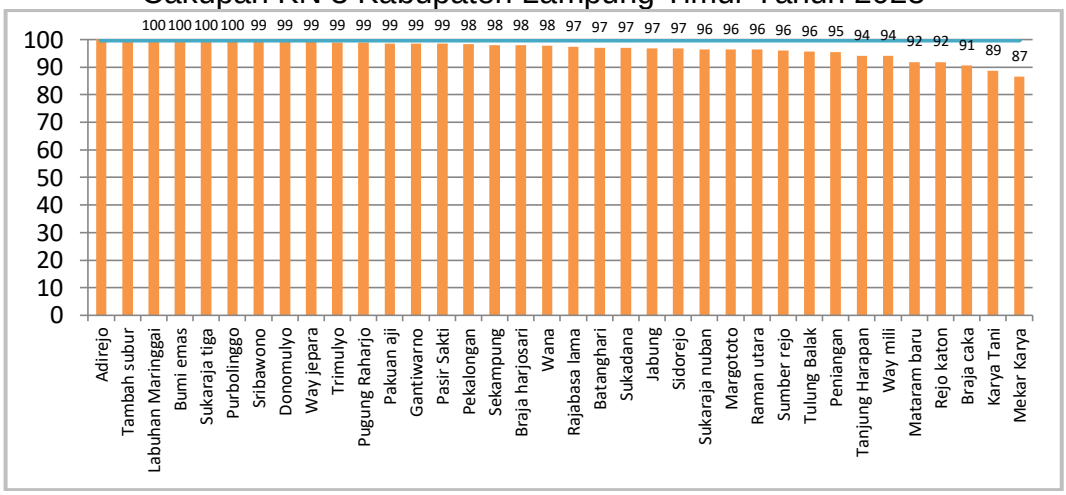

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Sebaran cakupan KN3 di Puskesmas Kabupaten Lampung Timur menyebar merata, terdapat 6 Puskesmas (16.67%) yang telah mencapai target SPM 100%, dan capaian KN3 terendah dari wilayah Puskesmas Mekar Karya (87%).

Selain standar pemeriksaan neonatal di atas, untuk mencegah terjadinya hambatan pertumbuhan dan retardasi mental pada bayi baru lahir, maka dilakukanlah skrining hipotiroid kongenital yang dilakukan pada bayi baru lahir usia 48 (empat puluh delapan) sampai 72 (tujuh puluh dua) jam.

Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK), adalah skrining/uji saring untuk memilah bayi yang menderita HK dari bayi yang bukan penderita. Hipotiroid Kongenital (HK) merupakan penyakit yang cukup banyak

ditemui. Kunci keberhasilan pengobatan anak dengan HK adalah dengan deteksi dini melalui pemeriksaan laboratorium dan pengobatan sebelum anak berumur 1 bulan. HK sendiri sangat jarang memperlihatkan gejala klinis pada awal kehidupan. Pada kasus dengan keterlambatan penemuan dan pengobatan dini, anak akan mengalami keterbelakangan mental dengan kemampuan IQ dibawah 70 yang akhirnya akan berdampak serius pada masalah sosial anak.

Pada tahun 2025 di Kabupaten Lampung Timur bayi baru lahir yang telah dilakukan skrining SHK mencapai 87.7%, meningkat signifikan bila dibandingkan capaian tahun 2024 (60.1%). Pelaksanaan skrining hipotiroid kongenital dilakukan baik melalui Puskesmas, praktek mandiri maupun RS. Trend cakupan skrining SHK di Kabupaten Lampung Timur, sebagai berikut:

Garfik 5.28
Trend Cakupan Skrining SHK di Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2023-2025

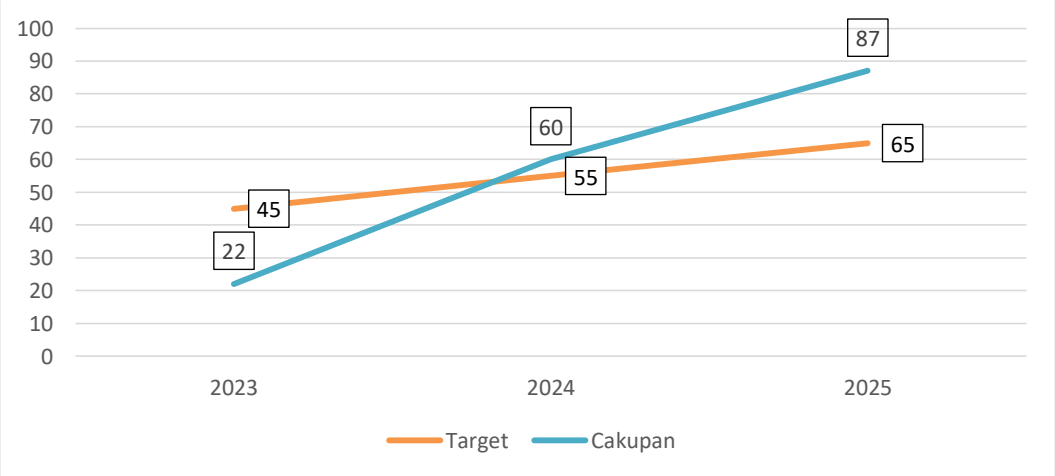

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

5.2.3. Penanganan komplikasi neonatal

Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, dan termasuk klasifikasi kuning dan merah pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM).

Penanganan neonatal dengan komplikasi adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh yang kompeten baik pada tingkat pelayanan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Jumlah komplikasi neonatal di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 yang dilaporkan berjumlah 498 kasus atau 52.1% dari perkiraan kasus neonatal komplikasi 956 neonatal, capaian tersebut meningkat bila dibanding capaian tahun 2024 (40%). Walaupun rendah, namun seluruh kasus komplikasi neonatal, seluruhnya (100%) telah ditangani. Penyebab rendahnya capaian tersebut adalah tidak terlaporkannya kasus penanganan komplikasi neonatal di fasilitas kesehatan swasta, praktek mandiri dan fasilitas kesehatan rujukan.

Perkembangan pelayanan neonatal dengan komplikasi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2010-2025 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 5.29
Cakupan Penanganan Neonatal dengan Komplikasi
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2010-2025

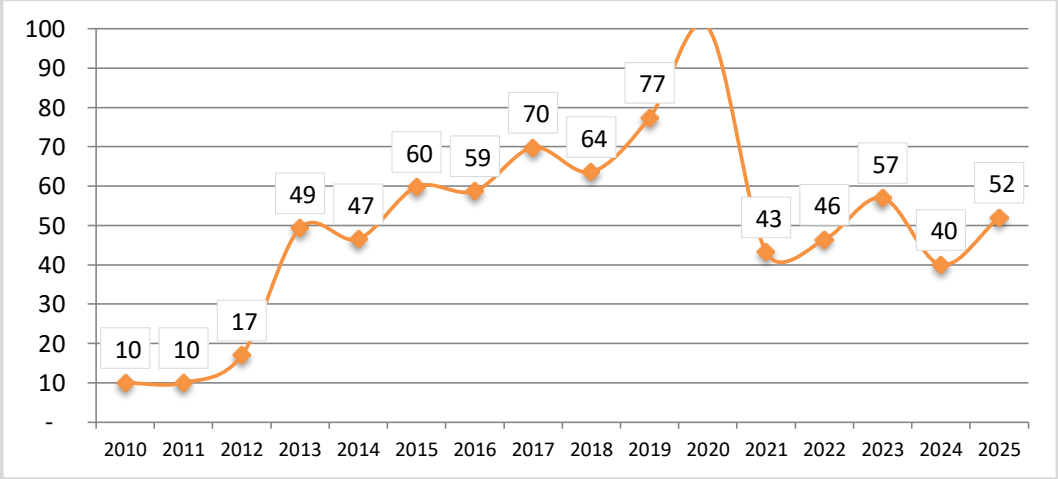

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Berikut adalah gambaran cakupan penanganan komplikasi neonatal berdasarkan wilayah Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025:

Grafik 5.30
Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal Berdasarkan Wilayah
Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

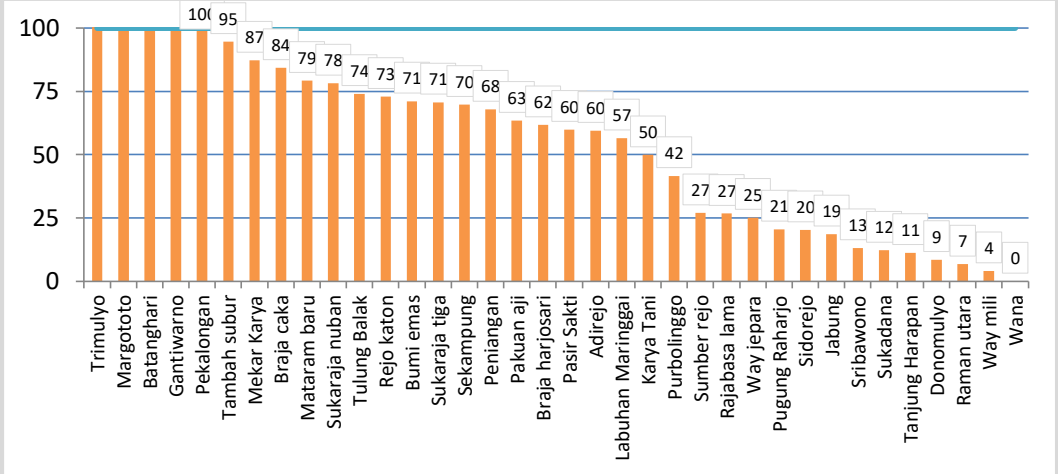

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Dari grafik di atas tergambar bahwa terdapat disparitas antara capaian penanganan komplikasi neonatal antara Puskesmas dengan

capaian tertinggi 199% yakni Puskesmas Trimulyo, dan capaian terendah 0% yakni Puskesmas Wana. Terlalu tingginya capaian dapat disebabkan karena pemahaman petugas tentang definisi operasional petugas penanganan komplikasi neonatal, sedangkan pada Puskesmas yang rendah capaiannya disebabkan under reporting karena penanganan komplikasi neonatal yang tidak tercatat dan terlaporkan.

Sebagian besar jenis komplikasi neonatal yang ditemukan dan ditangani di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 adalah BBLR (35.2%). Persentase komplikasi pad neonatus berdasarkan jenis komplikasi, sebagai berikut:

Grafik 5.31
Persentase Komplikasi Neonatal Berdasarkan Jenis Komplikasi
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

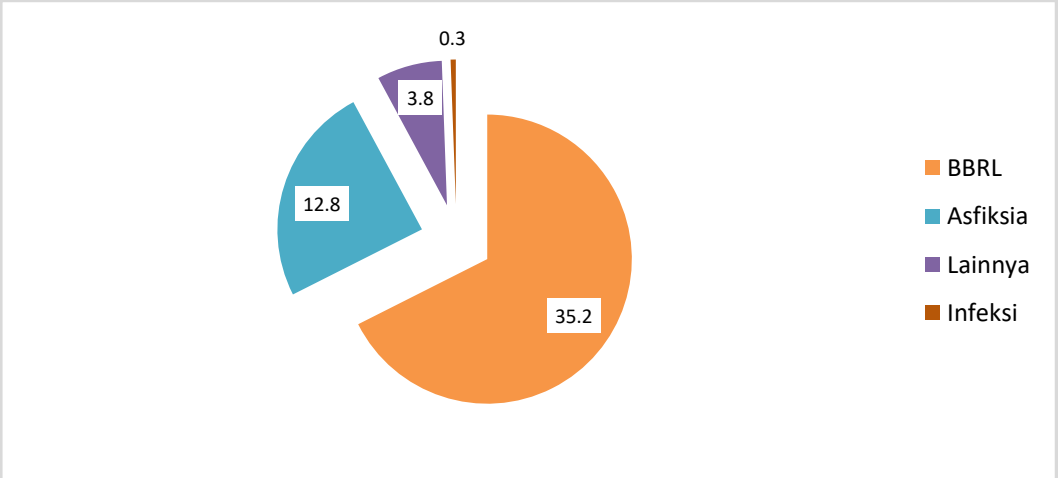

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

5.2.4. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Pemberian ASI eksklusif.

Dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian anak, WHO merekomendasikan pemberian Air Susu Ibu (ASI) minimal 6 bulan.

ASI mengandung faktor protektif dan nutrien yang menjamin status gizi dan dapat melindungi bayi dari infeksi.

Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 menyebutkan bahwa ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain kecuali obat, vitamin dan mineral. ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi. Kolostrum berwarna kekuningan, dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung *immunoglobulin*, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus.

Untuk mendapatkan kolostrum, salah satu upaya yang dilakukan adalah Inisiasi Menyusu Dini (IMD), yakni pemberian ASI segera setelah bayi dilahirkan biasanya dalam waktu 30 menit sampai 1 jam pasca bayi lahir. IMD dilakukan dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi bersentuhan dengan kulit bayi minimal selama satu jam.

Tujuan IMD adalah: (1) kontak langsung dengan kulit ibu dan bayi lebih tenang dan menghindarkan *hypothermia* pada bayi dan

meningkatkan ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi (2) saat IMD bayi menelan bakteri baik dari kulit ibu yang akan membentuk koloni di kulit dan usus sebagai perlindungan diri, (3) hisapan bayi pada puting akan merangsang pengeluaran hormone prolactin dan oksitosin yang merangsang pengeluaran ASI, (4) protein dan immunoglobulin pada kolostrum sebagai antibodi yang memberi perlindungan pada bayi sampai umur 6 bulan (5) kolostrum kaya akan vitamin A, zink dan zat besi yang berguna bagi kesehatan bayi; (6) mengurangi perdarahan setelah melahirkan, (7) mengurangi terjadinya anemia pada ibu.

Persentase IMD tahun 2025 sebesar 89.78%, meningkat bila dibandingkan capaian tahun 2024 (77.7%) dan telah mencapai target 50% yang ditetapkan Pusat. Trend capaian IMD di Kabupaten Lampung Timur seperti terlihat pada grafik berikut:

Grafik 5.32
Trend Capaian IMD di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017-2025

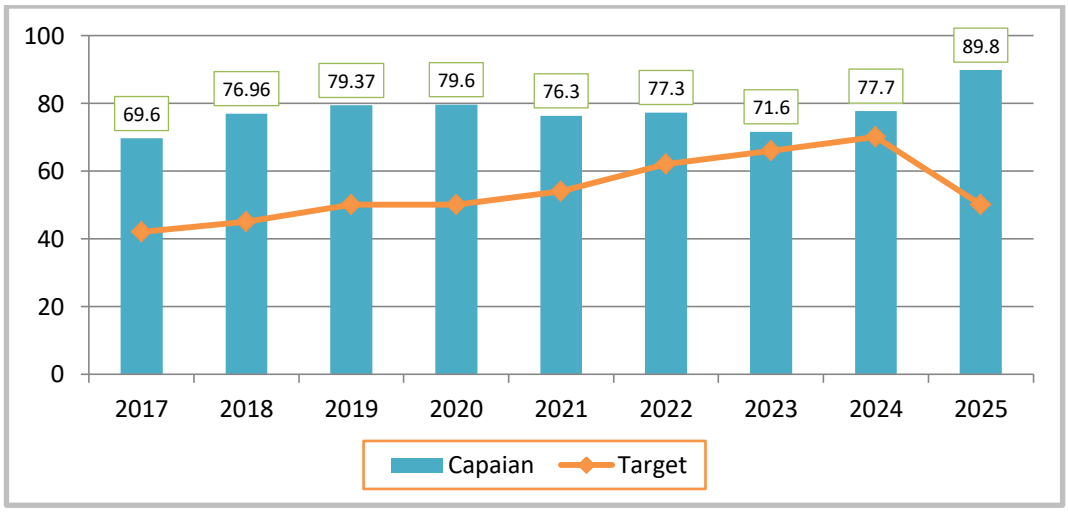

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Pada tahun 2025 seluruh Puskesmas yang telah mencapai target IMD, dengan capaian tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Karya Tani dan Sukadana (100%), dan terendah dari Puskesmas Margototo (51%). Gambaran sebaran capaian IMD, sebagai berikut:

Grafik 5.33
Sebaran Capaian IMD Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

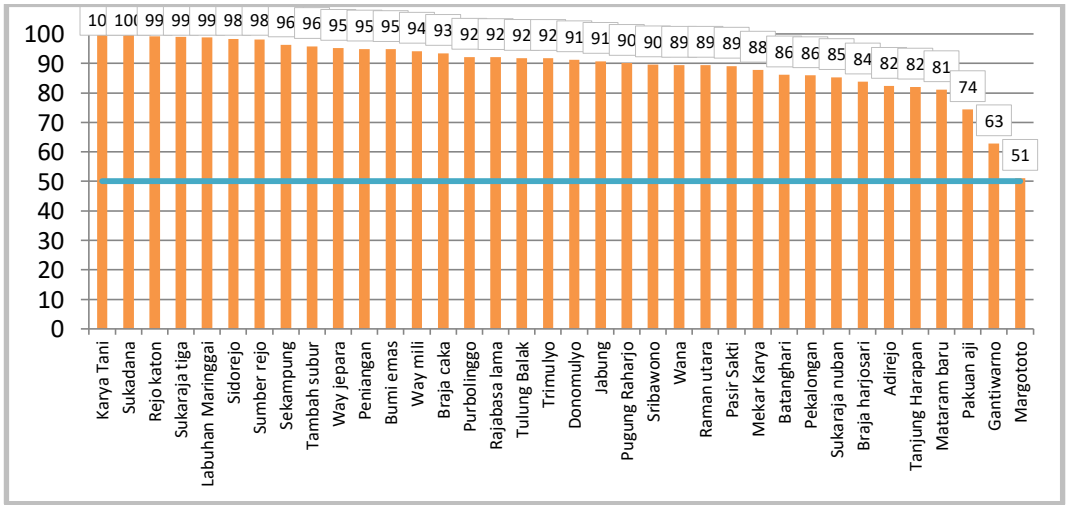

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Persentase bayi usia <6 bulan yang dilakukan recall diberi ASI Ekslusif, tahun 2025 sebesar 84.7% telah mencapai target 73%, dan meningkat bila dibandingkan capaian tahun 2024 (82.4%). Trend persentase ASI Eksklusif di Kabupaten Lampung Timur cenderung fluktuatif. Trend capaian ASI eksklusif di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011 sampai dengan 2025 sebagai berikut:

Grafik. 5.34
Trend Cakupan Bayi 0 - 6 Bulan yang Mendapat ASI Eksklusif
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011 – 2025

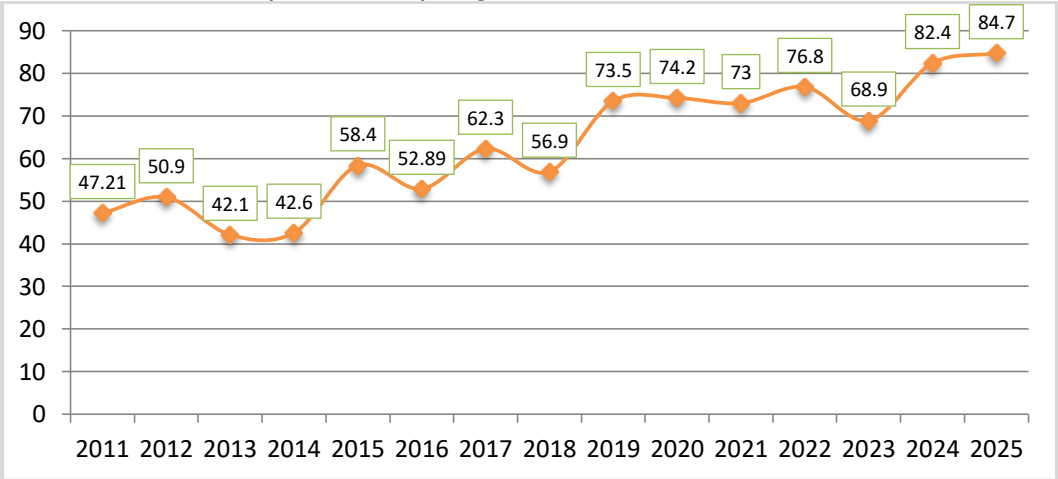

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Cakupan ASI Ekslusif Kabupaten Lampung Timur tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Raman Utara, dengan capaian terendah dari Puskesmas Sidorejo (7%). Cakupan ASI Eksklusif berdasarkan Puskesmas sebagai berikut:

Grafik 5.35
Cakupan ASI Eksklusif Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

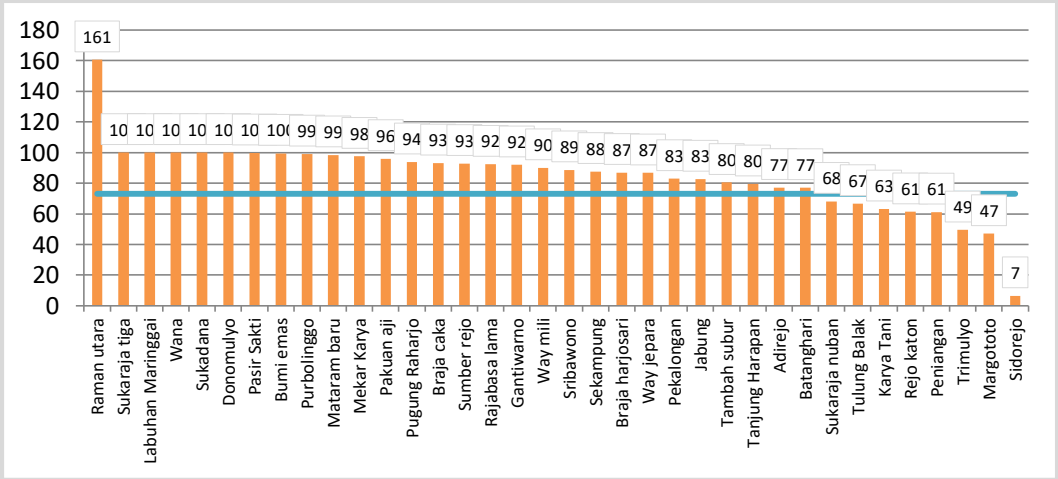

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Faktor yang mempengaruhi belum tercapainya target ASI ekslusif di Kabupaten Lampung Timur selain faktor internal ibu yang meliputi pengetahuan, sikap, pengalaman dan persepsi, tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi dan kondisi kesehatan ibu; juga dipengaruhi faktor eksternal seperti pengaruh budaya, status ibu bekerja, pengaruh keluarga bahkan peran tenaga kesehatan dalam mensosialisasikan ASI eksklusif.

Oleh karena itu, salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian ASI eksklusif adalah peningkatan edukasi dan advokasi ke masyarakat secara konsisten dan terus menerus, diantaranya dengan memberdayakan konselor ASI.

5.2.5. Program Imunisasi pada Balita

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan sesorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpapar tidak menjadi sakit atau hanya sakit ringan. Pemberian imunisasi merupakan salah satu upaya kesehatan masyararat di bidang preventif yang cost effektif, karena selain memberikan perlindungan ke seseorang, juga dapat memnerikan perlindungan komunitas. Program imunisasi yang dilakukan Pemerintah saat ini mencakup beberapa jenis vaksinasi yang ditujukan untuk memberikan perlindungan terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

Peraturan Menteri kesehatan RI nomor 12 tahun 2027 tentang penyelenggaran imunisasi menyebutkan bahwa imunisasi program terdiri dari imunisasi rutin, imunisasi tambahan dan imunisasi khusus. Imunisasi

rutin dilaksanakan terus menerus terdiri dari imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi tambahan merupakan imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling beresiko dengan kajian epidemiologi, sedangkan imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang/ Masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu.

Capaian imunisasi lengkap 14 antigen di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 sebesar 69.1%. Sebaran cakupan imunisasi lengkap di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025 sebagai berikut:

Grafik 5.36
Sebaran Cakupan Imunisasi Lengkap 14 Antigen tahun 2025
Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

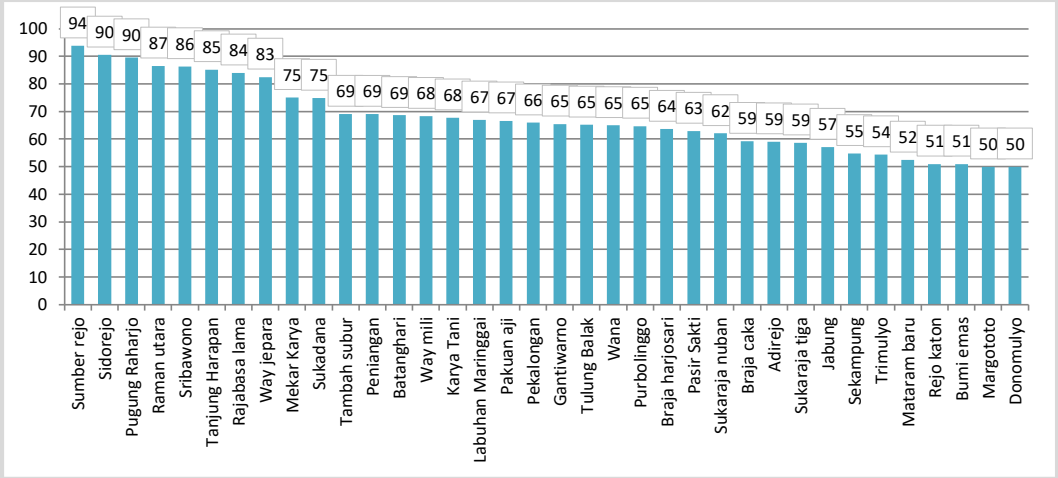

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Distribusi capaian imunisasi lengkap 14 antigen berdasarkan jenis imunisasi tergambar pada grafik berikut:

Grafik 5.37
Distribusi Cakupan Imunisasi Lengkap 14 Antigen
Berdasarkan Jenis Imunisasi
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

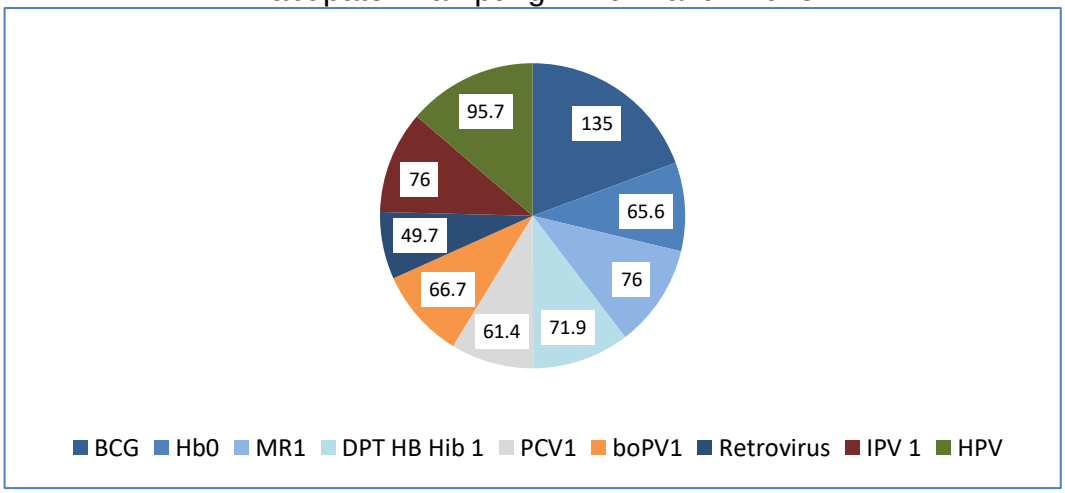

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Program imunisasi pada bayi bertujuan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Program imunisasi pada bayi mengharapkan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes (OPV), 1 dosis polio suntik (IPV) dan 1 dosis campak rubela. Untuk beberapa daerah tertentu, ada tambahan imunisasi tertentu seperti pneumonia conjugate vaccine (PCV) dan Japanese encephalitis.

Capaian IDL pada tahun 2025 sebesar 76%, meningkat bila dibandingkan capaian tahun 2024 (71.2%) dan belum mencapai target 95%. Rendahnya capaian IDL disebabkan antara lain karena sasaran menggunakan data proyeksi, keterlambatan *drooping* vaksin dan logistik dari Pusat dan kendala teknis di sistem pencatatan dan pelaoran online.

Seluruh Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 belum mencapai target IDL, capaian tertinggi berasal dari Puskesmas

Raman Utara dan Sidorejo (100%) dan terendah dari wilayah Puskesmas Bumi Emas (49%).

Grafik 5.38
Sebaran Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Tahun 2025
Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

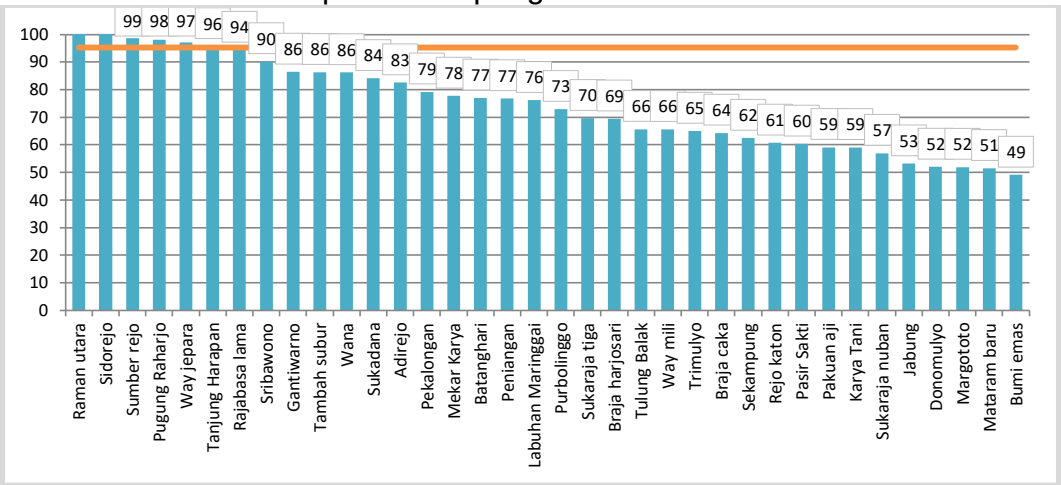

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Distribusi capaian imunisasi dasar lengkap pada bayi berdasarkan jenis imunisasi tergambar pada grafik berikut:

Grafik 5.39
Distribusi Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap
Berdasarkan Jenis Imunisasi
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

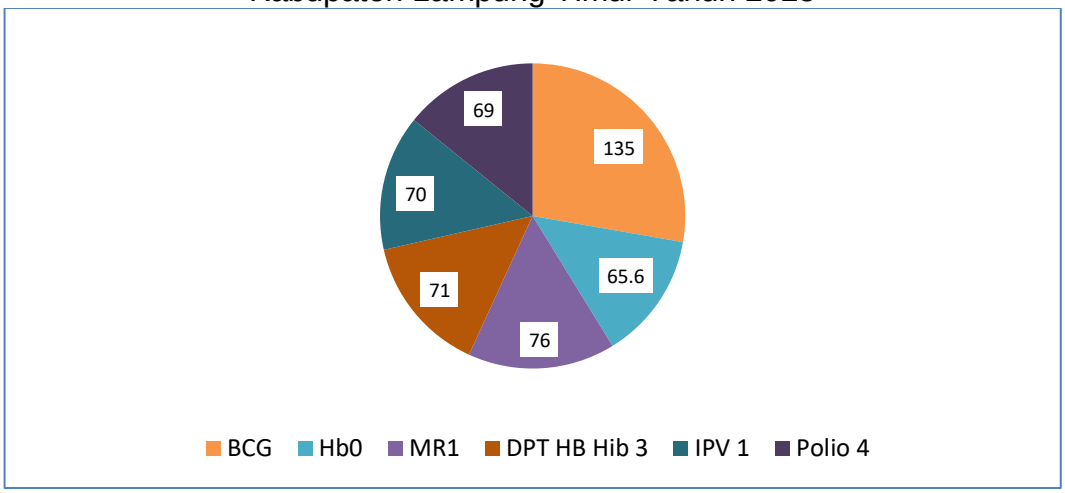

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah memperluas program imunisasi nasional dengan menambahkan tiga antigen/vaksin baru untuk memberikan perlindungan lebih optimal kepada anak, yakni pneumonia conjugate vaccine, retrovirus dan human papillomavirus.

Capaian imunisasi antigen baru di Kabupaten Lampung Timur baru mencapai 39.8%, dengan rincian cakupan PCV2 sebesar 39,8%; cakupan RV3 sebesar 24.5%.

Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang masa perlindungan anak yang sudah mendapatkan imunisasi dasar. Imunisasi lanjutan terdiri dari imunisasi usia bawah dua tahun (baduta), anak usia sekolah dasar dan WUS. Imunisasi lanjutan pada baduta terdiri dari imunisasi terhadap difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, HiB, PCV 3 dan campak.

Capaian Imunisasi Baduta di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2025 dengan rincian capaian imunisasi DPT-HB-HiB4 sebesar 69.3% imunisasi Campak Rubela: 69.8% dan capaian PCV2 sebesar 58.5%. Sebaran imunisasi DPT-HB-HiB4 dan Campak Rubela2 dan PCV2 berdasarkan Puskesmas, sebagai berikut:

Grafik 5.40
Sebaran Persentase Imunisasi Lanjutan Batita
Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

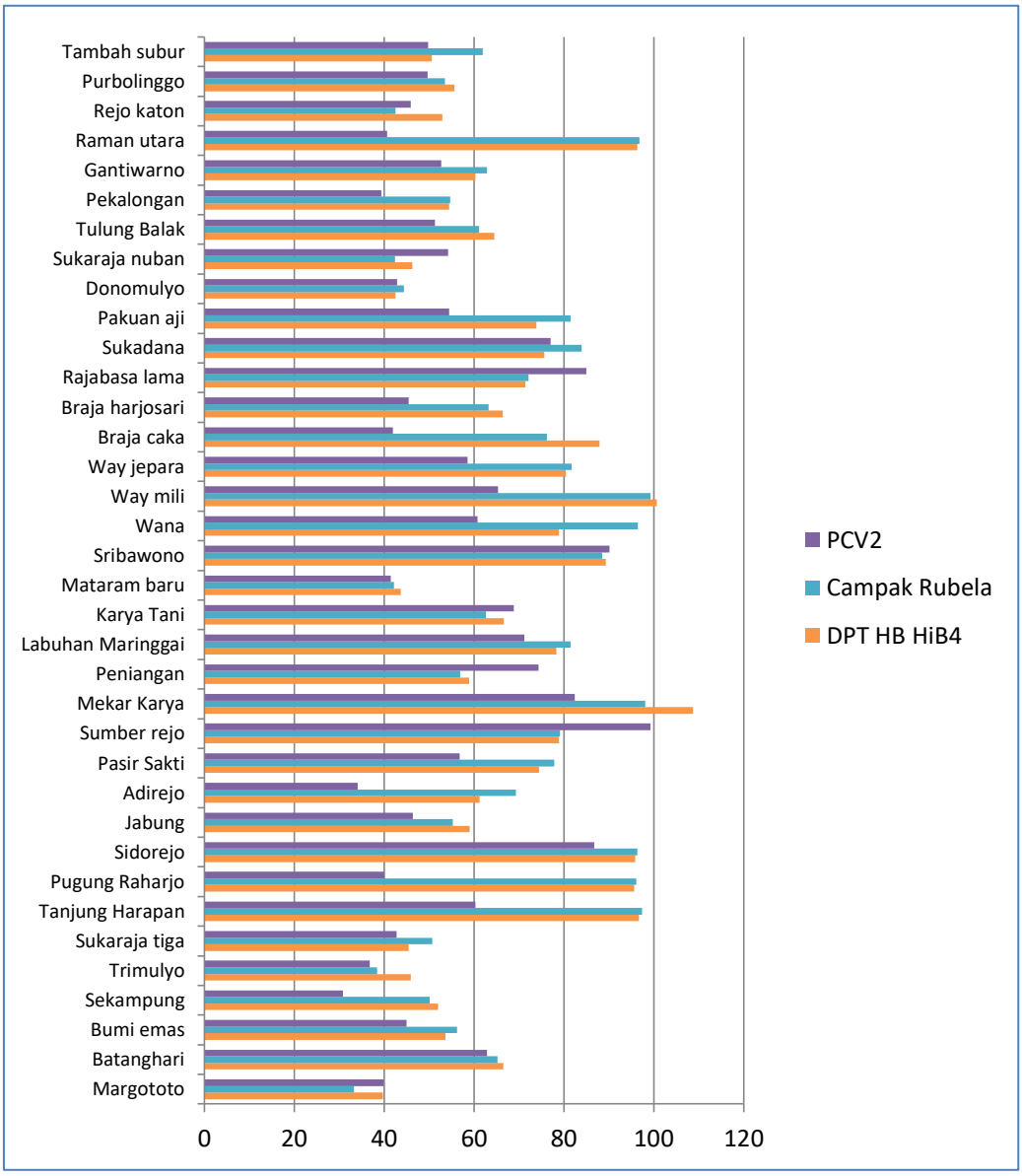

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

5.2.6. Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita

Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut di lemak, di simpan di hati dan tidak diproduksi tubuh. Vitamin A merupakan zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan daya tubuh. Pemberian kapsul

vitamin A pada balita usia 6-59 bulan bertujuan untuk mencegah kebutaan dan penanggulangan Kurang Vitamin A (KVA) yaitu suatu kondisi dimana simpanan vitamin A dalam tubuh berkurang, sehingga akan berdampak kelainan pada mata yang umumnya terjadi pada anak usia 6 bulan sampai dengan 4 tahun yang menjadi penyebab utama kebutaan. KVA biasa terjadi pada anak yang menderita kurang energi protein atau gizi buruk tetapi dapat juga terjadi karena gangguan penyerapan pada usus.

Tahap awal KVA ditandai dengan gejala rabun senja atau kurang jelas melihat pada malam hari atau menurunnya kadar serum retinol dalam darah. Selanjutnya terdapat kelainan jaringan epitel pada paru-paru, usus, kulit, dan mata.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, Anak Balita dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung yang dapat di gunting, tidak transparan, dan mudah di konsumsi. Kapsul vitamin A dosis tinggi (100.000 SI warna kapsul biru untuk bayi usia 6-11 bulan dan 200.000 SI warna kapsul merah untuk anak balita 12-59 bulan) dan diberikan serentak setiap 6 bulan sekali yaitu pada bulan Februari dan Agustus.

Berdasarkan laporan, pada tahun 2025 cakupan vitamin A bayi 6-11 bulan sebesar 90.5% sedangkan cakupan vitamin A balita 12-59 bulan sebesar 92.3%; sehingga cakupan vitamin A balita 6-59% sebesar 92.1%. Cakupan vitamin A pada balita 6-59 bulan telah mencapai target program gizi 91% namun belum mencapai target SPM 100%. Pemberian vitamin A

pada balita merupakan salah satu indikator standar pelayanan kesehatan pada balita pada SPM bidang kesehatan dengan target kinerja 100%.

Pencapaian cakupan pemberian vitamin A pada balita adalah hasil dari beberapa upaya antara lain dengan memastikan ketersediaan dan kecukupan vitamin A sesuai dengan jumlah sasaran, terlaksananya surveillens gizi, sweeping vitamin A, perbaikan sistem pencatatan dan pelaporan, serta peningkatan upaya monitoring evaluasi program.

Namun berdasarkan trend, cakupan pemberian vitamin A pada balita usia 6-59 bulan menurun bila dibandingkan capaian tahun 2024, hal ini disebabkan karena kendala pada sistem pencatatan dan pelaporan online. Trend cakupan pemberian vitamin A pada balita di Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 5.41
Trend Cakupan Balita Usia 6-59 Bulan Dapat Kapsul Vitamin A
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011- 2025

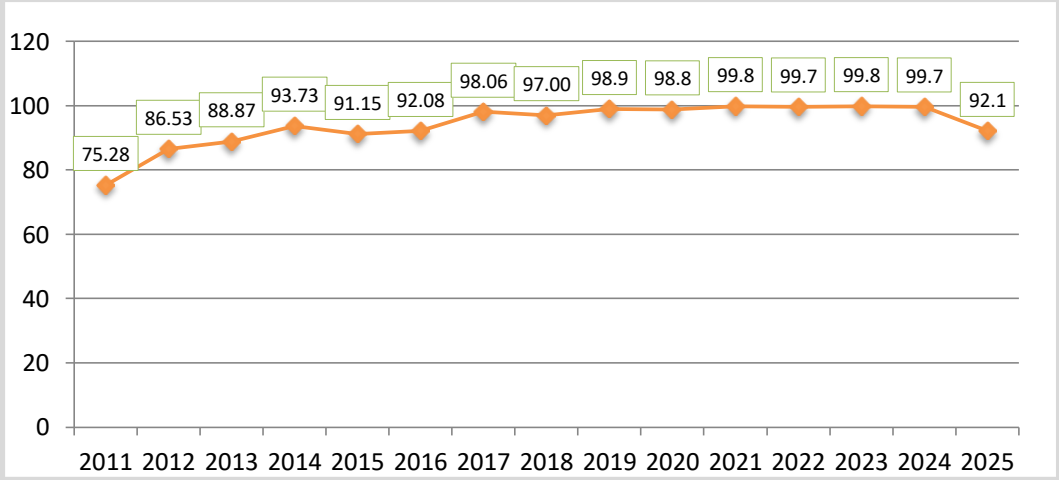

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Cakupan pemberian vitamin A pada balita menyebar merata di 34 Puskesmas, 75% Puskesmas telah mencapai target 91%, terdapat 9

Puskesmas belum mencapai target yakni Puskesmas Jabung, Mekar Karya, Sidorejo, Purbolinggo, Wana, Sumber Rejo, Rejokaton, Karya Tani dan Tulung Balak, sebagaimana tergambar pada grafik berikut:

Grafik 5.42
Sebaran Cakupan Pemberian Vitamin A Balita 6-59 Bulan
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

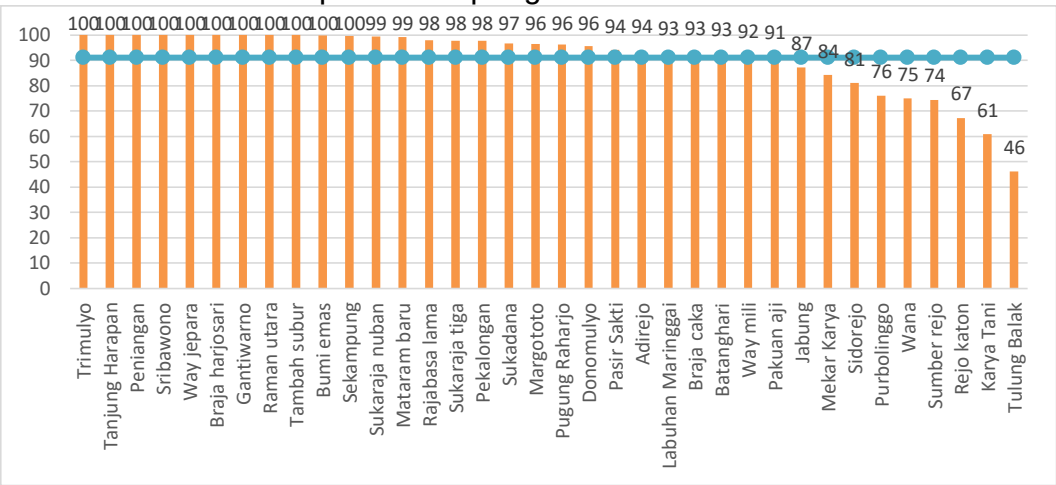

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

5.2.7. Pelayanan Kesehatan Balita

Anak balita adalah setiap anak yang berada pada umur 12 sampai 59 bulan. Masa balita merupakan masa yang penting karena merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan, yang meletakkan landasan bagi kesehatan dan kehidupan selanjutnya. Pelayanan kesehatan balita merupakan salah satu indikator SPM bidang kesehatan, dengan standar bahwa pelayanan kesehatan dilakukan oleh tenaga kesehatan minimal 8 kali, dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita dengan melakukan beberapa pelayanan yaitu: (1) pemantauan pertumbuhan dan perkembangan serta stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrumen SDIDTK (2) pembinaan Posyandu, anak pra-

sekolah termasuk PAUD dan konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan memanfaatkan buku KIA (3) perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 tahun, makanan bergizi seimbang dan vitamin A.

Capaian pelayanan kesehatan pada anak balita di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 berdasarkan indikator layanan, sebagai berikut:

Grafik 5.43
Persentase Pelayanan Kesehatan Balita Berdasarkan Indikator Layanan
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

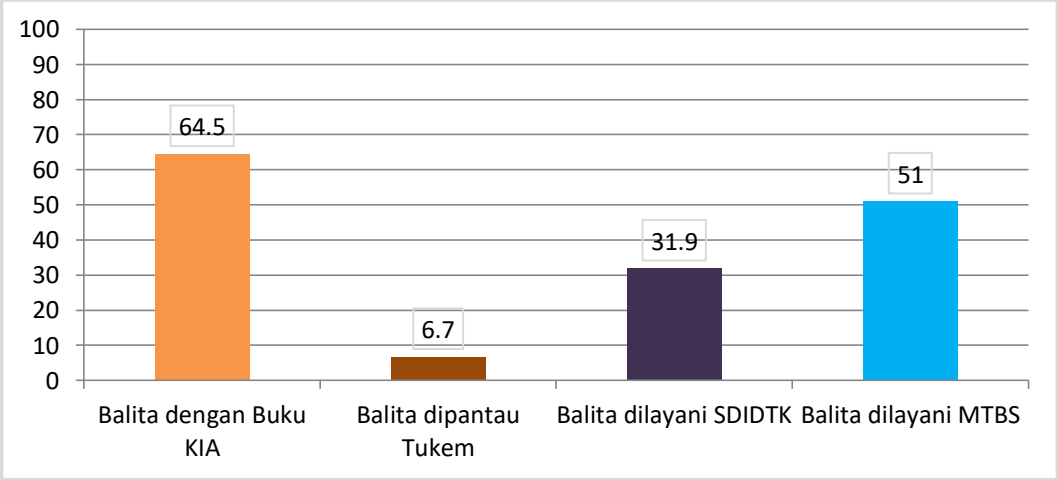

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Grafik di atas menggambarkan bahwa indikator pelayanan kesehatan pada anak balita semuanya belum mencapai target standar pelayanan kesehatan balita, dengan capaian terendah adalah balita yang dipantau tumbuh kembang (6.7%) dan balita yang dilayani SDIDTK (31.9%). Rendahnya capaian balita yang dipantau dan balita dilayani SDIDTK disebabkan karena under reporting akibat belum tertibnya pencatatan dan pelaporan melaui sigizi.

5.2.8. Penimbangan Balita

Salah satu upaya untuk memantau pertumbuhan balita adalah melalui penimbangan balita. Pemantauan pertumbuhan setiap bulan bertujuan sebagai deteksi dini untuk mencegah terjadinya gagal tumbuh pada balita. Semakin dini ditemukan, semakin cepat masalah gizi pada balita ditatalaksana sehingga dapat mencegah kasus gizi kurang atau gizi buruk.

Penimbangan balita biasa dilakukan di Posyandu maupun diluar Posyandu secara teratur setiap bulan. Cakupan penimbangan balita (D/S) adalah jumlah balita yang ditimbang yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah seluruh balita yang ada yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama.

Manfaat penimbangan balita diantaranya untuk (1) mengetahui kesehatan, (2) mengetahui dan mencegah gangguan pertumbuhan, (3) mengetahui balita sakit atau berat badan dua bulan tidak naik, berat badannya berada di bawah garis merah di kartu menuju sehat, (4) mengetahui balita gizi buruk sehingga dapat dirujuk ke puskesmas, (5) mengetahui kelengkapan imunisasi, dan (6) mendapatkan penyuluhan tentang gizi. Tindak lanjut dari hasil penimbangan selain penyuluhan juga pemberian makanan tambahan dan pemberian suplemen gizi. Keadaan gizi yang buruk akan menurunkan daya tahan anak sehingga anak mudah sakit hingga berakibat pada kematian.

Gizi buruk dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi yang perlu lebih diperhatikan adalah pada kelompok bayi dan balita. Pada usia

0-2 tahun merupakan masa tumbuh kembang yang optimal (*golden period*) sehingga bila terjadi gangguan pada masa ini tidak dapat dicukupi pada masa berikutnya dan akan berpengaruh negatif pada kualitas generasi penerus. Semakin banyak balita yang ditimbang di Posyandu, maka akan semakin mudah mendeteksi adanya masalah gizi pada balita sehingga akan semakin cepat dilakukan upaya untuk penanggulangannya.

Trend cakupan Penimbangan Balita di Kabupaten Lampung Timur, sebagai berikut:

Grafik 5.44
Perkembangan Cakupan Penimbangan Balita
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2012-2025

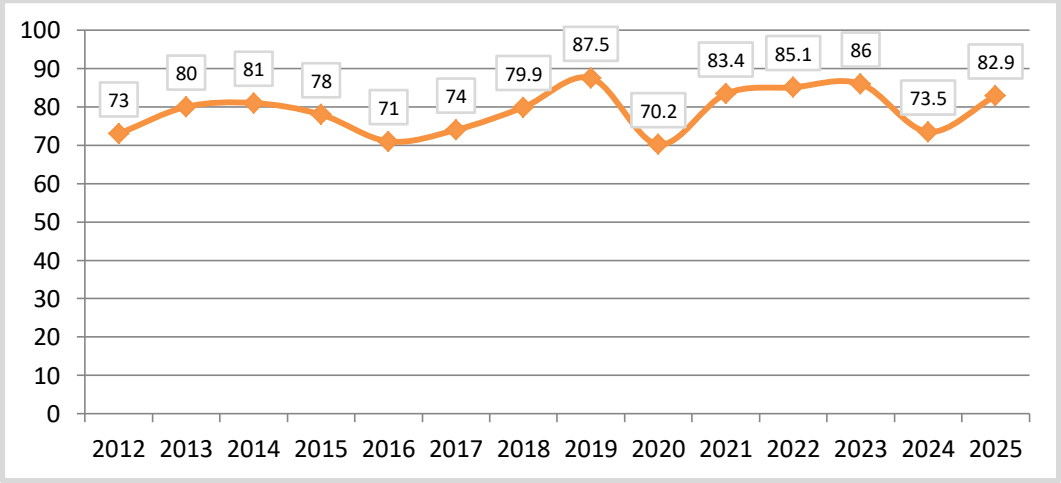

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Cakupan D/S menurun pada tahun 2025 sebesar 82.86% elah mencapai target 80%, dengan sebaran per Puskesmas sebagai berikut:

Grafik 5.45
Cakupan D/S Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

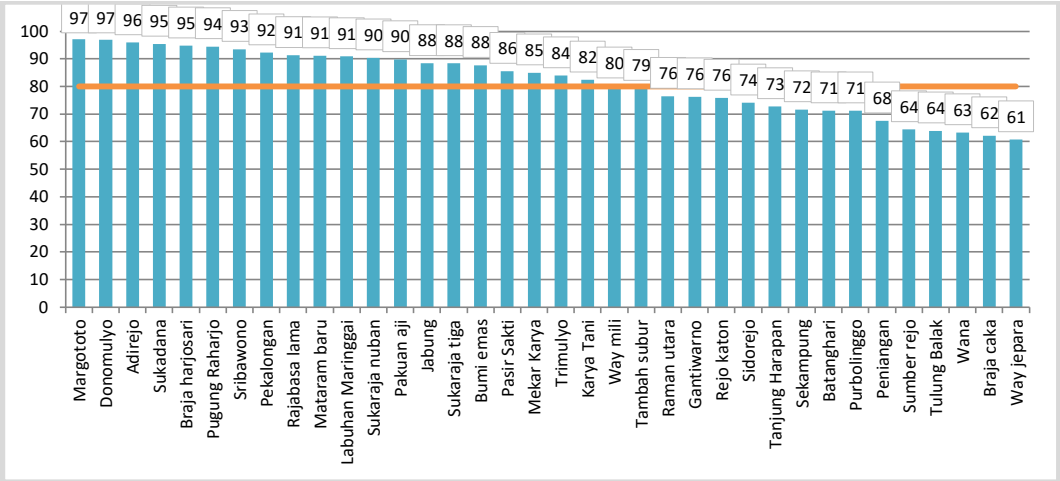

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Grafik di atas menggambarkan bahwa masih terdapat 41.7% Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 yang belum mencapai target D/S, dengan capaian tertinggi 97% dari Puskesmas Margotot0 dan Donomulyo dan capaian terendah 61% dari Puskesmas Way Jepara.

Dinas Kesehatan telah melakukan upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat antara lain dengan cara meningkatkan koordinasi lintas program diantaranya dengan petugas promkes dan kerja sama lintas sektor dengan FORKOPIMCAM untuk menggerakkan masyarakat datang ke posyandu, memanfaatkan kegiatan pada forum-forum yang ada di desa, melakukan kegiatan-kegiatan inovatif untuk menggerakkan masyarakat datang ke posyandu, meningkatkan promosi dan edukasi

manfaat posyandu, serta bekerja sama dengan PAUD untuk melakukan penimbangan.

5.2.9. Status Gizi Balita

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak menyebutkan bahwa status gizi balita dapat diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Variabel umur, BB dan TB ini disajikan dalam bentuk 3 indikator antropometri yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U) dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).

Indeks BB/U dapat memberikan indikasi masalah gizi secara umum dan memerlukan konfirmasi lebih lanjut. Indikator ini tidak memberikan indikasi tentang masalah gizi yang sifatnya khusus, karena berat badan berkorelasi secara positif dengan umur dan tinggi badan. BB/U dapat menentukan katagori berat badan sangat kurang (severely underweight), berat badan kurang (underweight), berat badan normal, dan risiko berat badan lebih.

Berat badan yang kurang dapat disebabkan karena tinggi badan yang pendek (kronis) atau karena diare atau penyakit (akut). Apabila kondisi gizi kurang ini berlangsung lama maka dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak. Cara untuk mengetahui berat badan menurut umur (BB/U) adalah dengan melakukan penimbangan rutin pada balita, sehingga diketahui status gizi balita melalui KMS apakah balita dengan berat badan kurang, normal atau lebih.

Hasil SSGI tahun 2024 menyebutkan bahwa persentase gizi kurang di Kabupaten Lampung Timur sebesar 14.9% sedangkan di Provinsi Lampung adalah 14.8%. Pada tahun 2025, tidak dilakukan SSGI sehingga data yang ditampilkan pada profil kesehatan tahun 2025 ini menggunakan data yang berasal dari e-PPGBM (Elektronik Pemantauan Pertumbuhan Gizi Berbasis Masyarakat), dimana pada tahun 2025 *BB/U* di Kabupaten Lampung Timur sebesar 5.3%, meningkat bila dibandingkan tahun 2024 (4.8%).

Perbedaan yang signifikan antara data survey dan data rutin merupakan hal yang perlu disikapi dengan kewaspadaan lebih tinggi dengan meningkatkan penimbangan balita. Berikut gambaran trend status gizi balita berdasarkan indeks gizi kurang (BB/U):

Grafik 5.46
Trend Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Gizi BB/U
Berdasarkan aplikasi e-PPGBM Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2018-2025

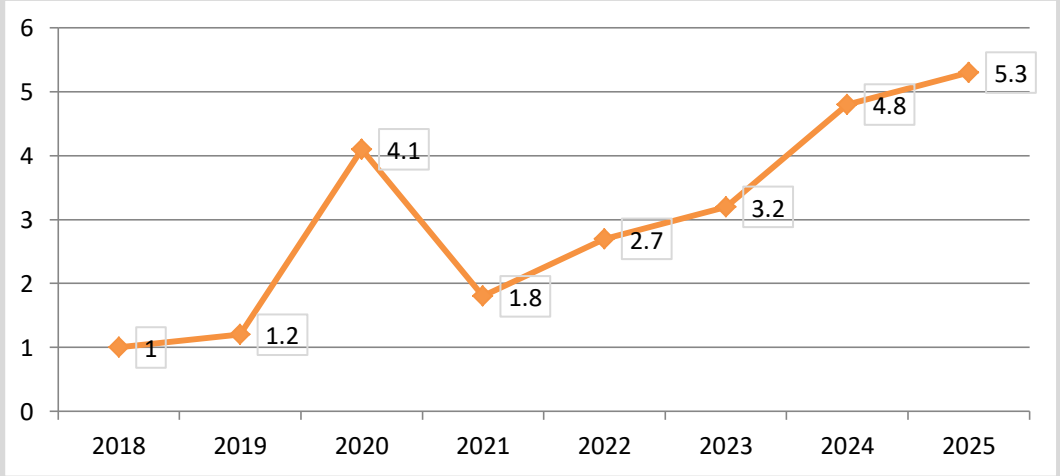

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Sebaran persentase balita gizi kurang (BB/U) berdasarkan Puskesmas sebagai berikut:

Grafik 5.47
Persentase Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Gizi BB/U
Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

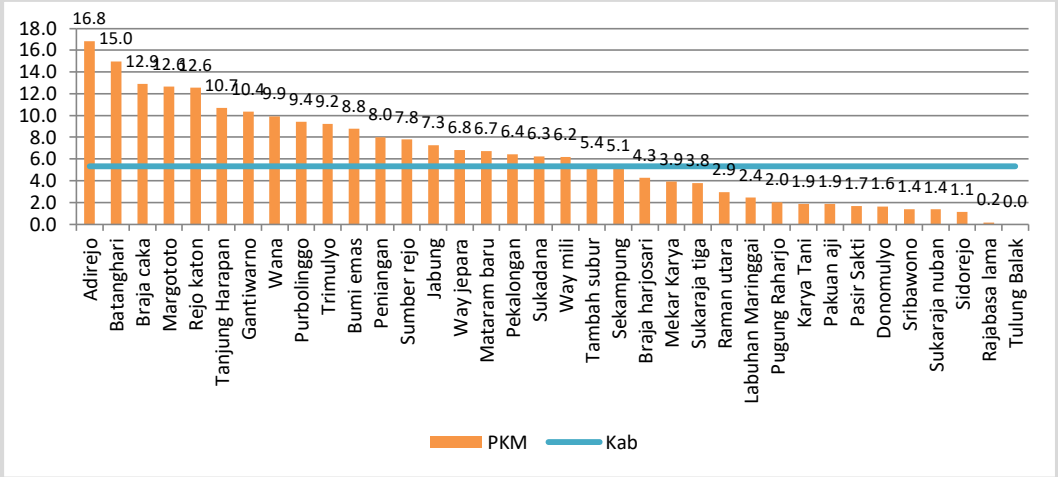

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Bila dilihat berdasarkan sebaran di Puskesmas, sebesar 55.6% Puskesmas melaporkan balita dengan berat badan kurang dengan persentase di atas angka Kabupaten (5.3%), dengan persentase tertinggi dari Puskesmas Adirejo (16.8%).

Indeks gizi pada balita tinggi badan menurut umur (TB/U) akan memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama misalnya kemiskinan, perilaku hidup tidak sehat, asupan makanan yang kurang dalam waktu lama sehingga menjadi pendek. Indikator gizi yang dihasilkan dari TB/U adalah sangat pendek, pendek, normal, dan tinggi. Balita pendek dan sangat pendek (*stunting*) berdampak pada gangguan kognitif dan beresiko menderita penyakit *degeneratif* pada masa dewasanya.

Berdasarkan laporan e-PPGBM, persentase balita pendek di Kabupaten Lampung Timur sebesar 5.4%, meningkat bila dibandingkan tahun 2024 yakni 2.8%. Sedangkan berdasarkan hasil SSGI tahun 2024,

stunting di Kabupaten Lampung Timur sebesar 14%, turun bila dibandingkan stunting tahun 2023 yakni 14.2% (SKI; 2023), dan lebih rendah dari stunting Provinsi (15.9%) dan Nasional (19.8%).

Terdapat perbedaan data yang cukup signifikan antara data stunting berdasarkan E-PPGBM dengan data stunting hasil survey, sebagaimana terlihat pada grafik berikut:

Grafik 5.48
Trend Status Gizi Balita TB/U berdasarkan E-PPBGM dan Hasil Survey
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020-2025

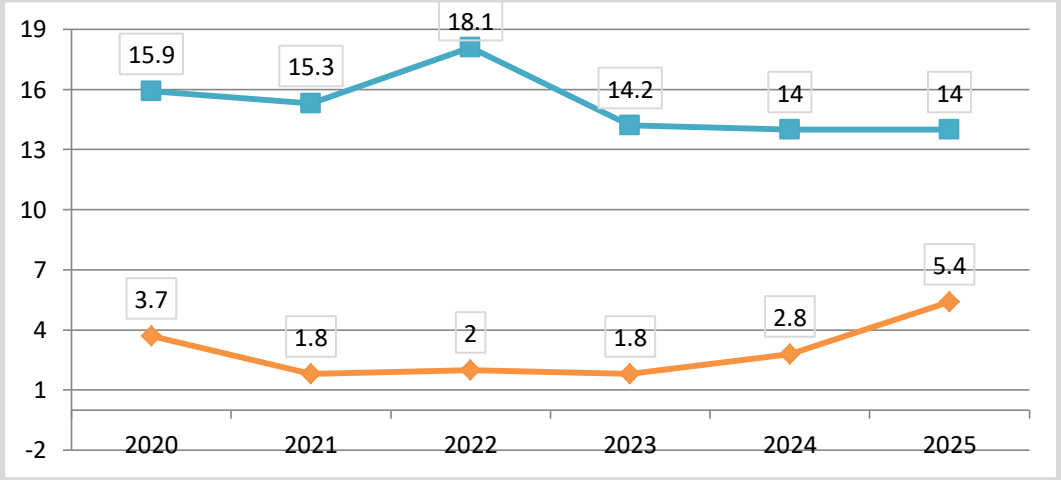

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Stunting berdasarkan data EPPBGM menyebar di 97% Puskesmas dengan kasus tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Peniangan yakni (26%). Gambaran persentase stunting di Puskesmas, sebagai berikut:

Grafik 5.49
Sebaran Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Gizi TB/U
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

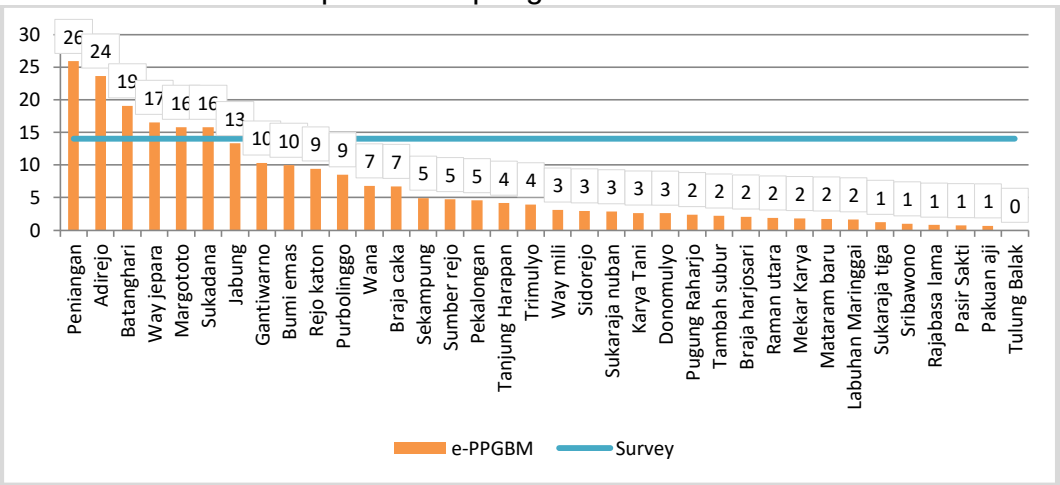

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Lampung Timur merupakan salah satu Kabupaten yang ditetapkan Kementerian Kesehatan sebagai Kabupaten lokus *stunting*. Terdapat 10 desa locus stunting yang tersebar di 6 Kecamatan yang menjadi fokus program, kegiatan dan penganggaran dalam upaya mencegah dan menurunkan stunting Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut:

Tabel 5.1
Data Lokus Intervensi Stunting Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2025.

No	Kecamatan	Desa
1	Pekalongan	Gondang Rejo
		Sidodadi
2	Purbolinggo	Taman Asri
		Taman Cari
3	Metro Kibang	Margototo
		Marga Jaya
4	Labuhan Maringgai	Muara Gading Mas
		Karya Tani
5	Raman Utara	Raman Fajar
6	Gunung Pelindung	Pelindung Jaya

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Berbagai upaya penanganan *stunting* telah dilakukan baik melalui intervensi spesifik maupun sensitif lintas program maupun lintas sektoral, dan upaya penjaringan aktif melalui pengukuran yang dilaporkan secara online melalui aplikasi E-PPGBM.

Indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/PB) dapat menggambarkan apakah berat badan anak sesuai dengan pertumbuhan Panjang badan. Kondisi gizi buruk biasanya disebabkan oleh penyakit dan kekurangan asupan gizi yang baru terjadi maupun yang telah lama.

Indikator tersebut memberi katagori gizi buruk (severely wasted), gizi kurang (wasted), gizi baik (normal), beresiko gizi lebih (possible risk of overweight), gizi lebih (overweight) dan obesitas (obese).

Balita gizi kurang dinilai dari Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) dengan nilai z-score kurang dari <-2 sampai dengan -3 SD Di Kabupaten Lampung Timur berdasarkan e-PPGBM sebesar 2.8% sedangkan balita gizi buruk BB/PB <-3SD sebesar 0.2%.

Puskesmas yang melaporkan persentase gizi kurang dan gizi buruk tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Wana (9.6%), sedangkan gizi buruk dilaporkan tertinggi dari Puskesmas Jabung (2.4%). Sebaran balita dengan BB/TB Per Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik 5.50
Persentase Status Balita Berdasarkan Indeks BB/TB
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

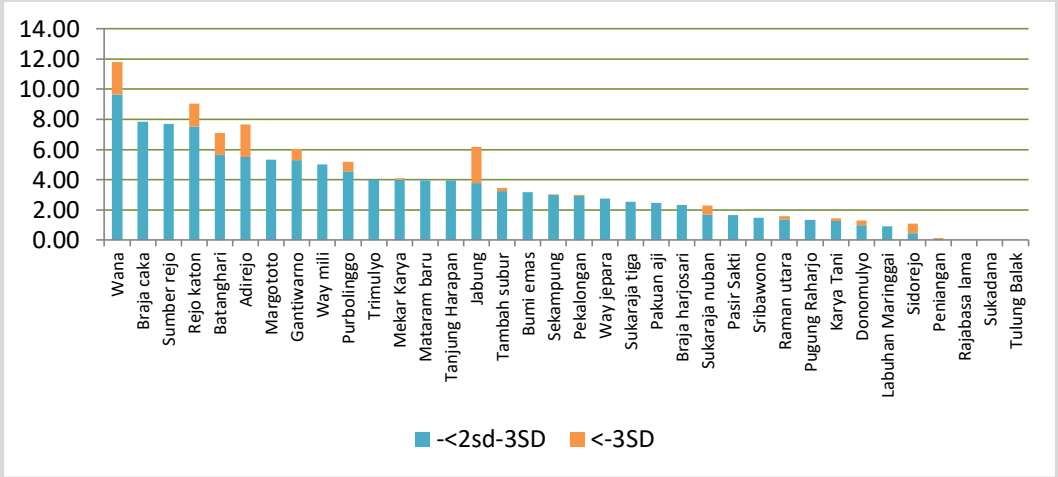

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Trend gizi kurang/ gizi buruk di Kabupaten Timur sebagaimana terlihat pada grafik berikut:

Grafik 5.51
Trend Status Balita Berdasarkan Indeks Gizi BB/TB
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

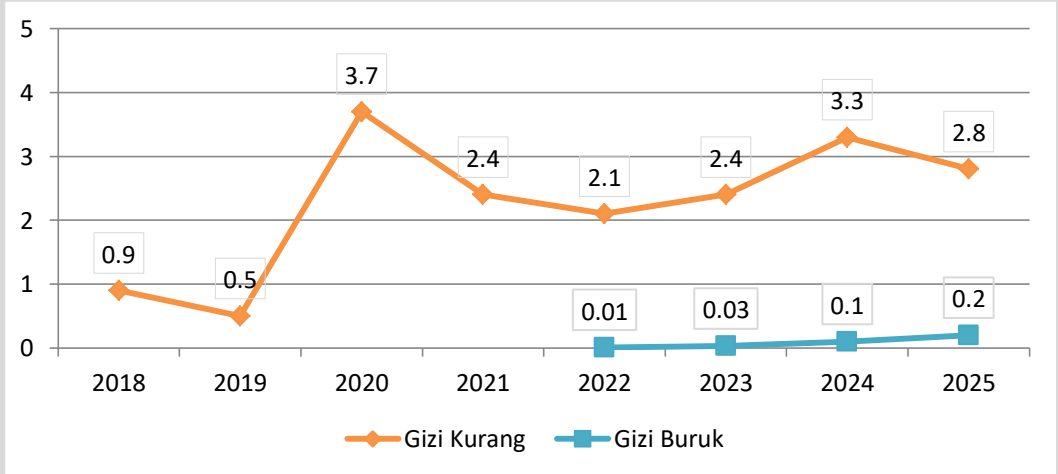

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Permasalahan gizi pada balita di Kabupaten Lampung Timur selain diakibatkan kurangnya asupan gizi dan akibat penyakit penyerta, juga diakibatkan karena faktor ketersediaan pangan yang bergizi dan terjangkau oleh masyarakat, perilaku dan budaya dalam pengolahan pangan dan pola asuh anak, pengelolaan yang buruk dan perawatan kesehatan yang tidak memadai, juga faktor kesehatan lingkungan.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan gizi selama ini meliputi pemantauan dan pendampingan balita dengan masalah gizi, pemberian makanan tambahan, tatalaksana penyebab, edukasi masalah gizi ke masyarakat serta advokasi ke lintas sektor.

Pada tahun 2025 balita gizi kurang mendapat pemberian makanan tambahan sebesar 78.9% sedangkan balita gizi buruk mendapat tatalaksana sebesar 12.3%.

Namun mengingat penyebab permasalahan gizi begitu kompleks, upaya yang telah dilakukan belumlah cukup. Diperlukan upaya yang lebih terintegrasi dan melibatkan semua sektor untuk mengatasi permasalahan gizi pada balita di Kabupaten Lampung Timur.

5.2.10. Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar

Anak usia sekolah merupakan sasaran strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, selain jumlahnya besar (30%) dari jumlah penduduk, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Pelayanan kesehatan usia sekolah meliputi skrining kesehatan dan tindaklanjut hasil skrining kesehatan yang

dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga non kesehatan yang terlatih (guru UKS / UKSG, kader kesehatan / dokter kecil).

Skrining kesehatan yang dilakukan pada usia didik SD/MI, SMP/ MTS, SMA/ MA meliputi pemeriksaan status gizi, pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan kebersihan diri serta kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan ketajaman penglihatan dan pendengaran, serta penilaian kesehatan reproduktif. Tindaklanjut hasil skrining kesehatan meliputi pemberian umpan balik hasil skrining kesehatan, rujukan bila diperlukan dan penyuluhan kesehatan.

Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan menargetkan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sebesar 100%. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah mengoptimalkan pelayanan kesehatan peserta didik usia pendidikan dasar selain upaya lain melalui pondok pesantren dan lain-lain.

Capaian pelayanan kesehatan pada peserta didik pada tahun 2025 mencapai 96%, meningkat bila dibandingkan cakupan tahun 2024 (93.5%) namun belum mencapai target SPM 100%. Trend capaian pelayanan kesehatan usia anak sekolah, sebagai berikut:

Grafik 5.52
Trend Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

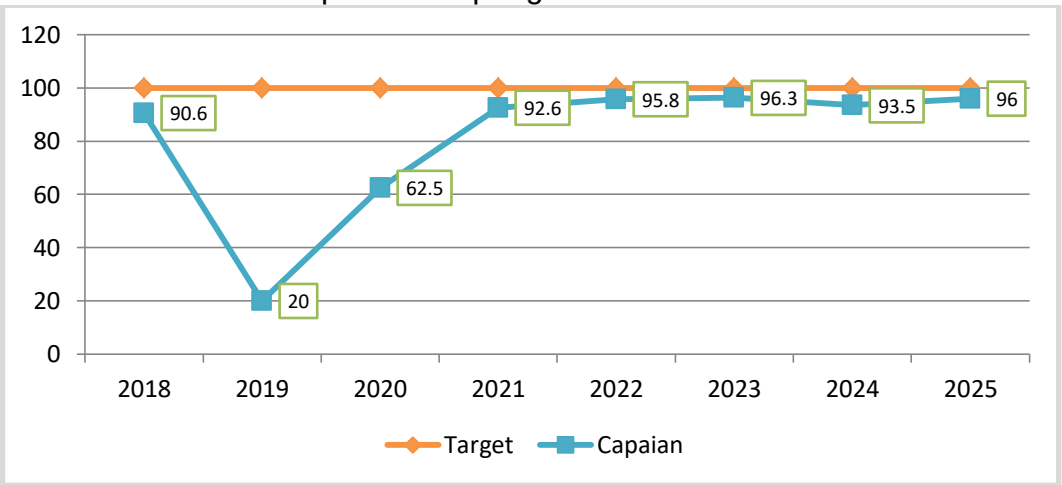

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Gambaran capaian pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar berdasarkan Puskesmas sebagai berikut:

Grafik 5.53
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar
Kabupaten Lampung TimurTahun 2025

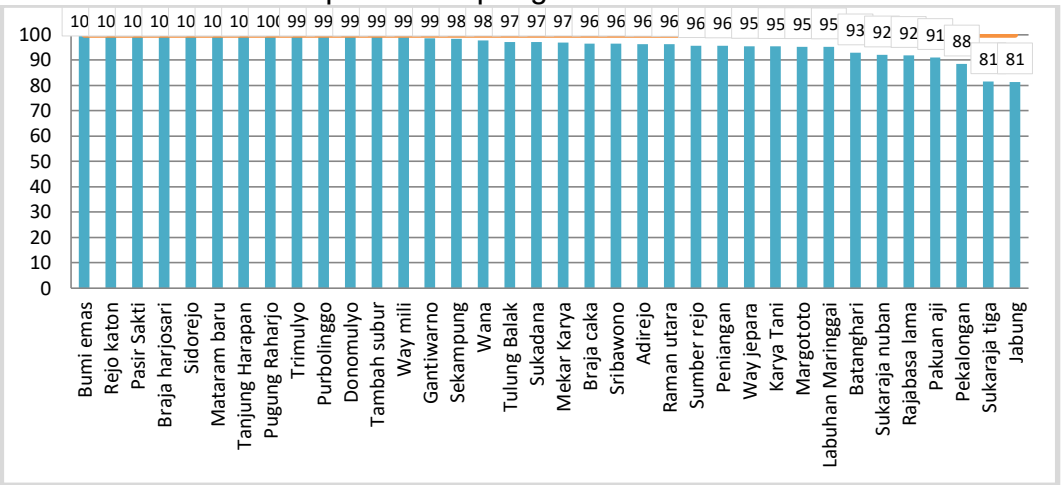

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Cakupan pelayanan kesehatan usia anak sekolah menyebar merata di 34 Puskesmas Kabupaten Lampung Timur, namun hanya ada 24% Puskesmas yang telah mencapai target 100%. Puskesmas dengan

capaian terendah pelayanan kesehatan usia sekolah adalah Puskesmas Sukaraja Tiga dan Jabung (81%).

Penyebab belum tercapainya target SPM Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar diantaranya:

1. Keterbatasan sumber daya manusia seperti adanya pergantian petugas pelaksana skrining pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar dan adanya petugas yang rangkap jabatan menjadikan pelaksanaan skrining kurang optimal, selain itu wilayah kecamatan tertentu yang memiliki jumlah sekolah dan murid yang lebih banyak memerlukan lebih banyak tenaga kesehatan yang terlatih untuk melakukan skrining secara secara efektif.
2. Pemetaan skrining yang kurang baik, masih ada sekolah yang tidak terskrining karena jadwal sekolahnya sudah libur, sehingga tidak dapat dilakukan skrining.
3. Pencatatan dan pelaporan yang kurang baik, cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sampai dengan bulan Juli sudah bisa digunakan sebagai data tahunan 2025, namun setelah dilakukan verifikasi data, ternyata masih ada data yang belum tercatat.
4. Keterbatasan sarana skrining seperti Uks Kit, dimana dari 36 Puskesmas, baru 13 Puskesmas yang memiliki UKS Kit
5. Kurangnya kerja sama dengan lembaga luar sekolah yang memiliki sasaran usia pendidikan dasar pada rentang usia 7-15 tahun.

Peserta didik merupakan salah satu sasaran Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG), dimana program tersebut dilaksanakan melalui pendekatan siklus hidup, dimulai sejak bayi baru lahir hingga lanjut usia. PKG ditujukan untuk mendeteksi factor resiko kesehatan, kondisi pra penyakit, serta penyakit dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan angka harapan hidup Masyarakat. Melalui program ini diharapkan meningkatkan kesadaran Masyarakat terhadap pentingnya kesehatan, sehingga mendorong pencegahan penyakit yang lebih efektif dan penanganan yang lebih terarah.

Capaian pemeriksaan kesehatan gratis peserta didik di Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut:

Grafik 5.54
Capaian Pemeriksaan Kesehatan Gratis Peserta Didik
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

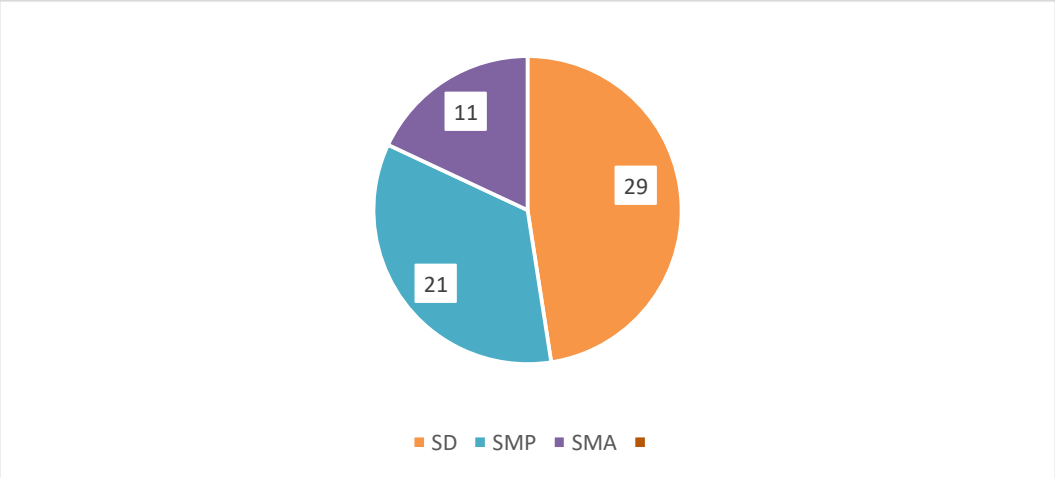

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Pemeriksaan kesehatan gratis tersebut dilaksanakan di 717 SD/MI, 289 SMP/MTS dan 167 SMA/MA yang tersebar di Kabupaten Lampung Timur.

5.2.11. Pelayanan Imunisasi Usia Sekolah Dasar

Imunisasi pada usia sekolah dasar adalah imunisasi lanjutan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas pada anak usia sekolah. Jenis imunisasi lanjutan pada usia anak sekolah yang diberikan adalah Campak dan DT untuk kelas 1 SD/MI, Td untuk kelas 2 SD/ MI, Td untuk kelas 5 SD, dan HPV untuk anak Perempuan kelas 6 dan kelas 9 yang belum pernah mendapatkan imunisasi HPV.

Capaian imunisasi usia sekolah dasar lengkap di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2025 sebesar 85.8%, dengan sebaran sebagai berikut:

Grafik 5.55
Capaian Imunisasi Usia Sekolah Dasar Lengkap
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

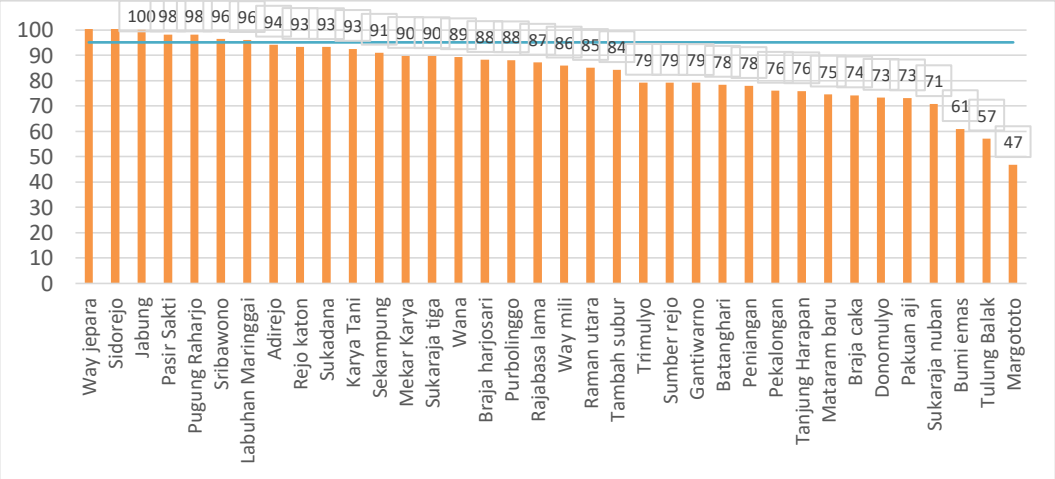

Sumber: Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan Tahun 2025

Grafik di atas menggambarkan bahwa sebagian besar Puskesmas belum mencapai target imunisasi anak usia sekolah dasar, hanya 19% Puskesmas yang telah mencapai target 95%, dengan capaian tertinggi 100% dari Puskesmas Way Jepara, Sidorejo dan Jabung dan capaian

terendah (47%) dari Puskesmas Margototo. Belum tercapainya cakupan imunisasi anak sekolah dasar disebabkan karena sasaran yang digunakan menggunakan sasaran proyeksi, (capaian data real 94.5%), ada beberapaa anak yang tidak masuk pada pelaksanaan imunisasi dan ada beberapa anak yang menolak di imunisasi.

Capaian imunisasi anak usia sekolah dasar berdasarkan sasaran, sebagai berikut:

Grafik 5.56
Cakupan Imunisasi Anak Usia Sekolah Berdasarkan Kelompok Sasaran
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

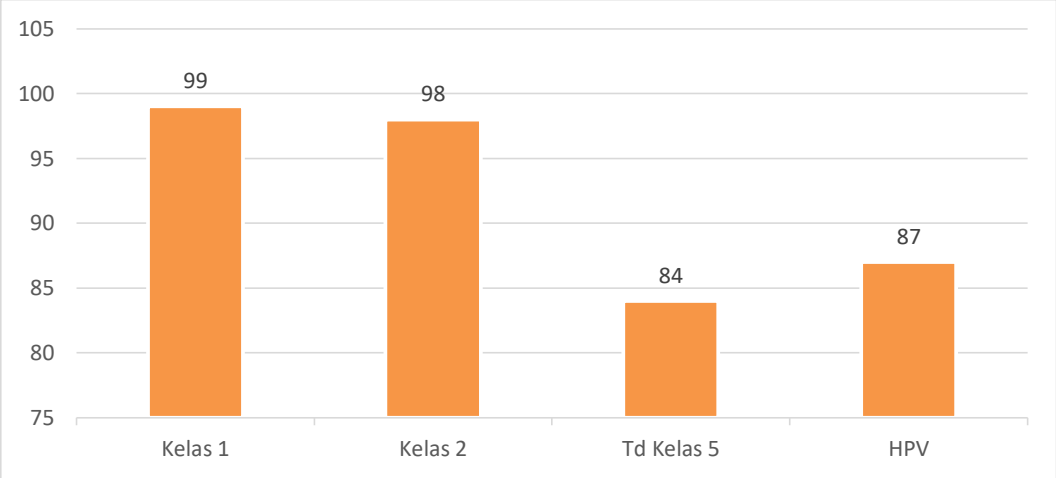

Sumber: Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan Tahun 2025

5.3. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Program pelayanan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas meliputi : a) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di dalam gedung puskesmas. Kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di dalam gedung puskesmas (BP gigi) meliputi : pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, promotif, preventif, kuratif dan lain-lain. b). Pelayanan kesehatan

gigi dan mulut di luar gedung puskesmas, salah satunya Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS).

Berdasarkan laporan, jumlah kasus gigi di Puskesmas tahun 2025 berjumlah 15.380 kasus. Trend pelayanan kesehatan gigi dan mulut, sebagai berikut:

Grafik 5.57
Trend Jumlah Kasus Gigi Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017-2025

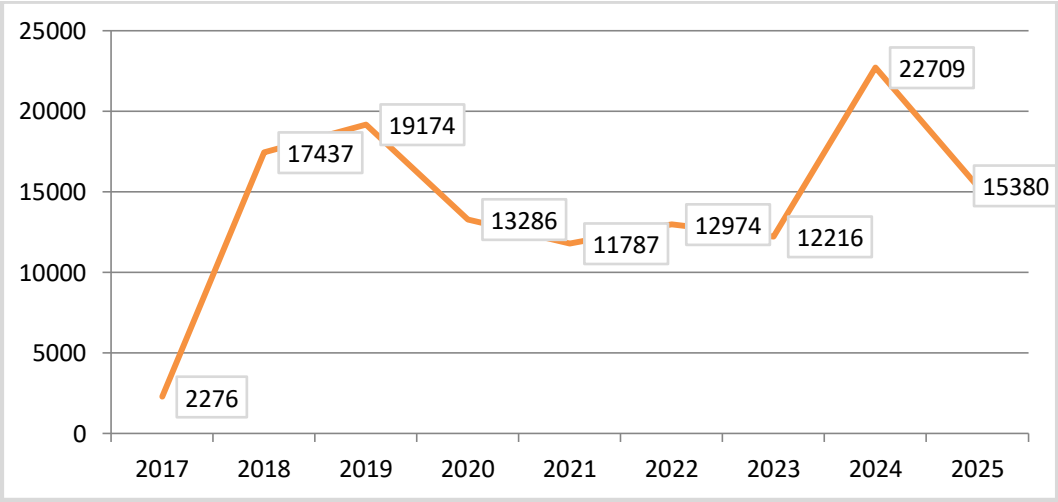

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Jumlah kasus gigi tahun 2025 berasal dari laporan 22 Puskesmas, dengan jumlah kasus gigi terbanyak berasal dari Puskesmas Sribhawono (2.163 kasus). Tidak semua Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur melaporkan kasus gigi dikarenakan tidak semua Puskesmas mempunyai Dokter Gigi dan atau perawat gigi.

Rasio tumpatan terhadap pencabutan gigi di wilayah Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 yakni (14.5) dan kasus rujukan 4.7%. Rendahnya rasio tumpatan dibanding dengan kasus pencabutan tersebut mengindikasikan bahwa kesadaran akan perawatan gigi oleh masyarakat masih sangat rendah, sehingga sebagian besar kasus gigi yang dilayani

merupakan kasus gigi dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk dilakukan perawatan.

Selain pelayanan di Puskesmas, pelayanan kesehatan gigi juga meliputi pelayanan kesehatan gigi di sekolah dalam bentuk Usaha Kesehatan Gigi di Sekolah. Pada tahun 2025 sebesar 65% SD/MI melaksanakan sikat gigi masal dan 84% sekolah yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan gigi. Persentase murid SD/ MI yang telah dilakukan pemeriksaan pada upaya kesehatan gigi anak sekolah di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 mencapai 80%, menurun bila dibandingkan dengan capaian tahun 2024 (95.9%). Penurunan tersebut diakibatkan karena tidak semua Puskesmas melaporkan kegiatan pelayanan kesehatan gigi di sekolah.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, sebesar 31% murid SD/MI yang diperiksa kesehatan gigi memerlukan perawatan gigi, namun hanya 41.9% diantaranya yang mendapatkan perawatan. Pelayanan kesehatan gigi di sekolah terkendala karena kekurangan tenaga kesehatan gigi dan mulut di puskesmas, dimana jumlah Dokter Gigi di puskesmas hanya berjumlah 11 orang.

5.4. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif umur 15-59 tahun merupakan salah satu indikator SPM bidang kesehatan. Standar yang harus dipenuhi dalam pelayanan kesehatan usia produktif meliputi edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana dan skrining faktor resiko penyakit menular dan tidak menular. Pelayanan edukasi pada usia produktif adalah edukasi

yang dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan atau UKBM, sedangkan skrining faktor resiko pada usia produktif adalah skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi: a) pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut; b) pengukuran tekanan darah; c) pemeriksaan gula darah; d) anamnese perilaku beresiko. Selanjutnya tindak lanjut skrining meliputi rujukan jika diperlukan dan penyuluhan kesehatan.

Pada tahun 2025, penduduk usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan skrining sesuai standar hanya mencapai 69.4%, menurun bila dibandingkan capaian tahun 2024 (78.1%). Pelaksanaan pelayanan kesehatan usia produktif masih terkendala banyak hal diantaranya keterbatasan sarana dan prasarana dan BHP dalam memenuhi standar pelayanan kesehatan dasar pada usia produktif, kesadaran masyarakat untuk melakukan skrining masih rendah, terbatasnya anggaran operasional, belum optimalnya keterlibatan lintas sektor, serta pencatatan dan pelaporan yang belum optimal terutama pelayanan skrining di fasilitas kesehatan swasta dan praktek mandiri.

Trend cakupan pelayanan kesehatan usia produktif sebagai berikut:

Grafik 5.58
Trend Pelayanan Kesehatan Usia Produktif
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018-2025

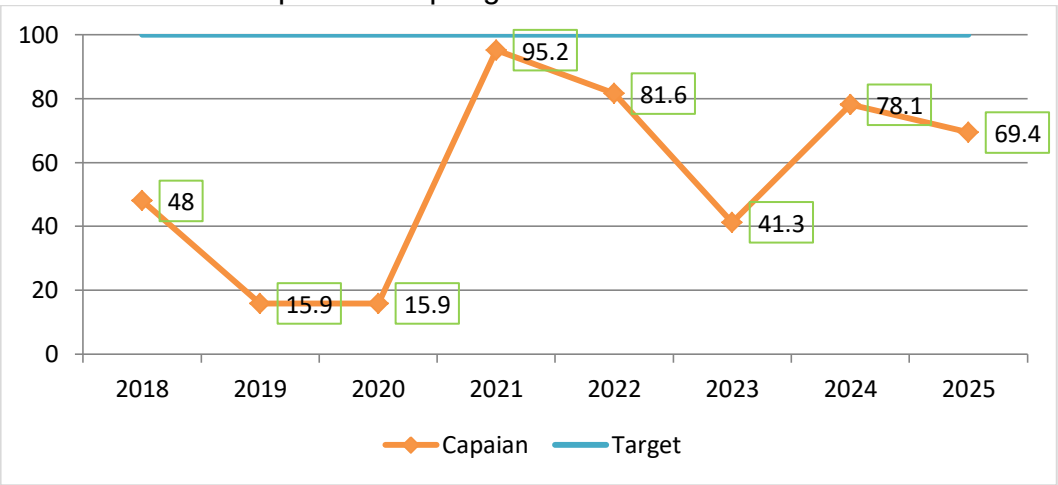

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Sebaran cakupan pelayanan kesehatan usia produktif, dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik 5.59
Capaian Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

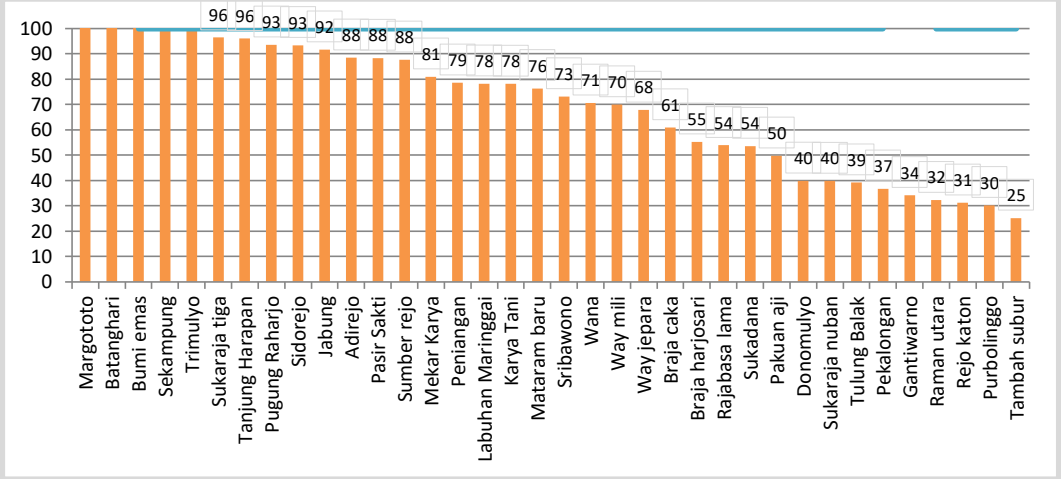

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Sebagian besar Puskesmas belum mencapai target pelayanan kesehatan usia produktif, baru 14% Puskesmas yang telah mencapai

target 100%. Dari jumlah penduduk usia produktif yang mendapat pelayanan kesehatan, sebanyak 24.6% merupakan kelompok beresiko.

5.5. Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin

Pelayanan kesehatan calon pengantin adalah serangkaian pemeriksaan dan konseling yang diberikan kepada pasangan yang akan menikah untuk memastikan kesehatan reproduksi dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan berkeluarga. Pelayanan ini mencakup pemeriksaan fisik, tes laboratorium, imunisasi, dan konseling.

Berdasarkan laporan, pelayanan kesehatan pada calon pengantin di Kabupaten Lampung Timur telah mencapai 83%, dengan catin perempuan yang anemia 6% dan catin perempuan dengan kurang energi kronik 0.3%. Cakupan pelayanan kesehatan calon pengantin, sebagai berikut:

Grafik 5.60
Cakupan Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin
Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

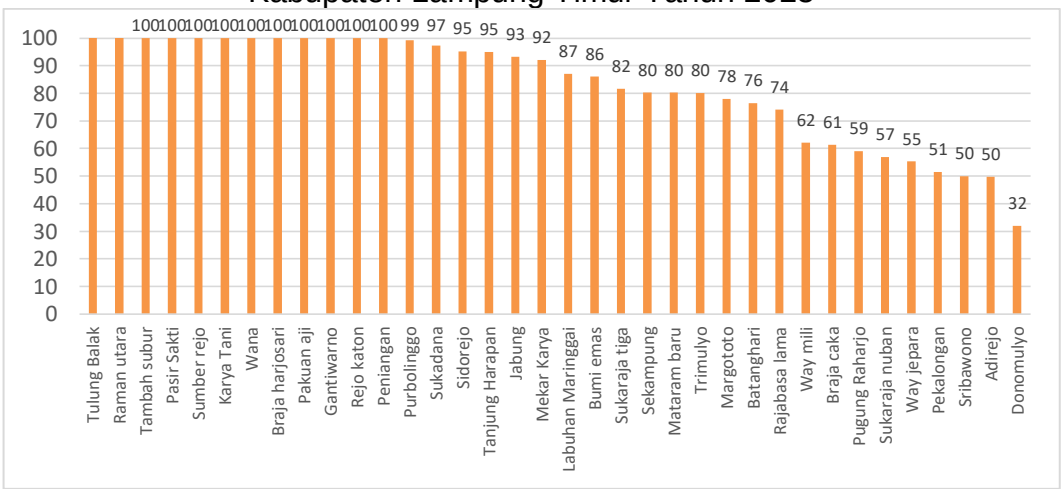

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Capaian tertinggi pelayanan kesehatan calon pengantin berasal dari Puskesmas Tulung Balak, sedangkan capaian terendah dari Puskesmas Donomulyo (32%).

5.6. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut.

Setiap warga negara usia 60 tahun ke atas wajib mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi edukasi perilaku hidup bersih dan sehat dan skrining faktor resiko penyakit menular dan penyakit tidak menular. Edukasi pada usia lanjut adalah edukasi yang dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan dan atau UKBM dan atau kunjungan rumah, sedangkan pelayanan skrining faktor resiko pada usia lanjut dilakukan minimal setahun sekali meliputi: a) pengukuran tinggi badan, berat dan lingkar perut; b) pengukuran tekanan darah; c) pemeriksaan gula darah; d) pemeriksaan gangguan mental; e) pemeriksaan gangguan kognitif; f) pemeriksaan tingkat kemandirian usila, dan g) anamnese perilaku beresiko. Tindak lanjut dari skrining meliputi rujukan jika diperlukan dan penyuluhan kesehatan.

Suatu Negara disebut memiliki struktur penduduk tua, bila proporsi penduduk usia lanjut mencapai 10%. Berdasarkan proyeksi penduduk dari BPS Lampung Timur, pada tahun 2024 penduduk usia 60 tahun ke atas di Kabupaten Lampung Timur telah melebihi 10% dari jumlah penduduk, yakni berjumlah 145.846 jiwa atau 12,5%.

Struktur penduduk tua tersebut merupakan salah satu gambaran keberhasilan pembangunan manusia di Kabupaten Lampung Timur. Keberhasilan pembinaan kesehatan dengan pendekatan siklus hidup yang

dimulai sejak dari seorang ibu mempersiapkan kehamilannya, sampai bayi lahir, balita, anak usia sekolah dan remaja, dewasa, dan pra lanjut usia, akan sangat menentukan kuantitas dan kualitas kehidupan dan kesehatan lanjut usia. Bila pelayanan kesehatan di semua tahapan siklus hidup dilakukan dengan baik, maka dapat dipastikan bahwa kualitas kehidupan di masa lanjut usia akan menjadi lebih tinggi.

Disisi lain struktur penduduk usia tua juga merupakan tantangan untuk menjaga dan mempertahankan kualitas hidup, di mana dengan bertambahnya usia akan terjadi penurunan fungsi fisiologis/ degeneratif yang memicu timbulnya penyakit tidak menular dan penurunan daya tahan tubuh yang memudahkan terjangkit penyakit menular selain itu, bertambahnya usia juga dapat mengakibatkan terjadinya disabilitas.

Berdasarkan laporan puskesmas, pelayanan kesehatan lansia pada tahun 2025 di Kabupaten Lampung Timur mencapai 79%, menurun bila dibandingkan capaian tahun 2024 (83%) dan belum mencapai target SPM 100%. Penyebab belum tercapainya pelayanan usia lanjut adalah karena terkendala pemenuhan standar pelayanan kesehatan dasar sesuai Permenkes No 4 Tahun 2019, diantaranya belum sepenuhnya penilaian kesehatan mental lansia dapat dilaksanakan karena tenaga pemberi pelayanan belum dilatih untuk melakukan penilaian kesehatan mental usia lanjut serta keterbatasan sarana dan prasarana serta rendahnya dukungan lintas sektoral dalam upaya pelayanan kesehatan usia lanjut.

Trend capaian pelayanan kesehatan usia lanjut, sebagai berikut:

Grafik 5.61
Trend Capaian Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018-2025

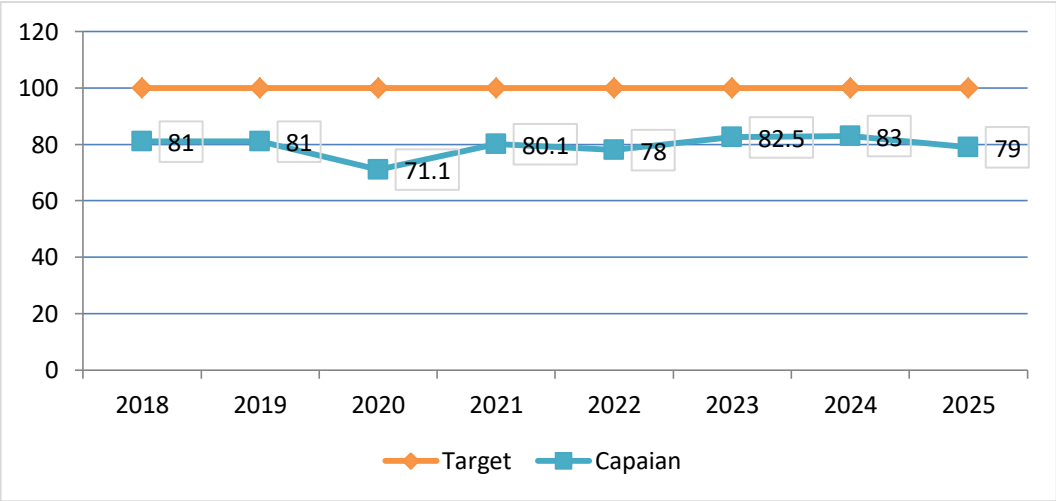

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Upaya untuk meningkatkan capaian pelayanan kesehatan usia lanjut pada tahun 2025 antara lain bimbingan teknis secara berkala oleh Dinas Kesehatan ke terutama kepada pengelola program lansia, peningkatan peran Posyandu, integrasi lintas program dan sektoral, dan peningkatan edukasi ke Masyarakat.

Sebaran capaian pelayanan berdasarkan Puskesmas sebagai berikut:

Grafik 5.62
Capaian Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

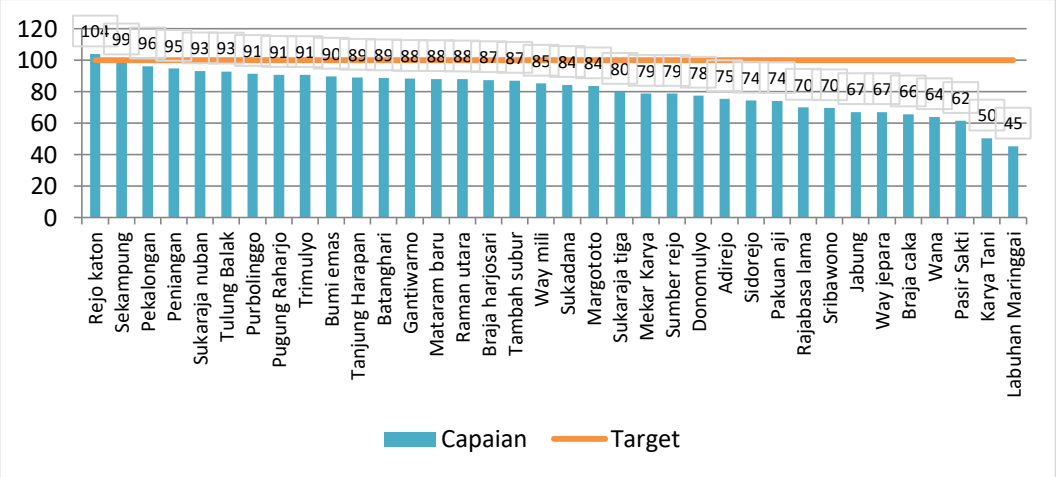

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Grafik di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2025, hanya ada 1 (satu) Puskesmas yang mencapai target 100% pelayanan kesehatan pada usia lanjut yakni Puskesmas Rejo Katon sedangkan cakupan terendah 45% yakni berasal dari wilayah Puskesmas Labuhan Maringgai.

BAB VI
UPAYA PENGENDALIAN PENYAKIT

Upaya pengendalian penyakit pada Bab ini meliputi upaya pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak meular tertentu.

6.1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

6.1.1. Pengendalian Penyakit Tuberculosis (TBC)

Tuberkulosis (TBC) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global. Berdasarkan Global TB Report, Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai beban terbesar ke dua di dunia setelah India, dengan estimasi kasus TBC 1.1 juta kasus dan angka kematian lebih dari 118.000 jiwa pada tahun 2024.

Komitmen global dalam mengakhiri TBC dituangkan dalam *End TB Strategy* yang menargetkan penurunan kematian akibat TBC hingga 90 persen pada tahun 2030 dibandingkan tahun 2015, pengurangan insiden TBC sebesar 80 persen pada tahun 2035 dibandingkan dengan tahun 2015, dan tidak ada rumah tangga yang mengalami biaya katastropik akibat TBC pada tahun 2030.

Strategi penanggulangan TBC di Indonesia 2025-2030 dilaksanakan untuk mencapai target penurunan insidensi TBC dari 325 per 100.000 penduduk di tahun 2015 menjadi 163 per 100.000 penduduk pada tahun 2025 serta menurunkan angka kematian menjadi 6

per 100.000 penduduk di tahun 2030. Jika Indonesia mampu mengendalikan TBC, maka akan memberikan kontribusi besar pada upaya pengendalian TBC secara global.

Dalam upaya menurunkan angka penyakit TBC di tahun 2030, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan menyusun peta jalan eliminasi TBC, dengan salah satu strateginya adalah Tranformasi Sistem Kesehatan dan salah satunya adalah penemuan penderita secara aktif yang sebelumnya penemuan TBC secara pasif dengan promosi aktif dengan tujuan menurunkan insidensi TBC menjadi 65 per 100.000 penduduk pada tahun 2030.

Peraturan Menteri Kesehatan no 4 tahun 2019 mengamanatkan bahwa setiap orang terduga TBC wajib mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan target 100%. Pelayanan orang terduga TBC sesuai standar meliputi pemeriksaan klinis, pemeriksaan penunjang, dan edukasi. Pemeriksaan klinis terduga TBC dilakukan minimal 1 kali dalam setahun yaitu pemeriksaan gejala dan tanda, sedangkan pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan dahak dan atau bakteriologis dan atau radiologis. Edukasi pada terduga TBC adalah edukasi perilaku beresiko dan pencegahan penularan. Selain hal tersebut di atas, pelayanan pada terduga TBC juga dapat dilakukan dengan melakukan rujukan pada kasus-kasus yang memerlukan rujukan.

Jumlah terduga Tuberculosis (TB) di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2025 berjumlah 17.059 orang dan 100% telah mendapatkan pelayanan kesehatan. Dari jumlah tersebut, jumlah kasus TB berjumlah

1.816 kasus atau dengan cakupan penemuan kasus sebesar 55.6%), mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2024 (45.9%). Sebagian besar kasus tuberculosis tahun 2025 berjenis kelamin laki-laki (65%). Pola penderita berdasarkan jenis kelamin tersebut menetap beberapa tahun di Kabupaten Lampung Timur.

Temuan kasus tersebut tersebar di 34 Puskesmas dengan persentase temuan kasus tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Sukadana (26% dari jumlah terduga), sedangkan capaian terendah dari Puskesmas Mekar Karya, Way Jepara, dan Sumber Rejo; masing-masing 3%.

Grafik 6.1
Sebaran Persentase Kasus TBC terhadap Jumlah Terduga TBC
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

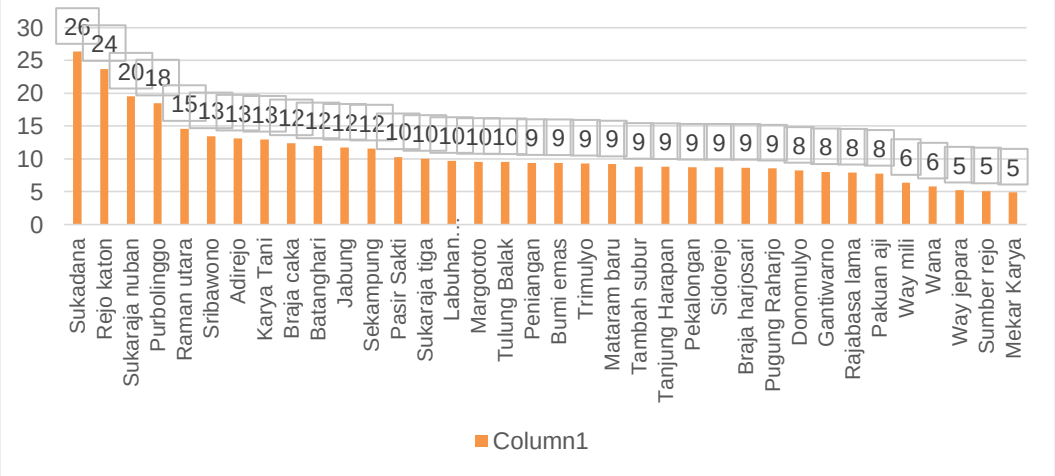

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Berdasarkan laporan Kementerian Kesehatan, kasus TB Resisten Obat (SO) meningkat setiap tahunnya dan angka pengobatan TB SO masih rendah. Upaya penanggulangan TB SO telah diatur dalam Peraturan Presiden No. 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis. Peraturan ini menekankan pentingnya pengembangan

layanan TB SO yang berkualitas, terintegrasi, serta percepatan akses diagnostik dan pengobatan secara universal.

Strategi Nasional penanggulangan TB SO meliputi strategi fungsional berfokus pada aspek teknis penanggulangan meliputi pencegahan, surveillens, penemuan kasus serta tatalaksana pengobatan; dan strategi pendukung yang berfokus pada faktor kontekstual dan sistematis yang berperan sebagai penguat bagi keberhasilan strategi fungsional.

Kegiatan penemuan pasien TB SO dilakukan dengan skiring atau penemuan kasus TB bertujuan untuk mendeteksi kasus TB secara dini guna meminimalkan keterlambatan diagnosis dan inisiasi pengobatan sehingga risiko terhadap hasil pengobatan yang tidak optimal, dampak kesehatan jangka panjang serta konsekuensi sosial dan ekonomi negatif bagi individu dan keluarganya dapat dikurangi. Skrining juga berperan menurunkan penularan TB di rumah tangga, tempat kerja, sekolah maupun lingkungan komunitas lainnya dengan cara menemukan dan menangani orang yang memiliki penyakit TB aktif sehingga dapat memperpendek durasi periode infeksi, menurunkan kejadian infeksi TB baru dan pada akhirnya dapat menurunkan insidensi dan prevalensi penyakit TB.

Jumlah kasus TB SO yang memulai pengobatan di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025 berjumlah 1.816 kasus. Persentase TB SO dibandingkan dengan temuan kasus, sebagai berikut:

Grafik 6.2
Sebaran Persentase Kasus TB SO terhadap Kasus TBC
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

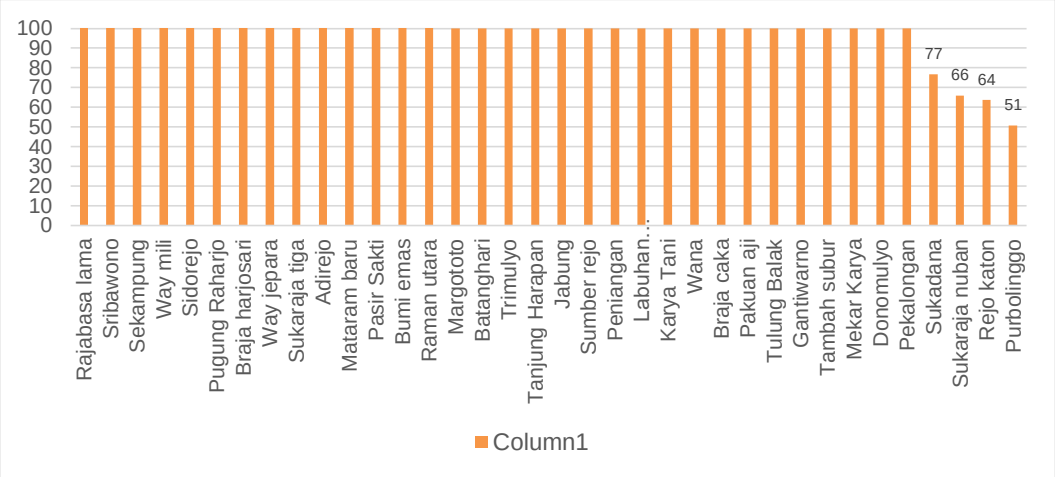

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Grafik di atas menggambarkan bahwa persentase kasus TB SO terhadap kasus kasus TB di Kabupaten Lampung Timur cukup tinggi, dimana pada sebagian besar Puskesmas mencapai 100%. Hal ini mengindikasikan tingginya Tingkat keberhasilan identifikasi kasus baru serta penanganan awal yang masih efektif.

Salah satu Upaya dalam penemuan kasus TB secara aktif dan pencegahan penularan adalah dengan investigasi kontak (IK). Investigasi kontak merupakan bagian integral penanggulangan TB karena melalui IK dapat dilakukan deteksi dini, skrining infeksi, diagnose, dan pemberian terapi sesuai kebutuhan termasuk pemberian Terapi Pencegahan Tuberculosis (TPT).

Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) merupakan intervensi pengobatan untuk mencegah perkembangan penyakit TB aktif pada individu yang telah terinfeksi Mycobacterium tuberculosis tetapi belum

menunjukkan tanda atau gejala TB. Strategi TPT berlandaskan prinsip bahwa TPT adalah hak layanan kesehatan preventif dan harus diberikan secara sistematis kepada populasi risiko tinggi.

Jumlah kontak serumah yang mendapatkan terapi pencegahan tuberculosis (TPT) di Kabupaten Lampung Timur berjumlah 242 orang, dengan jumlah terbanyak dari wilayah Puskesmas Sumber rejo; dengan sebaran sebagai berikut:

Grafik 6.3
Sebaran Jumlah Kontak Serumah Mendapat TPT
Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

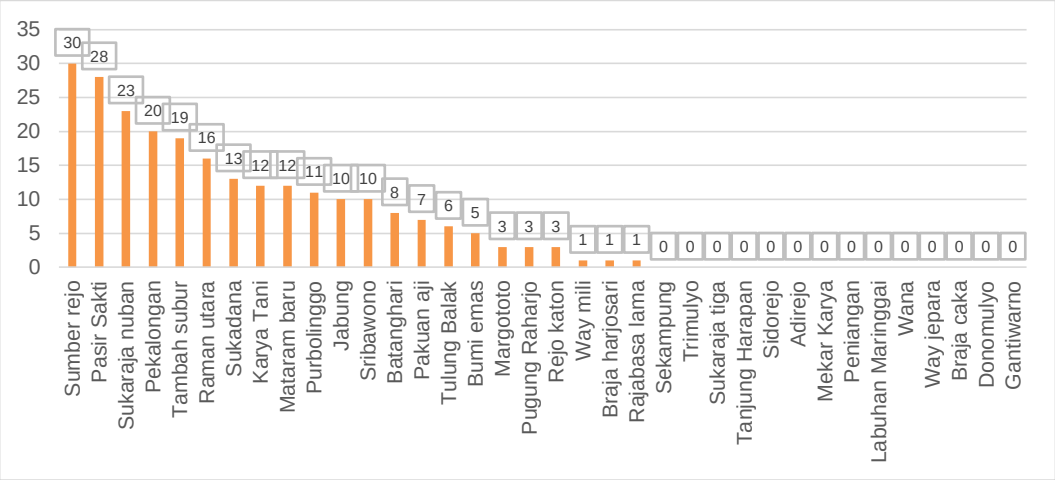

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Upaya pengendalian tuberkulosis tidak terlepas dari upaya pengobatan. Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis adalah angka kesembuhan (*cure rate*), angka pengobatan lengkap (*complete rate*) dan angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*).

Angka kesembuhan di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 sebesar 37.1% dari jumlah kasus terkonfirmasi bakteriologi, angka

pengobatan lengkap sebesar 70% dan angka keberhasilan pengobatan (*succes rate)* semua kasus tuberculosis di Kabupaten Lampung Timur sebesar 91.3%. Capaian *succes rate* tersebut telah mencapai target 90%.

Angka keberhasilan pengobatan merupakan jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. Dengan demikian angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus di tahun 2025. Data *success rate* belum seluruhnya bisa dilaporkan karena penderita kasus baru 2024 belum semua sembuh/ menyelesaikan pengobatan.

Hal tersebut memberi gambaran bahwa standar pengobatan pasien TBC di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Lampung Timur cukup baik. Trend Angka keberhasilan pengobatan penderita TB Paru sebagai berikut:

Grafik 6.4.
Angka Keberhasilan Pengobatan (*Succes Rate/CS*)
Semua Kasus Tuberculosis Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2011-2025

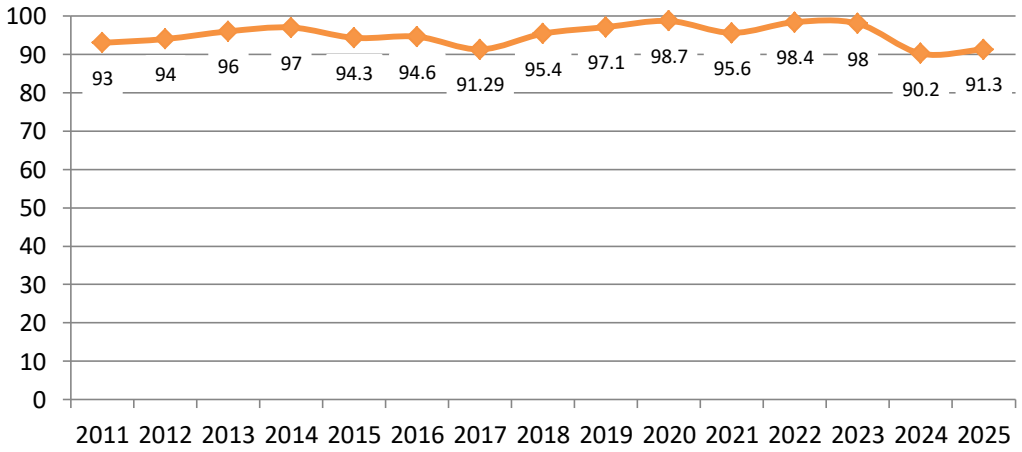

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Sebaran *succes rate* semua kasus tuberculosis berdasarkan Puskesmas tergambar pada grafik berikut:

Grafik 6.5.
Sebaran *Succes Rate/CS* Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

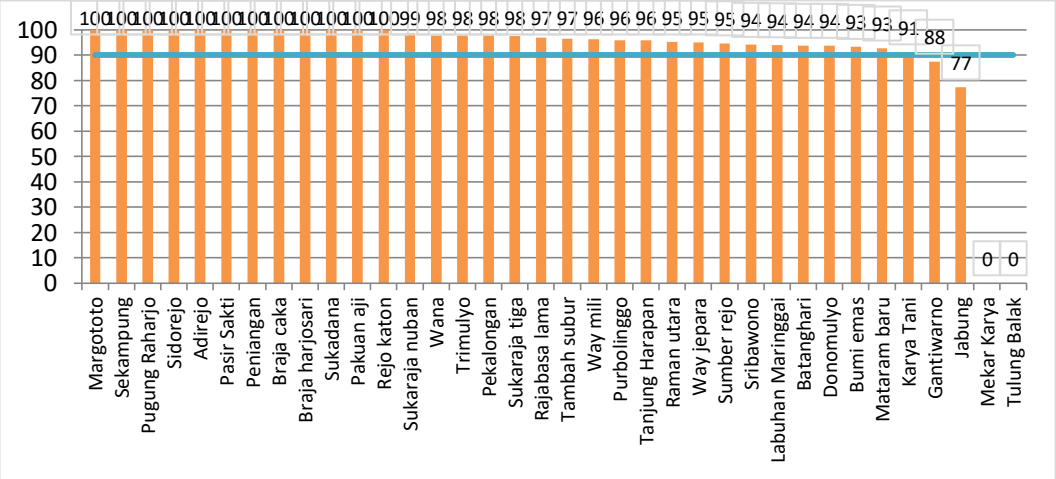

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Dari grafik di atas terlihat bahwa sebagian besar Puskesmas (94%) telah mencapai target *Succes Rate* (90%), namun masih terdapat empat Puskesmas yakni Puskesmas Gantiwarno, Jabung dan dua Puskesmas baru Mekar Karya dan Tulung Balak.

Pada tahun 2025 dilaporkan 22 kasus kematian selama pengobatan TBC (1.4%), jumlah tersebut menurun bila dibandingkan dengan jumlah kasus kematian tahun 2024 yakni 28 kasus (2.5%).

Berbagai kendala masih ditemukan dalam upaya pengendalian TB, antara lain:

1. Tidak semua Puskesmas mempunyai TCM
2. Keterbatasan katrid TCM dan reagen pemeriksaan TBC

3. Kurang maksimalnya penjaringan aktif kasus TB terutama ke populasi beresiko seperti sekolah, pondok pesantren dan tempat kerja karena keterbatsan anggaran operasional.
4. Skrining terduga TBC terlalu longgar dan kualitas sputum (dahak) kurang baik/adequate
5. Sosialisasi program TBC di masyarakat dan penjaringan kasus di Unit Pelayanan Kesehatan tingkat Puskesmas belum maksimal dan belum tepat sasaran;
6. Adanya pasien TB yang berobat keluar wilayah Kabupaten Lampung Timur dan tidak tercatat
7. Penyisiran data ke Rumah Sakit dan praktek swasta belum maksimal;
8. Keterlibatan dan peran serta Lembaga Masyarakat dan kader kesehatan belum maksimal dalam program TBC.

Kabupaten Lampung Timur melalui Dinas Kesehatan telah melakukan berbagai upaya dalam pengendalian dan penanggulangan penyakit TBC. Strategi yang telah dilakukan antara lain:

a) Penanggulangan TBC perlu didukung dengan upaya mengembangkan dan memperkuat mekanisme koordinasi, serta kemitraan antara pengelola program, instansi pemerintah lintas sektor dan lintas program, pemangku kepentingan maupun organisasi kemasyarakatan.
b) Peningkatan pelayanan akses TBC yang bermutu merupakan bagian dari strategi pencapaian target yang telah ditetapkan.

c) Program pengendalian TBC diarahkan menuju akses universal terhadap pelayanan TBC yang berkualitas dengan upaya kegiatan Temukan Obati Sampai Sembuh (TOSS) untuk semua pasien TBC yang sistematis dengan melibatkan secara aktif seluruh media layanan kesehatan melalui pendekatan *Public Private Mix (PPM)* yaitu bauran layanan pemerintah – swasta.

d) Penerapan strategi *Public Private Mix (PPM)* melalui peningkatan jejaring kerja antar pemangku kepentingan dan jejaring rujukan antar fasyankes, meliputi : jejaring kasus, mutu laboratorium, logistik, pencatatan dan pelaporan, serta pembinaan.

Adapun beberapa kegiatan yang sudah dilakukan yaitu :

a) Penjaringan terduga di dalam gedung dengan memaksimalkan di Balai Pengobatan Puskesmas;

b) Komunikasi Informasi dan Edukasi kepada masyarakat maupun tokoh masyarakat yang berperan dalam masing-masing wilayah puskesmas;

c) Investigasi kontak yang melibatkan kader, baik kader puskesmas maupun kader Aisyiyah;

d) Pengadaan logistik yang kurang/tidak mencukupi dari stok yang diberikan Dinas Kesehatan Provinsi;

e) Monitoring dan Evaluasi secara berkala baik tingkat puskesmas maupun Kabupaten, dalam bentuk pertemuan, supervisi, dan melalui aplikasi internet yang mendukung;

f) Validasi Data yang sudah diinput maupun yang belum diinput pada aplikasi Sistem Informasi Tuberculosis (SITB) baik tingkat puskesmas maupun Kabupaten;

g) Memaksimalkan sistem pencatatan dan pelaporan TB

6.1.2. Pengendalian Penyakit Pneumonia pada Balita

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru yang disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri dengan gejala panas tinggi disertai batuk berdahak, napas cepat, sesak, dan gejala lainnya (sakit kepala, gelisah dan nafsu makan berkurang). Pneumonia merupakan salah satu penyebab kematian pada balita, oleh karena itu pengendalian Pneumonia lebih diprioritaskan pada pengendalian Pneumonia pada balita, salah satu upaya yang dilakukan dengan meningkatkan penemuan Pneumonia pada balita.

Berdasarkan laporan Puskesmas, pada tahun 2025 terdapat 15.020 balita dengan batuk atau kesukaran bernafas dan seluruhnya (100%) telah ditatalaksana sesuai standar. Hal tersebut menggambarkan bahwa target (60%) tatalaksana standar pelayanan minimal pneumonia telah tercapai.

Penemuan pneumonia pada balita sebesar 489 dari 2.082 perkiraan pneumonia balita atau 23.5%; turun bila dibandingkan cakupan tahun 2024 namun telah mencapai target 19.66%. Dari jumlah temuan pneumonia balita, dilaporkan 6 kasus merupakan pneumonia berat yakni berasal dari wilayah Puskesmas Way Jepara (5 kasus) dan Puskesmas Donomulyo (1 kasus).

Trend penemuan kasus Pneumonia balita di Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 6.6
Jumlah Kasus Pneumonia Pada Balita
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2006 – 2025

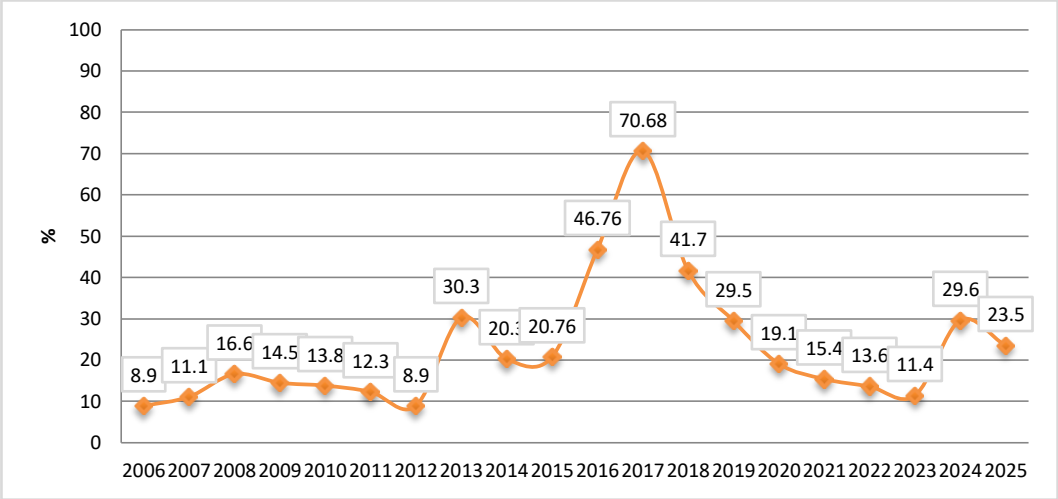

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Selama periode tahun 2006-2012, cakupan penemuan Pneumonia balita relatif stagnan di bawah 20%, kemudian fluktuatif dengan capaian tertinggi pada tahun 2017 (70,68%), kemudian cenderung menurun hingga kembali di atas 20% pada tahun 2024.

Bila dilihat berdasarkan Puskesmas, persentase penemuan pneumonia pada balita masih rendah, hanya 28% Puskesmas yang telah mencapai target. Sebaran persentase Pneumonia pada balita Per Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik 6.7
Distribusi Persentase Penemuan Kasus Pneumonia pada Balita
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

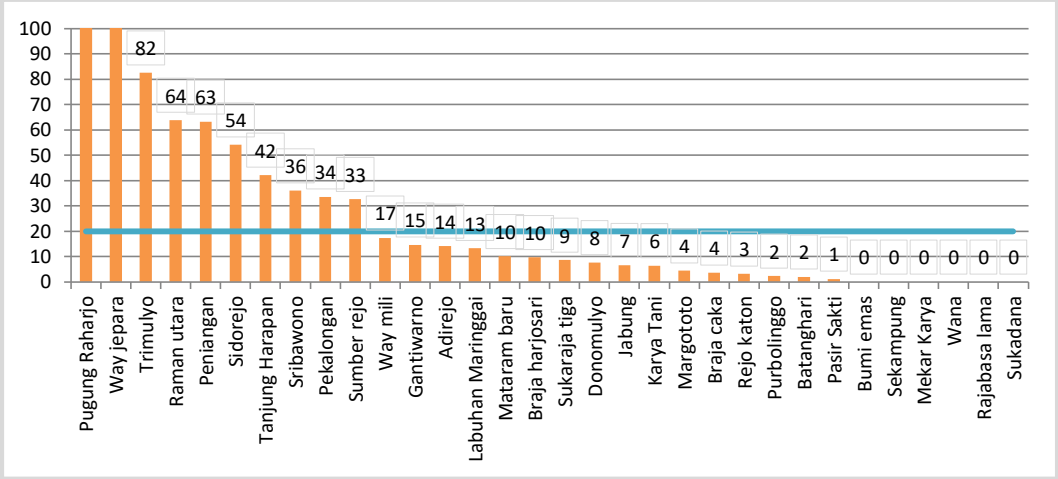

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024.

Upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit Pneumonia antara lain dengan meningkatkan perlindungan pada balita melalui pemberian ASI ekslusif dan perbaikan gizi bayi dan balita, mencegah melalui vaksinasi pertusis, campak, Hib; peningkatan PHBS dan menerapkan etika batuk dengan benar, upaya peningkatan kesehatan lingkungan serta mengobati melalui deteksi dini dan pengobatan yang adekuat.

Agar kasus Pneumonia balita dapat dilakukan tata laksana dengan baik maka upaya penemuan kasus Pneumonia secara dini harus dilakukan. Hal tersebut dilakukan dengan cara melakukan tata laksana semua kasus ISPA yang ditemukan dengan tata laksana sesuai standar. Dengan demikian, angka penemuan Pneumonia juga menggambarkan penatalaksanaan kasus ISPA. Selain melalui program P2 ISPA, upaya penemuan kasus Pneumonia pada balita juga dilakukan dengan pendekatan managemen MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit).

6.1.3. Pengendalian Penyakit HIV dan AIDS

HIV/ AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodefiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh sehingga penderita mudah terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Secara epidemi *HIV-AIDS* menunjukkan peningkatan yang signifikan di seluruh dunia sejak tahun 1980. Di Indonesia kasus AIDS pertama kali ditemukan pada tahun 1987, setelah itu kasus AIDS dan infeksi HIV menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Beberapa hal yang mendorong peningkatan penemuan kasus HIV/AIDS yaitu dengan meningkatnya keterbukaan masyarakat dalam memberikan informasi, peningkatan konseling dan tes HIV secara sukarela (KTS) maupun tes yang diinisiasi oleh petugas kesehatan (TIPK).

HIV/ AIDS merupakan salah satu penyakit menular yang secara epidemi mempunyai fenomena seperti gunung es dimana keadaan yang sebenarnya jauh lebih besar daripada yang tercatat dan terlaporkan. Hal ini sebagai akibat dari sistem pelaporan yang belum sempurna, masih tingginya stigma di masyarakat terhadap penyakit ini sehingga masih banyak masyarakat yang menyembunyikan penyakitnya serta penjaringan kasus di layanan kesehatan yang masih sangat terbatas. Kondisi epidemi di Lampung Timur bergerak rendah ke epidemi terkonsentrasi, sehinggga sasaran bukan hanya pada orang berisiko tetapi pada populasi berisiko yaitu ibu hamil, pasien TBC, WBP dan populasi kunci.

SPM bidang kesehatan mengamanatkan bahwa setiap orang yang beresiko terinfeksi HIV wajib mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai

standar dengan target 100%. Pelayanan kesehatan sesuai standar yang dimaksud meliputi edukasi perilaku beresiko dan skrining. Edukasi yang diberikan adalah tentang perilaku beresiko dan pencegahan penularan, sedangkan skrining dilakukan dengan pemeriksaan tes cepat HIV minimal 1 kali dalam setahun. Orang yang menjadi sasaran pelayanan kesehatan HIV adalah orang dengan resiko terinfeksi virus HIV antara lain ibu hamil, pasien TBC, pasien IMS, penjaja seks, lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL), transgender/ waria, pengguna napza suntik, dan warga binaan.

Kabupaten Lampung Timur telah melakukan berbagai upaya terkait program HIV AIDS & PIMS diantaranya dengan mengurangi stigma dan diskriminasi terhadap orang dengan HIV/AIDS (ODHA) baik di lingkungan masyarakat dan petugas kesehatan, mempercepat pencegahan dan penanggulangan HIV AIDS & PIMS pada kelompok resiko tertular, ibu dan anak, memudahkan ODHA untuk memperoleh obat *Anti Retroviral* (ARV), layanan IMS serta dukungan baik melalui petugas kesehatan maupun lembaga yang aktif terhadap HIV AIDS. Terbentuknya Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB) / Perawatan Dukungan dan Pengobatan di Puskesmas Tambah Subur, Braja Harjosari dan Mataram Baru sejak akhir tahun 2016 dan pada akhir tahun 2020 menambah 3 layanan baru yaitu Puskesmas Pasir Sakti, Puskesmas Trimulyo dan Puskesmas Pugung Raharjo, merupakan prestasi dan upaya mendekatkan akses ODHA yang akan memulai terapi ARV, yang sebelumnya ke RSUD Abdoel Moeleok Bandar Lampung.

Selain itu, seluruh Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur juga merupakan klinik VCT/ IMS yang dapat melayani pemeriksaan HIV/ AIDS pos konseling pada populasi kunci dan ibu hamil. Puskesmas juga telah melakukan kerjasama dengan Bidan dan Bidan Desa untuk melakukan skrining tes HIV/ AIDS pada ibu hamil baik pada saat melakukan ANC maupun pada saat kegiatan kelas ibu. Prosedur yang dilakukan adalah bahwa ketika hasil tes reaktif, hasil tes dari Bidan/ Bidan Desa tersebut tetap harus dikonfirmasi ulang ke Puskesmas atau Puskesmas LKB guna dilakukan pemeriksaan dan ditata laksana lebih lanjut.

Upaya penemuan kasus HIV/ AIDS di Kabupaten Lampung Timur juga dilakukan secara aktif, baik oleh tenaga kesehatan maupun oleh tenaga non kesehatan. Upaya penemuan kasus oleh tenaga non kesehatan dilakukan oleh kader maupun masyarakat peduli HIV diantaranya dilakukan oleh kelompok yang tergabung dalam Community TB HIV Care, juga melalui pemberdayaan peran serta masyarakat melalui kelompok kunci. Bentuk nyata dari kegiatan penemuan kasus melalui pemberdayaan peran serta masyarakat tersebut adalah dengan terlibatnya ODHA, pemilik warung, pemilik karaoke serta beberapa mucikari dalam penjaringan kasus.

Estimasi orang beresiko terinfeksi HIV/ AIDS di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2025 berjumlah 17.330 orang, sedangkan jumlah orang beresiko yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar berjumlah 13.339 0rang atau 77%, meningkat bila dibandingkan

dengan capaian tahun 2024 (72.5%), namun belum mencapai target SPM 100%.

Pencapaian pelayanan kesehatan orang beresiko terinfeksi HIV/ AIDS terbantu pada sasaran seperti ibu hamil, pasien TBC dan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) karena merupakan kelompok yang paling mudah untuk dilakukan skrining dengan pendekatan program Tes Inisiatif Petugas Kesehatan (TIPK). Namun kondisi tersebut masih memerlukan upaya dan strategi agar dapat tercapai, karena berdasarkan laporan, sasaran yang mudah untuk dicapai sebagaimana disebut di atas juga belum mencapai target. Hal ini terjadi karena tidak semua data terlaporkan melalui aplikasi pelaporan yang tersedia.

Pada tahun 2025 di Kabupaten Lampung Timur ditemukan 69 kasus baru HIV, dengan 70% berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan karakteristik berdasarkan kelompok umur, proporsi penderita AIDS yang ditemukan sebagian besar pada kelompok umur 25-49 tahun (69.6%), dimana rentang usia tersebut merupakan kelompok usia produktif. Tingginya kasus pada usia produktif lebih rentan terhadap perilaku seks yang tidak aman dan penggunaan napza suntik. Di Kabupaten Lampung Timur juga ditemukan kasus HIV pada anak, yakni pada kelompok usia 5-14 tahun sebesar 1.4%.

Gambaran penderita baru AIDS berdasarkan kelompok umur di Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 6.8
Proporsi Kasus AIDS Berdasarkan Kelompok Umur
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

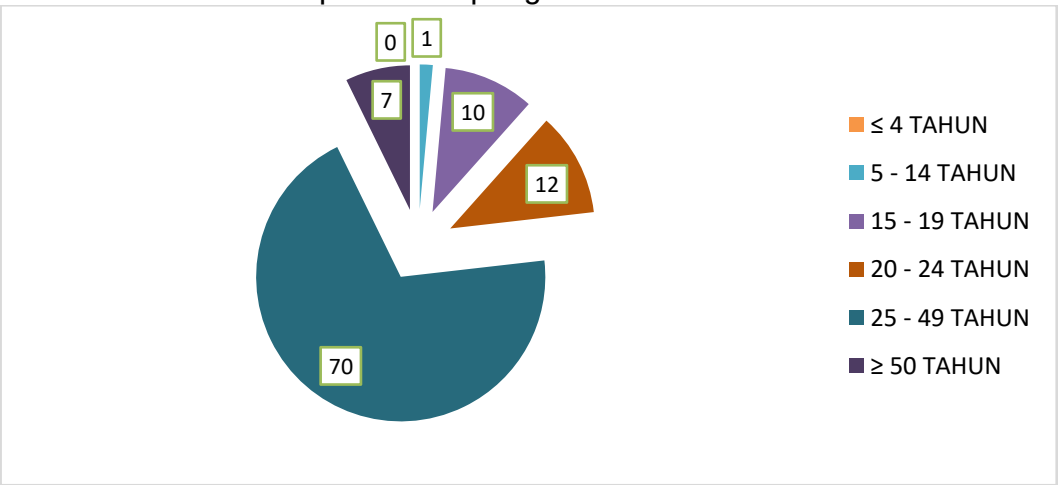

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Seluruh ODHIV baru pada tahun 2025 (100%) telah mendapatkan pengobatan ARV (*Anti Retro Viral*), hal ini menggambarkan bahwa pemberian ARV pada ODHIV telah mencapai target (95%). Pemberian obat *Anti Retro Viral (ARV)* bertujuan untuk menghambat perburukan infeksi oportunistik yang dimungkinkan muncul pada pasien, meningkatkan kualitas hidup ODHA dan menurunkan sampai dengan tidak terdeteksinya jumlah virus (viral load) HIV dalam darah setiap Orang Dengan HIV AIDS (ODHA).

Gambaran Orang Dengan HIV AIDS (ODHA) yang sudah onARV di Kabupaten Lampung Timur dapat tergambar dari grafik dibawah ini:

Tabel 6.9
Capaian Orang Dengan HIV AIDS Yang Sudah Therapi ARV
Di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2016 - 2025

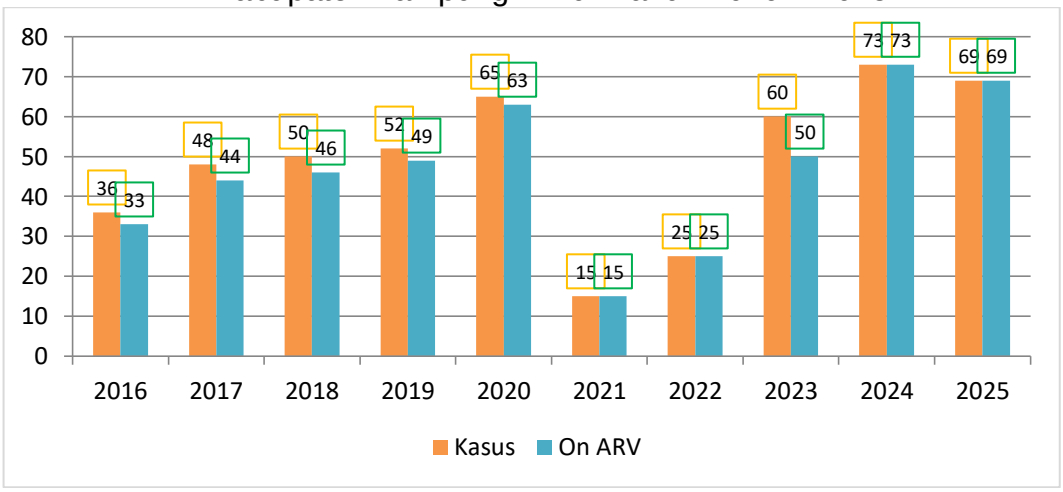

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Orang yang terinfeksi HIV memerlukan tatalaksana yang tepat dan memerlukan ARV untuk menekan jumlah virus HIV dalam tubuh, sehingga akan meningkatkan kualitas hidup ODHA dan mencegah mencegah perubahan status dari HIV menjadi AIDS.

Permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam upaya penanggulangan HIV/ AIDS di Kabupaten Lampung Timur antara lain, sebagai berikut:

1. Belum terpetakannya sasaran populasi kunci (Waria, Pekerja Seks, Penasun, LSL) secara pasti di masing-masing puskesmas.
2. Keterbatasan SDM Puskesmas karena beberapa pengelola HIV juga sebagai petugas surveilans dan vaksinator Puskesmas.
3. Belum maksimalnya Puskesmas dalam menginput capaian yang sudah terskrining HIV maupun IMS melalui aplikasi Sistem Informasi HIV AIDS (SIHA) versi 1.7;
4. Masih banyak *Under Reporting* dalam pelaporan Program HIV;

5. Pemeriksaan HIV masih berkutat pada pemeriksaan ibu hamil dan masih banyak yang belum menyentuh populasi kunci;
6. Belum maksimalnya kerjasama lintas sektor dalam penjaringan kasus maupun sosialisasi terkait penanggulangan HIV AIDS & PIMS (PMI, Sosnakertrans, Kementerian Agama dan lain-lain).

6.1.4. Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil

Hepatitis merupakan peradangan hati yang dapat menjadi fibrosis, sirosis atau kanker hati. Hepatitis dapat disebabkan berbagai factor, seperti infeksi virus, zat berbahaya atau penyakit auto imun. Penyebab paling umum hepatitis adalah infeksi virus (VHA, VHB, VHC, VHD, VHE). Ke-lima jenis virus tersebut berbeda dalam hal penularan, tingkat keparahan dan pencegahan. VHB dan VHC merupakan jenis virus hepatitis yang menyebabkan penyakit kronis dan penyebab paling umum terjadinya sirosis hati, kanker dan kematian.

Penularan virus hepatitis B secara umum terjadi secara vertikal (dari ibu yang positif menderita hepatitis B kepada bayinya) dan horizontal (dari individu yang positif menderita hepatitis B kepada individu lainnya). Pada daerah endemik seperti Indonesia penularan hepatitis B umumnya terjadi secara vertikal terutama saat masa perinatal dan 95% bayi yang tertular saat masa perinatal akan menjadi hepatitis B kronik.

Untuk mencegah penularan dari ibu ke anak tersebut telah dilakukan upaya-upaya pencegahan, diantaranya dengan melakukan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil menggunakan tes cepat/Rapid Diagnostic Test (RDT) Hepatitis B *Surface Antigen* (HBsAg).

HBsAg merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B.

DDHB bertujuan menemukan sedini mungkin ibu hamil terinfeksi hepatitis B (HBsAg Reaktif), kemudian ditindaklanjuti dengan serangkaian upaya terhadap bayi dari ibu terdeteksi HBsAg Reaktif tersebut yang didahului dengan pemberian vitamin K1 kemudian Vaksin Hepatitis B (HB0) dan HBIg (Hepatitis B Imunoglobulin) sebelum 24 Jam kelahiran. HBIg merupakan serum antibodi spesifik hepatitis B yang memberikan perlindungan langsung kepada bayi.

Berdasarkan laporan di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2025 sebanyak 20.331 ibu hamil, 58% telah diperiksa deteksi dini hepatitis-B dan 1% bumil dinyatakan reaktif. Rendahnya capaian ibu hamil dideteksi dini hepatitis B karena sasaran ibu hamil menggunakan sasaran proyeksi.

Puskesmas dengan capaian deteksi dini hepatitis B tertinggi adalah Puskesmas Sukadana dan terendah Puskesmas Mekar Karya (0%) yang merupakan salah satu Puskesmas baru di Lampung Timur. Puskesmas dengan persentase ibu hamil yang reaktif tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Karya Tani (3%). Sebaran capaian deteksi dini hepatitis B pada ibu hamil, sebagai berikut:

Tabel 6.10
Persentase Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

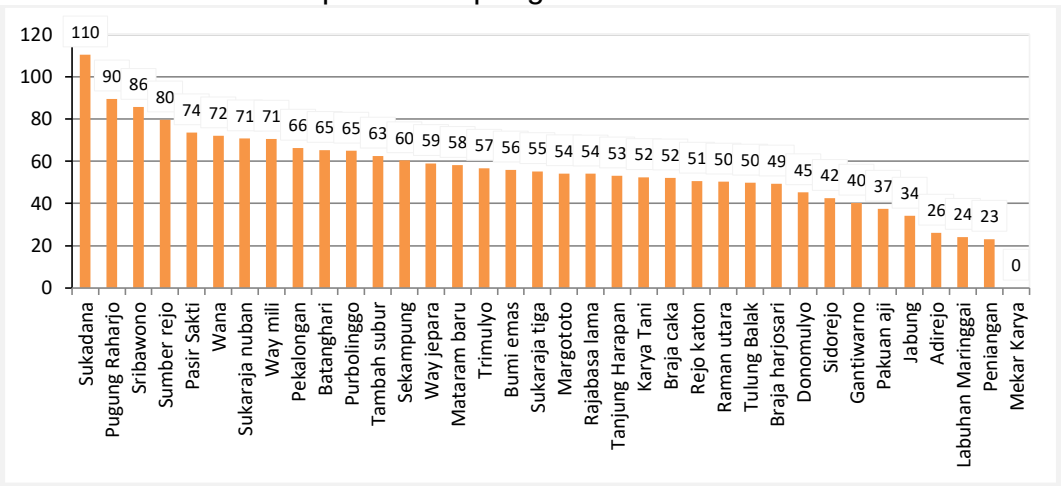

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Jumlah bayi lahir dengan ibu HbsAg reaktif pada tahun 2025 berjumlah 90 bayi, dan 94% telah mendapat HBIG dengan rincian 89% diberikan <24 jam dan 6% diberikan >24 jam.

6.1.5. Penanggulangan Penyakit Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai kematian terutama pada bayi dan balita. Berdasarkan SKI tahun 2023, di provinsi Lampung prevalensi diare semua umur sebesar 1,7% sedangkan prevalensi diare pada balita 4,8%.

Pelaksanaan program pencegahan dan pengendalian Diare bertujuan untuk mencapai penurunan angka kesakitan dan kematian akibat Diare bersama lintas program dan lintas sektoral. Strategi program yang digunakan adalah (1) melakukan penemuan dan pengobatan sesuai tata laksana kasus Diare, yaitu dengan menggunakan Lima Langkah

Tuntaskan Diare (LINTAS Diare) yaitu pemberian oralit, zinc, antibiotik bila disertai lendir dan darah, makanan pendamping ASI, dan nasihat, (2) meningkatkan tata laksana penderita Diare di rumah tangga yang tepat dan benar (3) meningkatkan Sistem Kewaspadaan Dini dan penanggulangan Diare (4) melaksanakan upaya kegiatan pencegahan yang efektif (5) melaksanakan monitoring dan evaluasi.

Target cakupan pelayanan penderita Diare semua umur (SU) yang datang ke sarana kesehatan adalah 10% dari perkiraan jumlah penderita Diare SU (Insidens Diare SU dikali jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Sedangkan target cakupan pelayanan penderita Diare Balita yang datang ke sarana kesehatan adalah 20% dari perkiraan jumlah penderita Diare Balita (Insidens Diare Balita dikali jumlah Balita di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun).

Di Kabupaten Lampung Timur, target penemuan kasus Diare pada semua umur berjumlah 9.619 orang sedang Diare target pada balita berjumlah 3.654 balita. Cakupan Diare semua umur yang dilayani mencapai 70.3% telah mencapai target layanan 10%, sedangkan pelayanan Diare pada balita mencapai 42.2%; telah mencapai target layanan 20%, namun hanya 17% Puskesmas yang telah mencapai target layanan. Sebagian besar Puskesmas belum mencapai target disebabkan *under reporting* di masalah pencatatan dan pelaporan dan tidak terlaporkannya pelayanan dari fasilitas kesehatan swasta.

Gambaran sebaran diare yang dilayani berdasarkan Puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 6.11
Sebaran Diare yang dilayani pada Balita Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

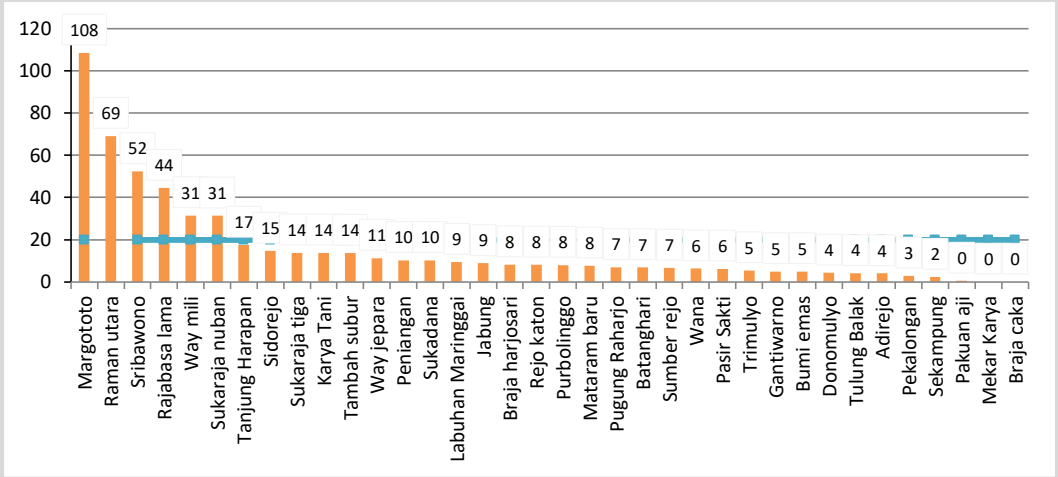

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

LINTAS Diare menganjurkan bahwa semua penderita Diare harus mendapatkan oralit minimal 6 bungkus per penderita dan zink selama 10 hari berturut-turut pada balita Diare, dengan target layanan 100%. Zink adalah mikronutrien yang berfungsi mengurangi lama dan tingkat keparahan Diare, mengurangi frekuensi BAB, mengurangi volume tinja serta menurunkan kekambuhan kejadian Diare pada tiga bulan berikutnya. Berdasarkan laporan di Kabupaten Lampung Timur penggunaan oralit pada kasus Diare semua umur telah mencapai 100%, namun penggunaan oralit pada balita baru mencapai 86.3% dan balita mendapat zink 86.3%.

6.1.6. Pengendalian Penyakit Kusta

Penyakit Kusta atau Morbus Hansen adalah penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium leprae* yang secara primer menyerang syaraf tepi, selanjutnya menyerang kulit, mukosa mulut, saluran nafas bagian atas, sistem retikoloendotel, mata, otot, tulang dan

testis. Bakteri ini mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu, dapat bertahan sampai 9 hari di luar tubuh manusia, dan memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan lebih dari 5 tahun. Kusta merupakan salah satu penyakit menular yang menimbulkan masalah yang sangat kompleks. Bukan hanya segi medis melainkan meluas hingga masalah sosial, ekonomi dan budaya.

Kusta menyebar luas ke seluruh dunia, dengan sebagian besar kasus terdapat di daerah tropis dan subtropis, tetapi dengan adanya perpindahan penduduk maka penyakit ini bisa menyerang di mana saja (Depkes RI, 2004). Pada umumnya penyakit Kusta terdapat di negara yang sedang berkembang, dan sebagian besar penderitanya adalah dari golongan ekonomi lemah sebagai akibat keterbatasan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang memadai dalam bidang kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial ekonomi pada masyarakat.

Dalam perkembangannya, penyakit Kusta di Indonesia memperlihatkan trend yang statis dalam penemuan kasus baru. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang lebih sehat, Indonesia bertekad untuk mempercepat eliminasi kusta dengan target nol kusta pada tahun 2030 dengan lima strategi yakni perluasan akselerasi, skrining masif di wilayah prioritas, penerapan skrining risiko sindrome hipersensitif dapsone, penguatan ketersediaan pengobatan MDT dan riset serta ujiklinis kusta.

Strategi program yang digunakan antara lain a) penguatan advokasi dan koordinasi lintas program dan lintas sektor; b) penguatan

peran serta masyarakat dan organisasi kemasyarakatan; c) penyediaan sumber daya yang mencukupi, dan d) penguatan sistem surveilens kesehatan serta pemantauan dan evaluasi kegiatan penanggulangan Kusta.

Upaya di atas diharapkan dapat menurunkan transmisi penyakit Kusta dan mencegah kecacatan pada semua penderita baru yang ditemukan melalui perawatan dan pengobatan yang benar. Keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru dapat diukur dari tinggi rendahnya proporsi cacat tingkat II, sedangkan untuk mengetahui tingkat penularan di masyarakat digunakan indikator proporsi anak (0-14 tahun) di antara penderita baru.

Berdasarkan laporan jumlah kasus baru Kusta terdeteksi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 berjumlah 18 kasus atau setara dengan *New Case Detection Rate (NCDR)* 1.5 per 100.000 penduduk, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2024 yakni 16 kasus atau setara dengan *New Case Detection Rate (NCDR)* 1.4 per 100.000 penduduk; sehingga Kabupaten Lampung Timur termasuk katagori beban Kusta rendah (*low burder*) karena *New Case Detection Rate* ≤10 per 100.000 penduduk dengan angka prevalensi 0.2 per 10.000 penduduk.

Perkembangan angka prevalensi kusta dan *NCDR* Kabupaten Lampung Timur dapat dlihat pada grafik sebagai berikut:

Gafik 6.12
Angka Prevalensi dan *NCDR* Kusta di Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2005 – 2025

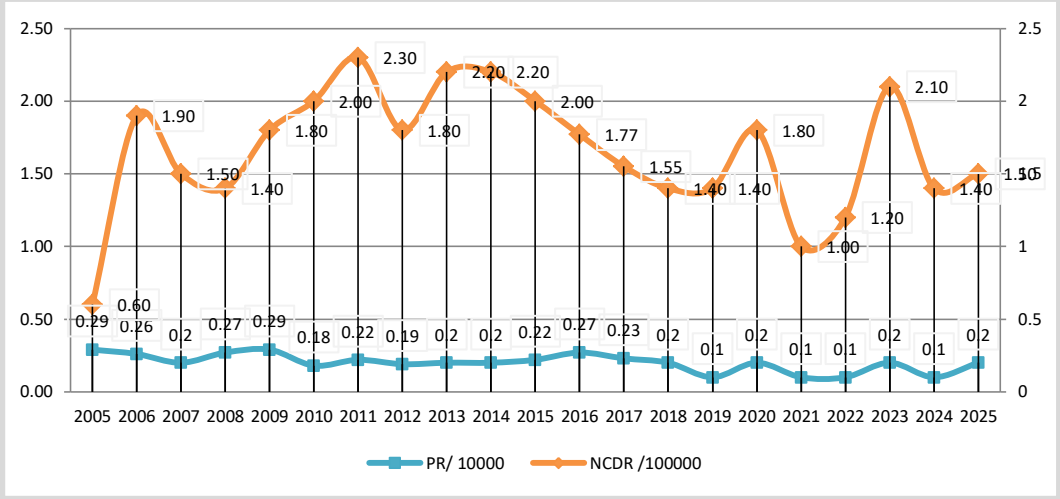

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

NCDR yang meningkat serta masih ditemukannya kasus baru menggambarkan masih adanya transmisi penularan kusta di Kabupaten Lampung Timur. *NCDR* merupakan indikator untuk menetapkan besarnya masalah dan transmisi yang sedang berlangsung serta berguna untuk menghitung kebutuhan obat. *NCDR* akan mempengaruhi angka prevalensi. Prevalensi adalah jumlah kasus terdaftar pada suatu waktu tertentu. Selain *NCDR,* angka prevalensi Kusta juga dipengaruhi oleh durasi penyakit Kusta yang lama, serta penatalaksanaan penyakit Kusta.

Kasus baru Kusta pada tahun 2025 ditemukan di 15 wilayah Puskesmas atau 42% dari jumlah Puskesmas. Sebaran kasus Kusta baru tersebut lebih banyak dibanding sebaran kasus Kusta pada tahun 2024 dimana kasus Kusta ditemukan di 11 wilayah Puskesmas. Jumlah penemuan kasus baru Kusta pada tahun 2025 tertinggi berasal dari

wilayah Puskesmas Karya Tani, Rajabasa Lama dan Purbolinggo, masing-masing 2 kasus.

Berdasarkan jenisnya, kasus baru Kusta di Kabupaten Lampung Timur 100% jenis *Multi-Bacillary/MB (kusta basah),* sedangkan berdasarkan jenis kelamin 72% berjenis kelamin laki-laki. Kusta MB adalah bila mana bercak putih kemerahan yang tersebar satu-satu atau merata di seluruh kulit badan, terjadi penebalan dan pembengkakan pada bercak, bercak kulit lebih dari 5 tempat, kerusakan banyak saraf tepi dan pemeriksaan bekteriologi positif.

Tipe kusta MB sangat mudah menular, sehingga keberadaan Kusta MB dapat dipakai untuk memperkirakan sumber penularan. Selain itu, tingginya kasus Kusta MB di Kabupaten Lampung Timur menggambarkan kualitas deteksi kasus yang masih rendah. Deteksi kasus Kusta umumnya dilakukan secara pasif atau sukarela, sisanya dideteksi melalui pemeriksaan kontak. Tingginya persentase penemuan baru Kusta MB berlangsung sejak beberapa tahun, sebagaimana tergambar pada grafik berikut:

Grafik 6.13
Persentase Penderita Baru Kusta PB dibanding Kusta MB
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013-2025

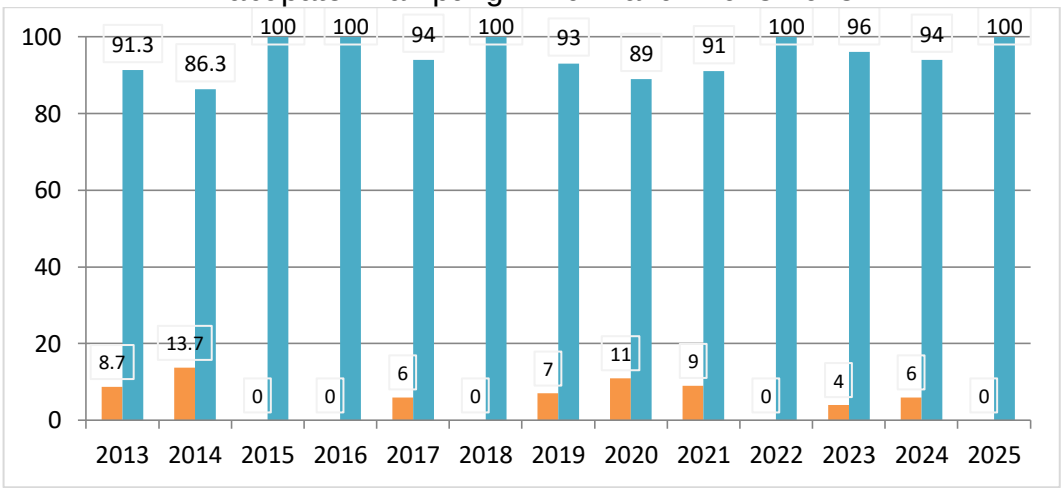

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan deteksi dini kasus baru Kusta dan keterlambatan antara kejadian penyakit dan penegakan diagnosis adalah angka cacat tingkat 2. Penemuan dini pasien sebelum cacat menjadi faktor penting, dalam hal ini berhubungan dengan kegiatan pokok pencarian penderita secara aktif seperti survei kontak.

Keterlambatan diagnosa akan berimbas pada keterlambatan penatalaksanaan Kusta sehingga dapat mengakibatkan kecacatan pada penderita. Berdasarkan laporan sejak tahun 2019-2021 tidak ditemukan Kusta baru dengan cacat tingkat 2 di Kabupaten Lampung Timur, namun dalam tahun 2022-2025 dilaporkan temuan kasus kusta dengan cacat tingkat 2, dimana pada tahun 2023 berjumlah 11 kasus (45.8%), tahun 2024 berjumlah 7 kasus (43.8%) atau 6.1 per 100.000 penduduk dan tahun 2025 berjumlah 8 kasus (44.4%).

Perkembangan persentase penderita baru kusta cacat tingkat 2, sebagaimana tergambar pada grafik berikut:

Grafik 6.14
Perkembangan Persentase Penderita Baru Kusta Cacat Tingkat 2
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013-2025

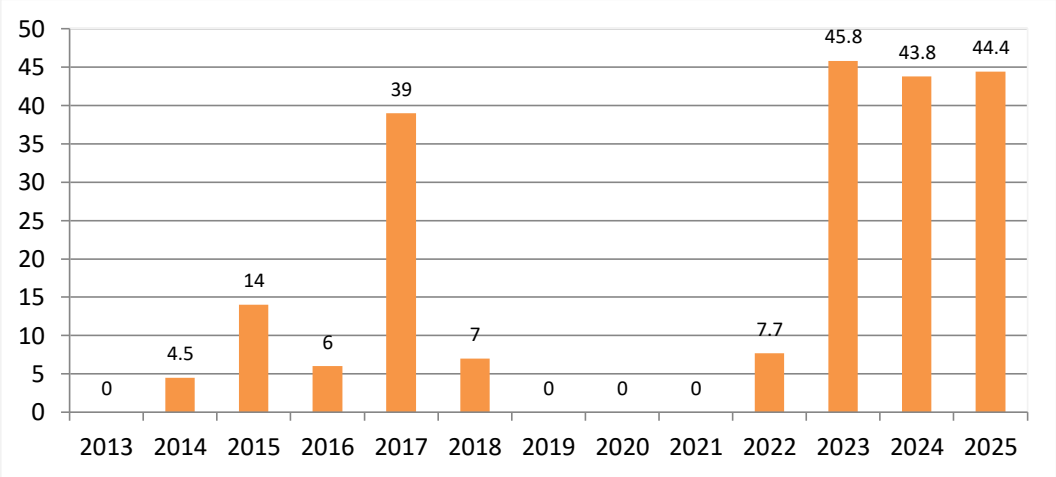

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Sedangkan distribusi kasus kusta baru berdasarkan tingkat kecacatan, sebagai berikut:

Grafik 6.15
Distribusi Kasus Baru Kusta Berdasarkan Tingkat Kecacatan
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

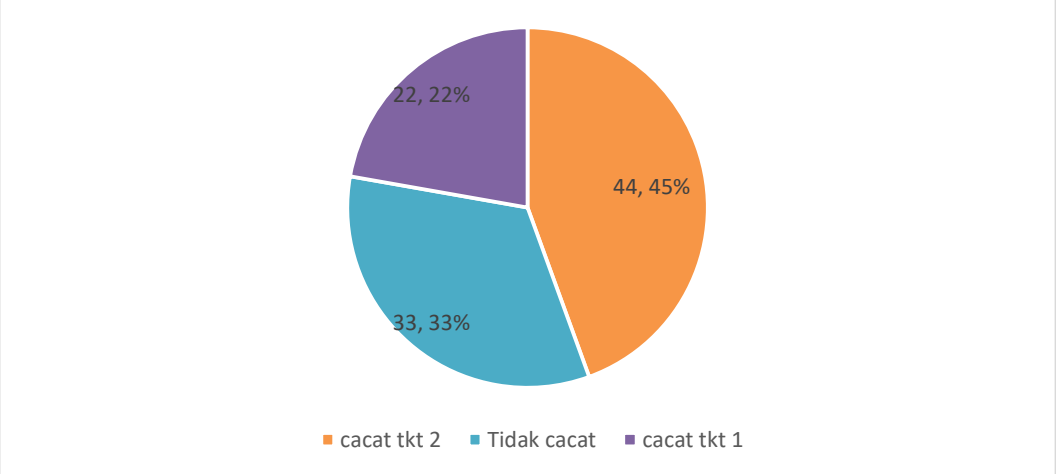

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Kasus kusta cacat tingkat 2 berasal dari wilayah Adirejo, Pasir Sakti, Karya Tani, Rajabasa Lama, Sukadana, Sukaraja Nuban, Raman Utara dan Rejo Katon. Distribusi

Selain cacat tingkat 2, pada tahun 2025 di Kabupaten Lampung Timur juga ditemukan penderita Kusta baru pada anak <15 tahun, yakni 1 (satu) kasus yang berasal dari wilayah Puskesmas Rajabasa Lama. Hal demikian menggambarkan bahwa terdapat sumber penularan kusta disekitar anak, deteksi dan penatalaksanaan Kusta di Kabupaten Lampung Timur kurang efektif, sehingga tingkat penularan Kusta di masyarakat belum dapat dikendalikan.

Grafik 6.16
Perkembangan Persentase Penderita Baru Kusta Anak <15 Tahun
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2013-2025

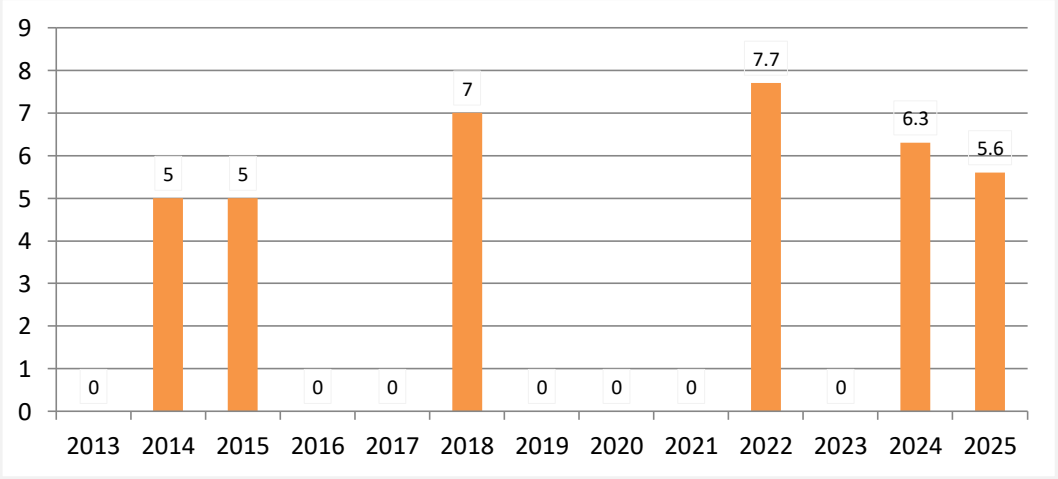

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Salah satu upaya untuk memutus mata rantai penularan penyakit Kusta dapat dilakukan melalui pengobatan MDT pada pasien Kusta. Selain untuk memutus mata rantai penularan, pengobatan Kusta juga bertujuan untuk menyembuhkan penyakit penderita dan mencegah

kecacatan. Setelah penderita menyelesaikan pengobatan sesuai dengan aturan, maka penderita tersebut akan dinyatakan *Release From Treatment* (RFT). Persentase penderita Kusta yang telah selesai berobat (*RFT*) pada tahun 2024 pada Kusta PB mencapai 100%, dan RFT tahun 2023 pada kusta MB 100%.

Angka RFT sangat penting untuk menilai kualitas tata laksana pasien dan kepatuhan pasien dalam minum obat, sehingga target pencapaiannya >95%. Tingkat pengetahuan petugas puskesmas menjadi faktor penentu dalam pemenuhan kualitas tata laksana terhadap pasien Kusta disamping kegiatan pendampingan dan pelacakan kasus pasien yang mangkir dari pengobatan. Upaya tersebut diatas tentunya memerlukan sumber daya yang memadai guna mencapai target indikator kesembuhan semisal pendanaan kegiatan survei, peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Kusta.

Secara umum pengendalian penyakit Kusta harus terintegrasi baik preventif, promotif, kuratif maupun rehabilitatif. Upaya tersebut secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut : 1) Preventif, yaitu upaya penemuan dini melalui pemeriksaan kontak, survey anak sekolah (UKS), *Rapid Village Survai* dan lain-lain; 2) Promotif, yaitu melalui penyuluhan tanda dini Kusta, dan kampanye penurunan stigma; 3) Kuratif, melalui pengobatan sedini mungkin; 4) Rehabilitatif, yaitu melalui pencegahan cacat, rehabilitasi medik. Upaya yang dilakukan di Kabupaten Lampung Timur antara lain:

1. Meningkatkan kegiatan efektif baik lintas program dan sektor guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang kusta dan pencegahannya, serta menghilangkan mitos yang berkembang di masyarakat akibat kurangnya pengetahuan.
2. Mengupayakan alokasi biaya penemuan kasus dini melalui survei kontak dan survei lainnya, pendampingan / pemantauan pengobatan serta pelacakan kasus lama yang bertujuan mengurangi penderita cacat tingkat 2 saat penemuan, meningkatkan persentase penderita selesai berobat dan mengurangi transmisi penularan.
3. Peningkatan kapasitas dalam tata laksana bagi petugas di puskesmas melalui pelatihan, bimtek, supervisi serta monitoring dan evaluasi untuk mengurangi cacat bertambah buruk saat RFT dan memberikan perhatian khusus pada pencatatan dan pelaporan.
4. Kerjasama lintas sektor guna meningkatkan daya guna ex-penderita Kusta.

6.2. Pengendalian Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi

*6.2.*1. *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) Non Polio Per100.000 Penduduk<15 tahun

Polio adalah salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem saraf sehingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit yang umumnya menyerang anak 0-3 tahun terutama melalui fekal oral ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, dan sakit di tungkai dan tangan. Satu

dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai), dan diantara mereka yang lumpuh, 5% hingga 10% akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan mereka.

Untuk menghindari kasus polio, maka capaian imunisasi polio harus dijaga tetap tinggi dan semua kasus lumpuh layuh mendadak (AFP) harus ditemukan secara dini dan dilaporkan dengan cara meningkatkan *surveillens AFP.* Kegiatan *surveillens* AFP dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia <15 tahun, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio. *Surveilans AFP* merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio. *Surveilans AFP* juga penting untuk dokumentasi tidak adanya virus polio liar untuk sertifikasi bebas polio.

Sebagaimana kita ketahui, sebagian besar kasus poliomyelitis bersifat non paralitik atau tidak disertai manifestasi klinis yang jelas. Sebagian kecil saja dari kasus *poliomyelitis* yang menimbulkan kelumpuhan *(Poliomyelitis Paralitik).* Dalam *survailans AFP*, pengamatan difokuskan pada kasus *poliomyelitis* yang mudah diidentifikasikan, yaitu penyakit *poliomyelitis paralitik*. Namun untuk meningkatkan sensitifitas survailans AFP, maka pengamatan juga dilakukan pada semua kelumpuhan yang terjadi secara akut dan sifatnya *flaccid* (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada *poliomyelitis,* bukan disebabkan oleh ruda paksa sampai dibuktikan melalui pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio.

Penyakit-penyakit ini yang mempunyai sifat kelumpuhan seperti *poliomyelitis* disebut kasus *Accut Flaccid Paralysis* (AFP). Kementerian Kesehatan menetapkan Non Polio AFP Rate minimal 2/ 100.000 populasi anak <15 tahun, namun dengan adanya KLB pada tahun 2022 target *non-polio AFP rate* dinaikkan menjadi 3/100.000 populasi penduduk usia <15 tahun.

Di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2025 ditemukan 18 kasus dengan *non-polio AFP rate* sebesar 6.6 per 100.000 penduduk usia <15 tahun; telah mencapai target temuan 3 per 100.000 penduduk usia <15 tahun.

Tercapainya target penemuan AFP tersebut karena semakin aktifnya sistem surveillen Puskesmas dalam mencari dan melaporkan kasus lumpuh layuh di wilayah Kabupaten Lampung Timur dan sistem monitoring evaluasi yang baik dari tim Dinas Kesehatan.

Dari jumlah temuan kasus AFP tersebut, seluruhnya telah dilakukan uji laboratorium dan dinyatakan negativ polio. Perkembangan penemuan jumlah kasus *AFP* di Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 6.17
Perkembangan Penemuan Kasus AFP
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011 – 2025

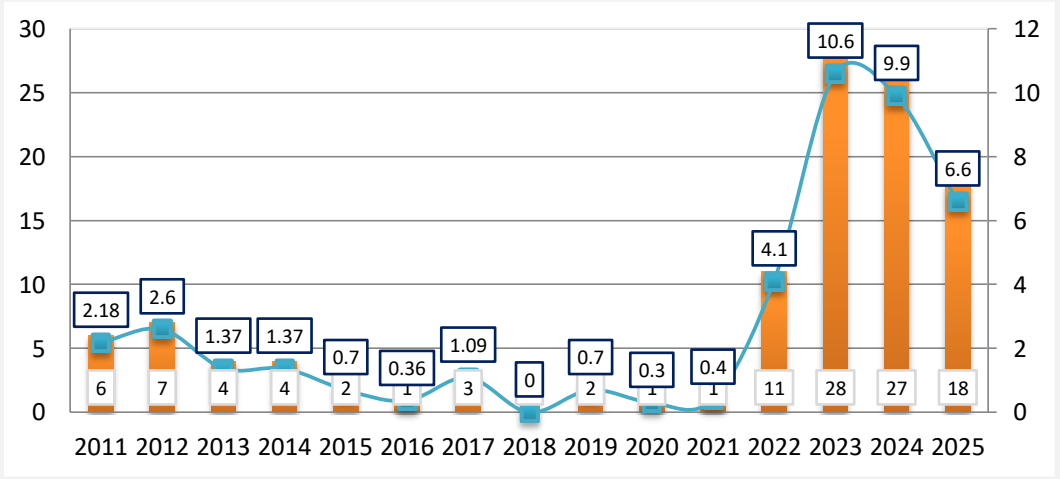

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

6.2.2. Difteri, Pertusis dan Tetanus Neonatorum

Penyakit difteri, pertusis dan tetanus neonatorum merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Penyakit difteri adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penularan Dipteri dapat terjadi secara droplet dari batuk, bersin, muntah, melalui alat makan atau kontak erat langsung dari lesi di kulit. Penyakit Difteri dapat menimbulkan KLB, oleh karena itu Setiap kasus suspek difteri dengan gejala faringitis, tonsilitis, laringitis, trakeaitis atau kombinasinya disertai demam atau tanpa demam dan adanya pseudomembran putih keabuan sulit lepas dan berdarah bila dimanipulasi wajib dilaporkan dalam 24 jam dan dilakukan penanggulangan untuk meutuskan rantai penularan.

Pada tahun 2025 terlaporkan 1 kasus difteri positif dari wilayah Puskesmas Sukaraja Nuban, dan dilaporkan meinggal dunia (CFR 100%).

Dari wilayah Puskesmas yang sama pada tahun 2024 juga ditemukan 3 suspek penyakit difteri dan 1 (kasus) dinyatakan positive difteri. Telah dilakukan penyelidikan epidemiologi dan outbreak response immunization yakni pemberian imunisasi masal secara darurat sebagai respon Kejadian Luar Biasa (KLB) di kelompok rentan.

Pertusis disebabkan oleh infeksi *Bordetella pertussis* di saluran pernafasan yang membuat saluran nafas meradang dan mengeluarkan banyak lendir sehingga penderita sulit bernafas. Pada tahun 2025 tidak ditemukan kasus pertusis di Kabupaten Lampung Timur.

Sedangkan Tetanus neonatorum adalah penyakit yang disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka dan bakteri menghasilkan racun yang dapat menyerang otak dan sistem saraf pusat.

Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Walaupun disebut sebagai *silent killer,* penyakit ini sangat bisa dicegah melalui pemberian vaksin *Tetanus Toxoid* (TT) yang tepat waktu selain menjaga kebersihan tempat praktik bersalin, serta proses persalinan, dan perawatan tali pusat yang bersih dan aman.

Tetanus tidak dapat ditularkan dari orang ke orang, tetapi pada bayi yang baru lahir tetanus neonatorum terjadi oleh karena bakteri ini masuk ke dalam tubuh bayi melalui praktik persalinan yang tidak higienis, seperti memotong dan merawat tali pusar yang tidak bersih atau steril. Masa inkubasi dari penyakit ini adalah 3-10 hari. Tanda dan gejala biasanya

muncul pada hari ke-3 sampai 28 setelah kelahiran (rata – rata 7 hari setelah kelahiran).

Di Kabupaten Lampung Timur, tidak ditemukan kasus tetanus neonatorum pada tahun 2025 dan tahun-tahun sebelumnya.

6.2.3. Hepatitis B

Program pencegahan dan pengendalian virus hepatitis B berfokus pada pencegahan penularan ibu ke anak, karena 95% ibu yang positif Hepatitis B dapat menularkan ke bayi yang dilahirkannya. Oleh karena itu sejak tahun 2015 dilakukan kegiatan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil yang dilakukan di Puskesmas dan jaringannya. Pemeriksaan Hepatitis B pada ibu hamil dilakukan melalui pemeriksaan darah dengan menggunakan tes cepat/ *Rapid Diagnostic Test* HBsAg yakni merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberi arti adanya infeksi hepatitis B.

Bayi yang lahir dari ibu yang HBsAg reaktif akan diberi vaksin pasif HBig sebelum 24 jam kelahiran disamping imunisasi Hepatitis. HBig adalah serum spesifik hepatitis B yang memberi perlindungan langsung ke bayi. Pada tahun 2025, tidak ada laporan kasus hepatitis yang dilaporkan Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur

6.2.4. Suspek campak

Campak atau *morbili* atau *measles* merupakan salah satu penyakit PD3I yang disebabkan oleh virus campak golongan *Paramyxovirus.* Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Masa inkubasi penyakit

campak adalah 7-18 hari, rata-rata 10 hari. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, akan muncul ruam *maculopapular*, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah.

Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A, atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, ensefalitis (infeksi yang menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta infeksi pernafasan berat seperti pneumonia. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Sebagian besar penderita campak adalah anak-anak usia pra sekolah dan anak SD.

Suspek campak adalah setiap kasus dengan gejala minimal demam dan ruam maculopapular, kecuali sudah terbukti secara laboratorium disebabkan oleh penyakit lain. Penemuan kasus suspek campak merupakan salah satu strategi surveilans yang dilakukan untuk menemukan kasus campak lebih dini sehingga bisa terhindar dari komplikasi dan kematian. Upaya surveilans untuk menemukan kasus suspek campak, ditindaklanjuti dengan melakukan pemeriksaan laboratorium untuk penegakan diagnosa kasus campak.

Berdasarkan laporan, pada tahun 2025 ditemukan 57 kasus suspek campak atau dengan *incidence rate* suspect campak 4.9 per 100.000

penduduk. Jumlah tersebut meningkat bila dibandingkan suspect campak tahun 2024 (50 kasus).

Laporan suspec campak berasal dari 50% Puskesmas, dengan jumlah kasus suspec tertinggi berasal dari wilayah Puskesmas Pasir Sakti (12 kasus). Temuan kasus *suspec* campak tersebut adalah akibat dari semakin aktifnya sistem surveillens dan semakin baiknya sistem pelaporan kasus dari Puskesmas.

Dari kasus suspec campak yang ditemukan, 27 telah dilakukan *CBMS (Case Base Measles Surveilance)*/ kasus campak berbasis hasil laboratorium dengan mengirimkan sampel dengan hasil seluruhnya negative. Sebagian suspect campak tidak dilakukan cek laboratorium karena keluarga menolak. Perkembangan temuan *suspec* Campak di Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 6.18
Trend Perkembangan Kasus Suspec Campak
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2008 – 2025

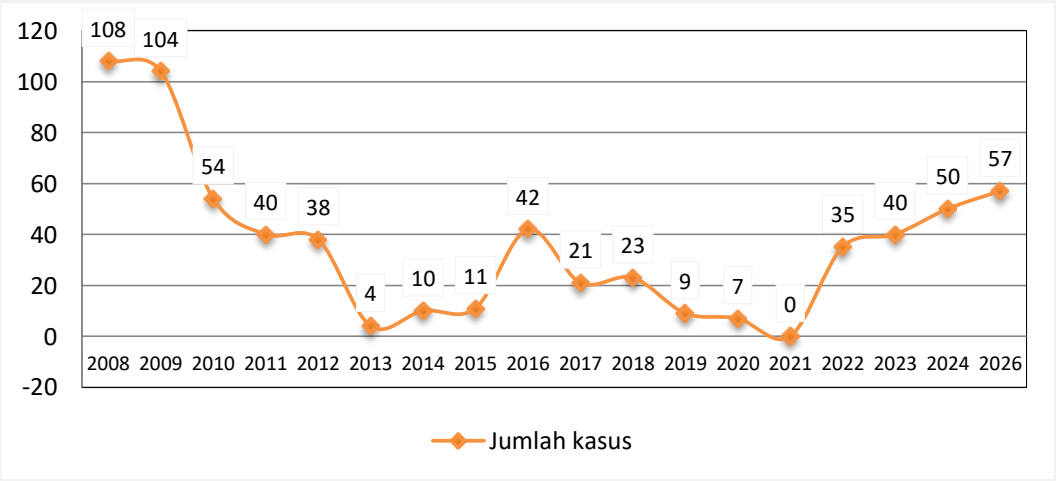

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

6.2.5. Persentase KLB ditangani < 24 jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. KLB penyakit menular, keracunan makanan, keracunan bahan berbahaya lainnya masih menjadi masalah kesehatan masyarakat karena dapat menyebabkan jatuhnya korban kesakitan dan kematian yang besar, menyerap anggaran biaya yang besar dalam penanggulangannya, berdampak pada sektor ekonomi, pariwisata serta berpotensi menyebar luas lintas wilayah bahkan membutuhkan koordinasi dalam penanggulangannya.

Pada tahun 2025, terdapat 3 kasus kejadian luar biasa di Kabupaten Lampung Timur terdiri dari dua kasus keracunan makanan dari wilayah Puskesmas mataram Baru dan Puskesmas Donomulyo dan satu kasus Difteri positif di wilayah Puskesmas Sukaraja Nuban. Seluruh KLB telah ditangani dalam waktu <24 jam, namun terdapat kasus meninggal dunia pada kasus Difteri (CFR 100% pada KLB Difteri).

6.3. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

6.3.1. Pengendalian Penyakit DBD

Demam berdarah adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, Genus *Flavivirus,* dan Famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari *Genus Aedes*, misalnya *Aedes Agypty* atau *Aedes Albopictus.*

Nyamuk dapat membawa virus dengue setelah menghisap darah orang yang telah terinfeksi virus tersebut, sehingga setelah masa inkubasi

yaitu selama 8-10 hari orang yang sehat dapat menjadi sakit. Kasus DBD ditegakkan dengan diagnosa yang terdiri dari gejala klinis dan hasil laboratorium yang mengindikasikan penurunan trombosit < 100.000/mm3 dan adanya kebocoran plasma yang ditandai dengan peningkatan hematokrit > 20%.

Penyakit DBD termasuk diantara *emerging diseases* yang sampai saat ini menjadi masalah kesehatan masyarakat yang utama dan berpotensi menimbulkan KLB. Penyakit ini dapat muncul di sepanjang tahun dan dapat menyerang semua umur dan sampai saat ini belum ada obat atau vaksin yang spesifik.

Semenjak dikenal di Indonesia sejak tahun 1968, penyakit ini cenderung meningkat dan meluas sebarannya. Hal ini dikarenakan vektor penular DBD tersebar luas baik di tempat pemukiman maupun di tempat umum. DBD juga sangat terkait dengan kondisi lingkungan, iklim, mobilisasi penduduk yang tinggi, kepadatan penduduk, serta perilaku masyarakat. Nyamuk *Aedes* menyukai genangan atau tempat penampungan air seperti selokan, vas atau pot tanaman, tempat minum hewan peliharaan, kolam renang, atau tempat sampah sebagai tempat perindukan. Karakteristik vektor penular menentukan persebaran dan waktu kejadian infeksi. Habitat nyamuk *Aedes* pada umumnya berada di wilayah dengan iklim tropis, curah hujan tinggi, serta suhu panas dan lembab. Karakteristik dan perilaku vektor tersebut dapat menjelaskan adanya kecenderungan peningkatan kasus DBD pada musim penghujan seiring dengan bermunculannya tempat perindukan. Karakteristik dan

perilaku nyamu Aedes menjadi landasan upaya pengendalian penyakit DBD melalui intervensi lingkungan, perilaku individu dan Masyarakat.

Jumlah kasus penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 berjumlah 587 kasus atau dengan *Incidence Rate/IR* sebesar 50.4 per 100.000 penduduk, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2024 dimana jumlah kasus sebanyak 828 kasus kasus *Incidence Rate/ IR 71.8* per 100.000 penduduk). *Incidence Rate* DBD tersebut melampaui *IR DBD* yang diharapkan yakni <10/100.000 penduduk. Tingginya kasus DBD tersebut disebabkan karena kasus DBD terkait dengan kondisi iklim. Selain itu perubahan paradigma upaya penanggulangan DBD dengan menemukan segera kasus DBD dengan menggunakan RDT DBD combo di Puskesmas juga berhasil menemukan dengan segera kasus DBD sehingga dapat segera ditatalaksana untuk mencegah kematian akibat DBD.

Pada tahun 2025 dilaporkan terdapat 1 kasus kematian akibat DBD berasal dari wilayah Puskesmas Purbolinggo, sehingga *Case Fatality Rate* sebesar 0.2%, menurun bila dibandingkan dengan *CFR* tahun 2024 (0.7%) dan telah mencapai target (*CFR*=<1%). *IR* dan *CFR* DBD menggambarkan besaran masalah di suatu wilayah.

Trend *IR* dan *CFR* DBD Kabupaten Lampung Timur Tahun 2005 - 2025 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 6.19
Insiden Rate (IR) dan *Case Fatality Rate (CFR)* DBD
di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2005-2025

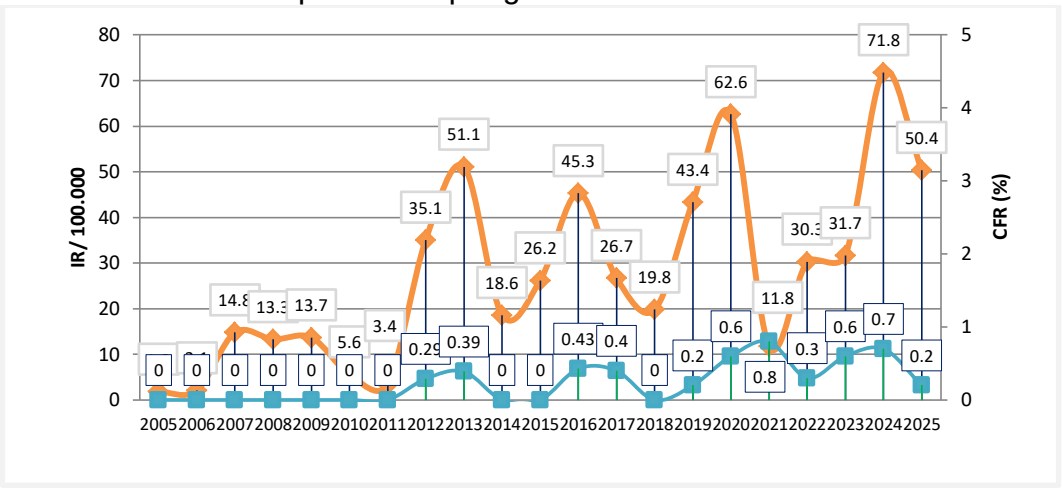

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Berdasarkan sebaran, kasus DBD ditemukan di 94% wilayah Puskesmas, hanya 2 Puskesmas yang tidak melaporkan temuan kasus DBD yakni Puskesmas Mekar Karya dan Puskesmas Braja Caka. Kasus DBD tertinggi dilaporkan dari wilayah Puskesmas Raman Utara (91 kasus). Sedangkan berdasarkan trend tahun 2017-2025, jumlah kasus kumulatif tertinggi dilaporkan dari wilayah Puskesmas Pasir Sakti, disusul dengan Puskesmas Pugung Raharjo dan Puskesmas Purbolinggo. Perkembangan sebaran kasus DBD berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 6.20
Jumlah Kasus DBD Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017-2025

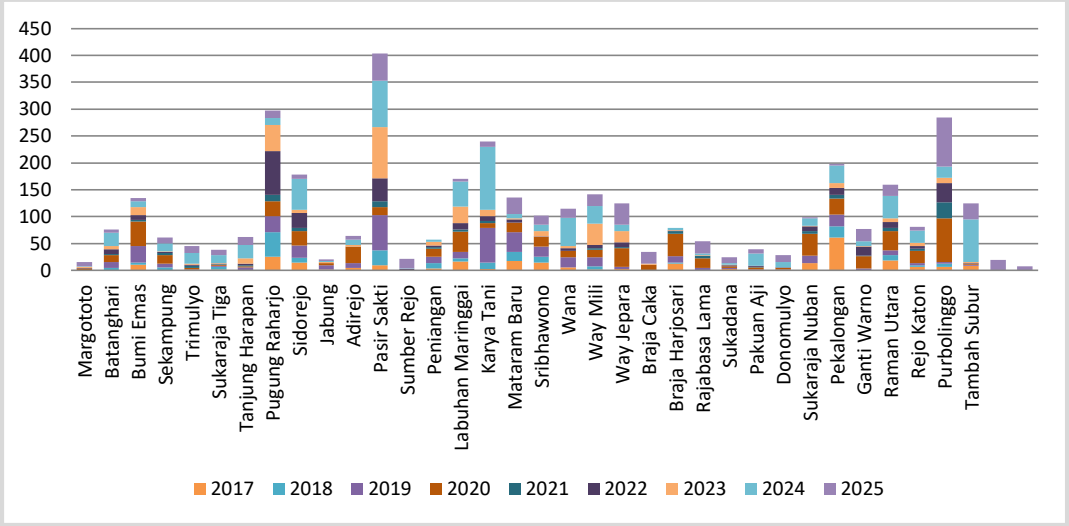

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Demam Berdarah di Kabupaten Lampung Timur ditemukan hampir di seluruh wilayah dengan rata-rata 22.45 kasus per tahun dengan kecenderungan yang fluktuatif. Pada umumnya daerah yang banyak ditemukan kasus DBD adalah wilayah yang tingkat mobilitas masyarakat yang tinggi dengan perpindahan dan aktifitas masyarakatnya. Kegiatan penanggulangan-pun telah dilakukan mulai dari surveilans kasus hingga penanggulangan fokus.

Upaya penanggulangan DBD tahun 2025-2029 menggunakan paradigma penemuan kasus sedini mungkin sehingga dapat segera ditatalaksana untuk mengurangi keparahan dan resiko meninggal dan dapat segera dilakukan upaya pencegahan melalui 3M Plus. Oleh karena itu indikator kinerja program penanggulangan DBD tahun 2025-2029 adalah penurunan angka kematian akibat dengue dengan indikator kinerja

kegiatan penemuan kasus sedini mungkin, pengendalian vector dengan PSN 3M Plus dan pemberdayaan Masyarakat.

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam upaya pengendalian dan penanggulangan DBD antara lain:

1. Upaya surveillens aktif dan pasif belum optimal sehingga penemuan kasus belum mencapai target sehingga memungkinkan kasus di Masyarakat belum terdeteksi sehingga berdampak pada respon penanggulangan yang dapat meningkatkan resiko penularan lanjutan.
2. Angka Bebas Jentik (ABJ) sebesar 79.95% belum mencapai target Nasional ≥95%, hal ini menggambarkan kondisi lingkungan yang masih berpotensi tinggi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk Aedes Aegypti.
3. Capaian PSN 3M Plus hanya mencapai 30.92%, hal ini menunjukkan perilaku pemberantasan sarang nyamuk di Masyarakat belum berjalan optimal sehingga lingkungan rumah dan sekitar masih memungkinkan terjadinya siklus hidup vector secara berkelanjutan.
4. Intervensi dini sebelum musim penularan melalui kegiatan surveillens kasus dan upaya pencegahan masih kurang untuk mengurangi potensi puncak kasus.
5. Upaya pengendalian arbovirosis belum konsisten sehingga belum optimal memberikan dampak pada upaya pengendalian DBD.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal di atas antara lain:

1. Penguatan surveillens diantaranya peningkatan kualitas dan analisa data untuk memantau perkembangan kasus dengue yang dapat dijadikan dasar untuk dasar pengambilan keputusan dan advokasi.
2. Penguatan respon cepat terhadap laporan kasus untuk mencegah terjadinya wabah 1x24 jam.
3. Pengendalian vector sebelum musim penularan dengan mengaktifkan satu rumah satu jumantik dengan melakukan pemeriksaan berkala jentik.
4. Penguatan kolaborasi dan advokasi lintas sektor dengan perangkat Kecamatan/ Desa untuk meningkatkan kemandirian dan tanggung jawab masyarakat terhadap keberadaan jentik Aedes dirumah masing-masing melalui Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik.

6.3.2. Pengendalian Penyakit Malaria.

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen *Sustainable Development Goals* (*SDGs)* dan diatur melalui Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tanggal 28 April 2009 tentang “Eliminasi Malaria di Indonesia. Malaria disebabkan oleh parasit plasmodium yang hidup dan berkembangbiak dalam sel darah merah dan ditularkan oleh nyamuk *Anopheles* betina dan dapat menyerang di semua umur.

Tujuan dari pengendalian penyakit Malaria yaitu terwujudnya masyarakat yang hidup sehat terbebas dari penularan Malaria (Eliminasi Malaria) sampai tahun 2030, dengan menurunnya kasus Malaria (API) dari 2 menjadi 1 per 1.000 penduduk, sehingga diharapkan semua

Kabupaten/Kota mampu melaksanakan pemeriksaan sediaan darah malaria dan memberikan pengobatan tepat dan terjangkau dengan ACT.

Sasaran program Malaria adalah penemuan dan pengobatan kasus dengan kegiatan utama terdiri dari (1) peningkatan kualitas dan akses terhadap penemuan dini dan pengobatan Malaria (2) penjaminan kualitas diagnosis Malaria melalui pemeriksaan laboratorium melalui *Rapid Diagnostic Test (RDT)*, (3) perlindungan terhadap kelompok rentan terhadap ibu hamil dan balita di daerah endemis tinggi, (4) penguatan penanganan KLB dan surveillens (5) intervensi vektor termasuk surveillens vektor dan (6) penguatan sistem pengelolaan logistik Malaria.

Di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2025 ditemukan 640 suspec dari 20 Puskesmas (56%). Puskesmas yang melaporkan *suspec* malaria terbanyak adalah Puskesmas Sekampung (158 kasus).

Perkembangan jumlah kasus suspec penyakit Malaria di wilayah Kabupaten Lampung Timur, sebagai berikut :

Grafik. 6.21
Perkembangan Jumlah Suspec Malaria
di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2006-2025

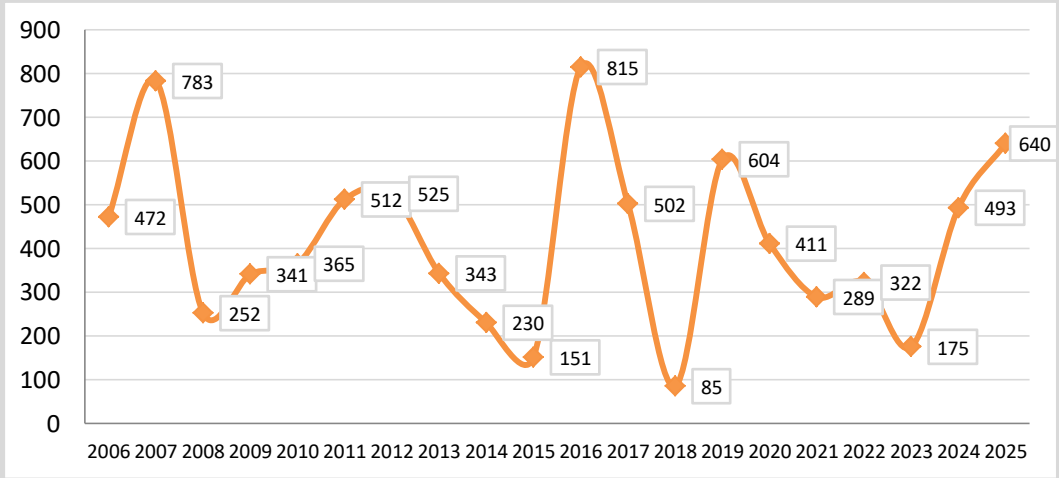

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Dari seluruh *suspect* malaria yang ditemukan, seluruhnya (100%) telah dilakukan konfirmasi laboratorium baik mikroskopis maupun *rapid tes* dan ditemukan 4 (empat) kasus positif malaria yakni 2 kasus dari Puskesmas Way Jepara, 1 kasus dari Puskesmas Tambah Subur dan 1 kasus dari Puskesmas Sumber Rejo. *Annual parasite incidence* (*API*) pada tahun 2025 sebesar 0.003 per 1.000 penduduk beresiko (target < 1 per 1.000). API merupakan indikator untuk mengukur morbiditas malaria, yang diperoleh dengan menghitung proporsi antara pasien positif malaria terhadap penduduk beresiko di wilayah tertentu.

Trend Malaria positif dan API dari tahun 2011-2025 Kabupaten Lampung Timur, sebagai berikut:

Grafik 6.22
Trend Malaria Positif Terkonfirmasi dan *Annual Parasite Incidence*
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011-2025

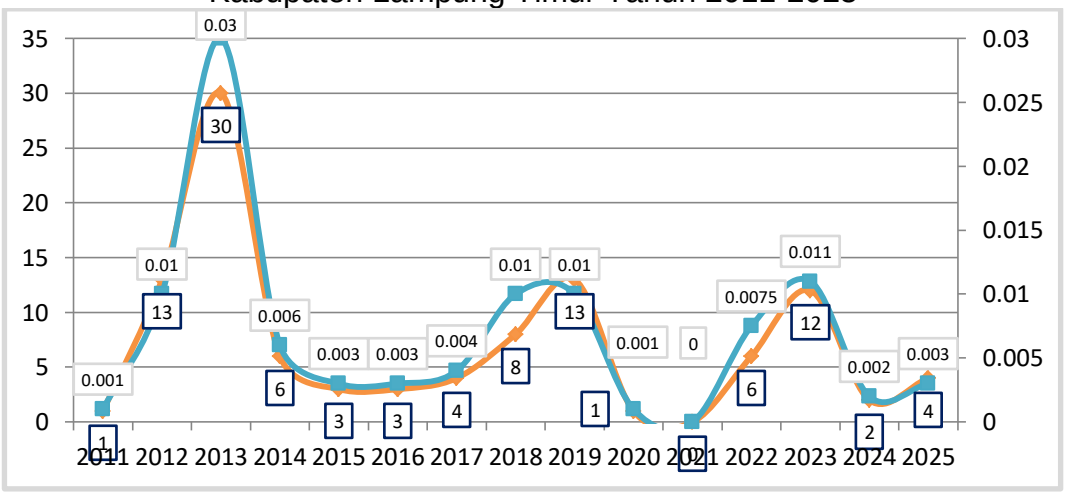

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Trend malaria positif di Kabupaten Lampung Timur pada 12 tahun terakhir fluktuatif, setelah pada tahun 2020 tidak ditemukan kasus positif malaria, namun pada tahun 2022 sampai tahun 2025 dilaporkan terdapat kasus malaria positif. Kasus malaria posituf pada tahun 2025 merupakan

kasus dari luar daerah, dimana penderita sebelumnya ada riwayat bekerja di daerah endemis malaria. Namun demikian diperlukan kewaspadaan dengan meningkatkan upaya *skrining* dengan menjaring sebanyak mungkin *suspect* dan melakukan penyelidikan epidemiologi pada semua kasus terkonfirmasi posistif. Hal ini sebagai upaya untuk menjaga agar masyarakat di Kabupaten Lampung Timur terbebas dari penyakit malaria dan mempertahankan status sebagai salah satu Kabupaten di Indonesia yang berhasil mengeliminasi malaria sebagaimana dinyatakan melalui sertifikat eliminasi malaria dari Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2018.

Pada tahun 2025, seluruh penderita kasus positif malaria di Kabupaten Lampung Timur telah mendapat pengobatan sesuai standar, sehingga tidak ada kasus meninggal (*CFR*: 0,00%). Pengobatan malaria sesuai standar saat ini menggunakan artemicinin based combination therapy (ACT) ditambah primakuin. Pengobatan ini dilakukan pada 24 jam pertama pasien demam dan obat harus diminum habis. Target persentase pengobatan ACT sebesar ≥95%.

6.3.3. Penderita kronis filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria yang terdiri dari 3 (tiga) spesies yaitu *Wuchereria Bancrofty*, *Brugeria Malayi*, dan *Brugeria Timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe dan menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut akan tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di kelenjar limfe sehingga

menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

WHO telah mencanangkan roadmap untuk penyakit tropis terabaikan dan Indonesia telah menargetkan eliminasi filariasis pada tahun 2030.

Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung yang ditetapkan sebagai salah satu Kabupaten yang endemis Filariasis. Hal ini ditetapkan berdasarkan hasil survey darah jari yang dilakukan pada tahun 2004 di Kecamatan Sekampung dan Sekampung Udik menunjukkan bahwa *Mf Rate Filariasis* di 2 kecamatan tersebut diatas 1%. Oleh karena itu sesuai Pedoman Eliminasi Filariasis untuk memutus rantai penularan Filariasis di Kabupaten Lampung Timur harus dilakukan Pemberian Obat Pencegahan Massal Filariasis (POPM) Filariasis terhadap seluruh penduduk di wilayah kabupaten selama 5 tahun yakni dari tahun 2012 sampai tahun 2016 dengan rata-rata capaian rata-rata POMP yaitu 89% dari jumlah sasaran.

Pada saat ini, Kabupaten Lampung Timur telah memasuki tahap surveilans pasca pemberian POPM filariasis dimana pada pada tahun 2017 telah dilakukan survei PRE TAS (*Transmission Assessment Survey*) filariasis, yakni survey darah jari pada 317 sampel di Desa Sidomulyo Kec. Sekampung dan 325 sampel di Desa Bojong Kec. Sekampung Udik) dengan hasil Prevalensi Mikrofilaria < 1% (100% negatif). Selain itu, hasil uji sampel yang dilakukan pada anak sekolah pada tahun 2018 juga didapatkan hasil Prevalensi Mikrofilaria < 1% (100% negatif). Sesuai

dengan arahan Plt. Direktur P2PM berdasarkan surat nomor: PV.04.01/4/3267/2022 tanggal 29 Juli 2022 tentang Pemberitahuan Survei Alternativ Pengganti Transsmission Assessment Survey/ TAS Filariasis bahwa untuk Kabupaten endemis *Brugia sp* yang masuk TAS 1 atau yang sudah lulus pre TAS namun belum dilaksanakan TAS 1 pada tahun 2022 maka digantikan dengan Survei Dampak POPM Filariasis Alternatif.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka pelaksanaan TAS 2 di Kabupaten Lampung Timur direvisi menjadi Surveillens filarisis dalam rangka deteksi dini resiko penularan dengan metode survei darah jari malam dengan sasaran sebanyak 2 desa dan sampel 300 per desa.

Survei tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 13-18 September 2022 di desa Sumber Agung Kecamatan Metro Kibang dan desa Mengandung Sari Kecamatan Sekampung Udik. Pemilihan 2 desa tersebut atas pertimbangan bahwa desa Mengandung Sari terletak di Kecamatan dan wilayah kerja Puskesmas dengan jumlah kasus kronis filariasis terbanyak di Kabupaten Lampung Timur dan lokasinya berbatasan dengan desa sentinel, sedangkan desa Sumber Agung merupakan desa di wilayah Puskesmas dengan cakupan POPM Filariasis rendah di 4 tahun berturut-turut POPM.

Hasil dari pemeriksaan sampel slide darah jari filariasis terhadap 646 sampel darah yang dikumpulkan dalam kegiatan survei di atas adalah tidak ditemukan adanya sampel slide darah jari yang positif microfilaria (100%) negatif microfilaria.

Di Kabupaten Lampung Timur sejak tahun 2014 sampai dengan 2025 tidak lagi ditemukan kasus Filariasis baru. Penderita Filariasis yang ada di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 merupakan kasus lama yaitu berjumlah 11 penderita tersebar di 9 wilayah Puskesmas dari 7 Kecamatan dengan jumlah penderita terbanyak dari wilayah Puskesmas Pugung Raharjo 2 penderita dan Puskesmas Sidorejo yaitu 2 penderita, sehingga kasus filariasis di Kecamatan Sekampung Udik merupakan 36,36% dari jumlah penderita di Kabupaten Lampung Timur.

Namun demikian, Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur tetap melakukan kewaspadaan dini terhadap kasus filariasis dengan tetap melaksanakan surveillens pasca POPM Filariasis guna mencegah terjadinya penularan baru, melakukan pengendalian vektor terpadu, melaksanakan kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat terkait penyakit filariasis.

6.4. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

6.4.1. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

SPM bidang kesehatan mengamanatkan bahwa setiap penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas wajib dilayani sesuai standar dengan target layanan 100%. Pelayanan sesuai standar dimaksud meliputi pengukuran tekanan darah minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan dan edukasi perubahan gaya hidup dan atau kepatuhan minum obat serta melakukan rujukan jika diperlukan. Bila hasil pengukuran darah sewaktu lebih dari 140 mmHg maka ditambahkan pelayanan terapi farmakologi.

Jumlah perkiraan penderita hipertensi berusia ≥15 tahun di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 berjumlah 136.001 orang dan dari jumlah tersebut sejumlah 91.787 atau 67.5% telah mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar. Capaian tersebut meningkat bila dibandingkan capaian tahun 2024 (54%) namun belum mencapai target SPM 100%.

Belum tercapainya target di atas disebabkan karena penjaringan aktif penderita hipertensi di luar gedung Puskesmas belum maksimal sehingga sebagian besar penderita hipertensi yang dilaporkan berasal dari kunjungan penderita yang berobat ke Puskesmas. Penyebab lain adalah keterbatasan sarana prasarana di Posyandu, terbatasnya anggaran operasional kegiatan, serta belum terlaporkannya pelayanan kesehatan penderita hipertensi dari Rumah Sakit, fasilitas kesehatan swasta, dan praktek mandiri.

Sebaran capaian pelayanan kesehatan penderita hipertensi per puskesmas di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 sebagai berikut:

Grafik 6.23
Sebaran Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

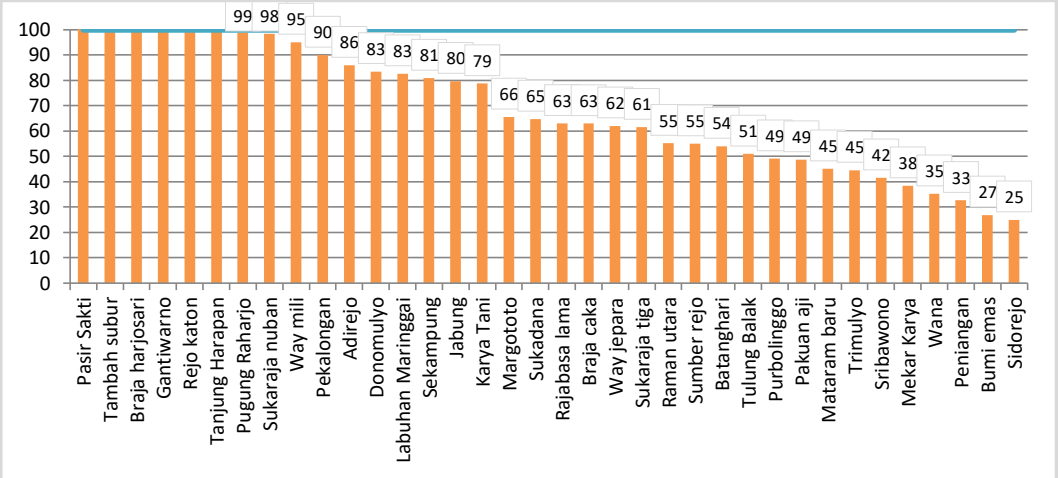

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Pada tahun 2025, Puskesmas yang sudah mencapai target pelayanan kesehatan penderita hipertensi (100%) hanya 17%, yakni Puskesmas Pasir Sakti, Tambah Subur, Braja Harjosari, Ganti Warno, Rejo Katon, dan Tanjung Harapan. Masih terdapat Puskesmas dengan capaian sangat rendah, yakni Puskesmas Sidorejo (25%).

6.4.2. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetus Mellitus

Diabetus Mellitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. *Word Health Organization (WHO)* memprediksi bahwa pada tahun 2030 terjadi peningkatan prevalensi DM tiga kali lipat secara global. Kondisi tersebut tidak jauh berbeda dengan di Indonesia. Menurut laporan *Atlas Diabetes IDF* tahun 2021, Indonesia menempati peringkat ke-5 di dunia dengan jumlah pengidap diabetus usia 20-79 tahun mencapai 19.5 juta.

Pemerintah Daerah mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetus Mellitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya. Target dari pelayanan kesehatan kepada penderita DM adalah 100%. Pelayanan kesehatan penderita DM sesuai standar yang dimaksud meliputi pengukuran gula darah yang dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas kesehatan, edukasi perubahan gaya hidup dan atau nutrisi, dan melakukan rujukan bila diperlukan. Apabila gula darah sewaktu lebih dari 200 mg/dl makan ditambahkan pelayanan terapi farmakologi.

Survey Kesehatan Indonesia tahun 2023 melaporkan bahwa prevalensi Diabetus Mellitus di Provinsi Lampung pada usia >15 tahun sebesar 1,6%.

Di Kabupaten Lampung Timur, sasaran pasien dilakukan pemeriksaan gula darah berjumlah pada tahun 2025 berjumlah 12.773 pasien dan 12.185 penderita (95%) terdiagnosa DM. telah mendapat pelayanan kesehatan sesuai dengan standar. Capaian tersebut meningkat bila dibanding capaian tahun 2023 (75,3%) namun penyandang DM terkendali yang dilaporkan baru sebesar 0.7%.

Belum tercapainya pelayanan kesehatan pada penderita DM diakibatkan karena belum adanya data real penderita DM, belum terjaringnya pelayanan kesehatan yang dilakukan Rumah Sakit dan Klinik Swasta, dan keterbatasan anggaran, sarana prasarana dan BMHP yang menunjang pencapaian standar pelayanan kesehatan penderita DM. DM terkendali adalah kondisi dimana penderita DM berhasil menjaga kadar glukosa darah sesuai standar klinis yang diharapkan, yakni gula darah puasa berada diangka <100 mg/dl; gula darah 2 jam post prandial <140 mg/dl, HbA1c <7%, > 6 bulan tanpa minum obat.

Penyebab dari rendahnya capaian DM terkendali antara lain belum semua pasien DM dilakukan pemeriksaan GD2JPP dan HbA1C serta belum tertibnya pencatatan dan pelaporan Puskesmas.

6.4.3. Deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara

Deteksi dini kanker rahim dan kanker payudara dilakukan untuk menemukan faktor resiko sedini mungkin pada individu maupun kelompok

beresiko. Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang tertinggi prevalensinya pada perempuan di Indonesia. Kedua kanker ini dapat ditemukan pada tahap yang lebih dini, akan tetapi saat ini kanker lebih sering diketahui pada stadium lanjut (70%) sehingga angka kematiannya tinggi. Jika ditemukan pada tahap lebih dini dapat menurunkan angka kematian dan menghemat pembiayaan kesehatan yang tinggi untuk kedua kanker ini. Metode yang digunakan untuk deteksi dini tersebut salah satunya adalah dengan pemeriksaan Inspeksi *Vistual Asam Asetat (IVA*) dan Pemeriksaan Payudara Klinis/ Sadanis. Sasaran deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara adalah perempuan usia 30-50 tahun.

Seluruh Puskesmas di wilayah Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2025 telah melaksanakan kegiatan deteksi dini IVA dan Sadanis. Cakupan pemeriksaan IVA pada tahun 2025 berjumlah 15.932 atau 5.6% dari 283.234 sasaran, sedangkan pemeriksaan Sadanis dilakukan pada 34.404 atau 12.1% dari jumlah sasaran. Walaupun masih rendah, capaian tersebut meningkat bila dibandingkan capaian tahun 2024 yakni pemeriksaan IVA 3.7% dan pemeriksaan Sadanis 4.4%.

Rendahnya capaian IVA dan sadanis disebabkan karena kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan IVA dan pemeriksaan payudara sebagai salah satu upaya deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara masih rendah. Dinas Kesehatan melalui Puskesmas telah berupaya mendekatkan akses pelayanan ke masyarakat dengan cara melakukan pelayanan pemeriksaan IVA dan payudara

secara *mobile* ke desa, namun minat dan peran serta masyarakat masih sangat kurang.

Hasil pemeriksaan IVA dan sadanis pada tahun 2025 diperoleh data bahwa 0,3% perempuan yang diperiksa dinyatakan IVA positif dengan 0,01% dicurigai kanker, tidak dilakukan krioterapi namun dilakukan edukasi untuk dirujuk.

Sedangkan hasil sadanis dilaporkan 0,04% ditemukan tumor/ benjolan pada payudara, dengan 0.01 dicurigai kanker payudara dan telah diedukasi untuk rujukan.

6.4.4. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat

Kesehatan Jiwa adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya.

Orang dengan masalah kejiwaan di singkat ODMK adalah orang yang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan, dan/atau kualitas hidup sehingga memiliki risiko gangguan jiwa, sedangkan orang dengan gangguan jiwa di singkat ODGJ adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku dan perasaan termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/ atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai

manusia dan terdiagnosa sebagai gangguan jiwa sesuai diagnosa yang ditetapkan.

ODGJ berat adalah orang yang mendapatkan diagnosa oleh psikiater, dokter, psikolog klinis sebagai penderita skizofrenia atau psikosis akut dan harus mendapatkan penanganan di fasilitas pelayanan. Psikosis/ skizofrenia umumnya ditandai dengan penyimpangan yang fundamental dan karakteristik dari pikiran dan persepsi disertai efek tidak wajar atau tumpul. Kesadaran yang jernih dan kemampuan intelektual biasanya tetap terpelihara walaupun kemunduran kognitif tertentu berkembang kemudian. Gejala khas dari psikosis/ skizofrenia adalah adanya waham atau halusinasi yang menetap selama satu bulan atau lebih disertai perilaku aneh serta gejala negativ yang berdampak signifikan pada kualitas hidup.

Gangguan jiwa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, pertama faktor biologis, seperti faktor keturunan, ketidakseimbangan zat di otak akibat cedera otak, penyakit pada otak dan penyalahgunaan narkoba, kecelakaan di kepala, dan sebagainya, kedua faktor psikologis seperti tidak bisa menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan, kepribadian kurang matang, trauma psikologis masa lalu, konflik batin, dan keinginan yang tidak tercapai sehingga menimbulkan frustrasi, faktor ketiga yaitu faktor sosial seperti masalah hubungan dalam keluarga, konflik dengan orang lain, masalah ekonomi, pekerjaan dan tekanan dari lingkungan sekitar, ada masalah yang tidak dapat di atasi, dukungan yang kurang dari keluarga dan lingkungan, hingga keadaan

trauma pasca bencana. Gangguan jiwa yang sering di temui antara lain gangguan cemas, gangguan depresi dan gangguan jiwa berat (psikosis).

Gangguan jiwa berat berdampak menimbulkan beban bagi keluarga serta masyarakat oleh karena produktivitas pasien menurun dan akhirnya menimbulkan beban biaya yang besar bagi pasien dan keluarga. Dari sudut pandang pemerintah, gangguan ini menghabiskan biaya pelayanan kesehatan yang besar. Estimasi potensi ekonomi yang hilang dari jumlah gangguan jiwa diatas adalah 1,6 Triliun setiap bulannya. Hal ini menunjukkan bahwa dampak gangguan jiwa sangat besar terhadap ekonomi suatu negara.

Undang Undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pada Bab IX pasal 144 ayat 5 yang berbunyi “Pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan upaya kesehatan jiwa berbasis masyarakat sebagai bagian dari upaya kesehatan jiwa keseluruhan, termasuk mempermudah akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan jiwa.

SPM bidang kesehatan juga mengamanatkan bahwa setiap orang dengan gangguan jiwa berat harus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan target layanan 100%. Pelayanan ODGJ berat sesuai standar adalah pemeriksaan kesehatan jiwa yang meliputi pemeriksaan mental dan wawancara, edukasi kepatuhan minum obat dan melakukan rujukan bila diperlukan.

Jumlah sasaran ODGJ di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 berjumlah 1.964 ODGJ dan 1.964 atau 99.2% telah mendapatkan

pelayanan kesehatan. Capaian tersebut meningkat bila dibandingkan dengan capaian tahun 2024 (92.5%) namun belum mencapai target 100%.

Sebagian besar Puskesmas (64%) telah mencapai target pelayanan ODGJ berat 100%, namun masih terdapat 13 Puskesmas belum mencapai target dengan capaian terendah dari Puskesmas Waway Karya (32%). Sebaran pelayanan ODGJ per Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut:

Grafik 6.24
Sebaran Capaian Pelayanan ODGJ Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

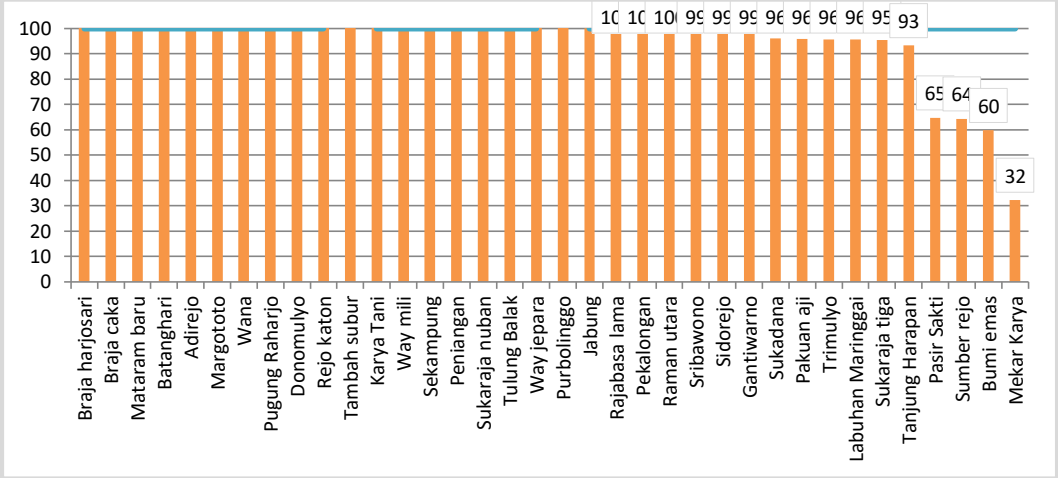

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Berdasarkan kelompok umur, sebagian besar ODGJ di Kabupaten Lampung Timur berada dalam rentang umur 15-59 tahun (93%), sebagaimana terlihat pada grafik berikut ini:

Tabel 6.25
Jumlah Kasus ODGJ Berat Berdasarkan Kelompok Umur
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

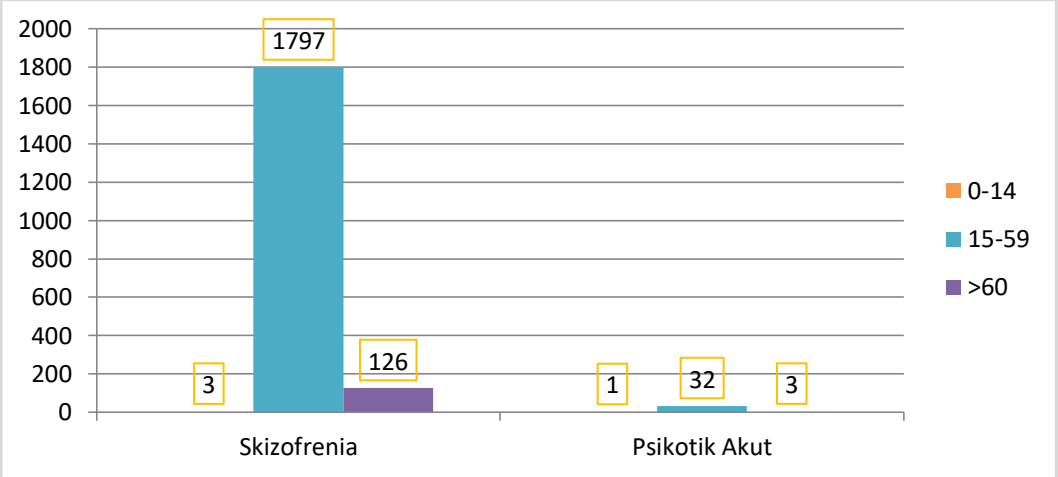

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Upaya kesehatan jiwa yang telah dilakukan di Kabupaten Lampung Timur antara lain adalah penjaringan ODGJ termasuk melalui kegiatan PIS PK, upaya pembebasan pasung, edukasi penanganan ODGJ pada keluarga dan masyarakat serta sosialisasi dan advokasi upaya kesehatan jiwa ke lintas sektor. Pada tahun 2025 juga telah dilaksanakan peningkatan kapasitas sumber daya penanganan kasus ODGJ bagi petugas Puskesmas dengan tujuan meningkatkan kemampuan petugas dalam deteksi dini, tata laksana kasus di puskesmas, konsultasi psikiatri, kunjungan rumah, rujukan kasus dan pembebasan pasung ODGJ.

Beberapa kendala dalam pelaksanaan program kesehatan jiwa di Kabupaten Lampung Timur adalah: a) Belum semua petugas di Puskesmas mendapat pelatihan kesehatan jiwa; b) Belum terbentuknya kader kesehatan jiwa: c) Belum maksimalnya dukungan lintas sektor dalam upaya kesehatan jiwa; d) Masih tingginya stigma negatif pada

penderita gangguan jiwa; e) Beberapa orang ODGJ tidak mempunyai identitas kependudukan sehingga kesulitan dalam mengurus administrasi termasuk pembiayaan ke JKN.

BAB VII
UPAYA KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Sedangkan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial.

Lingkungan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat yang optimal di samping faktor kualitas pelayanan kesehatan, dan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat. Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi: air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Program Pelayanan Kesehatan Lingkungan terdiri dari beberapa kegiatan dengan capaian program sebagai berikut :

7.1. Pengawasan Sarana Air Minum

Salah satu target dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi yang layak pada tahun 2030. Air bersih adalah salah satu jenis sumber daya berbasis air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Air minum merupakan air yang dikonsumsi manusia dalam memenuhi kebutuhan cairan tubuh.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan PP nomor 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan terkait persyaratan kualitas air minum menyatakan bahwa air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa prose pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.

Air minum yang dikonsumsi perlu memenuhi syarat agar tidak mengganggu kesehatan. Untuk menjaga kualitas air minum maka diperlukan pengawasan kualitas air minum. Berdasarkan data pada tahun 2025 di Kabupaten Lampung Timur terdapat 154 sarana air minum dan hanya 44.2% sarana air minum yang memenuhi syarat. Hal ini disebabkan karena terbatasnya anggaran yang mendukung kegiatan pemeriksaan sarana air minum yang tersedia.

Grafik 7.1
Cakupan Sarana Air Minum yang di Periksa dan Memenuhi Syarat
Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

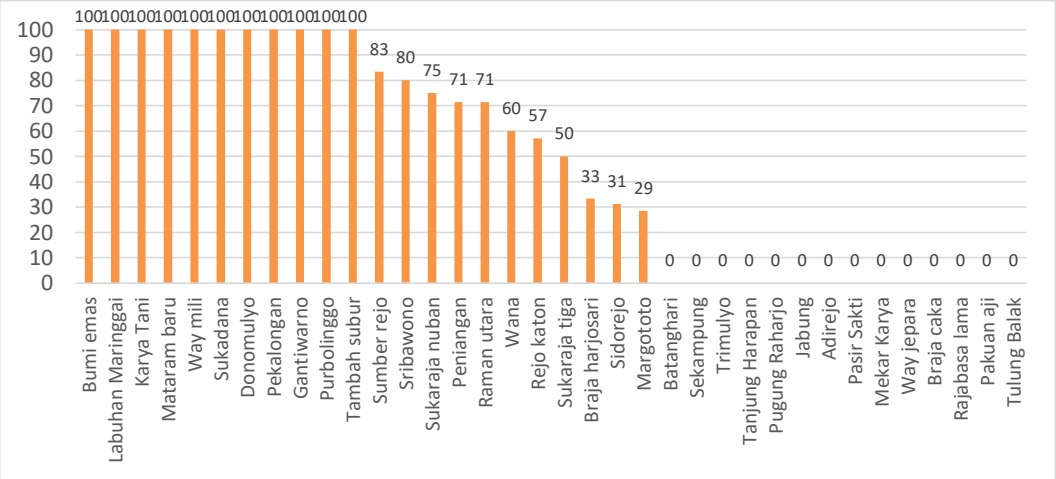

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Untuk kualitas air minum rumah tangga, pada tahun 2025 di Kabupaten Lampung Timur telah dilakukan pengambilan sampel pada 1.080 pada kegiatan surveillens kualitas air minum rumah tangga. Dari jumlah sampel tersebut hanya 16.02% rumah tangga dengan kualitas air minum memenuhi syarat.

7.2. Kepala Keluarga dengan Akses terhadap Faslitas Sanitasi

WHO mendefinisikan sanitasi dengan merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan feces. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi

masyarakat, dan meningkatnya jumlah kejadian penyakit berbasis lingkungan. Kepala Keluarga memiliki akses sanitasi layak adalah apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik (*septic tank*)/ dan Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) yang digunakan sendiri atau bersama.

Berdasarkan data yang dilaporkan Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur, kepala keluarga yang mempunyai akses terhadap fasilitas sanitasi pada tahun 2025 sebesar 99.9%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2024 (98.3%). Persentase kepala keluarga dengan akses sanitasi di Kabupaten Lampung Timur, terlihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 7.2
Cakupan KK dengan Akses Sanitasi
Berdasarkan Puskesmas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

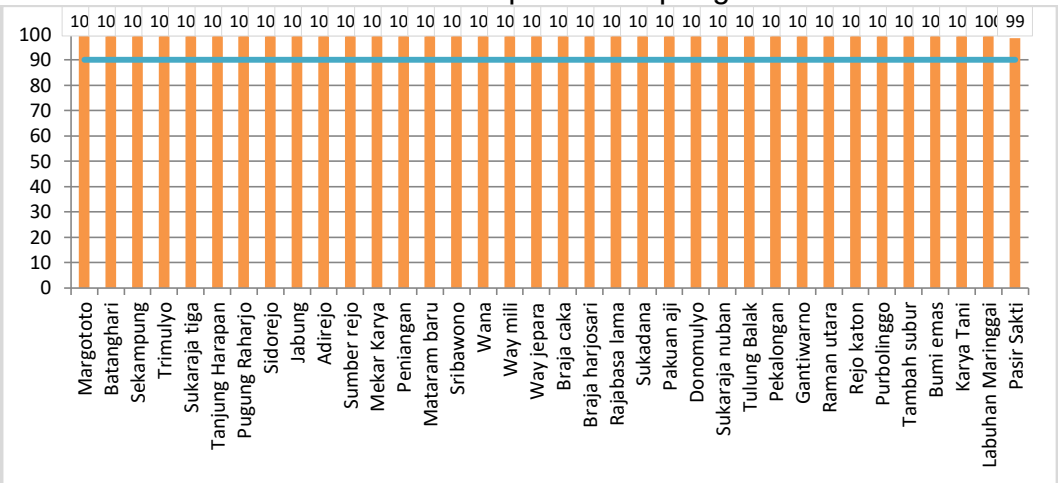

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Grafik diatas menggambarkan bahwa seluruh Puskesmas telah mencapai target kepala keluarga dengan akses sanitasi, capaian terendah 99% di Puskesmas Pasir Sakti yang merupakan daerah pesisir pantai.

7.3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 menyebutkan bahwa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar yaitu (1) Stop buang air besar sembarangan (BABS), (2) Cuci tangan pakai sabun (3) Pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga, (4) Pengamanan sampah rumah tangga, (5) Pengamanan limbah cair rumah tangga.

Di Kabupaten Lampung Timur sampai dengan 2025 dari 264 desa belum ada desa dengan 5 pilar STBM. Gambaran capaian 5 pilar STBM Kabupaten Lampung Timur, sebagai berikut:

Grafik 7.3
Persentase Indikator STBM Kabupaten Lampung Timur
Tahun 2025

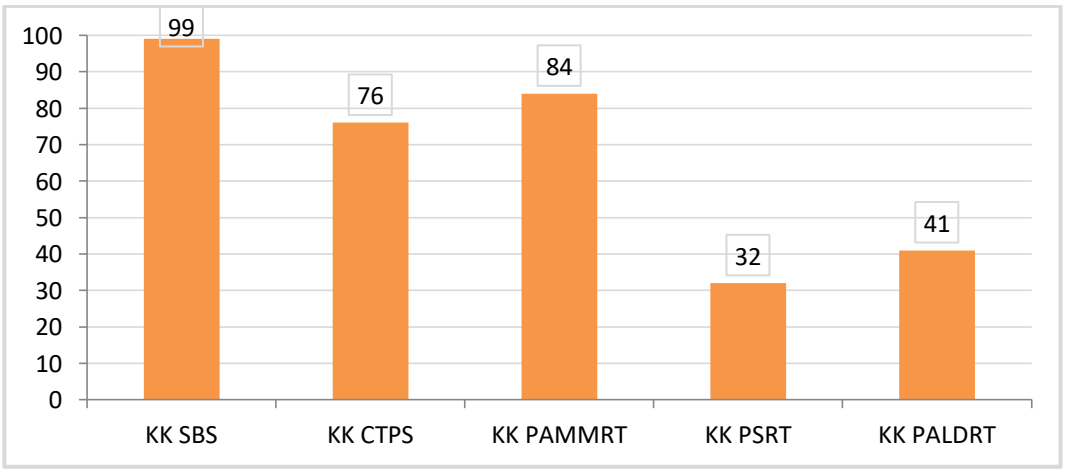

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Dari lima pilar STBM, capaian terendah di Kabupaten Lampung Timur adalah pengelolaan sampah rumah tangga (32%). Sebagian besar kepala keluarga di Kabupaten Lampung Timur masih membakar sampah rumah tangga dalam pengelolaan sampah. Diperlukan pendampingan secara terus menerus kepada masyarakat untuk mengubah perilaku pengelolaan sampah, selain itu juga diperlukan kerja sama dengan lintas sektor khususnya Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Lampung Timur.

7.4. Tempat Pengelolaan Pangan Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan yang memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan terutama penyakit yang diakibatkan oleh pangan atau *Food Borne Diseases.* Setiap TPP harus menerapkan higiene sanitasi pangan agar pangan yang dihasilkan aman dan sehat untuk dikonsumsi, untuk itu perlu memperhatikan higiene sanitasi dalam pengelolaan pangan di TPP mulai dari pemilihan bahan baku, penyimpanan bahan pangan, pengolahan pangan, penyimpanan pangan matang, sampai dengan penyajian, selain itu juga harus memperhatikan 4 (empat) aspek higiene sanitasi dalam bangunan, peralatan, penjamah pangan dan pangan yang dihasilkan.

Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada

Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan mengatur Standar Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS), dimana dalam Permenkes nomor 14 tahun 2021 terdapat perubahan antara lain kategori TPP dan formulir IKL.

Dalam rangka memastikan TPP memenuhi syarat higiene sanitasi, maka perlu dilakukan IKL oleh petugas puskemas, disamping itu TPP juga dapat melakukan penilaian mandiri terkait kondisi higiene sanitasinya dengan mengisi buku rapor yang sudah dikembangkan oleh Direktorat Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan agar TPP tersebut mendapatkan gambaran kondisi higiene sanitasi dan dapat melakukan perbaikan kualitas TPP secara mandiri sebelum petugas datang untuk melakukan IKL. TPP yang memenuhi syarat dapat mengajukan sertifikat laik higiene sanitasi dengan memenuhi persyaratan lainnya yaitu pemeriksaan sampel pangan dan penjamah pangan yang sudah dilatih higiene sanitasi pangan dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat.

Berdasarkan laporan, TPP di Kabupaten Lampung Timur tahun 2024 yang terdaftar berjumlah 2.910 TPP dan yang dinyatakan memenuhi syarat laik HSP sebesar 41.44% relative menetap bila dibandingkan tahun 2023 (41.3%) dan belum mencapai target 75%. Rendahnya cakupan TPP yang memenuhi syarat kesehatan diakibatkan oleh karena salah satu syarat yang menyatakan suatu TPM laik hygiene adalah adanya sertifikat laik hygiene yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lampung Timur, berdasarkan rekomendasi dari Dinas Kesehatan.

Terbatasnya anggaran sosialisasi dan rendahnya dukungan dari lintas sektor terkait, menyebabkan belum semua TPP mengerti dan menyadari pentingnya sertifikat laik hygiene tersebut. Untuk meningkatkan TPP yang memenuhi syarat higiene sanitasi diperlukan pembinaan dan pengawasan berkala, sosialisasi serta advokasi ke sektor terkait untuk meningkatkan kerjasama dan dukungan. Rincian TPP laik HSP tahun 2025 sebagai berikut:

Grafik 7.4
TPP Laik HSP Berdasarkan Jenis TPP
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

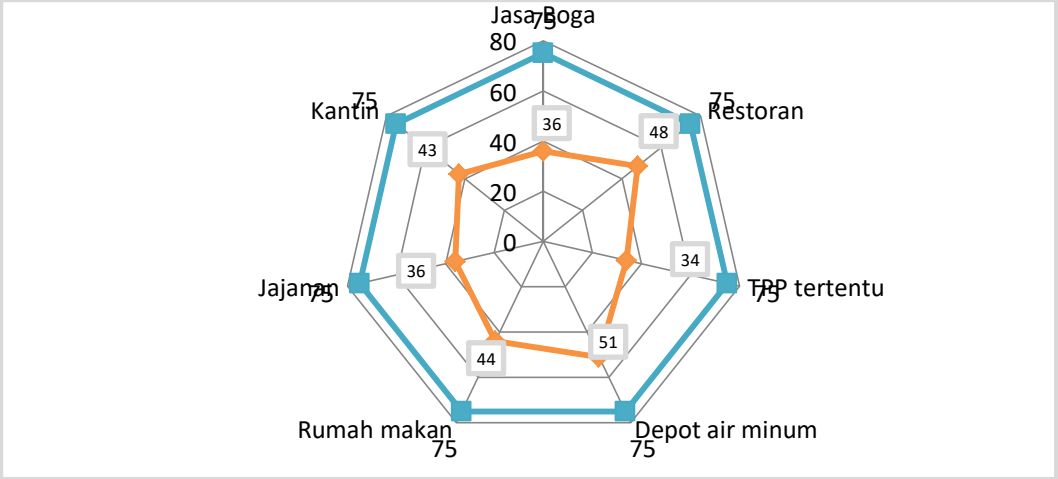

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

Capaian TPP laik HSP di Kabupaten Lampung Timur rendah dan belum ada yang mencapai target 75%. Capaian TPP laik HSP tertinggi pada kelompok depot air minum (51%) sedangkan capaian terendah adalah kelompok TPP tertentu (934%).

Sebaran persentase TPP memenuhi syarat kesehatan berdasarkan Puskesmas, sebagai berikut:

Grafik 7.5
Persentase TPP Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

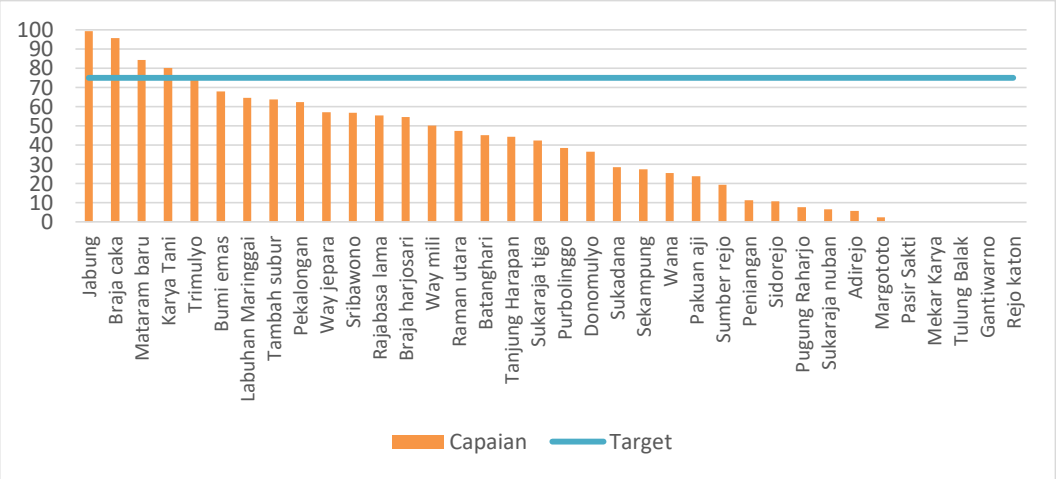

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Sebagian besar Puskesmas di Kabupaten Lampung Timur (86%) belum mencapai target, hanya terdapat lima Puskesmas yang telah mencapai target TPP memenuhi syarat kesehatan yakni Puskesmas Jabung, Braja Caka, Mataram Baru, Karya Tani dan Puskesmas Trimulyo.

7.5. Tempat dan Fasilitas Umum dilakukan Pengawasan Sesuai Standar

Tempat Fasilitas Umum (TFU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/ swasta atau perorangan, antara lain: fasilitas kesehatan; fasilitas pendidikan; tempat ibadah; hotel; rumah makan dan usaha lain yang sejenis; sarana olahraga; sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api; stasiun dan terminal; pasar dan pusat perbelanjaan; pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara; dan tempat dan fasilitas umum lainnya.

TFU dinyatakan telah dilakukan pengawasan sesuai standar apabila telah dilakukan IKL dengan mengisi form yang telah ditentukan dan melakukan pengukuran kualitas lingkungan dengan peralatan pendukung (sanitarian kit) yang tersedia di Puskesmas/ Dinas Kesehatan dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor resiko penyakit akibat lingkungan dan selanjutnya memberikan rekomendasi hasil pengawasan tersebut pada sektor terkait untuk dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan dalam upaya mewujudkan TFU yang bersih, aman, nyaman dan sehat. Pengawasan sesuai standar yang dimaksud adalah kunjungan untuk mengetahui faktor resiko kesehatan lingkungan dengan menggunakan formulir IKL melalui pengamatan fisik media lingkungan, pengukuran media lingkungan dan analisis resiko kesehatan lingkungan serta resiko perbaikan.

Berdasarkan laporan, jumlah TFU yang ada di Kabupaten Lampung Timur tahun 2025 berjumlah 1.192 TFU dan dari jumlah tersebut 70.2% (837 TFU) telah dilakukan pengawasan sesuai standar, cakupan tersebut meningkat bila dibandingkan tahun 2024 (67.5%) namun belum mencapai target 90%. Capaian berdasarkan Puskesmas, sebagai berikut:

Grafik 7.6
Persentase TFU yang dilakukan Pengawasan Berdasarkan Puskesmas
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

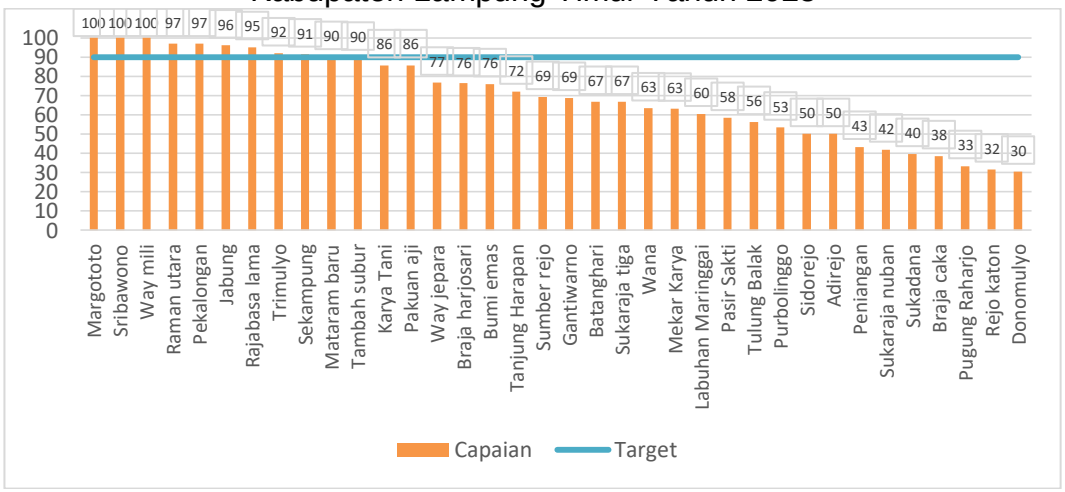

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Pada tahun 2025 hanya 28% Puskesmas yang telah mencapai target TFU yang dilakukan pengawasan, terdapat empat Puskesmas yang telah mencapai 100% yakni Puskesmas Jabung, Rajabasa Lama, Raman Utara, sementara itu Puskesmas Rejo Katon mempunyai capaian terendah yakni 15%.

Capaian TFU telah dilakukan IKL berdasarkan jenis sarana tergambar pada grafik berikut:

Grafik 7.7
Persentase TTU Telah dilakukan IKL Berdasarkan Jenis Sarana
Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

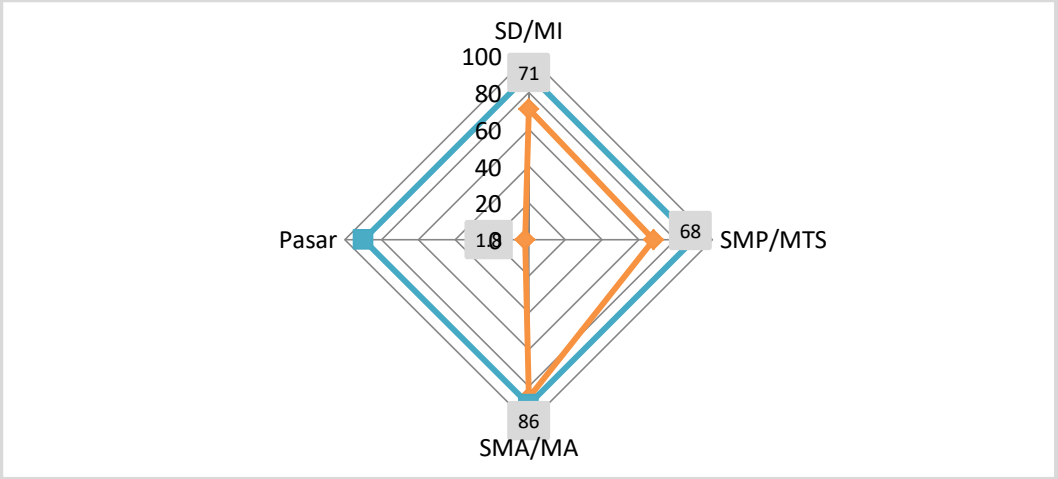

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

7.6. Kualitas Udara dalam Ruang

Sektor kesehatan berperan dalam pencegahan dan pengendalian pencemaran udara, tidak hanya dalam kaitannya dengan pencapaian SDGs, melainkan juga penyehatan udara melalui pencegahan dampak risiko penyakit berbasis udara. Dengan adanya pengaruh perubahan karaktertstik iklim, geografi, adat tsuadat, dan perilaku mas arakat indonesia, maka pencemaran udara di luar ruang *outdoor*)/ambjen juga dapat berpengaruh terhadap lrualitas Udara Oalam Ruang *indoor*.

Sumber pencemaran udara dalam rumah juga dapat berasal dari kegiatan di luar rumah seperti kebiasaan membakar sampah di halaman rumah dan asap kendaraan bermotor. Sedangkan sumber pencemaran udara dalam rumah terutama berasal dari penggunaan bahan bakar fosil bahan berbahaya dan beracun (B3) serta perilaku merokok.

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2024

tentang Kesehatan Lingkungan menyebutkan bahwa persyaratan kesehatan untuk Udara Dalam Ruang terdiri atas: a) terdapat sirkulasi dan pertukaran udara, b) terhindar dari paparan asap berupa asap rokok, asap dapur, asap dari sumber bergerak, dan asap dari sumber lainnya, c) tidak berbau, d) terbebas dari debu.

Pada tahun 2025, Kabupaten Lampung Timur belum melaksanakan pengukuran kualitas udara dalam ruang dikarena Kabupaten Lampung Timur bukan merupakan locus SKDR dan terbatasnya anggaran dan ketersediaan Sanitasi Kit. Pada tahun 2025 hanya terdapat di lima Puskesmas yakni Puskesmas Pasir Sakti, Sumberrejo, Pekalongan, Sidorejo, Margototo.

KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	**GAMBARAN UMUM**					
1	Luas Wilayah			532,489	Km^2	TABEL 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			264	Desa/Kelurahan	TABEL 1
3	Jumlah Penduduk	590,450	574,253	1,164,703	Jiwa	TABEL 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.7	Jiwa	TABEL 1
5	Kepadatan Penduduk /Km^2			2.2	Jiwa/Km^2	TABEL 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46.2	per 100 penduduk produktif	TABEL 2
7	Rasio Jenis Kelamin			102.8		TABEL 2
8	Persentase Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	#REF!	#REF!	#REF!	%	TABEL 3
II	**SARANA KESEHATAN**					
II.1	**Sarana Kesehatan**					
9	Jumlah Rumah Sakit Umum			3	RS	TABEL 4
10	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2	RS	TABEL 4
11	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			15	Puskesmas	TABEL 4
12	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			21	Puskesmas	TABEL 4
13	Jumlah Puskesmas Keliling			18	Puskesmas keliling	TABEL 4
14	Jumlah Puskesmas pembantu			91	Pustu	TABEL 4
15	Jumlah Apotek			120	Apotek	TABEL 4
16	Jumlah Klinik Pratama			45	Klinik Pratama	TABEL 4
17	Jumlah Klinik Utama			4	Klinik Utama	TABEL 4
II.2	**Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	12615.0	14964.0	65.2	%	TABEL 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	1.7	3.0	2.3	%	TABEL 5
20	Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS	3.8	2.7	11.0	per 1.000 pasien keluar	TABEL 6
21	Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS	5.6	1.8	5.2	per 1.000 pasien keluar	TABEL 6
22	Persentase *Bed Occupation Rate* (BOR) di RS			39.7	%	TABEL 7
23	*Bed Turn Over* (BTO) di RS			115.5	Kali	TABEL 7
24	*Turn of Interval* (TOI) di RS			1.9	Hari	TABEL 7
25	*Average Length of Stay* (ALOS) di RS			1.3	Hari	TABEL 7
26	vaksin IRL			0	%	TABEL 11
II.3	**Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**					
27	Jumlah Posyandu Siklus Hidup			1,362	Posyandu	TABEL 12

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
28	Persentase Posyandu Siklus Hidup Aktif			96.3	%	TABEL 12
III	**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**					
31	Rasio Dokter Spesialis per 1000 Penduduk			#REF!	per 1000 penduduk	TABEL 13
32	Rasio Dokter Sub Spesialis per 1000 Penduduk			#REF!	per 1000 penduduk	TABEL 13
33	Rasio Dokter per 1000 Penduduk			#REF!	per 1000 penduduk	TABEL 13
34	Rasio Dokter Gigi Spesialis per 1000 Penduduk			#REF!	per 1000 penduduk	TABEL 13
35	Rasio Dokter Gigi Sub Spesialis per 1000 Penduduk			#REF!	per 1000 penduduk	TABEL 13
36	Rasio Dokter Gigi per 1000 Penduduk			#REF!	per 1000 penduduk	TABEL 13
37	Rasio Keperawatan per 1000 Penduduk			#REF!	per 1000 penduduk	TABEL 14
38	Rasio Tenaga Kebidanan per 1000 Penduduk			#REF!	per 1000 penduduk	TABEL 14
39	Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat per 1000 Penduduk			#REF!	per 1000 penduduk	TABEL 15
40	Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan per 1000 Penduduk			#REF!	per 1000 penduduk	TABEL 15
41	Rasio Tenaga Gizi per 1000 Penduduk			#REF!	per 1000 penduduk	TABEL 15
42	Rasio Tenaga Kefarmasian per 1000 Penduduk			#REF!	per 1000 penduduk	TABEL 16
43	Rasio Tenaga Psikologis Klinis per 1000 Penduduk			#REF!	per 1000 penduduk	TABEL 16
44	Rasio Tenaga Kesehatan Tradisional per 1000 Penduduk			#REF!	per 1000 penduduk	TABEL 16
45	Rasio Tenaga Tehnik Biomedika per 1000 Penduduk			#REF!	per 1000 penduduk	#REF!
46	Rasio Tenaga Tehnik Keterapian Fisik per 1000 Penduduk			#REF!	per 1000 penduduk	#REF!
47	Rasio Tenaga Keteknisan Medis per 1000 Penduduk			#REF!	per 1000 penduduk	TABEL 17
IV	**PEMBIAYAAN KESEHATAN**					
48	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)			61.4	%	TABEL 19
49	Total anggaran kesehatan			###########	Rp	TABEL 20
50	Persentase APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			13.8	%	TABEL 20
51	Anggaran kesehatan perkapita			Rp291,244	Rp	TABEL 20
V	**KESEHATAN KELUARGA**					
V.1	**Kesehatan Ibu**					
52	Jumlah Lahir Hidup	6,354	6,100	12,454	Orang	TABEL 21
53	Angka Lahir Mati (dilaporkan)			3	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 22
54	Jumlah Kematian Ibu		7		Ibu	TABEL 23
55	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		56		per 100.000 Kelahiran Hidup	TABEL 24
56	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K1)		65.5		%	TABEL 26
57	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K6)		12333		%	TABEL 26
58	Persentase Persalinan di Fasyankes		60.9		%	TABEL 26
59	Persentase Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		60.9		%	TABEL 26
60	Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		60.9		%	TABEL 26

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
61	Persentase Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		53.2		%	TABEL 27
62	180 Tablet		11286		%	TABEL 28
63	Ditangani		71.4		%	TABEL 32
64	Persentase Peserta KB Aktif Modern			14.7	%	TABEL 29
65	Persentase Peserta KB Pasca Persalinan			83.3	%	TABEL 31
V.2	**Kesehatan Anak**					
66	Jumlah Kematian Neonatal	70	45	115	neonatal	TABEL 34
67	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0.0	0.0	9.1	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
68	Jumlah Bayi Mati	80	47	127	bayi	TABEL 34
69	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0.0	0.0	10.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
70	Jumlah Balita Mati	1	1	2	Balita	TABEL 34
71	Persentase Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0.0	0.0	0.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
72	Persentase Bayi Baru Lahir Ditimbang	0.0	0.0	55.6	%	TABEL 38
73	Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	#DIV/0!	#DIV/0!	11.3	%	TABEL 38
74	Persentase Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99.7	99.9	99.8	%	TABEL 39
75	Persentase Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97.3	97.4	97.3	%	TABEL 39
76	Persentase Bayi yang diberi ASI Eksklusif			84.3	%	TABEL 40
77	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	76.1	75.9	76.0	%	TABEL 43
78	Persentase Imunisasi dasar lengkap pada bayi	76.0	75.9	76.0	%	TABEL 43
79	Cakupan Bayi Mendapat Vitamin A			92.1	%	TABEL 46
80	Cakupan Anak Balita Mendapat Vitamin A			92.3	%	TABEL 46
81	Persentase Balita Mendapatkan Vitamin A			92.1	%	TABEL 46
82	Persentase Balita Memiliki Buku KIA			64.5	%	TABEL 47
83	Persentase Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			6.7	%	TABEL 47
84	Persentase Balita ditimbang (D/S)	#DIV/0!	#DIV/0!	82.6	%	TABEL 48
85	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB)			2.8	%	TABEL 49
86	Persentase Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.2	%	TABEL 49
87	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 1 SD/MI			29.2	%	TABEL 50
88	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 7			21.1	%	TABEL 50
89	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 10			10.9	%	TABEL 50
90	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada usia pendidikan			96.0	%	TABEL 50
	Cakupan Imunisasi HPV			85.8	%	TABEL 51
	Cakupan Imunisasi Anak Sekolah Lengkap	87.6	83.9	85.8	%	TABEL 51
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut			4.7	%	TABEL 52
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD a			41.9	%	TABEL 53
V.3	**Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**					

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
91	Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif			69.4	%	TABEL 54
92	Persentase Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan			82.9	%	TABEL 55
93	Persentase Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)			79.4	%	TABEL 56
VI	**PENGENDALIAN PENYAKIT**					
VI.1	**Pengendalian Penyakit Menular Langsung**					
94	kesehatan sesuai standar			100.00	%	TABEL 59
95	CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)			55.62	%	TABEL 59
96	KONTAK SERUMAH			1,901	%	TABEL 59
97	Persentase angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	84.5	69.9	91.3	%	TABEL 60
98	semua kasus TBC	97.6	81.3	91.3	%	TABEL 60
99	Persentase jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			1.4	%	TABEL 60
100	Persentase penemuan penderita pneumonia pada balita			23.5	%	TABEL 61
101	pneumonia min 60%			1.0	%	TABEL 61
102	Jumlah Kasus HIV	48	21	69	Kasus	TABEL 62
103	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			100	%	TABEL 63
104	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			70.3	%	TABEL 64
105	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			42.2	%	TABEL 64
106	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			58.0	%	TABEL 65
107	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0.9	%	TABEL 65
108	Persentase Bayi dari Bumil Reakif Hepatitis Diperiksa			94.4	%	TABEL 66
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	13	5	18	Kasus	TABEL 67
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	1	2	per 100.000 penduduk	TABEL 67
111	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			44.4	%	TABEL 68
112	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			33.3	%	TABEL 68
113	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			22.2	%	TABEL 68
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6.9	per 1.000.000 penduduk	TABEL 68
115	Angka Prevalensi Kusta			0.2	per 10.000 Penduduk	TABEL 69
116	Persentase Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100.0	%	TABEL 70
117	Persentase Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100.0	%	TABEL 70
VI.2	**Imunisasi**					
118	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			6.6	per 100.000 penduduk <15 tahu	TABEL 71
119	Jumlah kasus difteri	1	0	1	Kasus	TABEL 72
120	Persentase *Case fatality rate* difteri			100.0	%	TABEL 72
121	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	TABEL 72
122	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	TABEL 72
123	Persentase *Case fatality rate* tetanus neonatorum			0.0	%	TABEL 72

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
124	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	TABEL 72
125	Jumlah kasus suspek campak	29	28	57	Kasus	TABEL 72
126	Insiden rate suspek campak	2.5	2.4	4.9	per 100.000 penduduk	TABEL 72
127	Persentase KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	TABEL 73
VI.3	**Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**					
128	Angka kesakitan (*incidence rate)* DBD			50.4	per 100.000 penduduk	TABEL 75
129	Persentase Angka kematian *(case fatality rate)* DBD	0.3	0.0	0.2	%	TABEL 75
130	Angka kesakitan malaria (*annual parasit incidence*)			0.0	per 1.000 penduduk	TABEL 76
131	Persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			640	%	TABEL 76
132	Persentase pengobatan standar kasus malaria positif			4	%	TABEL 76
133	Penderita kronis filariasis	3	8	11	Kasus	TABEL 77
VI.4	**Pengendalian Penyakit Tidak Menular**					
134	Kesehatan	60.6	74.6	67.5	%	TABEL 78
135	Persentase penyandang DM yang terkendali			#REF!	%	TABEL 79
136	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		5.6		% perempuan usia 30-50 tahun	TABEL 80
137	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.3		%	TABEL 80
138	Persentase pemeriksaan payudara (SADANIS) pada		12.1		%	TABEL 80
139	tahun		0.0		%	TABEL 80
140	Jiwa Berat			99.2	%	TABEL 81
VII	**KESEHATAN LINGKUNGAN**					
141	Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			44.2	%	TABEL 82
142	syarat			0.2	%	TABEL 83
143	Persentase KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			99.9	%	TABEL 84
144	Persentase KK Stop BABS (SBS)			99.3	%	TABEL 85
145	Persentase Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0.0	%	TABEL 85
146	Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan			72.4	%	TABEL 88
147	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang			36.4	%	TABEL 87
148	Persentase Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang			0	%	TABEL 88

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per* km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Metro Kibang	7,677.0	7	0	7	25,472	7,558	3.4	3.3
2	Batanghari	14,887.0	17	0	17	61,169	17,689	3.5	4.1
3	Sekampung	14,834.0	17	0	17	69,333	20,301	3.4	4.7
4	Marga Tiga	25,072.0	13	0	13	52,397	15,812	3.3	2.1
5	Sekampung Udik	33,912.0	15	0	15	79,626	22,154	3.6	2.3
6	Jabung	26,784.0	15	0	15	57,786	15,949	3.6	2.2
7	Pasir Sakti	19,393.0	8	0	8	47,293	11,637	4.1	2.4
8	Wawai Karya	21,107.0	11	0	11	45,715	12,317	3.7	2.2
9	Marga Sekampung	17,732.0	8	0	8	30,122	8,471	3.6	1.7
10	LabuhanMaringgai	19,498.0	11	0	11	80,643	19,895	4.1	4.1
11	Mataram Baru	7,956.0	7	0	7	33,296	8,249	4.0	4.2
12	Bandar Sribhawono	18,570.0	7	0	7	54,393	14,100	3.9	2.9
13	Melinting	13,929.0	6	0	6	31,891	9,113	3.5	2.3
14	Gunung Pelindung	7,852.0	5	0	5	25,757	6,843	3.8	3.3
15	Way Jepara	22,926.0	16	0	16	59,939	16,838	3.6	2.6
16	Braja Selebah	24,760.0	7	0	7	28,901	7,581	3.8	1.2
17	Labuhan Ratu	48,551.0	11	0	11	56,477	14,425	3.9	1.2
18	Sukadana	75,675.0	20	0	20	78,483	21,079	3.7	1.0
19	Bumi Agung	7,317.0	7	0	7	21,848	5,918	3.7	3.0
20	Batanghari Nuban	18,068.0	13	0	13	49,967	13,970	3.6	2.8
21	Pekalongan	10,012.0	12	0	12	55,722	15,987	3.5	5.6
22	Raman Utara	16,136.0	11	0	11	43,111	12,436	3.5	2.7
23	Purbolinggo	22,203.0	12	0	12	47,449	12,910	3.7	2.1
24	Way Bunggur	37,638.0	8	0	8	27,913	7,332	3.8	0.7
KABUPATEN/KOTA		**532,489**	**264**	**0**	**264**	**1,164,703**	**318,564**	**3.7**	**2.2**

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Lampung Timur

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA AMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	48,313	46,346	94,659	104.2
2	5 - 9	43,502	41,480	84,982	104.9
3	10 - 14	47,656	45,893	93,549	103.8
4	15 - 19	46,075	43,708	89,783	105.4
5	20 - 24	45,522	42,539	88,061	107.0
6	25 - 29	45,996	43,208	89,204	106.5
7	30 - 34	43,219	42,442	85,661	101.8
8	35 - 39	41,214	42,176	83,390	97.7
9	40 - 44	41,433	43,146	84,579	96.0
10	45 - 49	42,364	42,946	85,310	98.6
11	50 - 54	39,427	37,846	77,273	104.2
12	55 - 59	32,125	30,281	62,406	106.1
13	60 - 64	25,608	25,158	50,766	101.8
14	65 - 69	19,087	19,238	38,325	99.2
15	70 - 74	14,434	13,738	28,172	105.1
16	75+	14,475	14,108	28,583	102.6
KABUPATEN/KOTA		**590,450**	**574,253**	**1,164,703**	**102.8**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**46**	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Lampung Timur

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR TAHUN 2025

NO	VARIABEL	JUMLAH (JIWA)			PERSENTASE (%)		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	450,979	440,534	891,513	50.59	49.41	100
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF				99.09	97.33	98.22
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. Tidak Mempunyai Ijazah				8.67	12.52	10.57
	b. SD Sederajat				28.36	26.89	27.63
	c. SMP Sederajat				27.32	24.98	26.16
	d. SMA/SMK Sederajat				29.94	28.5	29.22
	e. Pendidikan Tinggi				5.72	7.11	6.41

Sumber: 1 Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun Hasil Sensus Penduduk 2020

2, 3 Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	K/L Lainnya	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN/ KEAGAMAAN	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	0	2	0	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	2	0	2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	15	0	0	0	0	0	15
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	146	0	0	0	0	0	146
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	21	0	0	0	0	0	21
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	18	0	0	0	0	0	18
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	91	0	0	0	0	0	91
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	2	1	0	42	0	45
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	4	0	4
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER							75		75
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI							18		18
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS							1		1
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN							293		293
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT							80		80
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0	-
10	UNIT PENGELOLA DARAH	0	0	1	0	0	0	0	0	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	0	0	0	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI FARMASI DAN ALAT KESEHATAN										
1	INDUSTRI FARMASI							0		-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)							0		-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)							0		-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							0		-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)							0		-
6	INDUSTRI KOSMETIKA							0		-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)							0		-
8	DISTRIBUTOR ALAT KESEHATAN (DAK)							0		-
9	APOTEK							120		120
10	TOKO OBAT							10		10
11	TOKO ALKES							0		-

Sumber: Bidang Yankes, Pembiayaaan Kesehatan dan Rujukan

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
JUMLAH KUNJUNGAN		296,660	462,147	758,807	9,863	17,154	27,017	3,661	3,081	6,742
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		590,450	574,253	1,164,703	590,450	574,253	1,164,703			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		50.2	80.5	65.2	1.7	3.0	2.3			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
1	Puskesmas							1,183	774	1,957
	1 Margototo	6,503	10,814	17,317	48	102	150	25	26	51
	2 Batanghari	8,890	16,381	25,271	48	80	128	34	25	59
	3 Bumi emas	1,703	3,521	5,224			0	20	14	34
	4 Sekampung	8,313	11,908	20,221	68	138	206	46	17	63
	5 Trimulyo	8,287	12,465	20,752			0	27	27	54
	6 Sukaraja tiga	4,229	6,512	10,741	0	0	0	21	21	42
	7 Tanjung Harapan	12,615	14,964	27,579	0	0	0	31	11	42
	8 Pugung Raharjo	20,406	32,117	52,523	53	91	144	39	26	65
	9 Sidorejo	9,961	9,646	19,607	44	116	160	43	30	73
	10 Jabung	4,854	7,371	12,225			0	40	18	58
	11 Adirejo	4,025	7,204	11,229	0	0	0	29	20	49
	12 Pasir Sakti	7,617	8,659	16,276	328	492	820	36	16	52
	13 Sumber rejo	34,269	44,336	78,605	157	211	368	17	12	29
	14 Mekar Karya		0	0			0	6	4	10
	15 Penjangan	5,122	5,624	10,746			0	22	30	52
	16 Labuhan Maringgai			0			0	58	31	89
	17 Karya Tani			0			0	28	18	46
	18 Mataram baru	6,129	10,196	16,325	0	0	0	41	31	72
	19 Sribawono	11,467	22,973	34,440	55	101	156	56	30	86
	20 Wana	5,042	8,360	13,402			0	31	30	61
	21 Way jepara	5,614	10,331	15,945			0	29	16	45
	22 Way jepara	35,699	46,917	82,616	164	297	461	54	22	76
	23 Braja caka	3,078	3,917	6,995			0	14	20	34
	24 Braja hariosari	2,276	4,042	6,318	128	301	429	38	25	63
	25 Raja basa lama	5,997	11,252	17,249			0	52	44	96
	26 Sukadana	11,186	20,543	31,729			0	49	38	87
	27 Pakuan aji	4,214	5,654	9,868	0	0	0	28	13	41
	28 Donomulyo	2,554	4,620	7,174			0	21	20	41
	29 Sukaraja ruban			0			0	40	10	50
	30 Tulung Balak			0			0	24	11	35
	31 Pekalongan	13,107	21,720	34,827			0	38	24	62
	32 Gantiwarno			0			0	22	10	32
	33 Raman utara	2,702	10,867	13,569	0	0	0	29	15	44
	34 Rejo katon			0			0	24	9	33
	35 Purbolinggo	8,195	14,400	22,595	27	45	72	46	35	81
	36 Tambah subur	4,284	7,868	12,152			0	25	25	50
	dst			0			0			0
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		258,338	395,182	653,520	1,120	1,974	3,094	2,366	1,548	3,914
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	RSUD Sukadana	20,433	25,445	45,878	4,438	5,012	9,450	1,295	1,533	2,828
	AKA Medika	1,710	2,564	4,274	337	264	601			0
	Permata Hati	12,232	18,948	31,180	2,289	3,169	5,458			0
				0			0			0
3	RS Khusus									
	Mawar	102	102	204	0	395	395			0
	Ibunda	3,845	19,906	23,751	1,679	6,340	8,019			0
				0			0			0
				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		38,322	66,965	105,287	8,743	15,180	23,923	1,295	1,533	2,828

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Rujukan dan Pembiayaan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	RSUD Sukadana	4,438	5,012	9,450			393			98	0.0	0.0	41.6	0.0	0.0	10.4
2	RS AKA Medika	337	264	601	9	6	15	1	0	1	26.7	22.7	25.0	3.0	0.0	1.7
3	RS Permata Hati	12,232	18,948	31,180	31	39	70	59	31	90	2.5	2.1	2.2	4.8	1.6	2.9
4	RSIA Mawar	60	335	395	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
5	RSIA Ibunda	1,679	6,592	8,271	32	38	70	45	25	70	19.1	5.8	8.5	26.8	3.8	8.5
TOTAL		**18,746**	**31,151**	**49,897**	**72**	**83**	**548**	**105**	**56**	**259**	**3.8**	**2.7**	**11.0**	**5.6**	**1.8**	**5.2**

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Rujukan dan Pembiayaan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 7

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	RSUD Sukadana	130	9,450	25,104	23,392	52.9	73	2	2
2	RS AKA Medika	100	601	1,276	18	3.5	6	59	0
3	RS Permata Hati	103	31,180	9,101	14,165	24.2	303	1	0
4	RSIA Mawar	25	395	1,185	692	13.0	16	20	2
5	RSIA Ibunda	74	8,271	25,922	24,813	96.0	112	0	3
TOTAL		**432**	**49,897**	**62,588**	**63,080**	**39.7**	**116**	**2**	**1**

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Rujukan dan Pembiayaan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

TABEL PENGISIAN RUMAH SAKIT

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
1	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	244	264	508	9,721
2	I11.9	Hypertensive heart disease without (congestive)	205	301	506	2,692
3	M51.9	Intervertebral disc disorder, unspecified	78	140	218	857
4	I64	Stroke, not specified as haemorrhage or infarctio	69	75	144	1,280
5	E46	Unspecified protein-energy malnutrition	67	57	124	293
6	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus withou	46	71	117	3,902
7	M54.16	Radiculopathy, lumbar region	42	74	116	778
8	G81.1	Spastic hemiplegia	31	45	76	495
9	J44.9	Chronic obstructive pulmonary disease, unspecif	48	22	70	2,361
10	A16.2	Tuberculosis of lung, without mention of bacteri	33	15	48	629
J u m l a h			**863**	**1,064**	**1,927**	**23,008**

TABEL PENGISIAN RUMAH SAKIT

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
1	O82	Single delivery by cesarean section	-	374	374	374
2	I11	Hipertensive Heart Diasese	221	119	340	351
3	A15.0	Tuberculosis	178	119	297	314
4	E11	Diabetes Millitus	48	86	134	148
5	200	Otitis Media Acut	22	87	109	503
6	D21	Soft Tissue Tumor	69	17	86	204
7	G40	Epilepsi	71	13	84	324
8	J44	PPOK	18	63	81	244
9	I10	Hipertensi	30	49	79	79
10	I25.1	Coronary Artery Disease	41	23	64	68
J u m l a h			**698**	**950**	**1,648**	**2,609**

TABEL PENGISIAN RUMAH SAKIT

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
1	H25	Senile incipient cataract	859	959	1818	1,818
2	I11	Hypertensive heart disease with (congestive) hea	344	563	907	909
3	J44	Chronic obstructive pulmonary disease with acut	560	383	943	943
4	E11.8	Type 2 diabetes mellitus with unspecified compli	247	669	916	920
5	D21	Benign neoplasm: Connective and other soft tiss	307	323	630	630
6	E10.8	Type 1 diabetes mellitus with unspecified compli	299	783	1,082	1,082
7	I50.0	Congestive heart failure	111	125	135	236
8	H52.5	Disorders of accommodation	62	136	198	198
9	H11.0	Pterygium	24	40	64	74
10	E11	Diabetes Melitus Tipe 2	109	164	273	291
J u m l a h			**2,922**	**4,145**	**6,966**	**7,101**

TABEL PENGISIAN RUMAH SAKIT

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
1	O34.2	Maternal care due to uterine scar from previous	-	520	520	520
2	N93	Postcoital and contact bleeding	-	330	330	330
3	E28.2	Polycystic ovarian syndrome	-	265	265	265
4	O02.0	Blighted ovum and nonhydatidiform mole	-	131	131	131
5	J31.1	Chronic nasopharyngitis	15	10	25	25
6	R50.9	Fever, unspecified	8	9	17	17
7	E11.9	Dmt2	239	805	1,044	1,044
8	I50.9	Congestive heart failure	147	269	416	416
9	J44	Other chronic obstructive pulmonary disease	159	17	176	176
10	I10	Essential (primary) hypertension	13	91	114	114
J u m l a h			**581**	**2,447**	**3,038**	**3,038**

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Rujukan dan Pembiayaan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

TABEL 9

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

TABEL PENGISIAN RUMAH SAKIT

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*
1	K30	Dyspepsia	338	531	869	1	0.12
2	D63.8	Anaemia in other chronic diseases classified e	297	376	673	1	0.15
3	I10	Essential (primary) hypertension	256	411	667	0	0.00
4	I11.9	Hypertensive heart disease without (congestiv	281	378	659	3	0.46
5	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus witho	214	422	636	0	0.00
6	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	147	175	322	2	0.62
7	H81.3	Other peripheral vertigo	71	175	246	0	0.00
8	I50.0	Congestive heart failure	127	106	233	3	1.29
9	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origir	90	106	196	0	0.00
10	J22	Unspecified acute lower respiratory infection	119	71	190	3	1.58
J u m l a h			**1,940**	**2,751**	**4,691**	**13**	**0.28**

TABEL PENGISIAN RUMAH SAKIT

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
1	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus witho	59	97	156	0	0.00
2	D21	Soft Tissue Tumor	88	46	134	0	0.00
3	K30	Dyspepesia	35	86	121	0	0.00
4	J44	PPOK	64	49	113	0	0.00
5	D63.8	Anaemia in other chronic diseases classified e	24	87	111	1	0.90
6	I50.0	Congestive heart failure	62	35	97	2	2.06
7	I11.9	Hypertensive heart disease without (congestiv	56	41	97	1	1.03
8	A15.0	Tuberculosis Paru	47	36	83	2	2.41
9	A91	Dengue Hemorrhagic Fever	24	53	77	0	0.00
10	A01.0	Thypoid Fever	26	43	69	0	0.00
J u m l a h			**485**	**573**	**1.058**	**6**	**0.57**

TABEL PENGISIAN RUMAH SAKIT

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
1	H25.9	Senile cataract, unspecified	352	366	718	0	0.00
2	H26.2	Complicated cataract	67	147	214	0	0.00
3	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus witho	49	118	167	7	4.2
4	I10	Essential (primary) hypertension	47	94	141	3	2.2
5	H11.0	Pterygium	55	81	136	0	0.00
6	K40.9	Unilateral or unspecified inguinal hernia, witho	126	4	130	0	0.00
7	B34.9	Viral infection, unspecified	59	63	122	0	0.00
8	I11.9	Hypertensive heart disease without (congestiv	49	70	119	5	4.2
9	J44.1	Chronic obstructive pulmonary disease with a	63	34	97	0	0.00
10	D64.9	Anaemia, unspecified	32	63	95	3	3.2
J u m l a h			**899**	**1006**	**1939**	**18**	**13.8**

TABEL PENGISIAN RUMAH SAKIT

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
1	P03	Fetus and newborn affected by other complica	54	32	86	-	
2	O42	Premature rupture of membranes	-	69	69	-	
3	O20	Haemorrhage in early pregnancy	-	21	21	-	
4	O03	Spontaneous abortion	-	19	19	-	
5	O60	Preterm labour and delivery	-	18	18	-	
6	O14	Pre-eclampsia	-	15	15	-	
7	O21	Excessive vomiting in pregnancy	-	13	13	-	
8	O33	Maternal care for known or suspected disprop	-	11	11	-	
9	N75	Diseases of Bartholin gland	-	10	10	-	
10	O63	Long labour	-	8	8	-	
J u m l a h			**54**	**216**	**270**	**-**	**0.00**

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Sumber: Bidang

TABEL PENGISIAN RUMAH SAKIT

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
1	O34.2	Maternal care due to uterine scar from previou	-	703	703	-	
2	O41.0	Oligohydramnios	-	368	368	-	
3	O40	Polyhydramnios	-	280	280	-	
4	O42.9	Premature rupture of membranes, unspecified	-	258	258	-	
5	P21.1	Mild and moderate birth asphyxia	219	152	372	3	
6	J31.1	Chronic nasopharyngitis	97	68	165	-	
7	P36.9	Bacterial sepsis of newborn, Unspecified	70	75	146	2	
8	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origir	86	57	143	3	
9	I50.9	Congestive heart failure	45	59	104		
10	N39.0	Urinary tract infection, site not specified	21	65	86		
J u m l a h			**538**	**2,085**	**2,625**	**8**	**0.30**

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Rujukan dan Pembiayaan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

TABEL 10

10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

TABEL PENGISIAN RUMAH SAKIT					
No	**ICD X**	**PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK**	**JUMLAH KEMATIAN**	**JUMLAH PASIEN**	**CFR**
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*
1	I21.0	Acute transmural myocardial infarction of anterior wall	1	37	2,70
2	J22	Unspecified acute lower respiratory infection	3	156	1,92
3	I50.0	Congestive heart failure	3	213	1,41
4	A16.2	Tuberculosis of lung, without mention of bacteriological or	1	80	1,25
5	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	3	296	1,01
6	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	1	166	0,60
7	D64.9	Anaemia, unspecified	1	238	0,42
8	I13.1	Hypertensive heart and renal disease with renal failure	2	492	0,41
9	K30	Dyspepsia	1	517	0,19
10	P22.0	Respiratory distress syndrome of newborn	5	30	0,16

TABEL PENGISIAN RUMAH SAKIT

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*
1	I50.0	Congestive heart failure	2	97	2.06
2	A15.0	Tuberculosis Paru	2	83	2.41
3	D63.8	Anaemia in other chronic diseases classified elsewhere	1	111	0.90
4	J15.2	Pneumonie due to stapilococcus	1	17	5.88
5	I11.9	Hypertensive heart disease without (congestive) heart fail	1	97	1.03
6	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	1	4	25.00
7	I64	Stroke, not specified as haemorrhage or infarction	1	3	33.33
8	J22	Unspecified acute lower respiratory infection	1	2	50.00
9	J90	Pleura Efusion	1	2	50.00
10	J81	Pilmonary Odema	1	2	50.00

TABEL PENGISIAN RUMAH SAKIT					
No	**ICD X**	**PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK**	**JUMLAH KEMATIAN**	**JUMLAH PASIEN**	**CFR**
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*
1	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complica	7	167	4.2
2	I11.9	Hypertensive heart disease without (congestive) heart fail	5	119	4.2
3	D64.9	Anaemia, unspecified	3	95	3.2
4	E16.2	Hypoglycaemia, unspecified	3	45	6.6
5	I10	Essential (primary) hypertension	3	141	2.2
6	J15.2	Pneumonia due to staphylococcus	3	26	11.5
7	J15.3	Pneumonia due to streptococcus, group B	3	38	7.9
8	E11.5	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with peripheral c	2	85	2.4
9	J81	Pulmonary oedema	2	2	10.00
10	J90	Pleural effusion, not elsewhere classified	2	10	20.00

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan,

TABEL PENGISIAN RUMAH SAKIT					
No	**ICD X**	**PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK**	**JUMLAH KEMATIAN**	**JUMLAH PASIEN**	**CFR**
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*
1	P21.0	Severe birth asphyxia	37	389	9.51
2	P36.9	Bacterial sepsis of newborn, unspecified	24	510	4.71
3	I50.9	Heart failure, unspecified	7	226	3.10
4	A41.9	Sepsis, unspecified	3	56	5.36
5	R57.2	Septic shock	2	10	20.00
6	R57.1	Hypovolaemic shock	3	7	42.86
7	K74.1	Hepatic sclerosis	1	1	100.00
8	J96.09	Acute respiratory failure, Type unspecified	2	6	33.33
9	I21.1	Acute transmural myocardial infarction of inferior wall	2	8	25.00
10	E87.1	Hypo-osmolality and hyponatraemia	1	103	0.97

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Rujukan dan Pembiayaan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

TABEL 11

SENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL (IMUNISASI RUTIN LENGKAP) MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMA
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	KETERSEDIAAN VAKSIN IRL	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Metro Kibang	Margototo	v	v	v
2	Batanghari	Batanghari	v	v	v
3		Bumi emas	v	v	v
4	Sekampung	Sekampung	v	v	v
5		Trimulyo	v	v	v
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	v	v	v
7		Tanjung Harapan	v	v	v
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	v	v	v
9		Sidorejo	v	v	v
10	Jabung	Jabung	v	v	v
11		Adirejo	v	v	v
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	v	v	v
13	Wawai Karya	Sumber rejo	v	v	v
14		Mekar Karya	x	x	x
15	Marga Sekampung	Peniangan	v	v	v
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	v	v	v
17		Karya Tani	v	v	v
18	Mataram Baru	Mataram baru	v	v	v
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	v	v	v
20	Melinting	Wana	v	v	v
21	Gunung Pelindung	Way mili	v	v	v
22	Way Jepara	Way jepara	v	v	v
23		Braja caka	v	v	v
24	Braja Selebah	Braja harjosari	v	v	v
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	v	v	v
26	Sukadana	Sukadana	v	v	v
27		Pakuan aji	v	v	v
28	Bumi Agung	Donomulyo	v	v	v
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	v	v	v
30		Tulung Balak	x	x	x
31	Pekalongan	Pekalongan	v	v	v
32		Gantiwarno	v	v	v
33	Raman Utara	Raman utara	v	v	v
34		Rejo katon	v	v	v
35	Purbolinggo	Purbolinggo	v	v	v
36	Way Bungur	Tambah subur	v	v	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 90% OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					0
JUMLAH SELURUH PUSKESMAS					36
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					**0.00%**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat esensial ≥90%
*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat esensial <90%
*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **beri tanda "X"**

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU SIKLUS HIDUP MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU SIKLUS HIDUP				
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*12*
1	Metro Kibang	Margototo	40	100.0	0	0.0	40
2	Batanghari	Batanghari	37	100.0	0	0.0	37
3		Bumi emas	3	6.3	45	93.8	48
4	Sekampung	Sekampung	47	100.0	0	0.0	47
5		Trimulyo	46	100.0	0	0.0	46
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	35	97.2	1	2.8	36
7		Tanjung Harapan	30	100.0	0	0.0	30
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	41	97.6	1	2.4	42
9		Sidorejo	44	100.0	0	0.0	44
10	Jabung	Jabung	37	100.0	0	0.0	37
11		Adirejo	27	100.0	0	0.0	27
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	48	100.0	0	0.0	48
13	Wawai Karya	Sumber rejo	23	100.0	0	0.0	23
14		Mekar Karya	19	100.0	0	0.0	19
15	Marga Sekampung	Peniangan	35	100.0	0	0.0	35
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	56	100.0	0	0.0	56
17		Karya Tani	24	88.9	3	11.1	27
18	Mataram Baru	Mataram baru	43	100.0	0	0.0	43
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	49	100.0	0	0.0	49
20	Melinting	Wana	44	100.0	0	0.0	44
21	Gunung Pelindung	Way mili	36	100.0	0	0.0	36
22	Way Jepara	Way jepara	49	100.0	0	0.0	49
23		Braja caka	25	100.0	0	0.0	25
24	Braja Selebah	Braja harjosari	31	100.0	0	0.0	31
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	45	100.0	0	0.0	45
26	Sukadana	Sukadana	57	100.0	0	0.0	57
27		Pakuan aji	32	100.0	0	0.0	32
28	Bumi Agung	Donomulyo	33	100.0	0	0.0	33
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	41	100.0	0	0.0	41
30		Tulung Balak	23	100.0	0	0.0	23
31	Pekalongan	Pekalongan	36	100.0	0	0.0	36
32		Gantiwarno	25	96.2	1	3.8	26
33	Raman Utara	Raman utara	32	100.0	0	0.0	32
34		Rejo katon	23	100.0	0	0.0	23
35	Purbolinggo	Purbolinggo	58	100.0	0	0.0	58
36	Way Bungur	Tambah subur	37	100.0	0	0.0	37
TOTAL			**1,311**	**96.3**	**51**	**3.7**	**1,362**

Sumber: Laporan Microsite Promkes Tahun 2025

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DR SUBSPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI SPESIALIS			DOKTER GIGI SUB SPESIALIS			DOKTER GIGI			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	MARGOTOTO	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BATANGHARI	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	BUMI EMAS	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SEKAMPUNG	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TRI MULYO	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TANJUNG HARAPAN	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SUKARAJA TIGA	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PUGUNG RAHARJO	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	SIDOREJO	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	JABUNG	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	ADIREJO	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PASIR SAKTI	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	SUMBER REJO	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14	MEKAR KARYA	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	PENIANGAN	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	LABUHAN MARINGGAI	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	KARYA TANI	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
18	MATARAM BARU	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	SRIBAWONO	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
20	WANA	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	WAY MILI	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
22	WAY JEPARA	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
23	BRAJA CAKA	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	BRAJA HARJOSARI	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	RAJABASA LAMA	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	SUKADANA	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	PAKUAN AJI	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	DONOMULYO	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	SUKARAJA NUBAN	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TULUNG BALAK	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	PEKALONGAN	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
32	GANTI WARNO	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	REJO KATON	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	RAMAN UTARA	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	PURBOLINGGO	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
36	TAMBAH SUBUR	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
	Total	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**29**	**61**	**88**	**29**	**61**	**90**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**11**	**12**	**1**	**11**	**12**
1	RS Umum Daerah Sukadana	20	7	27	1	0	1	19	27	46	40	34	74	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	RS AKA Medika Sribhawono	7	2	9	0	0	0	2	3	5	9	5	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS Ibu dan Anak Mawar	2	1	3	0	0	0	2	1	3	4	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS Ibu dan Anak Ibunda	4	1	5	0	0	0	1	1	2	5	2	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Umum Permata Hati	11	7	18	0	0	0	3	8	11	14	15	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**44**	**18**	**62**	**1**	**0**	**1**	**27**	**40**	**67**	**72**	**58**	**130**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																									
	Klinik	6	5	11	0	0	0	41	57	98	47	62	109	0	0	0	0	0	0	3	5	8	**3**	5	8
	Total																								
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		**50**	**23**	**73**	**1**	**0**	**1**	**97**	**158**	**253**	**148**	**181**	**329**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**5**	**16**	**21**	**5**	**16**	**21**
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				**0.06**			**0.0**			**0.2**			**0.3**			**0.0**			**0.0**			**0.0**			**0.02**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	MARGOTOTO	3	6	9	21
2	BATANGHARI	9	10	19	30
3	BUMI EMAS	4	2	6	17
4	SEKAMPUNG	2	10	12	22
5	TRI MULYO	6	6	12	23
6	TANJUNG HARAPAN	7	8	15	17
7	SUKARAJA TIGA	5	5	10	21
8	PUGUNG RAHARJO	9	4	13	28
9	SIDOREJO	1	5	6	27
10	JABUNG	5	7	12	29
11	ADIREJO	3	4	7	14
12	PASIR SAKTI	9	4	13	21
13	SUMBER REJO	4	5	9	20
14	MEKAR KARYA	4	1	5	3
15	PENIANGAN	6	7	13	16
16	LABUHAN MARINGGAI	5	10	15	26
17	KARYA TANI	2	3	5	15
18	MATARAM BARU	1	5	6	17
19	SRIBAWONO	8	8	16	22
20	WANA	1	6	7	14
21	WAY MILI	5	4	9	21
22	WAY JEPARA	7	11	18	29
23	BRAJA CAKA	3	8	11	16
24	BRAJA HARJOSARI	6	5	11	23
25	RAJABASA LAMA	2	8	10	25
26	SUKADANA	2	8	10	18
27	PAKUAN AJI	1	3	4	19
28	DONOMULYO	3	7	10	20
29	SUKARAJA NUBAN	4	6	10	22
30	TULUNG BALAK	1	1	2	9
31	PEKALONGAN	0	10	10	23
32	GANTI WARNO	4	9	13	13
33	REJO KATON	3	6	9	15
34	RAMAN UTARA	2	4	6	17
35	PURBOLINGGO	1	8	9	27
36	TAMBAH SUBUR	2	8	10	18
	Total	140	222	362	718
1	RSUD Sukadana	43	73	116	62
2	RS AKA Medika	7	17	24	11
3	RS Permata Hati	18	16	34	30
4	RSIA Mawar	1	4	5	3
5	RSIA Ibunda	4	7	11	23
	Total	73	117	190	129
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
	Klinik	52	84	136	110
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		265	423	688	957
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				**0.6**	**0.8**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu ka

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	MARGOTOTO	1	1	2	1	1	2	0	2	2
2	BATANGHARI	0	2	2	1	0	1	0	1	1
3	BUMI EMAS	1	2	3	1	0	1	0	2	2
4	SEKAMPUNG	0	0	0	1	0	1	0	1	1
5	TRI MULYO	1	0	1	0	1	1	0	1	1
6	TANJUNG HARAPAN	0	2	2	0	1	1	0	1	1
7	SUKARAJA TIGA	2	0	2	1	2	3	1	0	1
8	PUGUNG RAHARJO	1	2	3	1	1	2	0	1	1
9	SIDOREJO	0	1	1	0	0	0	0	3	3
10	JABUNG	0	2	2	0	1	1	0	1	1
11	ADIREJO	1	0	1	0	1	1	0	2	2
12	PASIR SAKTI	0	1	1	0	0	0	0	2	2
13	SUMBER REJO	0	2	2	0	0	0	0	1	1
14	MEKAR KARYA	0	1	1	0	1	1	0	1	1
15	PENIANGAN	1	1	2	0	2	2	0	1	1
16	LABUHAN MARINGGAI	1	1	2	1	0	1	0	1	1
17	KARYA TANI	0	1	1	1	0	1	0	1	1
18	MATARAM BARU	1	2	3	1	0	1	0	1	1
19	SRIBAWONO	2	1	3	0	1	1	0	2	2
20	WANA	1	1	2	1	2	3	0	1	1
21	WAY MILI	0	2	2	1	1	2	0	2	2
22	WAY JEPARA	0	1	1	0	2	2	0	2	2
23	BRAJA CAKA	0	1	1	1	1	2	0	1	1
24	BRAJA HARJOSARI	0	1	1	1	0	1	0	2	2
25	RAJABASA LAMA	1	0	1	0	1	1	0	0	0
26	SUKADANA	1	1	2	0	1	1	0	1	1
27	PAKUAN AJI	1	0	1	0	1	1	0	1	1
28	DONOMULYO	0	2	2	1	1	2	0	1	1
29	SUKARAJA NUBAN	0	2	2	1	0	1	0	1	1
30	TULUNG BALAK	1	1	2	0	0	0	0	0	0
31	PEKALONGAN	0	1	1	1	0	1	0	1	1
32	GANTI WARNO	0	1	1	1	0	1	0	1	1
33	REJO KATON	0	1	1	2	0	2	0	1	1
34	RAMAN UTARA	0	2	2	1	0	1	0	1	1
35	PURBOLINGGO	0	2	2	0	1	1	0	2	2
36	TAMBAH SUBUR	0	1	1	1	0	1	0	1	1
	Total	17	42	59	21	23	44	1	44	45
1	RS Umum Daerah Sukadana	1	5	6	2	5	7	0	3	3
2	RS AKA Medika Sribhawono	0	0	0	0	1	1	0	4	4
3	RS Ibu dan Anak Mawar	0	0	0	0	1	1	0	0	0
4	RS Ibu dan Anak Ibunda	1	0	1	0	0	0	0	0	0
5	RS Umum Permata Hati	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	Total	2	5	7	2	8	10	0	8	8
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
	Klinik	1	1	2	5	20	25	0	14	14
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		20	48	68	28	51	79	1	66	67
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				**0.06**			**0.07**			**0.06**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN, TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS DAN TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN			TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	MARGOTOTO	2	0	2	0	0	0	0	0	0
2	BATANGHARI	0	2	2	0	0	0	0	0	0
3	BUMI EMAS	0	2	2	0	0	0	0	0	0
4	SEKAMPUNG	0	2	2	0	0	0	0	0	0
5	TRI MULYO	0	1	1	0	0	0	0	0	0
6	TANJUNG HARAPAN	2	1	3	0	0	0	0	0	0
7	SUKARAJA TIGA	1	1	2	0	0	0	0	0	0
8	PUGUNG RAHARJO	0	2	2	0	0	0	0	0	0
9	SIDOREJO	1	2	3	0	0	0	0	0	0
10	JABUNG	0	2	2	0	0	0	0	0	0
11	ADIREJO	0	1	1	0	0	0	0	0	0
12	PASIR SAKTI	0	2	2	0	0	0	0	0	0
13	SUMBER REJO	0	1	1	0	0	0	0	0	0
14	MEKAR KARYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0
15	PENIANGAN	0	2	2	0	0	0	0	0	0
16	LABUHAN MARINGGAI	1	1	2	0	0	0	0	0	0
17	KARYA TANI	0	2	2	0	0	0	0	0	0
18	MATARAM BARU	1	1	2	0	0	0	0	0	0
19	SRIBAWONO	0	2	2	0	0	0	0	0	0
20	WANA	0	2	2	0	0	0	0	0	0
21	WAY MILI	0	2	2	0	0	0	0	0	0
22	WAY JEPARA	0	2	2	0	0	0	0	0	0
23	BRAJA CAKA	1	1	2	0	0	0	0	0	0
24	BRAJA HARJOSARI	0	1	1	0	0	0	0	0	0
25	RAJABASA LAMA	0	2	2	0	0	0	0	0	0
26	SUKADANA	0	2	2	0	0	0	0	0	0
27	PAKUAN AJI		1	1	0	0	0	0	0	0
28	DONOMULYO	1	1	2	0	0	0	0	0	0
29	SUKARAJA NUBAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0
30	TULUNG BALAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	PEKALONGAN	0	3	3	0	0	0	0	0	0
32	GANTI WARNO	0	2	2	0	0	0	0	0	0
33	REJO KATON	0	3	3	0	0	0	0	0	0
34	RAMAN UTARA	0	2	2	0	0	0	0	0	0
35	PURBOLINGGO	1	2	3	0	0	0	0	0	0
36	TAMBAH SUBUR	1	1	2	0	0	0	0	0	0
	Total	12	56	68	0	0	0	0	0	0
				0						0
1	RS Umum Daerah Sukadana	3	5	8	1	1	2	0	0	0
2	RS AKA Medika Sribhawono	1	6	7	0	0	0	0	0	0
3	RS Ibu dan Anak Mawar	0	2	2	0	0	0	0	0	0
4	RS Ibu dan Anak Ibunda	1	0	1	0	0	0	0	0	0
5	RS Umum Permata Hati	0	6	6	0	0	0	0	0	0
	Total	5	19	24	1	1	2	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
	Klinik	14	31	45	0	1	1	0	0	0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		31	106	137	1	2	3	0	0	0
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				**0.1**			**0.0**			**0.0**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	MARGOTOTO	1	1	2	0	0	0	0	2	2
2	BATANGHARI	0	3	3	0	0	0	0	1	1
3	BUMI EMAS	0	1	1	0	0	0	1	1	2
4	SEKAMPUNG	2	1	3	0	0	0	0	1	1
5	TRI MULYO	0	1	1	0	0	0	1	0	1
6	TANJUNG HARAPAN	0	2	2	0	0	0	2	0	2
7	SUKARAJA TIGA	0	2	2	0	0	0	0	1	1
8	PUGUNG RAHARJO	0	1	1	0	0	0	0	0	0
9	SIDOREJO	0	1	1	0	0	0	1	1	2
10	JABUNG	0	1	1	0	0	0	1	0	1
11	ADIREJO	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	PASIR SAKTI	1	0	1	0	0	0	0	2	2
13	SUMBER REJO	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	MEKAR KARYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0
15	PENIANGAN	1	0	1	0	0	0	2	0	2
16	LABUHAN MARINGGAI	0	3	3	0	0	0	0	2	2
17	KARYA TANI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	MATARAM BARU	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	SRIBAWONO	0	2	2	0	0	0	1	1	2
20	WANA	1	0	1	0	0	0	0	1	1
21	WAY MILI	0	2	2	0	0	0	0	1	1
22	WAY JEPARA	0	1	1	0	0	0	0	2	2
23	BRAJA CAKA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	BRAJA HARJOSARI	1	1	2	0	0	0	0	1	1
25	RAJABASA LAMA	1	0	1	0	0	0	1	0	1
26	SUKADANA	1	1	2	0	0	0	1	2	3
27	TULUNG BALAK	0	0	0	0	0	0	1	0	1
28	DONOMULYO	1	0	1	0	0	0	0	1	1
29	SUKARAJA NUBAN	0	1	1	0	0	0	0	2	2
30	PAKUAN AJI	0	1	1	0	0	0	0	0	0
31	PEKALONGAN	0	1	1	0	0	0	1	1	2
32	GANTI WARNO	0	1	1	0	0	0	1	2	3
33	REJO KATON	0	1	1	0	0	0	1	1	2
34	RAMAN UTARA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
35	PURBOLINGGO	0	1	1	0	0	0	0	2	2
36	TAMBAH SUBUR	0	2	2	0	0	0	1	2	3
	Total	10	38	48	0	0	0	16	36	52
1	RS Umum Daerah Sukadana	8	17	25	2	4	6	3	5	8
2	RS AKA Medika Sribhawono	1	2	3	0	0	0	2	1	3
3	RS Ibu dan Anak Mawar	0	1	1	0	0	0	0	0	0
4	RS Ibu dan Anak Ibunda	0	2	2	0	0	0	1	0	1
5	RS Umum Permata Hati	1	6	7	1	2	3	1	2	3
	Total	10	28	38	3	6	9	7	8	15
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
	Klinik	7	33	40	3	4	7	2	5	7
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		27	99	126	6	10	16	25	49	74
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				**0.1**			**0.01**			**0.06**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG UPAYA KESEHATAN ATAU PELAYANAN KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG ADMISISTRASI, MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	PAKUAN AJI	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2
2	TULUNG BALAK	2	1	3	0	0	0	0	0	0	2	1	3
3	MEKAR KARYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	MARGOTOTO	2	3	5	0	0	0	0	0	0	2	3	5
5	BATANGHARI	2	4	6	0	0	0	0	0	0	2	4	6
6	BUMI EMAS	1	5	6	0	0	0	0	0	0	1	5	6
7	SEKAMPUNG	4	8	12	0	0	0	0	0	0	4	8	12
8	TRI MULYO	1	4	5	0	0	0	0	0	0	1	4	5
9	TANJUNG HARAPAN	4	3	7	0	0	0	0	0	0	4	3	7
10	SUKARAJA TIGA	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	5	5
11	PUGUNG RAHARJO	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
12	SIDOREJO	5	9	14	0	0	0	0	0	0	5	9	14
13	JABUNG	4	2	6	0	0	0	0	0	0	4	2	6
14	ADIREJO	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
15	PASIR SAKTI	3	2	5	0	0	0	0	0	0	3	2	5
16	SUMBER REJO	3	3	6	0	0	0	0	0	0	3	3	6
17	PENIANGAN	3	3	6	0	0	0	0	0	0	3	3	6
18	LABUHAN MARINGGAI	3	4	7	0	0	0	0	0	0	3	4	7
19	KARYA TANI	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	3	4
20	MATARAM BARU	5	2	7	0	0	0	0	0	0	5	2	7
21	SRIBAWONO	6	8	14	0	0	0	0	0	0	6	8	14
22	WANA	4	1	5	0	0	0	0	0	0	4	1	5
23	WAY MILI	3	1	4	0	0	0	0	0	0	3	1	4
24	WAY JEPARA	7	4	11	0	0	0	0	0	0	7	4	11
25	BRAJA CAKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	BRAJA HARJOSARI	2	5	7	0	0	0	0	0	0	2	5	7
27	RAJABASA LAMA	1	5	6	0	0	0	0	0	0	1	5	6
28	SUKADANA	5	4	9	0	0	0	0	0	0	5	4	9
29	DONOMULYO	2	5	7	0	0	0	0	0	0	2	5	7
30	SUKARAJA NUBAN	2	2	4	0	0	0	0	0	0	2	2	4
31	PEKALONGAN	3	5	8	0	0	0	0	0	0	3	5	8
32	GANTI WARNO	2	5	7	0	0	0	0	0	0	2	5	7
33	REJO KATON	3	3	6	0	0	0	0	0	0	3	3	6
34	RAMAN UTARA	2	3	5	0	0	0	0	0	0	2	3	5
35	PURBOLINGGO	4	5	9	0	0	0	0	0	0	4	5	9
36	TAMBAH SUBUR	1	1	2	0		0			0	1	1	2
	Total	94	120	214	0	0	0	0	0	0	94	120	214
							0			0			
1	RS Umum Daerah Sukadana	72	102	174	0	0	0			0	72	102	174
2	RS AKA Medika Sribhawono	12	21	33	0	0	0			0	12	21	33
3	RS Ibu dan Anak Mawar	4	3	7	0	0	0			0	4	3	7
4	RS Ibu dan Anak Ibunda	8	24	32	0	0	0				8	24	32
5	RS Umum Permata Hati	11	15	26	0	0	0			0	11	15	26
	Total	107	165	272	0	0	0	0	0	0	107	165	272
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
	Klinik	0	0	0	51	96	147	0	0	0	51	96	147
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0	24	67	91	0	0	0	24	67	91
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		**201**	**285**	**486**	**75**	**163**	**238**	**0**	**0**	**0**	**276**	**448**	**724**

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA AKTIF JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	527,368	45.3
2	PBI APBD	40,168	3.4
SUB JUMLAH PBI		567,536	48.7
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	87,138	7.5
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	48,380	4.2
3	Bukan Pekerja (BP)	11,577	1.0
SUB JUMLAH NON PBI		147,095	12.6
CAKUPAN JKN		714,631	61.4

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan, Rujukan dan Pembiayaan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	APBD Kesehatan Provinsi/ Kab/Kota	Alokasi Anggaran Kesehatan		Realisasi Anggaran Kesehatan		
		Rupiah		Rupiah		%
1	*2*	*3*		*4*		*5*
A	**Pendapatan daerah**	Rp	339,212,903,385.00	Rp	315,383,454,553.00	92.98
1	**Pendapatan Asli Daerah**	Rp	104,619,653,121.00	Rp	102,243,825,046.00	97.73
	Pajak Daerah					
	Retribusi Daerah	Rp	104,619,653,121.00	Rp	102,243,825,046.00	97.73
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang DIpisahkan					
	Lain-Lain PAD yang sah					
2	**Pendapatan Transfer**					
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	Rp	234,593,250,264.00	Rp	213,139,629,507.00	90.85
	1) Dana Alokasi Umum (DAU) Block Grant	Rp	122,539,816,717.00	Rp	108,869,023,167.00	88.84
	2) Dana Alokasi Umum (DAU) Spesific Grant	Rp	51,227,109,000.00	Rp	48,600,344,398.00	94.87
	3) Dana Alokasi Khusus (DAK):	Rp	41,936,885,000.00	Rp	36,879,101,934.00	87.94
	a. DAK Fisik	Rp	4,385,880,000.00	Rp	4,292,109,324.00	97.86
	b. DAK Non Fisik:	Rp	37,551,005,000.00	Rp	32,586,992,610.00	86.78
	- BOK Kabupaten	Rp	14,359,832,000.00	Rp	12,636,838,752.00	88.00
	- BOK Puskesmas	Rp	22,611,033,000.00	Rp	19,669,059,958.00	86.99
	- DAK Non Fisik BPOM	Rp	580,140,000.00	Rp	281,093,900.00	48.45
	4) Dana Bagi Hasil	Rp	339,853,364.00	Rp	315,298,378.00	92.77
	5) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok	Rp	18,549,586,183.00	Rp	18,475,861,630.00	99.60
	6) Pendapatan Dana Kapitasi JKN					
	7) Sumber anggaran lainnya					
	Pendapatan Transfer Antar Daerah					
3	**APBN**	Rp	-	Rp	-	
	a. Dana Dekonsentrasi					
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi					
4	**Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah**	Rp	-	Rp	-	
	Pendapatan Hibah Luar Negeri/Pinjaman (sebutkan					
	Dana Darurat					
	Lain-Lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan perUU					
B	**Belanja Daerah**	Rp	339,212,903,385.00	Rp	314,270,767,649.00	92.65
1	**Belanja Operasi**	Rp	309,745,590,922.00	Rp	288,235,288,650.00	93.06
	Belanja Pegawai	Rp	146,500,898,105.00	Rp	135,248,102,564.00	92.32
	Belanja Barang dan Jasa	Rp	162,844,692,817.00	Rp	152,587,186,086.00	93.70
	Belanja Hibah	Rp	400,000,000.00	Rp	400,000,000.00	100.00
	Belanja Bantuan Sosial					
2	**Belanja Modal**	Rp	29,467,312,463.00	Rp	26,035,478,999.00	88.35
	Belanja Modal Tanah					
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp	14,049,427,645.00	Rp	11,886,985,983.00	84.61
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp	11,749,821,218.00	Rp	10,515,966,472.00	89.50
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	Rp	3,668,063,600.00	Rp	3,632,526,544.00	99.03
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya					
	Belanja Modal Aset Lainnya					
3	**Belanja Tidak Terduga**	Rp	-	Rp	-	
	Belanja tidak terduga					
4	**Belanja Transfer**	Rp	-	Rp	-	
	Belanja bagi hasil					
	Belanja Bantuan Keuangan					
C	**Pembiayaan Daerah**					
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN (= B)	Rp	339,212,903,385.00	Rp	314,270,767,649.00	92.65
	TOTAL APBD PROV/KAB/KOTA	Rp	2,452,178,542,542.00	Rp	2,301,073,255,153.01	93.84
	% APBD Kesehatan Tehadap APBD Prov/Kab/Kota		13.83		13.66	98.73
	Anggaran kesehatan per kapita		291244			

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Metro Kibang	Margototo	124	0	124	127	1	128	251	1	252
2	Batanghari	Batanghari	139	1	140	130	0	130	269	1	270
3		Bumi emas	150	0	150	161	1	162	311	1	312
4	Sekampung	Sekampung	172	0	172	170	1	171	342	1	343
5		Trimulyo	158	0	158	149	0	149	307	0	307
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	130	2	132	128	0	128	258	2	260
7		Tanjung Harapan	118	0	118	105	0	105	223	0	223
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	292	0	292	314	0	314	606	0	606
9		Sidorejo	262	1	263	263	1	264	525	2	527
10	Jabung	Jabung	178	1	179	165	1	166	343	2	345
11		Adirejo	112	0	112	105	3	108	217	3	220
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	266	1	267	271	3	274	537	4	541
13	Wawai Karya	Sumber rejo	173	0	173	134	1	135	307	1	308
14		Mekar Karya	107	0	107	110	0	110	217	0	217
15	Marga Sekampung	Peniangan	166	1	167	143	1	144	309	2	311
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	282	1	283	254	0	254	536	1	537
17		Karya Tani	146	1	147	128	0	128	274	1	275
18	Mataram Baru	Mataram baru	143	0	143	126	0	126	269	0	269
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	402	2	404	384	0	384	786	2	788
20	Melinting	Wana	176	2	178	178	0	178	354	2	356
21	Gunung Pelindung	Way mili	162	1	163	124	0	124	286	1	287
22	Way Jepara	Way jepara	289	2	291	311	1	312	600	3	603
23		Braja caka	87	0	87	52	0	52	139	0	139
24	Braja Selebah	Braja harjosari	160	2	162	129	0	129	289	2	291
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	323	1	324	329	0	329	652	1	653
26	Sukadana	Sukadana	273	0	273	247	0	247	520	0	520
27		Pakuan aji	126	0	126	157	0	157	283	0	283
28	Bumi Agung	Donomulyo	78	0	78	62	0	62	140	0	140
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	161	1	162	148	0	148	309	1	310
30		Tulung Balak	117	0	117	117	0	117	234	0	234
31	Pekalongan	Pekalongan	207	0	207	209	0	209	416	0	416
32		Gantiwarno	108	0	108	100	0	100	208	0	208
33	Raman Utara	Raman utara	99	0	99	120	1	121	219	1	220
34		Rejo katon	64	0	64	70	1	71	134	1	135
35	Purbolinggo	Purbolinggo	256	0	256	243	0	243	499	0	499
36	Way Bungur	Tambah subur	148	0	148	137	0	137	285	0	285
TOTAL			**6,354**	**20**	**6,374**	**6,100**	**16**	**6,116**	**12,454**	**36**	**12,490**

Sumber: Komdat Kesmas dan MPDN 2025
Keterangan : Jumlah Lahir Hidup dan Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT KABUPATEN /KOTA
PROVINSI LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Metro Kibang	124	0	124	127	1	128	251	1	252
2	Batanghari	289	1	290	291	1	292	580	2	582
3	Sekampung	330	0	330	319	1	320	649	1	650
4	Marga Tiga	248	2	250	233	0	233	481	2	483
5	Sekampung Udik	554	1	555	577	1	578	1,131	2	1,133
6	Jabung	290	1	291	270	4	274	560	5	565
7	Pasir Sakti	266	1	267	271	3	274	537	4	541
8	Wawai Karya	280	0	280	244	1	245	524	1	525
9	Marga Sekampung	166	1	167	143	1	144	309	2	311
10	Labuhan Maringgai	428	2	430	382	0	382	810	2	812
11	Mataram Baru	143	0	143	126	0	126	269	0	269
12	Bandar Sribhawono	402	2	404	384	0	384	786	2	788
13	Melinting	176	2	178	178	0	178	354	2	356
14	Gunung Pelindung	162	1	163	124	0	124	286	1	287
15	Way Jepara	376	2	378	363	1	364	739	3	742
16	Braja Selebah	160	2	162	129	0	129	289	2	291
17	Labuhan Ratu	323	1	324	329	0	329	652	1	653
18	Sukadana	399	0	399	404	0	404	803	0	803
19	Bumi Agung	78	0	78	62	0	62	140	0	140
20	Batanghari Nuban	278	1	279	265	0	265	543	1	544
21	Pekalongan	315	0	315	309	0	309	624	0	624
22	Raman Utara	163	0	163	190	2	192	353	2	355
23	Purbolinggo	256	0	256	243	0	243	499	0	499
24	Tambah Subur	148	0	148	137	0	137	285	0	285
TOTAL		**6,354**	**20**	**6,374**	**6,100**	**16**	**6,116**	**12,454**	**36**	**12,490**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)		**2.88**								

Sumber: Komdat Kesmas dan MPDN 2025
Keterangan : Jumlah Lahir Hidup dan Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka sebenarnya di populasi
Tabel ini diisi oleh Provinsi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Metro Kibang	Margototo	0	0	0	0
2	Batanghari	Batanghari	0	0	1	1
3		Bumi emas	0	0	0	0
4	Sekampung	Sekampung	0	0	0	0
5		Trimulyo	0	0	0	0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	0	0	0	0
7		Tanjung Harapan	0	0	0	0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0	0	0	0
9		Sidorejo	0	0	1	1
10	Jabung	Jabung	1	0	0	1
11		Adirejo	0	0	0	0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	0	0	0	0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	0	0	0	0
14		Mekar Karya	0	0	0	0
15	Marga Sekampung	Peniangan	0	0	0	0
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	0	0	0	0
17		Karya Tani	0	0	0	0
18	Mataram Baru	Mataram baru	0	0	0	0
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	0	0	0	0
20	Melinting	Wana	0	0	0	0
21	Gunung Pelindung	Way mili	0	0	0	0
22	Way Jepara	Way jepara	0	0	0	0
23		Braja caka	0	0	0	0
24	Braja Selebah	Braja harjosari	0	0	0	0
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	0	1	0	1
26	Sukadana	Sukadana	0	0	0	0
27		Pakuan aji	0	0	0	0
28	Bumi Agung	Donomulyo	0	0	0	0
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	1	0	0	1
30		Tulung Balak	0	0	0	0
31	Pekalongan	Pekalongan	0	0	0	0
32		Gantiwarno	0	0	0	0
33	Raman Utara	Raman utara	0	0	0	0
34		Rejo katon	0	0	2	2
35	Purbolinggo	Purbolinggo	0	0	0	0
36	Way Bungur	Tambah subur	0	0	0	0
					0	
TOTAL			**2**	**1**	**4**	**7**

Sumber: MPDN 2025
Keterangan:
- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi
- Diisi oleh Kab/kota, Bila diisi puskesmas, disesuaikan levelnya

TABEL 24

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KABUPATEN
PROVINSI LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KABUPATEN	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Metro Kibang	251	0	0	0	0
2	Batanghari	580	0	0	1	1
3	Sekampung	649	0	0	0	0
4	Marga Tiga	481	0	0	0	0
5	Sekampung Udik	1,131	0	0	1	1
6	Jabung	560	1	0	0	1
7	Pasir Sakti	537	0	0	0	0
8	Wawai Karya	524	0	0	0	0
9	Marga Sekampung	309	0	0	0	0
10	Labuhan Maringgai	810	0	0	0	0
11	Mataram Baru	269	0	0	0	0
12	Bandar Sribhawono	786	0	0	0	0
13	Melinting	354	0	0	0	0
14	Gunung Pelindung	286	0	0	0	0
15	Way Jepara	739	0	0	0	0
16	Braja Selebah	289	0	0	0	0
17	Labuhan Ratu	652	0	1	0	1
18	Sukadana	803	0	0	0	0
19	Bumi Agung	140	0	0	0	0
20	Batanghari Nuban	543	0	0	1	1
21	Pekalongan	624	0	0	0	0
22	Raman Utara	353	0	0	2	2
23	Purbolinggo	499	0	0	0	0
24	Tambah Subur	285	0	0	0	0
TOTAL		**12,454**	**1**	**1**	**5**	**7**
ANGKA KEMATIAN IBU PER 100.000 KELAHIRAN HIDUP(DILAPORKAN)						**56.21**

Sumber: MPDN 2025
Keterangan:
- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 25

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU							
			KOMPLIKASI ABORTUS	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS	PERDARAHAN OBSTETRIK	INFEKSI TERKAIT KEHAMILAN	KOMPLIKASI OBSTETRIK LAIN	KOMPLIKASI MANAJEMEN YANG TIDAK TERANTISIPASI	KOMPLIKASI NON OBSTETRIK	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*13*
1	Metro Kibang	Margototo	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Batanghari	Batanghari	0	0	0	0	0	0	1	1
3		Bumi emas	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sekampung	Sekampung	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Trimulyo	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Sidorejo	0	1	0	0	0	0	0	1
10	Jabung	Jabung	1	0	0	0	0	0	0	1
11		Adirejo	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Mekar Karya	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Marga Sekampung	Peniangan	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Karya Tani	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Mataram Baru	Mataram baru	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Melinting	Wana	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Gunung Pelindung	Way mili	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Way Jepara	Way jepara	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Braja caka	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Braja Selebah	Braja harjosari	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	0	0	1	0	0	0	0	1
26	Sukadana	Sukadana	0	0	0	0	0	0	0	0
27		Pakuan aji	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Bumi Agung	Donomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	0	0	0	0	0	0	1	1
30		Tulung Balak	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Pekalongan	Pekalongan	0	0	0	0	0	0	0	0
32		Gantiwarno	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Raman Utara	Raman utara	0	0	0	0	0	0	0	0
34		Rejo katon	0	0	0	0	1	0	1	2
35	Purbolinggo	Purbolinggo	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Way Bungur	Tambah subur	0	0	0	0	0	0	0	0
										0
										0
TOTAL			**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**3**	**7**

Sumber: MPDN 2025

TABEL 26

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL			IBU BERSALIN/NIFAS										
			JUMLAH	K1		JUMLAH	K6		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Metro Kibang	Margototo	443	240	54.2	441	236	53.5	246	55.8	246	55.8	246	55.8	246	55.8
2	Batanghari	Batanghari	477	292	61.2	475	253	53.3	257	54.1	257	54.1	256	53.9	256	53.9
3		Bumi emas	583	318	54.5	580	314	54.1	312	53.8	312	53.8	312	53.8	312	53.8
4	Sekampung	Sekampung	625	383	61.3	622	241	38.7	341	54.8	341	54.8	341	54.8	341	54.8
5		Trimulyo	578	289	50.0	575	291	50.6	304	52.9	304	52.9	304	52.9	304	52.9
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	453	268	59.2	451	249	55.2	248	55.0	248	55.0	248	55.0	248	55.0
7		Tanjung Harapan	465	260	55.9	463	195	42.1	232	50.1	232	50.1	232	50.1	232	50.1
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	632	595	94.1	630	547	86.8	599	95.1	599	95.1	599	95.1	599	95.1
9		Sidorejo	751	565	75.2	748	415	55.5	522	69.8	522	69.8	521	69.7	521	69.7
10	Jabung	Jabung	596	374	62.8	593	344	58.0	348	58.7	348	58.7	348	58.7	348	58.7
11		Adirejo	411	212	51.6	409	199	48.7	215	52.6	215	52.6	215	52.6	215	52.6
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	828	581	70.2	824	529	64.2	538	65.3	538	65.3	538	65.3	538	65.3
13	Wawai Karya	Sumber rejo	481	300	62.4	478	287	60.0	302	63.2	302	63.2	302	63.2	302	63.2
14		Mekar Karya	318	242	76.1	316	209	66.1	198	62.7	198	62.7	198	62.7	198	62.7
15	Marga Sekampung	Peniangan	527	312	59.2	524	257	49.0	289	55.2	289	55.2	289	55.2	289	55.2
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	952	542	56.9	948	550	58.0	526	55.5	526	55.5	526	55.5	526	55.5
17		Karya Tani	449	295	65.7	447	238	53.2	281	62.9	281	62.9	281	62.9	281	62.9
18	Mataram Baru	Mataram baru	587	333	56.7	584	287	49.1	263	45.0	263	45.0	263	45.0	263	45.0
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	956	803	84.0	952	789	82.9	772	81.1	772	81.1	772	81.1	772	81.1
20	Melinting	Wana	559	325	58.1	556	350	62.9	356	64.0	356	64.0	356	64.0	356	64.0
21	Gunung Pelindung	Way mili	448	285	63.6	446	264	59.2	282	63.2	282	63.2	282	63.2	282	63.2
22	Way Jepara	Way jepara	783	718	91.7	779	644	82.7	579	74.3	579	74.3	579	74.3	579	74.3
23		Braja caka	276	133	48.2	274	121	44.2	129	47.1	129	47.1	129	47.1	129	47.1
24	Braja Selebah	Braja harjosari	507	322	63.5	504	296	58.7	290	57.5	290	57.5	290	57.5	290	57.5
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	1,001	733	73.2	998	638	63.9	652	65.3	652	65.3	651	65.2	651	65.2
26	Sukadana	Sukadana	923	622	67.4	919	552	60.1	535	58.2	535	58.2	535	58.2	535	58.2
27		Pakuan aji	439	303	69.0	437	265	60.6	280	64.1	280	64.1	280	64.1	280	64.1
28	Bumi Agung	Donomulyo	383	165	43.1	381	135	35.4	163	42.8	163	42.8	163	42.8	163	42.8
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	515	359	69.7	513	294	57.3	314	61.2	314	61.2	314	61.2	314	61.2
30		Tulung Balak	354	259	73.2	352	237	67.3	251	71.3	251	71.3	251	71.3	251	71.3
31	Pekalongan	Pekalongan	637	424	66.6	634	363	57.3	412	65.0	412	65.0	412	65.0	412	65.0
32		Gantiwarno	333	190	57.1	331	175	52.9	206	62.2	206	62.2	206	62.2	206	62.2
33	Raman Utara	Raman utara	442	277	62.7	440	206	46.8	220	50.0	220	50.0	220	50.0	220	50.0
34		Rejo katon	306	157	51.3	305	88	28.9	117	38.4	117	38.4	115	37.7	115	37.7
35	Purbolinggo	Purbolinggo	825	523	63.4	821	437	53.2	467	56.9	467	56.9	467	56.9	467	56.9
36	Way Bungur	Tambah subur	488	309	63.3	486	294	60.5	287	59.1	287	59.1	287	59.1	287	59.1
TOTAL			**20,331**	**13,308**	**65.5**	**20,236**	**11,789**	**58.3**	**12,333**	**60.9**	**12,333**	**60.9**	**12,328**	**60.9**	**12,328**	**60.9**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

TABEL 27

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (IBU HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Metro Kibang	Margototo	443	0	0.0	0	0.0	4	0.9	61	13.8	158	35.7	223	50.3
2	Batanghari	Batanghari	477	6	1.3	36	7.5	100	21.0	67	14.0	13	2.7	216	45.3
3		Bumi emas	583	0	0.0	0	0.0	5	0.9	129	22.1	188	32.2	322	55.2
4	Sekampung	Sekampung	625	1	0.2	6	1.0	28	4.5	103	16.5	71	11.4	208	33.3
5		Trimulyo	578	0	0.0	1	0.2	172	29.8	77	13.3	14	2.4	264	45.7
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	453	0	0.0	3	0.7	20	4.4	40	8.8	28	6.2	91	20.1
7		Tanjung Harapan	465	36	7.7	73	15.7	64	13.8	66	14.2	69	14.8	272	58.5
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	632	0	0.0	13	2.1	199	31.5	267	42.2	95	15.0	574	90.8
9		Sidorejo	751	8	1.1	0	0.0	9	1.2	33	4.4	41	5.5	83	11.1
10	Jabung	Jabung	596	25	4.2	25	4.2	13	2.2	0	0.0	0	0.0	38	6.4
11		Adirejo	411	0	0.0	0	0.0	96	23.4	81	19.7	61	14.8	238	57.9
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	828	22	2.7	95	11.5	116	14.0	89	10.7	13	1.6	313	37.8
13	Wawai Karya	Sumber rejo	481	0	0.0	14	2.9	74	15.4	89	18.5	56	11.6	233	48.4
14		Mekar Karya	318	16	5.0	39	12.3	44	13.8	45	14.2	34	10.7	162	50.9
15	Marga Sekampung	Peniangan	527	0	0.0	25	4.7	104	19.7	130	24.7	75	14.2	334	63.4
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	952	175	18.4	155	16.3	166	17.4	177	18.6	172	18.1	670	70.4
17		Karya Tani	449	0	0.0	0	0.0	43	9.6	129	28.7	106	23.6	278	61.9
18	Mataram Baru	Mataram baru	587	4	0.7	8	1.4	38	6.5	56	9.5	22	3.7	124	21.1
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	956	770	80.5	420	43.9	236	24.7	110	11.5	10	1.0	776	81.2
20	Melinting	Wana	559	110	19.7	199	35.6	392	70.1	122	21.8	6	1.1	719	128.6
21	Gunung Pelindung	Way mili	448	0	0.0	0	0.0	68	15.2	105	23.4	113	25.2	286	63.8
22	Way Jepara	Way jepara	783	7	0.9	66	8.4	140	17.9	143	18.3	125	16.0	474	60.5
23		Braja caka	276	0	0.0	0	0.0	7	2.5	54	19.6	42	15.2	103	37.3
24	Braja Selebah	Braja harjosari	507	0	0.0	15	3.0	114	22.5	75	14.8	54	10.7	258	50.9
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	1,001	140	14.0	153	15.3	130	13.0	147	14.7	166	16.6	596	59.5
26	Sukadana	Sukadana	923	0	0.0	76	8.2	154	16.7	193	20.9	103	11.2	526	57.0
27		Pakuan aji	439	0	0.0	9	2.1	121	27.6	106	24.1	73	16.6	309	70.4
28	Bumi Agung	Donomulyo	383	0	0.0	0	0.0	2	0.5	1	0.3	89	23.2	92	24.0
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	515	12	2.3	24	4.7	59	11.5	57	11.1	41	8.0	181	35.1
30		Tulung Balak	354	0	0.0	16	4.5	68	19.2	55	15.5	30	8.5	169	47.7
31	Pekalongan	Pekalongan	637	0	0.0	0	0.0	75	11.8	173	27.2	187	29.4	435	68.3
32		Gantiwarno	333	2	0.6	0	0.0	66	19.8	47	14.1	14	4.2	127	38.1
33	Raman Utara	Raman utara	442	0	0.0	0	0.0	0	0.0	30	6.8	231	52.3	261	59.0
34		Rejo katon	306	0	0.0	7	2.3	8	2.6	35	11.4	116	37.9	166	54.2
35	Purbolinggo	Purbolinggo	825	0	0.0	380	46.1	43	5.2	0	0.0	5	0.6	428	51.9
36	Way Bungur	Tambah subur	488	0	0.0	0	0.0	18	3.7	181	37.1	72	14.8	271	55.5
TOTAL			**20,331**	**1,334**	**6.6**	**1,858**	**9.1**	**2,996**	**14.7**	**3,273**	**16.1**	**2,693**	**13.2**	**10,820**	**53.2**

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Keterangan: Wanita usia subur yang menjadi sasaran adalah ibu hamil (indikator Renstra)

TABEL 28

CAKUPAN IBU HAMIL MENGONSUMSI SUPLEMENTASI GIZI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	SUPLEMENTASI GIZI			JUMLAH REMAJA PUTRI	SUPLEMENTASI GIZI		
				IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI TTD MINIMAL 180 TABLET	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI MMS MINIMAL 180 TABLET	%		REMAJA PUTRI YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH MINIMAL 26 TABLET	REMAJA PUTRI YANG MENGONSUMSI MMS MINIMAL 26 TABLET	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*				
1	Metro Kibang	Margototo	339	236	0	69.6	848	848	765	90.2
2	Batanghari	Batanghari	477	267	0	56.0	1178	1178	1178	100.0
3		Bumi emas	401	288	0	71.8	1691	1691	1691	100.0
4	Sekampung	Sekampung	409	192	0	46.9	1465	2750	2750	187.7
5		Trimulyo	353	258	0	73.1	1986	1986	1986	100.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	465	182	0	39.1	755	755	485	64.2
7		Tanjung Harapan	322	78	0	24.2	413	413	413	100.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	632	588	0	93.0	2125	2125	2125	100.0
9		Sidorejo	377	431	0	114.3	1512	1512	1491	98.6
10	Jabung	Jabung	402	232	0	57.7	952	952	697	73.2
11		Adirejo	448	344	0	76.8	612	470	435	71.1
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	829	458	0	55.2	2929	2929	2929	100.0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	480	277	0	57.7	966	966	966	100.0
14		Mekar Karya	318	161	0	50.6	455	455	455	100.0
15	Marga Sekampung	Peniangan	528	321	0	60.8	794	794	794	100.0
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	952	489	0	51.4	2001	2001	2001	100.0
17		Karya Tani	373	142	0	38.1	573	573	573	100.0
18	Mataram Baru	Mataram baru	501	292	0	58.3	853	853	811	95.1
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	922	803	0	87.1	3433	3433	3433	100.0
20	Melinting	Wana	397	322	0	81.1	909	909	909	100.0
21	Gunung Pelindung	Way mili	449	266	0	59.2	570	570	570	100.0
22	Way Jepara	Way jepara	708	454	0	64.1	3481	3481	3156	90.7
23		Braja caka	275	146	0	53.1	662	646	646	97.6
24	Braja Selebah	Braja harjosari	507	296	0	58.4	1534	1534	1534	100.0
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	773	689	0	89.1	2109	2100	1864	88.4
26	Sukadana	Sukadana	923	549	0	59.5	1790	1790	1790	100.0
27		Pakuan aji	440	229	0	52.0	438	438	401	91.6
28	Bumi Agung	Donomulyo	382	118	0	30.9	690	690	690	100.0
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	515	160	0	31.1	521	421	347	66.6
30		Tulung Balak	355	266	0	74.9	249	249	249	100.0
31	Pekalongan	Pekalongan	333	208	0	62.5	878	878	851	96.9
32		Gantiwarno	637	364	0	57.1	456	456	300	65.8
33	Raman Utara	Raman utara	307	130	0	42.3	1382	1382	1382	100.0
34		Rejo katon	442	212	0	48.0	601	601	593	98.7
35	Purbolinggo	Purbolinggo	690	528	0	76.5	3375	3375	3375	100.0
36	Way Bungur	Tambah subur	383	310	0	80.9	894	894	894	100.0
TOTAL			**18,044**	**11,286**	**0**	**62.5**	**46,080**	**47,098**	**45,529**	98.8

Sumber: Tarikan data sigizi kesga 02/02/2026

TABEL 29

CAKUPAN PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	JUMLAH PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																											
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*		
1	Metro Kibang	Margototo	5,504	33	10.4	188	59.5	53	16.8	4	1.3	11	3.5	0	0.0	5	1.6	22	7.0	316	5.7	12	3.8	0	0.0	12	0.0	87	27.5		
2	Batanghari	Batanghari	4,895	58	7.3	480	60.3	163	20.5	19	2.4	59	7.4	0	0.0	17	2.1	0	0.0	796	16.3	19	2.4	50	6.3	35	1.5	91	11.4		
3		Bumi emas	4,689	44	10.2	282	65.1	8	1.8	14	3.2	48	11.1	3	0.7	12	2.8	22	5.1	433	9.2	47	10.9	0	0.0	0	8.1	61	14.1		
4	Sekampung	Sekampung	6,548	66	7.4	328	36.8	312	35.0	23	2.6	105	11.8	0	0.0	36	4.0	21	2.4	891	13.6	55	6.2	0	0.0	41	0.0	106	11.9		
5		Trimulyo	5,840	10	1.7	175	29.2	145	24.2	21	3.5	212	35.3	0	0.0	25	4.2	12	2.0	600	10.3	20	3.3	0	0.0	21	6.8	42	7.0		
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	4,524	3	0.5	212	34.6	212	34.6	32	5.2	138	22.5	0	0.0	12	2.0	4	0.7	613	13.5	1	0.2	0	0.0	19	3.4	174	28.4		
7		Tanjung Harapan	4,635	22	2.8	216	27.2	155	19.5	42	5.3	300	37.8	0	0.0	41	5.2	17	2.1	793	17.1	0	0.0	10	1.3	39	2.4	146	18.4		
8	Sekampung Ud	Pugung Raharjo	6,348	67	6.7	376	37.5	219	21.8	34	3.4	158	15.5	3	0.3	22	2.2	127	12.6	1,004	15.8	4	0.4	45	4.5	24	3.9	311	31.0		
9		Sidorejo	7,611	121	7.8	476	30.6	645	41.5	41	2.6	168	10.7	0	0.0	27	1.7	78	5.0	1,554	20.4	51	3.3	4	0.3	4	1.5	229	14.7		
10	Jabung	Jabung	4,648	81	9.8	253	30.7	263	31.9	33	4.0	72	8.7	1	0.1	4	0.5	117	14.2	824	17.7	10	1.2	0	0.0	84	0.5	244	29.6		
11		Adirejo	4,281	70	13.0	153	28.5	117	21.8	21	3.9	137	25.5	0	0.0	5	0.9	34	6.3	537	12.5	28	5.2	0	0.0	89	15.6	74	13.8		
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	5,592	67	7.5	402	45.3	262	29.5	36	4.1	105	11.8	0	0.0	16	1.8	0	0.0	888	15.9	12	1.4	0	0.0	1	10.0	318	35.8		
13	Wawai Karya	Sumber rejo	4,764	101	7.7	757	57.8	190	14.5	32	2.4	137	10.5	0	0.0	28	2.1	65	5.0	1,310	27.5	11	0.8	0	0.0	53	0.1	797	60.8		
14		Mekar Karya	3,580	115	12.1	409	42.9	166	17.4	54	5.7	166	17.4	0	0.0	24	2.5	20	2.1	954	26.6	9	0.9	5	0.5	12	5.6	222	23.3		
15	Marga Sekamp	Peniangan	5,298	57	4.9	541	46.7	295	25.5	43	3.7	192	16.6	0	0.0	7	0.6	24	2.1	1,159	21.9	45	3.9	0	0.0	8	1.0	109	9.4		
16	Labuhan Marin	Labuhan Maringga	9,874	158	17.9	192	21.8	333	37.8	51	5.8	121	13.7	11	1.2	6	0.7	9	1.0	881	8.9	61	6.9	0	0.0	12	0.9	61	6.9		
17		Karya Tani	4,497	82	11.4	245	34.0	236	32.8	21	2.9	114	15.8	0	0.0	2	0.3	20	2.8	720	16.0	23	3.2	0	0.0	13	1.7	51	7.1		
18	Mataram Baru	Mataram baru	5,785	30	2.6	735	63.7	187	16.2	45	3.9	113	9.8	4	0.3	21	1.8	18	1.6	1,153	19.9	114	9.9	19	1.6	75	1.1	191	16.6		
19	Bandar Sribha	Sribawono	9,509	63	7.9	347	43.7	144	18.1	31	3.9	144	18.1	2	0.3	20	2.5	43	5.4	794	8.3	20	2.5	0	0.0	78	9.4	165	20.8		
20	Melinting	Wana	5,509	12	3.1	244	63.9	38	9.9	25	6.5	60	15.7	0	0.0	2	0.5	1	0.3	382	6.9	0	0.0	0	0.0	41	20.4	34	8.9		
21	Gunung Pelind	Way mili	4,487	3	0.3	653	72.3	114	12.6	37	4.1	67	7.4	0	0.0	9	1.0	20	2.2	903	20.1	8	0.9	0	0.0	67	4.5	134	14.8		
22	Way Jepara	Way jepara	6,279	77	8.6	365	41.0	137	15.4	38	4.3	131	14.7	1	0.1	34	3.8	108	12.1	891	14.2	25	2.8	1	0.1	18	7.5	105	11.8		
23		Braja caka	3,879	20	5.5	105	28.8	31	8.5	44	12.1	132	36.3	0	0.0	1	0.3	31	8.5	364	9.4	14	3.8	13	3.6	74	4.9	137	37.6		
24	Braja Selebah	Braja harjosari	4,445	32	3.4	246	26.5	397	42.7	46	5.0	122	13.1	0	0.0	17	1.8	69	7.4	929	20.9	24	2.6	0	0.0	44	8.0	184	19.8		
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	7,907	88	7.1	534	43.3	212	17.2	32	2.6	300	24.3	0	0.0	35	2.8	33	2.7	1,234	15.6	251	20.3	237	19.2	15	3.6	965	78.2		
26	Sukadana	Sukadana	7,392	92	7.7	581	48.3	335	27.9	42	3.5	113	9.4	2	0.2	24	2.0	13	1.1	1,202	16.3	27	2.2	4	0.3	61	1.2	189	15.7		
27		Pakuan aji	4,524	78	10.2	312	41.0	178	23.4	45	5.9	122	16.0	0	0.0	10	1.3	16	2.1	761	16.8	8	1.1	3	0.4	21	8.0	175	23.0		
28	Bumi Agung	Donomulyo	3,789	37	3.9	258	27.4	450	47.8	55	5.8	111	11.8	0	0.0	21	2.2	9	1.0	941	24.8	21	2.2	0	0.0	41	2.2	573	60.9		
29	Batanghari Nut	Sukaraja nuban	4,108	45	8.3	287	52.7	114	20.9	31	5.7	42	7.7	0	0.0	3	0.6	23	4.2	545	13.3	6	1.1	0	0.0	33	7.5	57	10.5		
30		Tulung Balak	3,822	13	1.7	215	28.3	321	42.2	21	2.8	73	9.6	4	0.5	21	2.8	93	12.2	761	19.9	18	2.4	21	2.8	31	4.3	158	20.8		
31	Pekalongan	Pekalongan	6,377	66	5.2	567	44.7	415	32.7	43	3.4	146	11.5	0	0.0	17	1.3	14	1.1	1,268	19.9	51	4.0	0	0.0	56	2.4	52	4.1		
32		Ganliwarno	3,628	37	8.0	76	16.4	231	49.8	12	2.6	103	22.2	0	0.0	2	0.4	3	0.6	464	12.8	32	6.9	1	0.2	8	12.1	57	12.3		
33	Raman Utara	Raman utara	4,442	98	17.8	96	17.4	196	35.5	45	8.2	93	16.8	0	0.0	2	0.4	22	4.0	552	12.4	3	0.5	0	0.0	61	1.4	149	27.0		
34		Rejo katon	4,172	12	3.1	136	34.7	145	37.0	20	5.1	48	12.2	0	0.0	10	2.6	21	5.4	392	9.4	31	7.9	0	0.0	45	15.6	141	36.0		
35	Purbolinggo	Purbolinggo	6,641	12	2.5	135	28.0	204	42.2	13	2.7	72	14.9	0	0.0	2	0.4	45	9.3	483	7.3	12	2.5	0	0.0	1	9.3	143	29.6		
36	Way Bungur	Tambah subur	5,885	23	5.4	133	31.2	135	31.7	8	1.9	104	24.4	0	0.0	2	0.5	21	4.9	426	7.2	20	4.7	0	0.0	33	0.2	132	31.0		
TOTAL			**195,709**	**1,993**	**6.9**	**11,710**	**40.8**	**7,758**	**27.0**	**1,154**	**4.0**	**4,335**	**15.1**	**31**	**0.1**	**542**	**1.9**	**1,195**	**4.2**	**28,718**	**14.7**	**1,093**	**3.8**	**413**	**1.4**	**1,270**	**4.4**	**6,864**	**23.9**		

Sumber: Komdat Kesmas
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T MENGGUNAKAN KB	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI MENGGUNAKAN KB	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Metro Kibang	Margototo	5,504	40	0.7	39	97.5	21	0.4	0	0.0
2	Batanghari	Batanghari	4,895	420	8.6	419	99.8	28	0.6	27	96.4
3		Bumi emas	4,689	242	5.2	240	99.2	23	0.5	22	95.7
4	Sekampung	Sekampung	6,548	288	4.4	285	99.0	35	0.5	5	14.3
5		Trimulyo	5,840	425	7.3	424	99.8	25	0.4	5	20.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	4,524	301	6.7	300	99.7	23	0.5	12	52.2
7		Tanjung Harapan	4,635	238	5.1	237	99.6	28	0.6	21	75.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	6,348	361	5.7	360	99.7	29	0.5	22	75.9
9		Sidorejo	7,611	211	2.8	210	99.5	29	0.4	20	69.0
10	Jabung	Jabung	4,649	431	9.3	430	99.8	39	0.8	11	28.2
11		Adirejo	4,281	161	3.8	160	99.4	16	0.4	15	93.8
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	5,592	116	2.1	115	99.1	28	0.5	27	96.4
13	Wawai Karya	Sumber rejo	4,764	469	9.8	468	99.8	21	0.4	20	95.2
14		Mekar Karya	3,580	168	4.7	165	98.2	21	0.6	20	95.2
15	Marga Sekampung	Peniangan	5,298	138	2.6	136	98.6	45	0.8	31	68.9
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	9,874	215	2.2	213	99.1	33	0.3	32	97.0
17		Karya Tani	4,497	116	2.6	115	99.1	21	0.5	20	95.2
18	Mataram Baru	Mataram baru	5,785	123	2.1	120	97.6	21	0.4	20	95.2
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	9,509	241	2.5	240	99.6	31	0.3	13	41.9
20	Melinting	Wana	5,509	91	1.7	90	98.9	21	0.4	7	33.3
21	Gunung Pelindung	Way mili	4,487	18	0.4	18	100.0	18	0.4	16	88.9
22	Way Jepara	Way jepara	6,279	243	3.9	241	99.2	33	0.5	30	90.9
23		Braja caka	3,879	30	0.8	30	100.0	23	0.6	21	91.3
24	Braja Selebah	Braja harjosari	4,445	80	1.8	79	98.8	23	0.5	3	13.0
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	7,907	103	1.3	101	98.1	47	0.6	35	74.5
26	Sukadana	Sukadana	7,392	147	2.0	146	99.3	43	0.6	24	55.8
27		Pakuan aji	4,524	121	2.7	120	99.2	25	0.6	15	60.0
28	Bumi Agung	Donomulyo	3,789	161	4.2	160	99.4	21	0.6	13	61.9
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	4,108	131	3.2	130	99.2	31	0.8	11	35.5
30		Tulung Balak	3,822	56	1.5	56	100.0	21	0.5	14	66.7
31	Pekalongan	Pekalongan	6,377	151	2.4	150	99.3	23	0.4	21	91.3
32		Gantiwarno	3,628	38	1.0	37	97.4	19	0.5	12	63.2
33	Raman Utara	Raman utara	4,442	170	3.8	167	98.2	23	0.5	19	82.6
34		Rejo katon	4,172	31	0.7	30	96.8	23	0.6	10	43.5
35	Purbolinggo	Purbolinggo	6,641	327	4.9	326	99.7	27	0.4	16	59.3
36	Way Bungur	Tambah subur	5,885	67	1.1	66	98.5	21	0.4	17	81.0
TOTAL			**195,709**	**6,669**	3.4	**6,623**	99.3	**959**	0.5	**627**	65.4

Sumber: Komdat Kesmas
Keterangan :
ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS
4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	Metro Kibang	Margototo	246	9	3.3	65	23.7	12	4.4	21	7.7	69	25.2	0	0.0	29	10.6	0	0.0	274	111.4
2	Batanghari	Batanghari	257	10	4.0	153	61.7	22	8.9	22	8.9	14	5.6	0	0.0	13	5.2	0	0.0	248	96.5
3		Bumi emas	312	13	5.1	201	78.2	13	5.1	13	5.1	2	0.8	0	0.0	13	5.1	0	0.0	257	82.4
4	Sekampung	Sekampung	341	0	0.0	211	93.0	0	0.0	0	0.0	8	3.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	227	66.6
5		Trimulyo	304	0	0.0	147	68.7	0	0.0	0	0.0	28	13.1	2	0.9	9	4.2	0	0.0	214	70.4
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	248	0	0.0	164	89.1	0	0.0	0	0.0	10	5.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	184	74.2
7		Tanjung Harapan	232	23	13.5	39	22.9	1	0.6	1	0.6	41	24.1	0	0.0	21	12.4	3	1.8	170	73.3
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	599	21	3.0	284	40.8	63	9.1	63	9.1	119	17.1	2	0.3	21	3.0	4	0.6	696	116.2
9		Sidorejo	522	0	0.0	276	53.9	24	4.7	24	4.7	58	11.3	0	0.0	12	2.3	60	11.7	512	98.1
10	Jabung	Jabung	348	0	0.0	245	91.1	0	0.0	0	0.0	12	4.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	269	77.3
11		Adirejo	215	0	0.0	159	88.3	4	2.2	4	2.2	6	3.3	0	0.0	1	0.6	0	0.0	180	83.7
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	538	2	0.4	413	86.0	8	1.7	8	1.7	19	4.0	0	0.0	11	2.3	0	0.0	480	89.2
13	Wawai Karya	Sumber rejo	302	0	0.0	214	73.8	0	0.0	0	0.0	4	1.4	0	0.0	4	1.4	64	22.1	290	96.0
14		Mekar Karya	198	0	0.0	177	92.7	5	2.6	5	2.6	0	0.0	0	0.0	4	2.1	0	0.0	191	96.5
15	Marga Sekampung	Peniangan	289	0	0.0	151	55.9	33	12.2	33	12.2	24	8.9	0	0.0	5	1.9	0	0.0	270	93.4
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	526	0	0.0	286	48.2	26	4.4	26	4.4	122	20.6	0	0.0	11	1.9	0	0.0	593	112.7
17		Karya Tani	281	16	6.1	95	36.0	59	22.3	48	18.2	23	8.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	264	94.0
18	Mataram Baru	Mataram baru	263	6	2.2	125	45.6	21	7.7	21	7.7	19	6.9	1	0.4	4	1.5	58	21.2	274	104.2
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	772	37	4.5	346	42.5	74	9.1	45	5.5	147	18.1	0	0.0	18	2.2	0	0.0	814	105.4
20	Melinting	Wana	356	0	0.0	278	96.5	0	0.0	0	0.0	5	1.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	288	80.9
21	Gunung Pelindung	Way mili	282	0	0.0	110	84.0	12	9.2	0	0.0	4	3.1	0	0.0	1	0.8	0	0.0	131	46.5
22	Way Jepara	Way jepara	579	31	5.6	289	52.3	65	11.8	51	9.2	10	1.8	1	0.2	18	3.3	78	14.1	553	95.5
23		Braja caka	129	0	0.0	51	33.6	1	0.7	1	0.7	11	7.2	0	0.0	1	0.7	76	50.0	152	117.8
24	Braja Selebah	Braja harjosari	290	16	7.5	47	22.1	67	31.5	47	22.1	2	0.9	0	0.0	9	4.2	23	10.8	213	73.4
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	652	44	7.9	288	51.5	161	28.8	61	10.9	2	0.4	0	0.0	1	0.2	0	0.0	559	85.7
26	Sukadana	Sukadana	535	9	2.5	230	62.8	48	13.1	48	13.1	13	3.6	0	0.0	2	0.5	3	0.8	366	68.4
27		Pakuan aji	280	4	1.8	172	78.9	11	5.0	11	5.0	3	1.4	0	0.0	0	0.0	14	6.4	218	77.9
28	Bumi Agung	Donomulyo	163	3	1.9	83	51.2	18	11.1	18	11.1	18	11.1	0	0.0	2	1.2	2	1.2	162	99.4
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	314	28	8.8	270	85.2	0	0.0	0	0.0	9	2.8	0	0.0	1	0.3	0	0.0	317	101.0
30		Tulung Balak	251	7	3.2	93	42.1	57	25.8	10	4.5	13	5.9	5	2.3	4	1.8	19	8.6	221	88.0
31	Pekalongan	Pekalongan	412	1	0.2	325	75.4	21	4.9	1	0.2	33	7.7	0	0.0	17	3.9	0	0.0	431	104.6
32		Gantiwarno	206	4	2.1	152	80.4	10	5.3	10	5.3	6	3.2	0	0.0	1	0.5	0	0.0	189	91.7
33	Raman Utara	Raman utara	220	0	0.0	159	86.9	6	3.3	6	3.3	5	2.7	0	0.0	2	1.1	0	0.0	183	83.2
34		Rejo katon	117	1	1.0	87	87.0	4	4.0	4	4.0	2	2.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	100	85.5
35	Purbolinggo	Purbolinggo	467	0	0.0	313	68.3	41	9.0	2	0.4	51	11.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	458	98.1
36	Way Bungur	Tambah subur	287	0	0.0	195	70.9	0	0.0	0	0.0	33	12.0	0	0.0	14	5.1	0	0.0	275	95.8
TOTAL			**12,333**	**285**	**2.8**	**6,893**	**67.1**	**887**	**8.6**	**604**	**5.9**	**945**	**9.2**	**11**	**0.1**	**249**	**2.4**	**404**	**3.9**	**10,278**	**83.3**

Sumber: Komdat Kesmas

TABEL 32

PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN										JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI	
					ANEMIA	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	INFEKSI	PENYAKIT JANTUNG	DIABETES MELITUS	OBESITAS	KEGUGURAN	MALARIA	TUBERKULOSIS	PENYEBAB LAINNYA				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Metro Kibang	Margototo	443	89	13	25	0	0	1	0	14	0	0	9	62	25	0	62	70
2	Batanghari	Batanghari	477	95	29	24	3	0	6	3	11	0	0	9	85	39	12	85	89
3		Bumi emas	583	117	32	22	0	0	1	1	11	0	0	11	78	15	3	78	67
4	Sekampung	Sekampung	625	125	10	9	0	0	2	1	3	0	0	5	30	28	11	30	24
5		Trimulyo	578	116	52	24	0	0	5	3	13	0	0	28	125	154	22	125	108
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	453	91	11	23	0	0	0	0	10	0	0	7	51	11	3	51	56
7		Tanjung Harapan	465	93	8	11	0	0	2	1	17	0	0	0	39	7	0	39	42
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	632	126	24	31	0	0	0	0	8	0	0	12	75	22	0	75	59
9		Sidorejo	751	150	97	38	0	0	0	0	31	0	0	22	188	13	6	188	125
10	Jabung	Jabung	596	119	0	14	0	0	1	0	8	0	0	1	24	7	2	24	20
11		Adirejo	411	82	18	58	0	0	0	0	7	0	0	0	83	56	0	83	101
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	828	166	31	44	0	0	1	1	43	0	0	84	204	95	0	204	123
13	Wawai Karya	Sumber rejo	481	96	51	43	0	0	0	0	8	0	0	0	102	5	1	102	106
14		Mekar Karya	318	64	4	9	0	0	0	3	3	0	0	14	33	10	0	33	52
15	Marga Sekampung	Peniangan	527	105	1	37	0	0	0	0	0	0	0	0	38	0	0	38	36
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	952	190	89	26	0	0	0	0	0	0	0	20	135	17	11	135	71
17		Karya Tani	449	90	7	28	0	0	0	0	0	0	0	2	37	4	1	37	41
18	Mataram Baru	Mataram baru	587	117	34	12	1	1	0	1	19	0	0	12	80	4	1	80	68
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	956	191	12	0	0	0	0	0	4	0	0	0	16	0	0	16	8
20	Melinting	Wana	559	112	6	7	0	0	0	0	0	0	0	0	13	0	0	13	12
21	Gunung Pelindung	Way mili	448	90	14	17	0	0	0	0	12	0	0	0	43	1	0	43	48
22	Way Jepara	Way jepara	783	157	45	14	0	0	0	0	9	0	0	6	74	8	1	74	47
23		Braja caka	276	55	7	13	0	0	0	0	3	0	0	0	23	1	0	23	42
24	Braja Selebah	Braja harjosari	507	101	9	18	0	0	2	0	20	0	0	15	64	8	2	64	63
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	1,001	200	62	66	0	0	2	1	17	0	0	6	154	11	3	154	77
26	Sukadana	Sukadana	923	185	28	24	0	0	1	0	6	0	0	0	59	0	0	59	32
27		Pakuan aji	439	88	50	31	0	0	1	0	20	0	0	0	102	33	0	102	116
28	Bumi Agung	Donomulyo	383	77	0	2	0	0	0	0	6	0	0	2	10	4	0	10	13
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	515	103	9	16	0	0	0	0	21	0	0	3	49	5	5	49	48
30		Tulung Balak	354	71	6	19	0	0	0	0	7	0	0	1	33	1	1	33	47
31	Pekalongan	Pekalongan	637	127	6	17	0	0	0	0	9	0	0	18	50	28	4	50	39
32		Gantiwarno	333	67	72	48	0	0	1	1	10	0	0	0	132	19	0	132	198
33	Raman Utara	Raman utara	442	88	102	17	0	0	0	0	13	0	0	1	133	2	2	133	150
34		Rejo katon	306	61	30	28	0	0	0	2	7	0	1	0	68	2	1	68	111
35	Purbolinggo	Purbolinggo	825	165	171	39	0	0	0	0	7	0	0	4	221	1	1	221	134
36	Way Bungur	Tambah subur	488	98	122	44	0	0	1	7	11	0	0	6	191	12	0	191	196
TOTAL			**20,331**	**4,066**	**1,262**	**898**	**4**	**1**	**27**	**25**	**388**	**0**	**1**	**298**	**2,904**	**648**	**93**	**2,904**	**71**

Sumber : Komdat kesmas dan Laporan Rutin KIA 2025

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN KOMPLIKASI NEONATAL			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATAL									
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*22*	*23*	*24*	*25*
1	Metro Kibang	Margototo	124	0	124	19	0	19	19	102.2	3.0	16.1	0.0	0.0	4.0	21.5	26	139.8
2	Batanghari	Batanghari	139	1	140	21	0	21	10	47.6	11.0	52.4	3.0	14.3	2.0	9.5	26	123.8
3		Bumi emas	150	0	150	23	0	23	12	53.3	3.0	13.3	0.0	0.0	1.0	4.4	16	71.1
4	Sekampung	Sekampung	172	0	172	26	0	26	10	38.8	8.0	31.0	0.0	0.0	0.0	0.0	18	69.8
5		Trimulyo	158	0	158	24	0	24	29	122.4	10.0	42.2	0.0	0.0	6.0	25.3	45	189.9
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	130	2	132	20	0	20	13	65.7	1.0	5.1	0.0	0.0	0.0	0.0	14	70.7
7		Tanjung Harapan	118	0	118	18	0	18	0	0.0	2.0	11.3	0.0	0.0	0.0	0.0	2	11.3
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	292	0	292	44	0	44	6	13.7	1.0	2.3	0.0	0.0	2.0	4.6	9	20.5
9		Sidorejo	262	1	263	39	0	39	3	7.6	1.0	2.5	0.0	0.0	4.0	10.1	8	20.3
10	Jabung	Jabung	178	1	179	27	0	27	4	14.9	1.0	3.7	0.0	0.0	0.0	0.0	5	18.6
11		Adirejo	112	0	112	17	0	17	7	41.7	2.0	11.9	0.0	0.0	1.0	6.0	10	59.5
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	266	1	267	40	0	40	8	20.0	16.0	40.0	0.0	0.0	0.0	0.0	24	59.9
13	Wawai Karya	Sumber rejo	173	0	173	26	0	26	6	23.1	1.0	3.9	0.0	0.0	0.0	0.0	7	27.0
14		Mekar Karya	107	0	107	16	0	16	11	68.5	3.0	18.7	0.0	0.0	0.0	0.0	14	87.2
15	Marga Sekampung	Peniangan	166	1	167	25	0	25	17	67.9	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	17	67.9
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	282	1	283	42	0	42	22	51.8	2.0	4.7	0.0	0.0	0.0	0.0	24	56.5
17		Karya Tani	146	1	147	22	0	22	3	13.6	8.0	36.3	0.0	0.0	0.0	0.0	11	49.9
18	Mataram Baru	Mataram baru	143	0	143	21	0	21	7	32.6	10.0	46.6	0.0	0.0	0.0	0.0	17	79.3
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	402	2	404	60	0	61	1	1.7	0.0	0.0	0.0	0.0	7.0	11.6	8	13.2
20	Melinting	Wana	176	2	178	26	0	27	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
21	Gunung Pelindung	Way mili	162	1	163	24	0	24	1	4.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1	4.1
22	Way Jepara	Way jepara	289	2	291	43	0	44	9	20.6	0.0	0.0	0.0	0.0	2.0	4.6	11	25.2
23		Braja caka	87	0	87	13	0	13	11	84.3	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	11	84.3
24	Braja Selebah	Braja harjosari	160	2	162	24	0	24	8	32.9	3.0	12.3	0.0	0.0	4.0	16.5	15	61.7
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	323	1	324	48	0	49	8	16.5	4.0	8.2	0.0	0.0	1.0	2.1	13	26.7
26	Sukadana	Sukadana	273	0	273	41	0	41	2	4.9	3.0	7.3	0.0	0.0	0.0	0.0	5	12.2
27		Pakuan aji	126	0	126	19	0	19	8	42.3	4.0	21.2	0.0	0.0	0.0	0.0	12	63.5
28	Bumi Agung	Donomulyo	78	0	78	12	0	12	1	8.5	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1	8.5
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	161	1	162	24	0	24	17	70.0	2.0	8.2	0.0	0.0	0.0	0.0	19	78.2
30		Tulung Balak	117	0	117	18	0	18	11	62.7	2.0	11.4	0.0	0.0	0.0	0.0	13	74.1
31	Pekalongan	Pekalongan	207	0	207	31	0	31	20	64.4	10.0	32.2	0.0	0.0	1.0	3.2	31	99.8
32		Gantiwarno	108	0	108	16	0	16	9	55.6	10.0	61.7	0.0	0.0	1.0	6.2	20	123.5
33	Raman Utara	Raman utara	99	0	99	15	0	15	1	6.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1	6.7
34		Rejo katon	64	0	64	10	0	10	6	62.5	1.0	10.4	0.0	0.0	0.0	0.0	7	72.9
35	Purbolinggo	Purbolinggo	256	0	256	38	0	38	16	41.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	16	41.7
36	Way Bungur	Tambah subur	148	0	148	22	0	22	21	94.6	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	21	94.6
TOTAL			**6,354**	**20**	**6,374**	**953**	**3**	**956**	**337**	**35.2**	**122**	**12.8**	**3**	**0.3**	**36**	**3.8**	498	**52.1**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*21*	*22*
1	Metro Kibang	Margototo	1		1		1	1		1		1	2	0	2	0	2
2	Batanghari	Batanghari	1		1		1	1		1		1	2	0	2	0	2
3	Batanghari	Bumi emas	1		1		1	1	1	2		2	2	1	3	0	3
4	Sekampung	Sekampung	2		2		2	1		1		1	3	0	3	0	3
5	Sekampung	Trimulyo	3		3		3	1		1	1	2	4	0	4	1	5
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	0		0		0	2		2		2	2	0	2	0	2
7	Marga Tiga	Tanjung Harapan	4		4		4	1		1		1	5	0	5	0	5
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0		0		0	1		1		1	1	0	1	0	1
9	Sekampung Udik	Sidorejo	0		0		0	3		3		3	3	0	3	0	3
10	Jabung	Jabung	3		3		3	0		0		0	3	0	3	0	3
11	Jabung	Adirejo	1		1		1	1		1		1	2	0	2	0	2
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	5	4	9		9	2		2		2	7	4	11	0	11
13	Wawai Karya	Sumber rejo	3		3		3	1		1		1	4	0	4	0	4
14	Wawai Karya	Mekar Karya	1		1		1	2		2		2	3	0	3	0	3
15	Marga Sekampung	Peniangan	2		2		2	2		2		2	4	0	4	0	4
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	3		3		3	2		2		2	5	0	5	0	5
17	Labuhan Maringgai	Karya Tani	1		1		1	2		2		2	3	0	3	0	3
18	Mataram Baru	Mataram baru	4		4		4	3		3		3	7	0	7	0	7
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	3	1	4		4	3		3		3	6	1	7	0	7
20	Melinting	Wana	4		4		4	3	1	4		4	7	1	8	0	8
21	Gunung Pelindung	Way mili	3		3		3	0		0		0	3	0	3	0	3
22	Way Jepara	Way jepara	2		2		2	0		0		0	2	0	2	0	2
23	Way Jepara	Braja caka	2		2		2	1		1		1	3	0	3	0	3
24	Braja Selebah	Braja harjosari	3		3		3	2		2		2	5	0	5	0	5
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	6	1	7	1	8	2		2		2	8	1	9	1	10
26	Sukadana	Sukadana	1		1		1	3		3		3	4	0	4	0	4
27	Sukadana	Pakuan aji	0		0		0	2		2		2	2	0	2	0	2
28	Bumi Agung	Donomulyo	1		1		1	0		0		0	1	0	1	0	1
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	2		2		2	1		1		1	3	0	3	0	3
30	Batanghari Nuban	Tulung Balak	1	1	2		2	0		0		0	1	1	2	0	2
31	Pekalongan	Pekalongan	2	1	3		3	0		0		0	2	1	3	0	3
32	Pekalongan	Gantiwarno	1		1		1	0		0		0	1	0	1	0	1
33	Raman Utara	Raman utara	0	2	2		2	0		0		0	0	2	2	0	2
34	Raman Utara	Rejo katon	1		1		1	1		1		1	2	0	2	0	2
35	Purbolinggo	Purbolinggo	1		1		1	0		0		0	1	0	1	0	1
36	Way Bungur	Tambah subur	2		2		2	0		0		0	2	0	2	0	2
																	0
TOTAL			70	10	80	1	81	45	2	47	1	48	115	12	127	2	129

Sumber: MPDN 2025

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KEMATIAN														
		LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
		NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
				BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*21*
1	Metro Kibang	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
2	Batanghari	2	0	2	0	2	2	1	3	0	3	4	1	5	0	5
3	Sekampung	5	0	5	0	5	2	0	2	1	3	7	0	7	1	8
4	Marga Tiga	4	0	4	0	4	3	0	3	0	3	7	0	7	0	7
5	Sekampung Udik	0	0	0	0	0	4	0	4	0	4	4	0	4	0	4
6	Jabung	4	0	4	0	4	1	0	1	0	1	5	0	5	0	5
7	Pasir Sakti	5	4	9	0	9	2	0	2	0	2	7	4	11	0	11
8	Wawai Karya	4	0	4	0	4	3	0	3	0	3	7	0	7	0	7
9	Marga Sekampung	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4
10	Labuhan Maringgai	4	0	4	0	4	4	0	4	0	4	8	0	8	0	8
11	Mataram Baru	4	0	4	0	4	3	0	3	0	3	7	0	7	0	7
12	Bandar Sribhawono	3	1	4	0	4	3	0	3	0	3	6	1	7	0	7
13	Melinting	4	0	4	0	4	3	1	4	0	4	7	1	8	0	8
14	Gunung Pelindung	3	0	3	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3
15	Way Jepara	4	0	4	0	4	1	0	1	0	1	5	0	5	0	5
16	Braja Selebah	3	0	3	0	3	2	0	2	0	2	5	0	5	0	5
17	Labuhan Ratu	6	1	7	1	8	2	0	2	0	2	8	1	9	1	10
18	Sukadana	1	0	1	0	1	5	0	5	0	5	6	0	6	0	6
19	Bumi Agung	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
20	Batanghari Nuban	3	1	4	0	4	1	0	1	0	1	4	1	5	0	5
21	Pekalongan	3	1	4	0	4	0	0	0	0	0	3	1	4	0	4
22	Raman Utara	1	2	3	0	3	1	0	1	0	1	2	2	4	0	4
23	Purbolinggo	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
24	Tambah Subur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		68	10	78	1	79	45	2	47	1	48	113	12	125	2	127
ANGKA KEMATIAN (DILAPOR												**9.1**	**1.0**	**10.0**	**0.2**	**10.2**

Sumber: MPDN 2025
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)									
			MALFORMASI KONGENITAL, DEFORMASI, DAN KELAINAN KROMOSOM	GANGGUAN TERKAIT USIA KEHAMILAN DAN PERTUMBUHAN JANIN	TRAUMA KELAHIRAN	KOMPLIKASI PADA SAAT PERSALINAN (INTRAPARTUM)	KEJANG DAN GANGGUAN STATUS SEREBRAL	INFEKSI	GANGGUAN PERNAPASAN DAN KARDIOVASKULAR	KONDISI NEONATAL LAINNYA	BERAT BADAN LAHIR RENDAH DAN PREMATURITAS	KEMATIAN NEONATAL DENGAN PENYEBAB YANG TIDAK DITENTUKAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Metro Kibang	Margototo	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
2	Batanghari	Batanghari	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
3		Bumi emas	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
4	Sekampung	Sekampung	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0
5		Trimulyo	1	0	0	0	0	0	3	0	0	0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
7		Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	4	0	1	0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
9		Sidorejo	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
10	Jabung	Jabung	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0
11		Adirejo	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	1	0	1	3	0	0	2	0	0	0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1
14		Mekar Karya	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0
15	Marga Sekampung	Peniangan	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	0	0	0	3	0	1	0	0	0	1
17		Karya Tani	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2
18	Mataram Baru	Mataram baru	0	0	1	2	0	0	2	0	0	2
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	0	0	1	3	0	0	1	0	1	0
20	Melinting	Wana	0	0	1	2	0	1	2	0	1	0
21	Gunung Pelindung	Way mili	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
22	Way Jepara	Way jepara	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
23		Braja caka	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0
24	Braja Selebah	Braja harjosari	0	0	0	0	0	1	2	0	0	2
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	0	0	1	0	0	1	4	0	1	1
26	Sukadana	Sukadana	0	0	0	1	0	0	3	0	0	0
27		Pakuan aji	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
28	Bumi Agung	Donomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0
30		Tulung Balak	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
31	Pekalongan	Pekalongan	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
32		Gantiwarno	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
33	Raman Utara	Raman utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34		Rejo katon	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
35	Purbolinggo	Purbolinggo	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
36	Way Bungur	Tambah subur	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
TOTAL			**6**	**0**	**5**	**23**	**1**	**8**	**45**	**0**	**16**	**11**

Sumber: MPDN 2025

TABEL 37

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*14*
1	Metro Kibang	Margototo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Batanghari	Batanghari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Bumi emas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sekampung	Sekampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Trimulyo	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Jabung	Jabung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Adirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Mekar Karya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Marga Sekampung	Peniangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Karya Tani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Mataram Baru	Mataram baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Melinting	Wana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Gunung Pelindung	Way mili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Way Jepara	Way jepara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Braja caka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Braja Selebah	Braja harjosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
26	Sukadana	Sukadana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		Pakuan aji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Bumi Agung	Donomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30		Tulung Balak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Pekalongan	Pekalongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32		Gantiwarno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Raman Utara	Raman utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34		Rejo katon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Purbolinggo	Purbolinggo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Way Bungur	Tambah subur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**0**	**0**

Sumber: MPDN 2025

TABEL 38

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Metro Kibang	Margototo	124	127	251		0.0		0.0	233	92.8	15	#DIV/0!	13	#DIV/0!	28	12.0	9	60.0	1	7.7	10	4.0
2	Batanghari	Batanghari	139	130	269		0.0		0.0	141	52.4	11	#DIV/0!	19	#DIV/0!	30	21.3	9	81.8	11	57.9	20	7.4
3		Bumi emas	150	161	311		0.0		0.0	218	70.1	17	#DIV/0!	23	#DIV/0!	40	18.3	10	58.8	18	78.3	28	9.0
4	Sekampung	Sekampung	172	170	342		0.0		0.0	149	43.6	20	#DIV/0!	4	#DIV/0!	24	16.1	12	60.0	0	0.0	12	3.5
5		Trimulyo	158	149	307		0.0		0.0	274	89.3	33	#DIV/0!	17	#DIV/0!	50	18.2	21	63.6	1	5.9	20	6.5
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	130	128	258		0.0		0.0	210	81.4	7	#DIV/0!	15	#DIV/0!	22	10.5	4	57.1	9	60.0	13	5.0
7		Tanjung Harapan	118	105	223		0.0		0.0	25	11.2	8	#DIV/0!	4	#DIV/0!	12	48.0	8	100.0	4	100.0	4	1.8
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	292	314	606		0.0		0.0	513	84.7	8	#DIV/0!	4	#DIV/0!	12	2.3	6	75.0	4	100.0	10	1.7
9		Sidorejo	262	263	525		0.0		0.0	292	55.6	12	#DIV/0!	0	#DIV/0!	12	4.1	9	75.0	0	0.0	9	1.7
10	Jabung	Jabung	178	165	343		0.0		0.0	70	20.4	12	#DIV/0!	9	#DIV/0!	21	30.0	8	66.7	9	100.0	17	5.0
11		Adirejo	112	105	217		0.0		0.0	212	97.7	6	#DIV/0!	13	#DIV/0!	19	9.0	4	66.7	8	61.5	12	5.5
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	266	271	537		0.0		0.0	183	34.1	8	#DIV/0!	7	#DIV/0!	15	8.2	7	87.5	3	42.9	10	1.9
13	Wawai Karya	Sumber rejo	173	134	307		0.0		0.0	228	74.3	6	#DIV/0!	13	#DIV/0!	19	8.3	4	66.7	9	69.2	13	4.2
14		Mekar Karya	107	110	217		0.0		0.0	158	72.8	7	#DIV/0!	10	#DIV/0!	17	10.8	6	85.7	3	30.0	9	4.1
15	Marga Sekampung	Peniangan	166	143	309		0.0		0.0	345	111.7	10	#DIV/0!	7	#DIV/0!	17	4.9	5	50.0	7	100.0	12	3.9
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	282	254	536		0.0		0.0	396	73.9	30	#DIV/0!	11	#DIV/0!	41	10.4	19	63.3	7	63.6	12	2.2
17		Karya Tani	146	128	274		0.0		0.0	165	60.2	5	#DIV/0!	15	#DIV/0!	20	12.1	4	80.0	13	86.7	17	6.2
18	Mataram Baru	Mataram baru	143	126	269		0.0		0.0	184	68.4	13	#DIV/0!	3	#DIV/0!	16	8.7	9	69.2	0	0.0	9	3.3
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	402	384	786		0.0		0.0	278	35.4	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	1	0.4	0	0.0		0.0	0	0.0
20	Melinting	Wana	176	178	354		0.0		0.0	213	60.2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0		#DIV/0!	0	0.0
21	Gunung Pelindung	Way mili	162	124	286		0.0		0.0	65	22.7	5	#DIV/0!	0	#DIV/0!	5	7.7	4	80.0	2	#DIV/0!	6	2.1
22	Way Jepara	Way jepara	289	311	600		0.0		0.0	231	38.5	1	#DIV/0!	38	#DIV/0!	39	16.9	1	100.0	30	78.9	31	5.2
23		Braja caka	87	52	139		0.0		0.0	171	123.0	11	#DIV/0!	43	#DIV/0!	54	31.6	7	63.6	36	83.7	43	30.9
24	Braja Selebah	Braja harjosari	160	129	289		0.0		0.0	204	70.6	3	#DIV/0!	7	#DIV/0!	10	4.9	2	66.7	0	0.0	2	0.7
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	323	329	652		0.0		0.0	234	35.9	18	#DIV/0!	16	#DIV/0!	34	14.5	14	77.8	12	75.0	26	4.0
26	Sukadana	Sukadana	273	247	520		0.0		0.0	79	15.2	11	#DIV/0!	3	#DIV/0!	14	17.7	9	81.8	3	100.0	12	2.3
27		Pakuan aji	126	157	283		0.0		0.0	39	13.8	14	#DIV/0!	9	#DIV/0!	23	59.0	8	57.1	7	77.8	1	0.4
28	Bumi Agung	Donomulyo	78	62	140		0.0		0.0	21	15.0	1	#DIV/0!	3	#DIV/0!	4	19.0	1	100.0	2	66.7	3	2.1
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	161	148	309		0.0		0.0	181	58.6	15	#DIV/0!	24	#DIV/0!	39	21.5	3	20.0	22	91.7	25	8.1
30		Tulung Balak	117	117	234		0.0		0.0	126	53.8	5	#DIV/0!	14	#DIV/0!	19	15.1	2	40.0	8	57.1	10	4.3
31	Pekalongan	Pekalongan	207	209	416		0.0		0.0	197	47.4	3	#DIV/0!	17	#DIV/0!	20	10.2	17	566.7	13	76.5	30	7.2
32		Gantiwarno	108	100	208		0.0		0.0	232	111.5	7	#DIV/0!	9	#DIV/0!	16	6.9	14	200.0	7	77.8	21	10.1
33	Raman Utara	Raman utara	99	120	219		0.0		0.0	55	25.1	3	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	5.5	1	33.3	0	0.0	1	0.5
34		Rejo katon	64	70	134		0.0		0.0	206	153.7	1	#DIV/0!	49	#DIV/0!	50	24.3	2	200.0	44	89.8	46	34.3
35	Purbolinggo	Purbolinggo	256	243	499		0.0		0.0	197	39.5	3	#DIV/0!	13	#DIV/0!	16	8.1	22	733.3	10	76.9	32	6.4
36	Way Bungur	Tambah subur	148	137	285		0.0		0.0	195	68.4	6	#DIV/0!	15	#DIV/0!	21	10.8	14	233.3	7	46.7	21	7.4
TOTAL			**6,354**	**6,100**	**12,454**	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**	**6,920**	**55.6**	**335**	**#DIV/0!**	**448**	**#DIV/0!**	**783**	**11.3**	**275**	**4.3**	**310**	**5.1**	**547**	**4.4**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

TABEL 39

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Metro Kibang	Margototo	124	127	251	124	100.0	124	97.6	248	98.8	124	100.0	118	92.9	242	96.4	109	87.9	110	86.6	219	87.3
2	Batanghari	Batanghari	139	130	269	136	97.8	130	100.0	266	98.9	143	102.9	118	90.8	261	97.0	129	92.8	125	96.2	254	94.4
3		Bumi emas	150	161	311	151	100.7	155	96.3	306	98.4	138	92.0	172	106.8	310	99.7	131	87.3	152	94.4	283	91.0
4	Sekampung	Sekampung	172	170	342	169	98.3	166	97.6	335	98.0	162	94.2	173	101.8	335	98.0	159	92.4	164	96.5	323	94.4
5		Trimulyo	158	149	307	158	100.0	148	99.3	306	99.7	166	105.1	138	92.6	304	99.0	154	97.5	145	97.3	299	97.4
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	130	128	258	134	103.1	131	102.3	265	102.7	131	100.8	126	98.4	257	99.6	114	87.7	118	92.2	232	89.9
7		Tanjung Harapan	118	105	223	116	98.3	105	100.0	221	99.1	111	94.1	99	94.3	210	94.2	83	70.3	76	72.4	159	71.3
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	292	314	606	292	100.0	308	98.1	600	99.0	300	102.7	299	95.2	599	98.8	292	100.0	308	98.1	600	99.0
9		Sidorejo	262	263	525	263	100.4	262	99.6	525	100.0	250	95.4	258	98.1	508	96.8	215	82.1	206	78.3	421	80.2
10	Jabung	Jabung	178	165	343	175	98.3	168	101.8	343	100.0	172	96.6	160	97.0	332	96.8	159	89.3	155	93.9	314	91.5
11		Adirejo	112	105	217	112	100.0	105	100.0	217	100.0	112	100.0	108	102.9	220	101.4	108	96.4	103	98.1	211	97.2
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	266	271	537	271	101.9	271	100.0	542	100.9	264	99.2	265	97.8	529	98.5	235	88.3	236	87.1	471	87.7
13	Wawai Karya	Sumber rejo	173	134	307	170	98.3	133	99.3	303	98.7	168	97.1	127	94.8	295	96.1	167	96.5	132	98.5	299	97.4
14		Mekar Karya	107	110	217	106	99.1	111	100.9	217	100.0	87	81.3	101	91.8	188	86.6	106	99.1	107	97.3	213	98.2
15	Marga Sekampung	Peniangan	166	143	309	158	95.2	136	95.1	294	95.1	160	96.4	135	94.4	295	95.5	159	95.8	136	95.1	295	95.5
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	282	254	536	282	100.0	254	100.0	536	100.0	282	100.0	254	100.0	536	100.0	112	39.7	105	41.3	217	40.5
17		Karya Tani	146	128	274	146	100.0	128	100.0	274	100.0	128	87.7	115	89.8	243	88.7	131	89.7	117	91.4	248	90.5
18	Mataram Baru	Mataram baru	143	126	269	143	100.0	123	97.6	266	98.9	121	84.6	126	100.0	247	91.8	131	91.6	113	89.7	244	90.7
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	402	384	786	403	100.2	383	99.7	786	100.0	400	99.5	381	99.2	781	99.4	293	72.9	282	73.4	575	73.2
20	Melinting	Wana	176	178	354	178	101.1	174	97.8	352	99.4	176	100.0	170	95.5	346	97.7	81	46.0	67	37.6	148	41.8
21	Gunung Pelindung	Way mili	162	124	286	161	99.4	124	100.0	285	99.7	148	91.4	121	97.6	269	94.1	121	74.7	101	81.5	222	77.6
22	Way Jepara	Way jepara	289	311	600	289	100.0	311	100.0	600	100.0	290	100.3	305	98.1	595	99.2	286	99.0	307	98.7	593	98.8
23		Braja caka	87	52	139	83	95.4	59	113.5	142	102.2	70	80.5	56	107.7	126	90.6	81	93.1	55	105.8	136	97.8
24	Braja Selebah	Braja harjosari	160	129	289	160	100.0	129	100.0	289	100.0	155	96.9	128	99.2	283	97.9	158	98.8	127	98.4	285	98.6
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	323	329	652	322	99.7	329	100.0	651	99.8	306	94.7	329	100.0	635	97.4	311	96.3	324	98.5	635	97.4
26	Sukadana	Sukadana	273	247	520	274	100.4	245	99.2	519	99.8	267	97.8	237	96.0	504	96.9	274	100.4	246	99.6	520	100.0
27		Pakuan aji	126	157	283	127	100.8	156	99.4	283	100.0	131	104.0	148	94.3	279	98.6	115	91.3	142	90.4	257	90.8
28	Bumi Agung	Donomulyo	78	62	140	77	98.7	85	137.1	162	115.7	77	98.7	62	100.0	139	99.3	58	74.4	70	112.9	128	91.4
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	161	148	309	165	102.5	151	102.0	316	102.3	156	96.9	142	95.9	298	96.4	150	93.2	138	93.2	288	93.2
30		Tulung Balak	117	117	234	116	99.1	119	101.7	235	100.4	115	98.3	109	93.2	224	95.7	101	86.3	101	86.3	202	86.3
31	Pekalongan	Pekalongan	207	209	416	209	101.0	204	97.6	413	99.3	205	99.0	204	97.6	409	98.3	166	80.2	158	75.6	324	77.9
32		Gantiwarno	108	100	208	107	99.1	102	102.0	209	100.5	108	100.0	97	97.0	205	98.6	95	88.0	89	89.0	184	88.5
33	Raman Utara	Raman utara	99	120	219	103	104.0	117	97.5	220	100.5	100	101.0	111	92.5	211	96.3	95	96.0	116	96.7	211	96.3
34		Rejo katon	64	70	134	62	96.9	69	98.6	131	97.8	60	93.8	63	90.0	123	91.8	63	98.4	68	97.1	131	97.8
35	Purbolinggo	Purbolinggo	256	243	499	256	100.0	243	100.0	499	100.0	255	99.6	242	99.6	497	99.6	255	99.6	242	99.6	497	99.6
36	Way Bungur	Tambah subur	148	137	285	139	93.9	136	99.3	275	96.5	143	96.6	143	104.4	286	100.4	141	95.3	140	102.2	281	98.6
TOTAL			**6,354**	**6,100**	**12,454**	**6,337**	**99.7**	**6,094**	**99.9**	**12,431**	**99.8**	**6,181**	**97.3**	**5,940**	**97.4**	**12,121**	**97.3**	**5,538**	**87.2**	**5,381**	**88.2**	**10,919**	**87.7**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

TABEL 40

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR

TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN YANG DILAKUKAN *RECALL*		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Metro Kibang	Margototo	184	94	51.09	153	72	47.06
2	Batanghari	Batanghari	195	168	86.15	131	101	77.10
3		Bumi emas	191	181	94.76	208	207	99.52
4	Sekampung	Sekampung	274	264	96.35	194	170	87.63
5		Trimulyo	303	278	91.75	178	88	49.44
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	189	187	98.94	159	159	100.00
7		Tanjung Harapan	217	178	82.03	166	132	79.52
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	604	544	90.07	424	398	93.87
9		Sidorejo	416	409	98.32	200	13	6.50
10	Jabung	Jabung	238	216	90.76	46	38	82.61
11		Adirejo	79	65	82.28	57	44	77.19
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	386	344	89.12	417	416	99.76
13	Wawai Karya	Sumber rejo	153	150	98.04	70	65	92.86
14		Mekar Karya	139	122	87.77	121	118	97.52
15	Marga Sekampung	Peniangan	158	150	94.94	260	159	61.15
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	499	493	98.80	380	380	100.00
17		Karya Tani	88	88	100.00	19	12	63.16
18	Mataram Baru	Mataram baru	260	211	81.15	134	132	98.51
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	384	344	89.58	444	394	88.74
20	Melinting	Wana	227	203	89.43	20	20	100.00
21	Gunung Pelindung	Way mili	155	146	94.19	131	118	90.08
22	Way Jepara	Way jepara	331	315	95.17	218	189	86.70
23		Braja caka	153	143	93.46	102	95	93.14
24	Braja Selebah	Braja harjosari	271	227	83.76	177	154	87.01
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	566	521	92.05	404	373	92.33
26	Sukadana	Sukadana	84	84	100.00	25	25	100.00
27		Pakuan aji	203	151	74.38	178	171	96.07
28	Bumi Agung	Donomulyo	46	42	91.30	1	1	100.00
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	285	243	85.26	201	137	68.16
30		Tulung Balak	85	78	91.76	54	36	66.67
31	Pekalongan	Pekalongan	156	134	85.90	141	117	82.98
32		Gantiwarno	199	125	62.81	62	57	91.94
33	Raman Utara	Raman utara	208	186	89.42	38	61	160.53
34		Rejo katon	124	123	99.19	62	38	61.29
35	Purbolinggo	Purbolinggo	242	223	92.15	102	101	99.02
36	Way Bungur	Tambah subur	238	228	95.80	179	144	80.45
TOTAL			**8530**	**7658**	**89.78**	**5856**	**4935**	**84.27**

Sumber: Tarikan data aplikasi sigizikesga

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 41

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (1)
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																									
									HB0						BCG				DPT-HB-Hib 1						PCV 1						bOPV 1*			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*	*35*	*36*	*37*	*38*	*39*
1	Metro Kibang	Margototo	213	206	419	210	202	412	112	52.6	83	40.3	195	46.5	106	49.8	85	41.3	191	92.7	124	59.0	90	44.6	214	51.9	98.0	46.7	85.0	42.1	183	44.4	106.0	50.5	85.0	42.1	191	46.4
2	Batanghari	Batanghari	234	222	456	230	218	448	152	65.0	143	64.4	295	64.7	147	62.8	135	60.8	282	127.0	165	71.7	140	64.2	305	68.1	159.0	69.1	134.0	61.5	293	65.4	149.0	64.8	133.0	61.0	282	62.9
3		Bumi emas	280	271	551	275	267	542	144	51.4	151	55.7	295	53.5	120	42.9	119	43.9	239	88.2	130	47.3	138	51.7	268	49.4	120.0	43.6	124.0	46.4	244	45.0	125.0	45.5	129.0	48.3	254	46.9
4	Sekampung	Sekampung	304	290	594	298	285	583	180	59.2	172	59.3	352	59.3	155	51.0	171	59.0	326	112.4	169	56.7	173	60.7	342	58.7	90.0	30.2	96.0	33.7	186	31.9	139.0	46.6	159.0	55.8	298	51.1
5		Trimulyo	278	269	547	273	264	537	161	57.9	144	53.5	305	55.8	155	55.8	125	46.5	280	104.1	153	56.0	124	47.0	277	51.6	127.0	46.5	109.0	41.3	236	43.9	138.0	50.5	111.0	42.0	249	46.4
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	215	211	426	211	207	418	128	59.5	145	68.7	273	64.1	123	57.2	106	50.2	229	108.5	137	64.9	121	58.5	258	61.7	92.0	43.6	73.0	35.3	165	39.5	117.0	55.5	104.0	50.2	221	52.9
7		Tanjung Harapan	220	216	436	220	216	436	98	44.5	88	40.7	186	42.7	213	96.8	197	91.2	410	189.8	226	102.7	193	89.4	419	96.1	172.0	78.2	141.0	65.3	313	71.8	216.0	98.2	198.0	91.7	414	95.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	302	294	596	302	294	596	294	97.4	291	99.0	585	98.2	290	96.0	296	100.7	586	199.3	297	98.3	303	103.1	600	100.7	173.0	57.3	193.0	65.6	366	61.4	276.0	91.4	293.0	99.7	569	95.5
9		Sidorejo	365	349	714	358	343	701	292	80.0	285	81.7	577	80.8	277	75.9	287	82.2	564	161.6	363	101.4	363	105.8	726	103.6	335.0	93.6	317.0	92.4	652	93.0	259.0	72.3	283.0	82.5	542	77.3
10	Jabung	Jabung	284	277	561	279	272	551	155	54.6	169	61.0	324	57.8	160	56.3	143	51.6	303	109.4	154	55.2	136	50.0	290	52.6	153.0	54.8	119.0	43.8	272	49.4	159.0	57.0	140.0	51.5	299	54.3
11		Adirejo	199	191	390	196	188	384	110	55.3	113	59.2	223	57.2	99	49.7	113	59.2	212	111.0	139	70.9	113	60.1	252	65.6	81.0	41.3	75.0	39.9	156	40.6	99.0	50.5	112.0	59.6	211	54.9
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	393	385	778	386	378	764	248	63.1	250	64.9	498	64.0	234	59.5	228	59.2	462	120.0	229	59.3	219	57.9	448	58.6	223.0	57.8	215.0	56.9	438	57.3	236.0	61.1	227.0	60.1	463	60.6
13	Wawai Karya	Sumber rejo	228	224	452	224	220	444	222	97.4	197	87.9	419	92.7	214	93.9	204	91.1	418	186.6	222	99.1	214	97.3	436	98.2	222.0	99.1	214.0	97.3	436	98.2	214.0	95.5	204.0	92.7	418	94.1
14		Mekar Karya	153	148	301	150	146	296	89	58.2	104	70.3	193	64.1	101	66.0	114	77.0	215	145.3	114	76.0	126	86.3	240	81.1	107.0	71.3	135.0	92.5	242	81.8	97.0	64.7	112.0	76.7	209	70.6
15	Marga Sekampung	Peniangan	251	245	496	246	241	487	161	64.1	134	54.7	295	59.5	162	64.5	145	59.2	307	125.3	181	73.6	173	71.8	354	72.7	181.0	73.6	172.0	71.4	353	72.5	146.0	59.3	134.0	55.6	280	57.5
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	459	442	901	450	434	884	274	59.7	257	58.1	531	58.9	282	61.4	250	56.6	532	120.4	323	71.8	304	70.0	627	70.9	284.0	63.1	252.0	58.1	536	60.6	265.0	58.9	232.0	53.5	497	56.2
17		Karya Tani	217	209	426	213	205	418	142	65.4	128	61.2	270	63.4	165	76.0	128	61.2	293	140.2	168	78.9	133	64.9	301	72.0	168.0	78.9	133.0	64.9	301	72.0	170.0	79.8	132.0	64.4	302	72.2
18	Mataram Baru	Mataram baru	275	273	548	270	268	538	149	54.2	139	50.9	288	52.6	154	56.0	135	49.5	289	105.9	155	57.4	125	46.6	280	52.0	135.0	50.0	129.0	48.1	264	49.1	144.0	53.3	140.0	52.2	284	52.8
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	451	444	895	442	436	878	386	85.6	368	82.9	754	84.2	405	89.8	388	87.4	793	178.6	401	90.7	390	89.4	791	90.1	401.0	90.7	390.0	89.4	791	90.1	404.0	91.4	388.0	89.0	792	90.2
20	Melinting	Wana	265	260	525	260	255	515	180	67.9	175	67.3	355	67.6	140	52.8	169	65.0	309	118.8	154	59.2	156	61.2	310	60.2	152.0	58.5	162.0	63.5	314	61.0	140.0	53.8	170.0	66.7	310	60.2
21	Gunung Pelindung	Way mili	215	209	424	211	205	416	158	73.5	126	60.3	284	67.0	156	72.6	121	57.9	277	132.5	143	67.8	129	62.9	272	65.4	141.0	66.8	132.0	64.4	273	65.6	153.0	72.5	119.0	58.0	272	65.4
22	Way Jepara	Way jepara	364	364	728	357	357	714	312	85.7	312	85.7	624	85.7	336	92.3	334	91.8	670	184.1	330	92.4	332	93.0	662	92.7	241.0	67.5	214.0	59.9	455	63.7	335.0	93.8	335.0	93.8	670	93.8
23		Braja caka	131	128	259	129	126	255	82	62.6	57	44.5	139	53.7	83	63.4	61	47.7	144	112.5	83	64.3	58	46.0	141	55.3	79.0	61.2	57.0	45.2	136	53.3	83.0	64.3	62.0	49.2	145	56.9
24	Braja Selebah	Braja harjosari	240	236	476	236	232	468	169	70.4	123	52.1	292	61.3	144	60.0	147	62.3	291	123.3	161	68.2	163	70.3	324	69.2	135.0	57.2	119.0	51.3	254	54.3	145.0	61.4	146.0	62.9	291	62.2
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	464	465	929	460	459	919	328	70.7	334	71.8	662	71.3	370	79.7	374	80.4	744	160.0	380	82.6	410	89.3	790	86.0	368.0	80.0	408.0	88.9	776	84.4	379.0	82.4	354.0	77.1	733	79.8
26	Sukadana	Sukadana	448	429	877	440	421	861	272	60.7	245	57.1	517	59.0	290	64.7	289	67.4	579	135.0	318	72.3	320	76.0	638	74.1	324.0	73.6	331.0	78.6	655	76.1	288.0	65.5	288.0	68.4	576	66.9
27		Pakuan aji	210	204	414	206	200	406	132	62.9	159	77.9	291	70.3	128	61.0	138	67.6	266	130.4	132	64.1	124	62.0	256	63.1	117.0	56.8	120.0	60.0	237	58.4	127.0	61.7	139.0	69.5	266	65.5
28	Bumi Agung	Donomulyo	182	178	360	179	175	354	78	42.9	94	52.8	172	47.8	69	37.9	87	48.9	156	87.6	76	42.5	94	53.7	170	48.0	65.0	36.3	86.0	49.1	151	42.7	63.0	35.2	79.0	45.1	142	40.1
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	248	239	487	244	235	479	147	59.3	126	52.7	273	56.1	146	58.9	143	59.8	289	120.9	148	60.7	157	66.8	305	63.7	147.0	60.2	149.0	63.4	296	61.8	153.0	62.7	142.0	60.4	295	61.6
30		Tulung Balak	170	165	335	167	162	329	94	55.3	93	56.4	187	55.8	94	55.3	100	60.6	194	117.6	126	75.4	116	71.6	242	73.6	103.0	61.7	97.0	59.9	200	60.8	88.0	52.7	115.0	71.0	203	61.7
31	Pekalongan	Pekalongan	307	296	603	301	291	592	216	70.4	217	73.3	433	71.8	183	59.6	202	68.2	385	130.1	194	64.5	218	74.9	412	69.6	133.0	44.2	152.0	52.2	285	48.1	181.0	60.1	205.0	70.4	386	65.2
32		Gantiwarno	160	154	314	157	152	309	91	56.9	85	55.2	176	56.1	97	60.6	83	53.9	180	116.9	123	78.3	132	86.8	255	82.5	86.0	54.8	90.0	59.2	176	57.0	101.0	64.3	91.0	59.9	192	62.1
33	Raman Utara	Raman utara	213	205	418	213	205	418	201	94.4	203	99.0	404	96.7	198	93.0	205	100.0	403	196.6	223	104.7	206	100.5	429	102.6	88.0	41.3	75.0	36.6	163	39.0	186.0	87.3	198.0	96.6	384	91.9
34		Rejo katon	149	142	291	145	140	285	54	36.2	63	44.4	117	40.2	61	40.9	70	49.3	131	92.3	65	44.8	61	43.6	126	44.2	62.0	42.8	60.0	42.9	122	42.8	62.0	42.8	70.0	50.0	132	46.3
35	Purbolinggo	Purbolinggo	397	384	781	390	377	767	254	64.0	240	62.5	494	63.3	259	65.2	234	60.9	493	128.4	258	66.2	227	60.2	485	63.2	200.0	51.3	181.0	48.0	381	49.7	267.0	68.5	239.0	63.4	506	66.0
36	Way Bungur	Tambah subur	233	227	460	229	223	452	150	64.4	141	62.1	291	63.3	138	59.2	150	66.1	288	126.9	148	64.6	166	74.4	314	69.5	134.0	58.5	137.0	61.4	271	60.0	141.0	61.6	156.0	70.0	297	65.7
TOTAL			**9717**	**9451**	**19,168**	**9557**	**9299**	**18856**	**6,415**	66.0	**6,154**	65.1	**12,569**	65.6	**6454**	66.4	**6276**	66.4	**12730**	134.7	**6,912**	72.3	**6,647**	71.5	**13,559**	71.9	**5896**	61.7	**5676**	61.0	**11572**	61.4	**6351**	66.5	**6224**	66.9	**12575**	66.7

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV
MR = measles rubella

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (2)
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			JUMLAH MURID PEREMPUAN KELAS 5	Rotavirus 1						IPV 1						MR1						JE						HPV	IMUNISASI 14 ANTIGEN MENCAPAI TARGET		
										L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		P	L	P	L + P
			L	P	L+P	L	P	L+P	P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	%	%	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*8*	*40*	*41*	*42*	*43*	*44*	*45*	*46*	*47*	*48*	*49*	*50*	*51*	*52*	*53*	*54*	*55*	*56*	*57*	*58*	*59*	*60*	*61*	*62*	*63*	*66*	*67*	*71*	*73*	*75*
1	Metro Kibang	Margototo	213	206	419	210	202	412	195	60.0	28.6	43.0	21.3	103	25.0	109.0	51.9	83.0	41.1	192	46.6	131	62.4	84	41.6	215	52.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	183.0	93.8	44.6	40.8	50.0
2	Batanghari	Batanghari	234	222	456	230	218	448	157	138.0	60.0	114.0	52.3	252	56.3	145.0	63.0	152.0	69.7	297	66.3	183	79.6	163	74.8	346	77.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	154.0	98.1	59.6	60.7	68.6
3		Bumi emas	280	271	551	275	267	542	186	94.0	34.2	92.0	34.5	186	34.3	139.0	50.5	128.0	47.9	267	49.3	134	48.7	132	49.4	266	49.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	175.0	94.1	40.5	47.2	51.0
4	Sekampung	Sekampung	304	290	594	298	285	583	311	91.0	30.5	108.0	37.9	199	34.1	125.0	41.9	139.0	48.8	264	45.3	151	50.7	196	68.8	347	59.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	298.0	95.8	40.8	52.0	54.8
5		Trimulyo	278	269	547	273	264	537	213	91.0	33.3	82.0	31.1	173	32.2	120.0	44.0	108.0	40.9	228	42.5	171	62.6	178	67.4	349	65.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	218.0	102.3	45.2	47.2	54.4
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	215	211	426	211	207	418	164	71.0	33.6	57.0	27.5	128	30.6	104.0	49.3	122.0	58.9	226	54.1	149	70.6	165	79.7	314	75.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	164.0	100.0	48.3	52.9	58.6
7		Tanjung Harapan	220	216	436	220	216	436	186	155.0	70.5	137.0	63.4	292	67.0	209.0	95.0	204.0	94.4	413	94.7	215	97.7	202	93.5	417	95.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	185.0	99.5	76.0	72.9	85.2
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	302	294	596	302	294	596	272	156.0	51.7	157.0	53.4	313	52.5	292.0	96.7	300.0	102.0	592	99.3	296	98.0	290	98.6	586	98.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	245.0	90.1	76.3	81.2	89.5
9		Sidorejo	365	349	714	358	343	701	341	335.0	93.6	321.0	93.6	656	93.6	358.0	100.0	336.0	98.0	694	99.0	358	100.0	329	95.9	687	98.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	334.0	97.9	79.6	83.0	90.5
10	Jabung	Jabung	284	277	561	279	272	551	272	144.0	51.6	111.0	40.8	255	46.3	161.0	57.7	116.0	42.6	277	50.3	150	53.8	130	47.8	280	50.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	272.0	100.0	49.0	48.9	57.1
11		Adirejo	199	191	390	196	188	384	175	61.0	31.1	61.0	32.4	122	31.8	115.0	58.7	109.0	58.0	224	58.3	153	78.1	131	69.7	284	74.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	170.0	97.1	48.4	53.5	59.1
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	393	385	778	386	378	764	367	198.0	51.3	198.0	52.4	396	51.8	208.0	53.9	219.0	57.9	427	55.9	219	56.7	244	64.6	463	60.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	367.0	100.0	51.4	57.4	62.9
13	Wawai Karya	Sumber rejo	228	224	452	224	220	444	173	162.0	72.3	165.0	75.0	327	73.6	225.0	100.4	220.0	100.0	445	100.2	229	102.2	210	95.5	439	98.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	165.0	95.4	84.4	83.2	93.8
14		Mekar Karya	153	148	301	150	146	296	137	53.0	35.3	82.0	56.2	135	45.6	118.0	78.7	130.0	89.0	248	83.8	117	78.0	116	79.5	233	78.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	137.0	100.0	58.7	72.7	75.1
15	Marga Sekampung	Peniangan	251	245	496	246	241	487	251	161.0	65.4	155.0	64.3	316	64.9	173.0	70.3	167.0	69.3	340	69.8	199	80.9	175	72.6	374	76.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	229.0	91.2	61.3	61.0	69.0
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	459	442	901	450	434	884	451	217.0	48.2	207.0	47.7	424	48.0	329.0	73.1	361.0	83.2	690	78.1	329	73.1	363	83.6	692	78.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	443.0	98.2	56.6	60.9	67.0
17		Karya Tani	217	209	426	213	205	418	219	88.0	41.3	80.0	39.0	168	40.2	152.0	71.4	118.0	57.6	270	64.6	122	57.3	125	61.0	247	59.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	205.0	93.6	61.0	56.8	67.7
18	Mataram Baru	Mataram baru	275	273	548	270	268	538	223	41.0	15.2	44.0	16.4	85	15.8	124.0	45.9	116.0	43.3	240	44.6	139	51.5	138	51.5	277	51.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	223.0	100.0	42.6	45.9	52.4
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	451	444	895	442	436	878	469	260.0	58.8	250.0	57.3	510	58.1	403.0	91.2	393.0	90.1	796	90.7	403	91.2	392	89.9	795	90.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	424.0	90.4	76.6	76.6	86.3
20	Melinting	Wana	265	260	525	260	255	515	251	117.0	45.0	126.0	49.4	243	47.2	149.0	57.3	146.0	57.3	295	57.3	216	83.1	218	85.5	434	84.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	233.0	92.8	53.1	60.9	64.9
21	Gunung Pelindung	Way mili	215	209	424	211	205	416	189	135.0	64.0	125.0	61.0	260	62.5	133.0	63.0	140.0	68.3	273	65.6	136	64.5	137	66.8	273	65.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	176.0	93.1	60.5	59.3	68.3
22	Way Jepara	Way jepara	364	364	728	357	357	714	397	89.0	24.9	90.0	25.2	179	25.1	335.0	93.8	337.0	94.4	672	94.1	350	98.0	345	96.6	695	97.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	351.0	88.4	72.1	72.9	82.5
23		Braja caka	131	128	259	129	126	255	80	70.0	54.3	50.0	39.7	120	47.1	74.0	57.4	61.0	48.4	135	52.9	96	74.4	68	54.0	164	64.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	77.0	96.3	55.8	47.1	59.2
24	Braja Selebah	Braja harjosari	240	236	476	236	232	468	197	95.0	40.3	79.0	34.1	174	37.2	145.0	61.4	138.0	59.5	283	60.5	177	75.0	148	63.8	325	69.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	194.0	98.5	54.9	55.5	63.6
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	464	465	929	460	459	919	379	318.0	69.1	343.0	74.7	661	71.9	406.0	88.3	409.0	89.1	815	88.7	439	95.4	466	101.5	905	98.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	377.0	99.5	72.0	77.2	84.0
26	Sukadana	Sukadana	448	429	877	440	421	861	424	324.0	73.6	331.0	78.6	655	76.1	350.0	79.5	331.0	78.6	681	79.1	363	82.5	372	88.4	735	85.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	411.0	96.9	63.6	69.0	74.8
27		Pakuan aji	210	204	414	206	200	406	154	128.0	62.1	128.0	64.0	256	63.1	127.0	61.7	127.0	63.5	254	62.6	130	63.1	104	52.0	234	57.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	147.0	95.5	54.8	61.2	66.6
28	Bumi Agung	Donomulyo	182	178	360	179	175	354	125	64.0	35.8	77.0	44.0	141	39.8	74.0	41.3	94.0	53.7	168	47.5	89	49.7	91	52.0	180	50.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	119.0	95.2	35.7	49.5	50.0
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	248	239	487	244	235	479	172	122.0	50.0	108.0	46.0	230	48.0	131.0	53.7	128.0	54.5	259	54.1	138	56.6	138	58.7	276	57.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	166.0	96.5	51.3	55.9	62.0
30		Tulung Balak	170	165	335	167	162	329	85	83.0	49.7	105.0	64.8	188	57.1	116.0	69.5	127.0	78.4	243	73.9	113	67.7	108	66.7	221	67.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	71.0	83.5	54.1	61.3	65.1
31	Pekalongan	Pekalongan	307	296	603	301	291	592	228	105.0	34.9	116.0	39.9	221	37.3	164.0	54.5	190.0	65.3	354	59.8	233	77.4	231	79.4	464	78.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	225.0	98.7	51.7	62.2	65.9
32		Gantiwarno	160	154	314	157	152	309	119	45.0	28.7	43.0	28.3	88	28.5	110.0	70.1	113.0	74.3	223	72.2	134	85.4	133	87.5	267	86.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	111.0	93.3	55.4	59.8	65.5
33	Raman Utara	Raman utara	213	205	418	213	205	418	161	74.0	34.7	69.0	33.7	143	34.2	219.0	102.8	210.0	102.4	429	102.6	212	99.5	215	104.9	427	102.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	160.0	99.4	73.1	77.3	86.5
34		Rejo katon	149	142	291	145	140	285	115	51.0	35.2	52.0	37.1	103	36.1	71.0	49.0	73.0	52.1	144	50.5	101	69.7	65	46.4	166	58.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	114.0	99.1	40.1	46.5	51.0
35	Purbolinggo	Purbolinggo	397	384	781	390	377	767	351	200.0	51.3	181.0	48.0	381	49.7	262.0	67.2	228.0	60.5	490	63.9	304	77.9	255	67.6	559	72.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	317.0	90.3	56.8	56.1	64.7
36	Way Bungur	Tambah subur	233	227	460	229	223	452	189	141.0	61.6	146.0	65.5	287	63.5	115.0	50.2	157.0	70.4	272	60.2	193	84.3	197	88.3	390	86.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	180.0	95.2	56.0	65.3	69.0
TOTAL			**9717**	**9451**	**19,168**	**9557**	**9299**	**18856**	**8,378**	**4737**	49.6	**4633**	49.8	**9370**	49.7	**6590**	69.0	**6530**	70.2	**13120**	69.6	**7,272**	76.1	**7,054**	75.9	**14,326**	76.0	**0**	0.0	**0**	0.0	**0**	0.0	**8020**	95.7	58.6	62.3	69.1

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV
MR = measles rubella

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, MR1 DAN IMUNISASI BAYI LENGKAP MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						MR1						IMUNISASI BAYI LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Metro Kibang	Margototo	210	202	412	121	57.6	78	38.6	199	48.3	121	57.6	121	59.9	242	58.7	131	62.4	84	41.6	215	52.2	129	61.4	85	42.1	214	51.9
2	Batanghari	Batanghari	230	218	448	146	63.5	134	61.5	280	62.5	146	63.5	146	67.0	292	65.2	183	79.6	163	74.8	346	77.2	183	79.6	162	74.3	345	77.0
3		Bumi emas	275	267	542	127	46.2	139	52.1	266	49.1	125	45.5	125	46.8	250	46.1	134	48.7	132	49.4	266	49.1	134	48.7	132	49.4	266	49.1
4	Sekampung	Sekampung	298	285	583	136	45.6	141	49.5	277	47.5	114	38.3	114	40.0	228	39.1	151	50.7	196	68.8	347	59.5	160	53.7	204	71.6	364	62.4
5		Trimulyo	273	264	537	131	48.0	101	38.3	232	43.2	117	42.9	117	44.3	234	43.6	171	62.6	178	67.4	349	65.0	171	62.6	178	67.4	349	65.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	211	207	418	127	60.2	136	65.7	263	62.9	116	55.0	116	56.0	232	55.5	149	70.6	165	79.7	314	75.1	135	64.0	156	75.4	291	69.6
7		Tanjung Harapan	220	216	436	219	99.5	209	96.8	428	98.2	217	98.6	217	100.5	434	99.5	215	97.7	202	93.5	417	95.6	216	98.2	201	93.1	417	95.6
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	302	294	596	303	100.3	308	104.8	611	102.5	297	98.3	298	101.4	595	99.8	296	98.0	290	98.6	586	98.3	296	98.0	289	98.3	585	98.2
9		Sidorejo	358	343	701	364	101.7	354	103.2	718	102.4	345	96.4	345	100.6	690	98.4	358	100.0	329	95.9	687	98.0	356	99.4	347	101.2	703	100.3
10	Jabung	Jabung	279	272	551	172	61.6	134	49.3	306	55.5	154	55.2	154	56.6	308	55.9	150	53.8	130	47.8	280	50.8	160	57.3	133	48.9	293	53.2
11		Adirejo	196	188	384	141	71.9	139	73.9	280	72.9	141	71.9	141	75.0	282	73.4	153	78.1	131	69.7	284	74.0	170	86.7	147	78.2	317	82.6
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	386	378	764	215	55.7	217	57.4	432	56.5	211	54.7	211	55.8	422	55.2	219	56.7	244	64.6	463	60.6	218	56.5	243	64.3	461	60.3
13	Wawai Karya	Sumber rejo	224	220	444	226	100.9	216	98.2	442	99.5	225	100.4	225	102.3	450	101.4	229	102.2	210	95.5	439	98.9	232	103.6	206	93.6	438	98.6
14		Mekar Karya	150	146	296	127	84.7	136	93.2	263	88.9	132	88.0	132	90.4	264	89.2	117	78.0	116	79.5	233	78.7	117	78.0	113	77.4	230	77.7
15	Marga Sekampung	Peniangan	246	241	487	171	69.5	182	75.5	353	72.5	160	65.0	160	66.4	320	65.7	199	80.9	175	72.6	374	76.8	199	80.9	175	72.6	374	76.8
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	450	434	884	347	77.1	363	83.6	710	80.3	325	72.2	325	74.9	650	73.5	329	73.1	363	83.6	692	78.3	316	70.2	357	82.3	673	76.1
17		Karya Tani	213	205	418	152	71.4	118	57.6	270	64.6	140	65.7	140	68.3	280	67.0	122	57.3	125	61.0	247	59.1	122	57.3	125	61.0	247	59.1
18	Mataram Baru	Mataram baru	270	268	538	134	49.6	127	47.4	261	48.5	125	46.3	125	46.6	250	46.5	139	51.5	138	51.5	277	51.5	140	51.9	137	51.1	277	51.5
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	442	436	878	401	90.7	391	89.7	792	90.2	401	90.7	401	92.0	802	91.3	403	91.2	392	89.9	795	90.5	400	90.5	392	89.9	792	90.2
20	Melinting	Wana	260	255	515	149	57.3	150	58.8	299	58.1	148	56.9	148	58.0	296	57.5	216	83.1	218	85.5	434	84.3	216	83.1	228	89.4	444	86.2
21	Gunung Pelindung	Way mili	211	205	416	134	63.5	139	67.8	273	65.6	133	63.0	133	64.9	266	63.9	136	64.5	137	66.8	273	65.6	136	64.5	137	66.8	273	65.6
22	Way Jepara	Way jepara	357	357	714	321	89.9	319	89.4	640	89.6	322	90.2	322	90.2	644	90.2	350	98.0	345	96.6	695	97.3	349	97.8	344	96.4	693	97.1
23		Braja caka	129	126	255	79	61.2	61	48.4	140	54.9	78	60.5	78	61.9	156	61.2	96	74.4	68	54.0	164	64.3	96	74.4	68	54.0	164	64.3
24	Braja Selebah	Braja harjosari	236	232	468	145	61.4	142	61.2	287	61.3	139	58.9	139	59.9	278	59.4	177	75.0	148	63.8	325	69.4	177	75.0	148	63.8	325	69.4
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	460	459	919	387	84.1	395	86.1	782	85.1	387	84.1	387	84.3	774	84.2	439	95.4	466	101.5	905	98.5	422	91.7	445	96.9	867	94.3
26	Sukadana	Sukadana	440	421	861	330	75.0	317	75.3	647	75.1	330	75.0	330	78.4	660	76.7	363	82.5	372	88.4	735	85.4	359	81.6	365	86.7	724	84.1
27		Pakuan aji	206	200	406	122	59.2	130	65.0	252	62.1	122	59.2	122	61.0	244	60.1	130	63.1	104	52.0	234	57.6	130	63.1	110	55.0	240	59.1
28	Bumi Agung	Donomulyo	179	175	354	73	40.8	84	48.0	157	44.4	71	39.7	71	40.6	142	40.1	89	49.7	91	52.0	180	50.8	92	51.4	92	52.6	184	52.0
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	244	235	479	137	56.1	140	59.6	277	57.8	131	53.7	131	55.7	262	54.7	138	56.6	138	58.7	276	57.6	143	58.6	130	55.3	273	57.0
30		Tulung Balak	167	162	329	116	69.5	118	72.8	234	71.1	105	62.9	105	64.8	210	63.8	113	67.7	108	66.7	221	67.2	108	64.7	108	66.7	216	65.7
31	Pekalongan	Pekalongan	301	291	592	193	64.1	203	69.8	396	66.9	179	59.5	179	61.5	358	60.5	233	77.4	231	79.4	464	78.4	236	78.4	233	80.1	469	79.2
32		Gantiwarno	157	152	309	124	79.0	120	78.9	244	79.0	106	67.5	106	69.7	212	68.6	134	85.4	133	87.5	267	86.4	134	85.4	133	87.5	267	86.4
33	Raman Utara	Raman utara	213	205	418	219	102.8	217	105.9	436	104.3	200	93.9	200	97.6	400	95.7	212	99.5	215	104.9	427	102.2	212	99.5	215	104.9	427	102.2
34		Rejo katon	145	140	285	72	49.7	66	47.1	138	48.4	67	46.2	67	47.9	134	47.0	101	69.7	65	46.4	166	58.2	105	72.4	68	48.6	173	60.7
35	Purbolinggo	Purbolinggo	390	377	767	262	67.2	228	60.5	490	63.9	262	67.2	262	69.5	524	68.3	304	77.9	255	67.6	559	72.9	304	77.9	255	67.6	559	72.9
36	Way Bungur	Tambah subur	229	223	452	139	60.7	175	78.5	314	69.5	141	61.6	141	63.2	282	62.4	193	84.3	197	88.3	390	86.3	193	84.3	197	88.3	390	86.3
TOTAL			**9,557**	**9,299**	**18,856**	**6,762**	**70.8**	**6,627**	**71.3**	**13,389**	**71.0**	**6,533**	**68.4**	**6,534**	**70.3**	**13,067**	**69.3**	**7,272**	**76.1**	**7,054**	**75.9**	**14,326**	**76.0**	**7,266**	**76.0**	**7,058**	**75.9**	**14,324**	**76.0**

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI ANTIGEN BARU MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																	
						PCV 2						RV 3						IMUNISASI ANTIGEN BARU*					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Metro Kibang	Margototo	210	202	412	95	45.2	69	34.2	164	39.8	60	28.6	41.0	20.3	101	24.5	95	45.2	69	34.2	164	39.8
2	Batanghari	Batanghari	230	218	448	153	66.5	129	59.2	282	62.9	69	30.0	75.0	34.4	144	32.1	153	66.5	129	59.2	282	62.9
3		Bumi emas	275	267	542	121	44.0	123	46.1	244	45.0	45	16.4	56.0	21.0	101	18.6	121	44.0	123	46.1	244	45.0
4	Sekampung	Sekampung	298	285	583	76	25.5	104	36.5	180	30.9	26	8.7	23.0	8.1	49	8.4	76	25.5	104	36.5	180	30.9
5		Trimulyo	273	264	537	112	41.0	86	32.6	198	36.9	14	5.1	11.0	4.2	25	4.7	112	41.0	86	32.6	198	36.9
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	211	207	418	90	42.7	89	43.0	179	42.8	54	25.6	44.0	21.3	98	23.4	90	42.7	89	43.0	179	42.8
7		Tanjung Harapan	220	216	436	134	60.9	129	59.7	263	60.3	126	57.3	119.0	55.1	245	56.2	134	60.9	129	59.7	263	60.3
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	302	294	596	113	37.4	126	42.9	239	40.1	7	2.3	2.0	0.7	9	1.5	113	37.4	126	42.9	239	40.1
9		Sidorejo	358	343	701	305	85.2	303	88.3	608	86.7	333	93.0	333.0	97.1	666	95.0	305	85.2	303	88.3	608	86.7
10	Jabung	Jabung	279	272	551	150	53.8	106	39.0	256	46.5	150	53.8	114.0	41.9	264	47.9	150	53.8	106	39.0	256	46.5
11		Adirejo	196	188	384	60	30.6	71	37.8	131	34.1	4	2.0	9.0	4.8	13	3.4	60	30.6	71	37.8	131	34.1
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	386	378	764	218	56.5	216	57.1	434	56.8	87	22.5	118.0	31.2	205	26.8	218	56.5	216	57.1	434	56.8
13	Wawai Karya	Sumber rejo	224	220	444	226	100.9	215	97.7	441	99.3	151	67.4	155.0	70.5	306	68.9	226	100.9	215	97.7	441	99.3
14		Mekar Karya	150	146	296	111	74.0	133	91.1	244	82.4	38	25.3	36.0	24.7	74	25.0	111	74.0	133	91.1	244	82.4
15	Marga Sekampung	Peniangan	246	241	487	179	72.8	183	75.9	362	74.3	4	1.6	2.0	0.8	6	1.2	179	72.8	183	75.9	362	74.3
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	450	434	884	315	70.0	315	72.6	630	71.3	88	19.6	89.0	20.5	177	20.0	315	70.0	315	72.6	630	71.3
17		Karya Tani	213	205	418	162	76.1	126	61.5	288	68.9	80	37.6	52.0	25.4	132	31.6	162	76.1	126	61.5	288	68.9
18	Mataram Baru	Mataram baru	270	268	538	107	39.6	116	43.3	223	41.4	14	5.2	10.0	3.7	24	4.5	107	39.6	116	43.3	223	41.4
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	442	436	878	401	90.7	391	89.7	792	90.2	204	46.2	202.0	46.3	406	46.2	401	90.7	391	89.7	792	90.2
20	Melinting	Wana	260	255	515	148	56.9	165	64.7	313	60.8	15	5.8	13.0	5.1	28	5.4	148	56.9	165	64.7	313	60.8
21	Gunung Pelindung	Way mili	211	205	416	136	64.5	136	66.3	272	65.4	59	28.0	54.0	26.3	113	27.2	136	64.5	136	66.3	272	65.4
22	Way Jepara	Way jepara	357	357	714	211	59.1	207	58.0	418	58.5	69	19.3	73.0	20.4	142	19.9	211	59.1	207	58.0	418	58.5
23		Braja caka	129	126	255	60	46.5	47	37.3	107	42.0	36	27.9	23.0	18.3	59	23.1	60	46.5	47	37.3	107	42.0
24	Braja Selebah	Braja harjosari	236	232	468	105	44.5	108	46.6	213	45.5	33	14.0	38.0	16.4	71	15.2	105	44.5	108	46.6	213	45.5
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	460	459	919	392	85.2	389	84.7	781	85.0	172	37.4	172.0	37.5	344	37.4	392	85.2	389	84.7	781	85.0
26	Sukadana	Sukadana	440	421	861	325	73.9	338	80.3	663	77.0	329	74.8	316.0	75.1	645	74.9	325	73.9	338	80.3	663	77.0
27		Pakuan aji	206	200	406	107	51.9	114	57.0	221	54.4	124	60.2	138.0	69.0	262	64.5	107	51.9	114	57.0	221	54.4
28	Bumi Agung	Donomulyo	179	175	354	71	39.7	81	46.3	152	42.9	19	10.6	16.0	9.1	35	9.9	71	39.7	81	46.3	152	42.9
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	244	235	479	138	56.6	122	51.9	260	54.3	22	9.0	31.0	13.2	53	11.1	138	56.6	122	51.9	260	54.3
30		Tulung Balak	167	162	329	84	50.3	85	52.5	169	51.4	20	12.0	26.0	16.0	46	14.0	84	50.3	85	52.5	169	51.4
31	Pekalongan	Pekalongan	301	291	592	107	35.5	126	43.3	233	39.4	37	12.3	34.0	11.7	71	12.0	107	35.5	126	43.3	233	39.4
32		Gantiwarno	157	152	309	82	52.2	81	53.3	163	52.8	29	18.5	37.0	24.3	66	21.4	82	52.2	81	53.3	163	52.8
33	Raman Utara	Raman utara	213	205	418	85	39.9	85	41.5	170	40.7	55	25.8	63.0	30.7	118	28.2	85	39.9	85	41.5	170	40.7
34		Rejo katon	145	140	285	68	46.9	63	45.0	131	46.0	45	31.0	32.0	22.9	77	27.0	68	46.9	63	45.0	131	46.0
35	Purbolinggo	Purbolinggo	390	377	767	206	52.8	175	46.4	381	49.7	131	33.6	100.0	26.5	231	30.1	206	52.8	175	46.4	381	49.7
36	Way Bungur	Tambah subur	229	223	452	96	41.9	129	57.8	225	49.8	71	31.0	92.0	41.3	163	36.1	96	41.9	129	57.8	225	49.8
TOTAL			**9,557**	**9,299**	**18,856**	**5,549**	**58.1**	**5,481**	**58.9**	**11,030**	**58.5**	**2820**	**29.5**	**2749**	**29.6**	**5569**	**29.5**	**5,549**	**58.1**	**5,481**	**58.9**	**11,030**	**58.5**

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Keterangan:
*) Diisi cakupan PCV 2 atau RV3 (angka yang tertinggi)

TABEL 45

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Metro Kibang	Margototo	212	203	415	96	45.3	69	34.0	165	39.8	83	39.2	55	27.1	138	33.3
2	Batanghari	Batanghari	235	222	457	154	65.5	150	67.6	304	66.5	151	64.3	147	66.2	298	65.2
3		Bumi emas	282	271	553	167	59.2	130	48.0	297	53.7	175	62.1	136	50.2	311	56.2
4	Sekampung	Sekampung	304	288	592	148	48.7	160	55.6	308	52.0	147	48.4	150	52.1	297	50.2
5		Trimulyo	279	267	546	118	42.3	133	49.8	251	46.0	98	35.1	112	41.9	210	38.5
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	215	207	422	102	47.4	90	43.5	192	45.5	102	47.4	112	54.1	214	50.7
7		Tanjung Harapan	220	213	433	218	99.1	201	94.4	419	96.8	220	100.0	202	94.8	422	97.5
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	302	291	593	302	100.0	265	91.1	567	95.6	290	96.0	280	96.2	570	96.1
9		Sidorejo	365	345	710	325	89.0	356	103.2	681	95.9	334	91.5	350	101.4	684	96.3
10	Jabung	Jabung	283	272	555	183	64.7	145	53.3	328	59.1	164	58.0	143	52.6	307	55.3
11		Adirejo	198	187	385	127	64.1	109	58.3	236	61.3	133	67.2	134	71.7	267	69.4
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	385	371	756	269	69.9	294	79.2	563	74.5	296	76.9	293	79.0	589	77.9
13	Wawai Karya	Sumber rejo	237	238	475	197	83.1	178	74.8	375	78.9	189	79.7	187	78.6	376	79.2
14		Mekar Karya	138	123	261	163	118.1	121	98.4	284	108.8	128	92.8	128	104.1	256	98.1
15	Marga Sekampung	Peniangan	252	242	494	152	60.3	139	57.4	291	58.9	149	59.1	132	54.5	281	56.9
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	456	433	889	385	84.4	312	72.1	697	78.4	400	87.7	325	75.1	725	81.6
17		Karya Tani	215	205	420	127	59.1	153	74.6	280	66.7	132	61.4	131	63.9	263	62.6
18	Mataram Baru	Mataram baru	273	267	540	132	48.4	104	39.0	236	43.7	105	38.5	123	46.1	228	42.2
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	451	437	888	414	91.8	379	86.7	793	89.3	410	90.9	376	86.0	786	88.5
20	Melinting	Wana	262	252	514	207	79.0	199	79.0	406	79.0	264	100.8	232	92.1	496	96.5
21	Gunung Pelindung	Way mili	214	205	419	219	102.3	203	99.0	422	100.7	210	98.1	206	100.5	416	99.3
22	Way Jepara	Way jepara	366	359	725	294	80.3	289	80.5	583	80.4	298	81.4	295	82.2	593	81.8
23		Braja caka	131	126	257	122	93.1	104	82.5	226	87.9	99	75.6	97	77.0	196	76.3
24	Braja Selebah	Braja harjosari	237	228	465	173	73.0	136	59.6	309	66.5	154	65.0	140	61.4	294	63.2
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	456	448	904	311	68.2	335	74.8	646	71.5	330	72.4	322	71.9	652	72.1
26	Sukadana	Sukadana	446	422	868	311	69.7	346	82.0	657	75.7	353	79.1	376	89.1	729	84.0
27		Pakuan aji	209	201	410	146	69.9	157	78.1	303	73.9	162	77.5	172	85.6	334	81.5
28	Bumi Agung	Donomulyo	180	173	353	76	42.2	74	42.8	150	42.5	80	44.4	77	44.5	157	44.5
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	261	258	519	129	49.4	111	43.0	240	46.2	110	42.1	110	42.6	220	42.4
30		Tulung Balak	156	140	296	98	62.8	93	66.4	191	64.5	91	58.3	90	64.3	181	61.1
31	Pekalongan	Pekalongan	305	291	596	159	52.1	166	57.0	325	54.5	168	55.1	158	54.3	326	54.7
32		Gantiwarno	158	152	310	96	60.8	91	59.9	187	60.3	96	60.8	99	65.1	195	62.9
33	Raman Utara	Raman utara	212	204	416	190	89.6	211	103.4	401	96.4	201	94.8	202	99.0	403	96.9
34		Rejo katon	148	141	289	82	55.4	71	50.4	153	52.9	62	41.9	61	43.3	123	42.6
35	Purbolinggo	Purbolinggo	397	380	777	238	59.9	194	51.1	432	55.6	223	56.2	193	50.8	416	53.5
36	Way Bungur	Tambah subur	230	222	452	113	49.1	116	52.3	229	50.7	144	62.6	136	61.3	280	61.9
TOTAL			**9,670**	**9,284**	**18,954**	**6,743**	**69.7**	**6,384**	**68.8**	**13,127**	**69.3**	**6,751**	**69.8**	**6,482**	**69.8**	**13,233**	**69.8**

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

TABEL 46

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	6-11 BULAN			12-59 BULAN			6-59 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Metro Kibang	Margototo	268	250	93.3	1,136	1,104	97.2	1,404	1,354	96.4
2	Batanghari	Batanghari	212	199	93.9	1,313	1,217	92.7	1,525	1,416	92.9
3		Bumi emas	253	250	98.8	1,549	1,549	100.0	1,802	1,799	99.8
4	Sekampung	Sekampung	312	306	98.1	1,738	1,735	99.8	2,050	2,041	99.6
5		Trimulyo	278	278	100.0	1,426	1,426	100.0	1,704	1,704	100.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	160	148	92.5	1,087	1,071	98.5	1,247	1,219	97.8
7		Tanjung Harapan	168	168	100.0	1,146	1,146	100.0	1,314	1,314	100.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	521	471	90.4	1,872	1,831	97.8	2,393	2,302	96.2
9		Sidorejo	430	346	80.5	1,943	1,577	81.2	2,373	1,923	81.0
10	Jabung	Jabung	179	113	63.1	1,662	1,492	89.8	1,841	1,605	87.2
11		Adirejo	132	127	96.2	1,140	1,065	93.4	1,272	1,192	93.7
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	416	385	92.5	2,364	2,229	94.3	2,780	2,614	94.0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	252	189	75.0	1,327	985	74.2	1,579	1,174	74.4
14		Mekar Karya	180	119	66.1	951	833	87.6	1,131	952	84.2
15	Marga Sekampung	Peniangan	268	268	100.0	1,521	1,521	100.0	1,789	1,789	100.0
16	Labuhan Maringga	Labuhan Maringga	388	346	89.2	2,648	2,483	93.8	3,036	2,829	93.2
17		Karya Tani	170	109	64.1	1,306	788	60.3	1,476	897	60.8
18	Mataram Baru	Mataram baru	268	264	98.5	1,457	1,445	99.2	1,725	1,709	99.1
19	Bandar Sribhawon	Sribawono	415	415	100.0	2,386	2,386	100.0	2,801	2,801	100.0
20	Melinting	Wana	153	153	100.0	828	583	70.4	981	736	75.0
21	Gunung Pelindung	Way mili	188	170	90.4	1,066	980	91.9	1,254	1,150	91.7
22	Way Jepara	Way jepara	360	360	100.0	2,039	2,039	100.0	2,399	2,399	100.0
23		Braja caka	138	107	77.5	754	723	95.9	892	830	93.0
24	Braja Selebah	Braja harjosari	314	314	100.0	1,435	1,435	100.0	1,749	1,749	100.0
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	582	559	96.0	2,657	2,609	98.2	3,239	3,168	97.8
26	Sukadana	Sukadana	59	28	47.5	1,740	1,711	98.3	1,799	1,739	96.7
27		Pakuan aji	164	114	69.5	1,094	1,036	94.7	1,258	1,150	91.4
28	Bumi Agung	Donomulyo	98	89	90.8	870	837	96.2	968	926	95.7
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	60	54	90.0	1,411	1,408	99.8	1,471	1,462	99.4
30		Tulung Balak	156	118	75.6	1,041	434	41.7	1,197	552	46.1
31	Pekalongan	Pekalongan	187	182	97.3	1,715	1,676	97.7	1,902	1,858	97.7
32		Gantiwarno	197	197	100.0	979	979	100.0	1,176	1,176	100.0
33	Raman Utara	Raman utara	73	73	100.0	935	935	100.0	1,008	1,008	100.0
34		Rejo katon	115	70	60.9	753	514	68.3	868	584	67.3
35	Purbolinggo	Purbolinggo	406	345	85.0	2,111	1,568	74.3	2,517	1,913	76.0
36	Way Bungur	Tambah subur	296	296	100.0	1,329	1,329	100.0	1,625	1,625	100.0
TOTAL			**8,816**	**7,980**	**90.5**	**52,729**	**48,679**	**92.3**	**61,545**	**56,659**	**92.1**

Sumber: Sigizi kesga (balita gizi dan balita KIA)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 47

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		MTBM/MTBS				
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH BAYI MUDA USIA <2 BULAN YANG BERKUNJUNG KE FKTP	JUMLAH BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN YANG BERKUNJUNG DI FKTP	BAYI MUDA USIA <2 BULAN DILAYANI MTBM DI FKTP	BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN DILAYANI MTBS DI FKTP	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*		*14*	*16*
1	Metro Kibang	Margototo	2070	1625	1385	66.91	128	7.88	1308	63.2	251	1039	247	1039	99.69
2	Batanghari	Batanghari	2250	1767	1584	70.40	96	5.43	184	8.2	269	716	269	716	100.00
3		Bumi emas	2721	2137	1789	65.75	100	4.68	1325	48.7	311	1100	277	1100	97.59
4	Sekampung	Sekampung	2935	2305	1904	64.87	81	3.51	404	13.8	342	654	335	654	99.30
5		Trimulyo	2700	2120	1698	62.89	116	5.47	0	0.0	307	1206	304	1206	99.80
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	2103	1651	1283	61.01	146	8.84	885	42.1	258	573	220	573	95.43
7		Tanjung Harapan	2155	1692	1316	61.07	124	7.33	555	25.8	223	492	221	492	99.72
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	2943	2311	2368	80.46	142	6.14	1624	55.2	606	2274	509	2274	96.63
9		Sidorejo	3529	2771	2189	62.03	210	7.58	837	23.7	525	660	471	660	95.44
10	Jabung	Jabung	2772	2176	1944	70.13	132	6.07	0	0.0	343	682	286	682	94.44
11		Adirejo	1925	1511	1204	62.55	125	8.27	1259	65.4	217	618	217	618	100.00
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	3844	3018	2763	71.88	6	0.20	1239	32.2	537	567	532	567	99.55
13	Wawai Karya	Sumber rejo	2231	1752	1423	63.78	110	6.28	1244	55.8	307	1113	286	1113	98.52
14		Mekar Karya	1484	1165	1083	72.98	85	7.30	875	59.0	217	329	215	329	99.63
15	Marga Sekampung	Peniangan	2448	1922	1649	67.36	127	6.61	1494	61.0	309	340	303	340	99.08
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	4452	3496	3137	70.46	264	7.55	0	0.0	536	1622	536	1622	100.00
17		Karya Tani	2102	1651	1389	66.08	108	6.54	0	0.0	274	279	263	279	98.01
18	Mataram Baru	Mataram baru	2706	2125	1687	62.34	128	6.02	0	0.0	269	554	228	554	95.02
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	4420	3471	2806	63.48	184	5.30	2167	49.0	786	1358	781	1358	99.77
20	Melinting	Wana	2592	2035	977	37.69	111	5.45	1138	43.9	354	500	334	500	97.66
21	Gunung Pelindung	Way mili	2093	1644	1174	56.09	95	5.78	515	24.6	286	898	264	898	98.14
22	Way Jepara	Way jepara	3594	2822	2445	68.03	303	10.74	2309	64.2	600	1029	592	1029	99.51
23		Braja caka	1277	1003	901	70.56	77	7.68	1001	78.4	139	108	132	108	97.17
24	Braja Selebah	Braja harjosari	2349	1844	1725	73.44	121	6.56	521	22.2	289	641	289	641	100.00
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	4590	3604	3093	67.39	266	7.38	1913	41.7	652	1527	652	1527	100.00
26	Sukadana	Sukadana	4333	3402	1942	44.82	205	6.03	2553	58.9	520	4419	518	4419	99.96
27		Pakuan aji	2046	1607	1400	68.43	119	7.41	4	0.2	283	350	268	350	97.63
28	Bumi Agung	Donomulyo	1776	1394	820	46.17	224	16.07	85	4.8	140	272	152	272	102.91
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	2406	1889	1616	67.17	138	7.31	558	23.2	309	955	305	955	99.68
30		Tulung Balak	1655	1299	1171	70.76	68	5.23	755	45.6	234	646	199	646	96.02
31	Pekalongan	Pekalongan	2977	2338	1897	63.72	84	3.59	13	0.4	416	1046	439	1046	101.57
32		Gantiwarno	1552	1218	1203	77.51	168	13.79	83	5.3	208	412	200	412	98.71
33	Raman Utara	Raman utara	2065	1621	1087	52.64	121	7.46	1000	48.4	219	525	225	525	100.81
34		Rejo katon	1439	1130	875	60.81	107	9.47	1035	71.9	134	237	98	237	90.30
35	Purbolinggo	Purbolinggo	3856	3028	2487	64.50	279	9.21	224	5.8	499	2508	482	2508	99.43
36	Way Bungur	Tambah subur	2269	1781	1641	72.32	103	5.78	1060	46.7	285	1041	287	1041	100.15
TOTAL			**94659**	**74325**	**61055**	**64.50**	**5001**	**6.73**	**30167**	31.9	**12454**	**33290**	**11936**	**33290**	98.87

Sumber: Sigizi kesga (balita gi

TABEL 48

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Metro Kibang	Margototo	n/a	n/a	1,386	n/a	n/a	1,347	#VALUE!	#VALUE!	97.2
2	Batanghari	Batanghari	n/a	n/a	1,585	n/a	n/a	1,129	#VALUE!	#VALUE!	71.2
3		Bumi emas	n/a	n/a	1,791	n/a	n/a	1,570	#VALUE!	#VALUE!	87.7
4	Sekampung	Sekampung	n/a	n/a	2,093	n/a	n/a	1,499	#VALUE!	#VALUE!	71.6
5		Trimulyo	n/a	n/a	1,698	n/a	n/a	1,425	#VALUE!	#VALUE!	83.9
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	n/a	n/a	1,283	n/a	n/a	1,133	#VALUE!	#VALUE!	88.3
7		Tanjung Harapan	n/a	n/a	1,368	n/a	n/a	995	#VALUE!	#VALUE!	72.7
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	n/a	n/a	2,407	n/a	n/a	2,274	#VALUE!	#VALUE!	94.5
9		Sidorejo	n/a	n/a	2,390	n/a	n/a	1,770	#VALUE!	#VALUE!	74.1
10	Jabung	Jabung	n/a	n/a	1,946	n/a	n/a	1,719	#VALUE!	#VALUE!	88.3
11		Adirejo	n/a	n/a	1,266	n/a	n/a	1,214	#VALUE!	#VALUE!	95.9
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	n/a	n/a	2,765	n/a	n/a	2,365	#VALUE!	#VALUE!	85.5
13	Wawai Karya	Sumber rejo	n/a	n/a	1,710	n/a	n/a	1,101	#VALUE!	#VALUE!	64.4
14		Mekar Karya	n/a	n/a	1,132	n/a	n/a	962	#VALUE!	#VALUE!	85.0
15	Marga Sekampung	Peniangan	n/a	n/a	1,680	n/a	n/a	1,135	#VALUE!	#VALUE!	67.6
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	n/a	n/a	3,138	n/a	n/a	2,851	#VALUE!	#VALUE!	90.9
17		Karya Tani	n/a	n/a	1,413	n/a	n/a	1,164	#VALUE!	#VALUE!	82.4
18	Mataram Baru	Mataram baru	n/a	n/a	1,720	n/a	n/a	1,568	#VALUE!	#VALUE!	91.2
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	n/a	n/a	2,807	n/a	n/a	2,624	#VALUE!	#VALUE!	93.5
20	Melinting	Wana	n/a	n/a	1,057	n/a	n/a	669	#VALUE!	#VALUE!	63.3
21	Gunung Pelindung	Way mili	n/a	n/a	1,179	n/a	n/a	946	#VALUE!	#VALUE!	80.2
22	Way Jepara	Way jepara	n/a	n/a	2,458	n/a	n/a	1,493	#VALUE!	#VALUE!	60.7
23		Braja caka	n/a	n/a	902	n/a	n/a	561	#VALUE!	#VALUE!	62.2
24	Braja Selebah	Braja harjosari	n/a	n/a	1,726	n/a	n/a	1,635	#VALUE!	#VALUE!	94.7
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	n/a	n/a	3,201	n/a	n/a	2,921	#VALUE!	#VALUE!	91.3
26	Sukadana	Sukadana	n/a	n/a	1,942	n/a	n/a	1,852	#VALUE!	#VALUE!	95.4
27		Pakuan aji	n/a	n/a	1,465	n/a	n/a	1,315	#VALUE!	#VALUE!	89.8
28	Bumi Agung	Donomulyo	n/a	n/a	820	n/a	n/a	795	#VALUE!	#VALUE!	97.0
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	n/a	n/a	1,647	n/a	n/a	1,489	#VALUE!	#VALUE!	90.4
30		Tulung Balak	n/a	n/a	1,179	n/a	n/a	754	#VALUE!	#VALUE!	64.0
31	Pekalongan	Pekalongan	n/a	n/a	1,905	n/a	n/a	1,757	#VALUE!	#VALUE!	92.2
32		Gantiwarno	n/a	n/a	1,203	n/a	n/a	918	#VALUE!	#VALUE!	76.3
33	Raman Utara	Raman utara	n/a	n/a	1,088	n/a	n/a	832	#VALUE!	#VALUE!	76.5
34		Rejo katon	n/a	n/a	876	n/a	n/a	664	#VALUE!	#VALUE!	75.8
35	Purbolinggo	Purbolinggo	n/a	n/a	2,487	n/a	n/a	1,771	#VALUE!	#VALUE!	71.2
36	Way Bungur	Tambah subur	n/a	n/a	1,642	n/a	n/a	1,303	#VALUE!	#VALUE!	79.4
TOTAL			**0**	**0**	**62,355**	**0**	**0**	**51,520**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**82.6**

Sumber: Sigizi kesga (balita gizi dan balita KIA)

TABEL 49

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB DAN TATA LAKSANA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR BERAT BADAN & TINGGI BADAN	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)		Jumlah Balita Usia 6-59 bulan yang Gizi Kurang atau tanpa Stunting	BALITA GIZI KURANG MENDAPAT MAKANAN TAMBAHAN		Jumlah kasus balita gizi buruk	BALITA GIZI BURUK MENDAPAT TATALAKSANA	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*		*5*	*6*		*8*	*9*
1	Metro Kibang	Margototo	1,330	168	12.6	1,330	210	15.8	1,330	71	5.3	0	0.0	69	50	72.5	0	0	0.0
2	Batanghari	Batanghari	1,062	159	15.0	1,064	203	19.1	1,059	60	5.7	15	1.4	71	71	100.0	2	2	13.3
3		Bumi emas	602	53	8.8	602	60	10.0	600	19	3.2	0	0.0	35	35	100.0	0	0	0.0
4	Sekampung	Sekampung	1,908	98	5.1	1,908	94	4.9	1,908	57	3.0	1	0.1	61	50	82.0	0	0	0.0
5		Trimulyo	1,482	137	9.2	1,482	58	3.9	1,482	59	4.0	0	0.0	16	16	100.0	2	2	0.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	1,143	43	3.8	1,143	14	1.2	1,143	29	2.5	0	0.0	33	16	48.5	0	0	0.0
7		Tanjung Harapan	962	103	10.7	962	40	4.2	962	38	4.0	0	0.0	49	45	91.8	0	0	0.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	2,033	41	2.0	2,036	49	2.4	2,035	27	1.3	0	0.0	49	40	81.6	2	2	0.0
9		Sidorejo	707	8	1.1	705	21	3.0	635	3	0.5	4	0.6	50	50	100.0	0	0	0.0
10	Jabung	Jabung	879	64	7.3	873	116	13.3	872	33	3.8	21	2.4	0	40	0.0	1	1	4.8
11		Adirejo	748	126	16.8	736	174	23.6	743	41	5.5	16	2.2	62	62	100.0	0	0	0.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	2,526	42	1.7	2,526	18	0.7	2,522	42	1.7	0	0.0	23	23	100.0	0	0	0.0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	1,234	96	7.8	1,233	58	4.7	1,233	95	7.7	0	0.0	46	46	100.0	0	0	0.0
14		Mekar Karya	893	35	3.9	887	16	1.8	881	35	4.0	1	0.1	44	40	90.9	1	1	100.0
15	Marga Sekampung	Peniangan	1,362	109	8.0	1,360	352	25.9	1,361	1	0.1	1	0.1	50	50	100.0	2	1	100.0
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	2,859	70	2.4	2,859	46	1.6	2,859	26	0.9	0	0.0	28	28	100.0	1	0	0.0
17		Karya Tani	1,326	25	1.9	1,359	36	2.6	1,325	17	1.3	2	0.2	58	58	100.0	0	0	0.0
18	Mataram Baru	Mataram baru	1,669	112	6.7	1,669	29	1.7	1,669	66	4.0	0	0.0	20	20	100.0	0	0	0.0
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	2,525	35	1.4	2,523	25	1.0	2,493	37	1.5	0	0.0	50	50	100.0	0	0	0.0
20	Melinting	Wana	282	28	9.9	279	19	6.8	280	27	9.6	6	2.1	18	18	100.0	0	0	0.0
21	Gunung Pelindung	Way mili	940	58	6.2	934	29	3.1	939	47	5.0	0	0.0	40	40	100.0	0	0	0.0
22	Way Jepara	Way jepara	1,640	112	6.8	1,632	270	16.5	1,634	45	2.8	0	0.0	20	20	100.0	0	0	0.0
23		Braja caka	605	78	12.9	609	41	6.7	600	47	7.8	0	0.0	58	29	50.0	0	0	0.0
24	Braja Selebah	Braja harjosari	1,714	73	4.3	1,714	35	2.0	1,714	40	2.3	0	0.0	49	40	81.6	0	0	0.0
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	3,034	5	0.2	3,030	24	0.8	3,034	0	0.0	0	0.0	84	84	100.0	0	0	0.0
26	Sukadana	Sukadana	16	1	6.3	19	3	15.8	16	0	0.0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0
27		Pakuan aji	1,327	25	1.9	1,325	9	0.7	1,326	33	2.5	0	0.0	102	50	49.0	0	0	0.0
28	Bumi Agung	Donomulyo	913	15	1.6	913	24	2.6	912	9	1.0	3	0.3	0	0	0.0	0	0	0.0
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	1,479	20	1.4	1,478	42	2.8	1,478	25	1.7	9	0.6	96	51	53.1	0	0	0.0
30		Tulung Balak	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0.0	3	0	0.0	0	0	0.0
31	Pekalongan	Pekalongan	1,696	109	6.4	1,696	77	4.5	1,696	50	2.9	1	0.1	85	63	74.1	0	0	0.0
32		Gantiwarno	927	96	10.4	931	96	10.3	926	49	5.3	7	0.8	62	25	40.3	1	1	14.3
33	Raman Utara	Raman utara	951	28	2.9	952	18	1.9	951	13	1.4	2	0.2	62	62	100.0	1	1	50.0
34		Rejo katon	199	25	12.6	202	19	9.4	199	15	7.5	3	1.5	50	50	100.0	0	0	0.0
35	Purbolinggo	Purbolinggo	1,797	169	9.4	1,799	153	8.5	1,796	82	4.6	11	0.6	137	45	32.8	1	1	9.1
36	Way Bungur	Tambah subur	1,506	82	5.4	1,507	33	2.2	1,505	49	3.3	3	0.2	97	35	36.1	1	1	33.3
TOTAL			**46,276**	**2,448**	**5.3**	**46,277**	**2,511**	**5.4**	**46,118**	**1,287**	**2.8**	**106**	**0.2**	**1,777**	**1,402**	78.9	**15**	**13**	**12.3**

Sumber: ePPGBM (elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat) Agustus 2025 per 30 Oktober 2025

KETERANGAN

1. Terdapat perbedaan data kasus gizi buruk dari tarikan aplikasi sigizi, didapatkatkan sebanyak 106 balita gizi buruk dari data tersebut tetapi berdasarkan hasil investigasi dari puskesmas hanya terdapat 15 balita gizi buruk dan 2 balita tidak di tata laksana karena menolak dan sudah disertai inform consent.
2. Perbedaan tersebut disebakan karena data ePPGBM belum divalidasi sehingga secara data terlihat bahwa balita gizi buruk mendapat tatalaksanana rendah sebesar 12,3%.

TABEL 50

CAKUPAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Metro Kibang	Margototo	2,219	339	15.28	1,006	137	13.62	504	42	8.33	3309	3152	95.26	19	19	100.00	7	7	100.00	4	4	100.00
2	Batanghari	Batanghari	2,344	846	36.09	1,786	364	20.38	801	98	12.23	4308	3997	92.78	21	21	100.00	7	7	100.00	5	5	100.00
3		Bumi emas	2,001	288	14.39	1,978	492	24.87	1,010	113	11.19	4096	4096	100.00	20	20	100.00	6	6	100.00	3	3	100.00
4	Sekampung	Sekampung	3,495	1,010	28.90	2,753	550	19.98	2,570	25	0.97	6646	6530	98.25	26	26	100.00	12	12	100.00	7	7	100.00
5		Trimulyo	2,669	299	11.20	1,367	272	19.90	2,304	102	4.43	4133	4108	99.40	22	22	100.00	9	9	100.00	6	6	100.00
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	2,178	1,000	45.91	987	501	50.76	686	190	27.70	3104	2527	81.41	19	19	100.00	7	7	100.00	4	4	100.00
7		Tanjung Harapan	2,100	942	44.86	589	266	45.16	448	113	25.22	2833	2822	99.61	16	16	100.00	5	5	100.00	4	4	100.00
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	3,711	1,309	35.27	2,293	534	23.29	1,816	587	32.32	6087	6057	99.51	27	27	100.00	10	10	100.00	8	8	100.00
9		Sidorejo	3,940	1,025	26.02	2,332	340	14.58	737	358	48.58	6265	6243	99.65	19	19	100.00	12	12	100.00	5	5	100.00
10	Jabung	Jabung	3,337	193	5.78	1,487	64	4.30	393	178	45.29	4902	3988	81.35	19	19	100.00	7	6	85.71	1	1	100.00
11		Adirejo	2,299	201	8.74	1,101	27	2.45	385	7	1.82	2963	2850	96.19	17	17	100.00	9	8	88.89	4	4	100.00
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	4,674	855	18.29	3,037	441	14.52	3,159	318	10.07	7564	7559	99.93	22	22	100.00	15	15	100.00	11	11	100.00
13	Wawai Karya	Sumber rejo	2,581	1,089	42.19	1,066	282	26.45	707	131	18.53	3684	3524	95.66	14	14	100.00	8	8	100.00	4	4	100.00
14		Mekar Karya	1,607	386	24.02	762	71	9.32	252	77	30.56	2411	2334	96.81	11	11	100.00	6	6	100.00	2	2	100.00
15	Marga Sekampung	Peniangan	3,006	1,222	40.65	1,116	425	38.08	450	71	15.78	4196	4009	95.54	20	20	100.00	7	7	100.00	3	3	100.00
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	5,613	1,274	22.70	2,498	345	13.81	1,770	52	2.94	7962	7578	95.15	26	26	100.00	10	10	100.00	6	6	100.00
17		Karya Tani	2,569	984	38.30	773	235	30.40	228	23	10.09	3510	3344	95.27	13	13	100.00	6	6	100.00	2	2	100.00
18	Mataram Baru	Mataram baru	2,351	1,147	48.79	1,524	540	35.43	479	129	26.93	3667	3654	99.65	20	20	100.00	13	13	100.00	7	7	100.00
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	5,712	589	10.31	2,693	142	5.27	3,961	20	0.50	8347	8041	96.33	30	30	100.00	15	15	100.00	11	11	100.00
20	Melinting	Wana	2,943	1,011	34.35	906	439	48.45	916	262	28.60	4036	3939	97.60	21	21	100.00	6	6	100.00	3	3	100.00
21	Gunung Pelindung	Way mili	2,199	272	12.37	769	41	5.33	457	66	14.44	2922	2889	98.87	14	14	100.00	6	6	100.00	4	4	100.00
22	Way Jepara	Way jepara	5,060	742	14.66	3,254	779	23.94	3,439	242	7.04	8496	8102	95.36	29	29	100.00	17	17	100.00	13	13	100.00
23		Braja caka	1,250	915	73.20	997	318	31.90	329	13	3.95	2239	2158	96.38	9	9	100.00	3	3	100.00	1	1	100.00
24	Braja Selebah	Braja harjosari	2,523	984	39.00	1,815	401	22.09	1,325	130	9.81	4353	4339	99.68	18	18	100.00	11	11	100.00	9	9	100.00
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	4,896	2,129	43.48	2,207	621	28.14	2,482	116	4.67	6946	6374	91.77	23	23	100.00	10	10	100.00	7	6	85.71
26	Sukadana	Sukadana	5,109	2,137	41.83	2,020	434	21.49	1,481	16	1.08	7229	7019	97.10	35	35	100.00	12	12	100.00	5	5	100.00
27		Pakuan aji	2,126	742	34.90	661	109	16.49	16	22	137.50	2887	2626	90.96	14	14	100.00	6	6	100.00	1	1	100.00
28	Bumi Agung	Donomulyo	1,779	733	41.20	980	17	1.73	319	11	3.45	2740	2723	99.38	15	15	100.00	4	4	100.00	3	1	33.33
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	2,330	1,619	69.48	1,090	61	5.60	126	0	0.00	3323	3056	91.97	21	21	100.00	8	8	100.00	2	2	100.00
30		Tulung Balak	1,218	386	31.69	258	113	43.80	410	8	1.95	1597	1551	97.12	10	10	100.00	3	3	100.00	3	3	100.00
31	Pekalongan	Pekalongan	3,206	783	24.42	1,288	109	8.46	973	112	11.51	4557	4028	88.39	22	22	100.00	5	5	100.00	5	5	100.00
32		Gantiwarno	1,456	417	28.64	806	169	20.97	252	105	41.67	2223	2191	98.56	10	10	100.00	5	5	100.00	1	1	100.00
33	Raman Utara	Raman utara	2,144	558	26.03	1,455	500	34.36	1,526	208	13.63	3690	3547	96.12	24	23	95.83	5	5	100.00	4	4	100.00
34		Rejo katon	1,380	569	41.23	1,165	236	20.26	352	1	0.28	2325	2325	100.00	15	15	100.00	3	1	33.33	1	1	100.00
35	Purbolinggo	Purbolinggo	4,442	975	21.95	2,749	1,043	37.94	4,058	616	15.18	7448	7402	99.38	36	36	100.00	12	12	100.00	11	11	100.00
36	Way Bungur	Tambah subur	2,455	624	25.42	1,266	161	12.72	650	4	0.62	3386	3354	99.05	21	21	100.00	6	6	100.00	2	0	0.00
TOTAL			**104,922**	**30,594**	**29.16**	**54,834**	**11,579**	**21.12**	**41,771**	**4,566**	**10.93**	**160384**	**154,034**	**96.04**	**718**	**717**	**99.86**	**293**	**289**	**98.63**	**172**	**167**	**97.09**

Sumber: Satu Sehat Indonesiaku tarikan 13 Februari 2026, Laporan UKS TA 2024-2025

TABEL 51

CAKUPAN IMUNISASI ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SEKOLAH DASAR/ MADRASAH IBTIDAIYAH/ SEDERAJAT	JUMLAH MURID KELAS 1			JUMLAH MURID KELAS 2			JUMLAH MURID KELAS 5			ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT																					
													KELAS 1						KELAS 2						Td Kelas 5						HPV		IMUNISASI USIA SEKOLAH DASAR LENGKAP					
													L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		P		L		P		L + P	
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*34*	*35*	*38*	*39*	*40*	*41*	*42*	*43*
1	Metro Kibang	Margototo	20	188	178	366	191	180	371	209	200	409	172	91	158	89	330	90	86	45	79	44	165	44	99	47.4	92	46.0	191	46.7	183	91.5	99	47.4	92	46.0	191	46.7
2	Batanghari	Batanghari	21	206	192	398	209	195	404	229	215	444	200	97	185	96	385	97	206	99	190	97	396	98	181	79.0	167	77.7	348	78.4	154	71.6	181	79.0	167	77.7	348	78.4
3		Bumi emas	20	247	234	481	251	237	488	274	263	537	158	64	146	62	304	63	183	73	169	71	352	72	170	62.0	157	59.7	327	60.9	175	66.5	170	62.0	157	59.7	327	60.9
4	Sekampung	Sekampung	26	268	251	519	272	255	527	297	282	579	294	110	272	108	566	109	301	111	277	109	578	110	274	92.3	253	89.7	527	91.0	298	105.7	274	92.3	253	89.7	527	91.0
5		Trimulyo	22	245	232	477	249	236	485	272	261	533	213	87	197	85	410	86	226	91	209	89	435	90	219	80.5	203	77.8	422	79.2	218	83.5	219	80.5	203	77.8	422	79.2
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	19	190	182	372	192	185	377	211	205	416	176	93	163	90	339	91	190	99	176	95	366	97	194	91.9	179	87.3	373	89.7	164	80.0	194	91.9	179	87.3	373	89.7
7		Tanjung Harapan	16	194	187	381	197	190	387	216	210	426	181	93	168	90	349	92	188	95	173	91	361	93	168	77.8	155	73.8	323	75.8	185	88.1	168	77.8	155	73.8	323	75.8
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	27	266	254	520	270	258	528	296	285	581	289	109	266	105	555	107	296	110	273	106	569	108	296	100.0	274	96.1	570	98.1	245	86.0	296	100.0	274	96.1	570	98.1
9		Sidorejo	19	322	301	623	326	306	632	358	339	697	339	105	313	104	652	105	325	100	300	98	625	99	365	102.0	337	99.4	702	100.7	334	98.5	365	102.0	337	99.4	702	100.7
10	Jabung	Jabung	19	251	239	490	254	243	497	278	269	547	278	111	256	107	534	109	291	115	268	110	559	112	284	102.2	263	97.8	547	100.0	272	101.1	284	102.2	263	97.8	547	100.0
11		Adirejo	17	175	165	340	178	168	346	195	185	380	208	119	192	116	400	118	192	108	178	106	370	107	186	95.4	172	93.0	358	94.2	170	91.9	186	95.4	172	93.0	358	94.2
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	22	347	332	679	352	338	690	385	374	759	401	116	371	112	772	114	387	110	358	106	745	108	387	100.5	358	95.7	745	98.2	367	98.1	387	100.5	358	95.7	745	98.2
13	Wawai Karya	Sumber rejo	14	201	193	394	204	196	400	224	217	441	219	109	202	105	421	107	236	116	218	111	454	114	181	80.8	168	77.4	349	79.1	165	76.0	181	80.8	168	77.4	349	79.1
14		Mekar Karya	11	135	128	263	137	130	267	150	143	293	143	106	132	103	275	105	129	94	120	92	249	93	137	91.3	126	88.1	263	89.8	137	95.8	137	91.3	126	88.1	263	89.8
15	Marga Sekampung	Peniangan	20	221	211	432	224	215	439	246	238	484	239	108	221	105	460	106	201	90	185	86	386	88	196	79.7	181	76.1	377	77.9	229	96.2	196	79.7	181	76.1	377	77.9
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	26	405	382	787	410	388	798	449	430	879	444	110	410	107	854	109	467	114	431	111	898	113	439	97.8	405	94.2	844	96.0	443	103.0	439	97.8	405	94.2	844	96.0
17		Karya Tani	13	191	180	371	194	183	377	212	203	415	202	106	187	104	389	105	183	94	169	92	352	93	200	94.3	184	90.6	384	92.5	205	101.0	200	94.3	184	90.6	384	92.5
18	Mataram Baru	Mataram baru	20	243	235	478	246	239	485	269	265	534	176	72	162	69	338	71	231	94	214	90	445	92	207	77.0	191	72.1	398	74.5	223	84.2	207	77.0	191	72.1	398	74.5
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	29	397	384	781	403	390	793	441	431	872	408	103	376	98	784	100	409	101	377	97	786	99	437	99.1	403	93.5	840	96.3	424	98.4	437	99.1	403	93.5	840	96.3
20	Melinting	Wana	21	234	224	458	237	228	465	260	252	512	238	102	220	98	458	100	257	108	238	104	495	106	238	91.5	219	86.9	457	89.3	233	92.5	238	91.5	219	86.9	457	89.3
21	Gunung Pelindung	Way mili	14	190	180	370	193	183	376	211	202	413	199	105	184	102	383	104	185	96	171	93	356	95	185	87.7	170	84.2	355	86.0	176	87.1	185	87.7	170	84.2	355	86.0
22	Way Jepara	Way jepara	29	321	314	635	325	319	644	356	353	709	427	133	394	125	821	129	383	118	354	111	737	114	378	106.2	349	98.9	727	102.5	351	99.4	378	106.2	349	98.9	727	102.5
23		Braja caka	9	115	111	226	117	112	229	128	124	252	98	85	90	81	188	83	115	98	106	95	221	97	97	75.8	90	72.6	187	74.2	77	62.1	97	75.8	90	72.6	187	74.2
24	Braja Selebah	Braja harjosari	18	212	203	415	215	207	422	235	229	464	210	99	194	96	404	97	193	90	179	86	372	88	213	90.6	196	85.6	409	88.1	194	84.7	213	90.6	196	85.6	409	88.1
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	23	409	402	811	414	409	823	454	452	906	381	93	352	88	733	90	400	97	370	90	770	94	410	90.3	379	83.8	789	87.1	377	83.4	410	90.3	379	83.8	789	87.1
26	Sukadana	Sukadana	35	395	370	765	401	376	777	439	417	856	427	108	395	107	822	107	455	113	420	112	875	113	415	94.5	383	91.8	798	93.2	411	98.6	415	94.5	383	91.8	798	93.2
27		Pakuan aji	14	185	176	361	188	179	367	206	198	404	161	87	149	85	310	86	181	96	168	94	349	95	153	74.3	142	71.7	295	73.0	147	74.2	153	74.3	142	71.7	295	73.0
28	Bumi Agung	Donomulyo	15	160	153	313	162	156	318	178	173	351	147	92	135	88	282	90	153	94	141	90	294	92	132	74.2	125	72.3	257	73.2	119	68.8	132	74.2	125	72.3	257	73.2
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	21	219	207	426	222	210	432	243	232	475	219	100	202	98	421	99	196	88	180	86	376	87	175	72.0	161	69.4	336	70.7	166	71.6	175	72.0	161	69.4	336	70.7
30		Tulung Balak	10	150	142	292	152	144	296	167	160	327	77	51	72	51	149	51	95	63	91	63	186	63	100	59.9	87	54.4	187	57.2	71	44.4	100	59.9	87	54.4	187	57.2
31	Pekalongan	Pekalongan	21	271	255	526	274	260	534	301	287	588	256	94	237	93	493	94	259	95	240	92	499	93	232	77.1	215	74.9	447	76.0	225	78.4	232	77.1	215	74.9	447	76.0
32		Gantiwarno	14	141	133	274	143	136	279	156	150	306	113	80	105	79	218	80	128	90	119	88	247	89	126	80.8	116	77.3	242	79.1	111	74.0	126	80.8	116	77.3	242	79.1
33	Raman Utara	Raman utara	24	188	177	365	190	180	370	208	199	407	173	92	160	90	333	91	192	101	177	98	369	100	180	86.5	166	83.4	346	85.0	160	80.4	180	86.5	166	83.4	346	85.0
34		Rejo katon	15	131	123	254	133	125	258	146	138	284	124	95	115	93	239	94	131	98	123	98	254	98	135	92.5	130	94.2	265	93.3	114	82.6	135	92.5	130	94.2	265	93.3
35	Purbolinggo	Purbolinggo	36	350	331	681	355	336	691	389	372	761	398	114	367	111	765	112	361	102	334	99	695	101	348	89.5	322	86.6	670	88.0	317	85.2	348	89.5	322	86.6	670	88.0
36	Way Bungur	Tambah subur	21	205	196	401	208	199	407	228	220	448	209	102	192	98	401	100	209	100	193	97	402	99	196	86.0	181	82.3	377	84.2	180	81.8	196	86.0	181	82.3	377	84.2
TOTAL			721	8,568	8,157	16,725	8,688	8,291	16,979	9,516	9,173	18,689	8,597	100	7,940	97	16,537	99	8,620	99	7,968	96	16,588	98	8,333	87.6	7,699	83.9	16,032	85.8	8,020	87.4	8,333	87.6	7,699	83.9	16,032	85.8

Sumber: Bidang P2M Dinas

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Metro Kibang	Margototo	0	2	483	0.00	5	109	21.80
2	Batanghari	Batanghari	0	418	1479	0.00	1425	33	2.32
3		Bumi emas	0	0	0	0.00	0	0	0.00
4	Sekampung	Sekampung	0	0	0	0.00	0	0	0.00
5		Trimulyo	0	0	341	0.00	341	41	12.02
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	0	0	336	0.00	336	30	8.93
7		Tanjung Harapan	0	0	324	0.00	324	62	19.14
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0	155	1059	14.64	1059	37	3.49
9		Sidorejo	0	0	0	0.00	0	0	0.00
10	Jabung	Jabung	0	0	0	0.00	0	0	0.00
11		Adirejo	0	0	0	0.00	0	0	0.00
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	0	295	1,231	0.00	1,231	15	1.22
13	Wawai Karya	Sumber rejo	86	12	583	716.67	583	19	3.26
14		Mekar Karya	0	4	11	0.00	11	0	0.00
15	Marga Sekampung	Peniangan	0	0	53	0.00	53	11	20.75
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	2	292	1220	0.68	1220	66	5.41
17		Karya Tani	0	46	247	0.00	247	6	2.43
18	Mataram Baru	Mataram baru	0	0	352	0.00	352	18	5.11
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	119	188	2163	63.30	2163	44	2.03
20	Melinting	Wana	0	0	281	0.00	160	3	1.88
21	Gunung Pelindung	Way mili	120	372	1314	32.26	1314	4	0.30
22	Way Jepara	Way jepara	0	374	3140	0.00	2000	145	7.25
23		Braja caka	0	0	144	0.00	144	2	1.39
24	Braja Selebah	Braja harjosari	0	0	20	0.00	20	20	100.00
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	0	0	493	0.00	400	11	2.75
26	Sukadana	Sukadana	0	0	0	0.00	0	0	0.00
27		Pakuan aji	0	0	0	0.00	0	0	0.00
28	Bumi Agung	Donomulyo	0	0	172	0.00	172	0	0.00
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	0	0	276	0.00	276	22	7.97
30		Tulung Balak	0	0	0	0.00	0	0	0.00
31	Pekalongan	Pekalongan	0	0	0	0.00	0	0	0.00
32		Gantiwarno	0	0	0	0.00	0	0	0.00
33	Raman Utara	Raman utara	0	0	0	0.00	0	0	0.00
34		Rejo katon	0	2	342	0.00	342	5	1.46
35	Purbolinggo	Purbolinggo	0	0	0	0.00	0	0	0.00
36	Way Bungur	Tambah subur	0	101	1202	0.00	1202	24	2.00
TOTAL			**327**	**2261**	**17266**	**14.46**	**15380**	**727**	**4.73**

Sumber: Bidang P2M Dinas
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 53

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																		
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT PELAYANAN GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA			MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN			
								L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*14*	*16*	*18*	*19*	*20*	*21*	*23*	*25*	*26*
1	Metro Kibang	Margototo	19	0	0.00	19	100.00	1152	1067	2219	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
2	Batanghari	Batanghari	21	21	100.00	21	100.00	1226	1098	2324	1226	1098	2324	237	321	558	237	321	558	100.00
3		Bumi emas	0	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
4	Sekampung	Sekampung	0	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
5		Trimulyo	33	33	100.00	33	100.00	213	219	432	213	219	432	120	127	247	0	0	0	0.00
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	20	0	0.00	20	100.00	1122	1013	2135	1122	1013	2135	1122	1013	2135	0	0	0	0.00
7		Tanjung Harapan	16	16	100.00	16	100.00	1192	1071	2263	877	903	1780	834	639	1473	205	119	324	22.00
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	27	27	100.00	27	100.00	1735	1665	3400	1735	1665	3400	433	423	856	0	0	0	0.00
9		Sidorejo	19	2	10.53	19	100.00	1636	1989	3625	1636	1689	3325	427	478	905	176	187	363	40.11
10	Jabung	Jabung	19	3	15.79	3	15.79	2250	2452	4702	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
11		Adirejo	17	17	100.00	17	100.00	1201	1126	2327	1201	1126	2327	1201	1126	2327	1201	1126	2327	100.00
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	22	22	100.00	22	100.00	2,394	2,281	4,675	2,305	2,202	4,507	300	305	605	150	120	270	44.63
13	Wawai Karya	Sumber rejo	25	25	100.00	25	100.00	2192	2132	4324	2192	2132	4324	0	0	0	0	0	0	0.00
14		Mekar Karya	11	11	100.00	0	0.00	807	800	1607	501	512	1013	161	146	307	0	0	0	0.00
15	Marga Sekampung	Peniangan	20	17	85.00	20	100.00	1560	1446	3006	1532	1423	2955	543	427	970	123	104	227	23.40
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	26	26	100.00	0	0.00	1207	1117	2324	1142	1058	2200	166	183	349	166	183	349	100.00
17		Karya Tani	13	13	100.00	13	100.00	1328	1223	2551	1287	1203	2490	368	547	915	64	45	109	11.91
18	Mataram Baru	Mataram baru	20	20	100.00	20	100.00	1193	1195	2388	1193	1195	2388	989	1001	1990	0	0	0	0.00
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	30	17	56.67	17	56.67	2815	2746	5561	541	512	1053	430	398	828	430	398	828	100.00
20	Melinting	Wana	21	21	100.00	21	100.00	1507	1475	2982	1492	1455	2947	100	150	250	100	150	250	100.00
21	Gunung Pelindung	Way mili	14	0	0.00	14	100.00	1163	1059	2222	1163	1059	2222	369	579	948	100	153	253	26.69
22	Way Jepara	Way jepara	39	2	5.13	29	74.36	2571	2495	5066	2426	2330	4756	1150	1029	2179	725	576	1301	59.71
23		Braja caka	9	0	0.00	0	0.00	640	592	1232	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
24	Braja Selebah	Braja harjosari	0	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	23	5	21.74	5	21.74	2364	2532	4896	2364	2532	4896	472	506	978	472	506	978	100.00
26	Sukadana	Sukadana	35	35	100.00	35	100.00	2710	2492	5202	2599	2231	4830	345	176	521	0	0	0	0.00
27		Pakuan aji	0	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
28	Bumi Agung	Donomulyo	0	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	21	0	0.00	21	100.00	1179	1144	2323	1113	1091	2204	40	35	75	40	35	75	100.00
30		Tulung Balak	0	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31	Pekalongan	Pekalongan	22	22	100.00	22	100.00	1682	1524	3206	1682	1524	3206	231	235	466	231	235	466	100.00
32		Gantiwarno	21	0	0.00	21	100.00	1179	1144	2323	1113	1091	2204	40	35	75	40	35	75	100.00
33	Raman Utara	Raman utara	0	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
34		Rejo katon	15	14	93.33	15	100.00	758	739	1497	746	729	1475	447	437	884	124	152	276	31.22
35	Purbolinggo	Purbolinggo	36	20	55.56	36	100.00	2251	2191	4442	1131	1090	2221	496	402	898	31	24	55	6.12
36	Way Bungur	Tambah subur	21	21	100.00	21	100.00	1184	1070	2254	1138	1028	2166	38	33	71	28	24	52	73.24
TOTAL			**635**	**410**	**64.57**	**532**	**83.78**	**44411**	**43097**	**87508**	**35670**	**34110**	**69780**	**11059**	**10751**	**21810**	**4643**	**4493**	**9136**	**41.89**

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten

TABEL 54

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN										
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR				BERISIKO			
						LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*9*	*11*	*12*	*13*	*15*	*17*	*18*
1	Metro Kibang	Margototo	4,986	4,796	9,782	3,321	3,584	6,905	70.6	871	924	1,795	26.0
2	Batanghari	Batanghari	5,520	5,254	10,773	1,450	2,764	4,214	39.1	648	689	1,337	31.7
3		Bumi emas	6,622	6,410	13,032	1,701	2,360	4,061	31.2	566	601	1,167	28.7
4	Sekampung	Sekampung	7,148	6,827	13,975	6,836	6,620	13,465	96.4	1,483	1,575	3,058	22.7
5		Trimulyo	6,543	6,313	12,856	5,737	5,622	11,359	88.4	599	637	1,236	10.9
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	5,052	4,906	9,958	2,448	2,502	4,950	49.7	915	971	1,886	38.1
7		Tanjung Harapan	5,171	5,032	10,203	2,662	4,253	6,915	67.8	1,304	1,385	2,689	38.9
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	7,096	6,878	13,974	4,542	6,357	10,917	78.1	1,108	1,177	2,285	20.9
9		Sidorejo	8,581	8,172	16,753	3,475	3,194	6,669	39.8	585	622	1,207	18.1
10	Jabung	Jabung	6,645	6,429	13,074	6,136	6,087	12,223	93.5	1,536	1,631	3,167	25.9
11		Adirejo	4,643	4,436	9,079	4,758	4,590	9,348	103.0	1,012	1,075	2,087	22.3
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	9,045	8,783	17,828	10,801	10,845	21,646	121.4	2,397	2,546	4,943	22.8
13	Wawai Karya	Sumber rejo	5,280	5,140	10,420	3,555	3,730	7,285	69.9	868	922	1,790	24.6
14		Mekar Karya	3,533	3,399	6,932	1,888	1,941	3,829	55.2	297	315	612	16.0
15	Marga Sekampung	Peniangan	5,928	5,736	11,663	1,688	1,833	3,521	30.2	553	587	1,140	32.4
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	10,710	10,256	20,966	3,548	4,148	7,696	36.7	2,596	2,756	5,352	69.5
17		Karya Tani	5,058	4,842	9,900	3,980	4,028	8,008	80.9	1,127	1,196	2,323	29.0
18	Mataram Baru	Mataram baru	6,420	6,315	12,735	3,851	3,897	7,748	60.8	703	746	1,449	18.7
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	10,585	10,346	20,931	3,718	4,598	8,316	39.7	1,202	1,276	2,478	29.8
20	Melinting	Wana	6,158	5,970	12,128	1,394	1,662	3,056	25.2	504	535	1,039	34.0
21	Gunung Pelindung	Way mili	5,034	4,843	9,877	3,755	3,784	7,539	76.3	1,109	1,177	2,286	30.3
22	Way Jepara	Way jepara	8,590	8,497	17,087	5,969	6,519	12,488	73.1	1,368	1,453	2,821	22.6
23		Braja caka	3,081	2,993	6,074	2,859	2,702	5,561	91.6	496	527	1,023	18.4
24	Braja Selebah	Braja harjosari	5,560	5,404	10,964	4,227	4,328	8,555	78.0	1,304	1,384	2,688	31.4
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	10,706	10,617	21,322	9,409	9,260	18,669	87.6	1,864	1,980	3,844	20.6
26	Sukadana	Sukadana	10,486	9,983	20,469	8,942	9,122	18,064	88.3	1,683	1,788	3,471	19.2
27		Pakuan aji	4,919	4,747	9,667	4,832	4,871	9,703	100.4	384	408	792	8.2
28	Bumi Agung	Donomulyo	4,219	4,122	8,341	3,222	3,326	6,548	78.5	830	882	1,712	26.1
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	5,798	5,579	11,377	5,680	5,243	10,923	96.0	1,523	1,618	3,141	28.8
30		Tulung Balak	3,988	3,836	7,824	1,358	1,161	2,519	32.2	257	272	529	21.0
31	Pekalongan	Pekalongan	7,157	6,881	14,038	6,103	6,994	13,097	93.3	1,023	1,087	2,110	16.1
32		Gantiwarno	3,720	3,596	7,316	1,645	2,272	3,917	53.5	673	715	1,388	35.4
33	Raman Utara	Raman utara	4,980	4,797	9,778	2,459	2,805	5,264	53.8	311	331	642	12.2
34		Rejo katon	3,487	3,326	6,813	3,668	3,625	7,293	107.0	680	723	1,403	19.2
35	Purbolinggo	Purbolinggo	9,318	8,993	18,311	2,787	3,462	6,249	34.1	1,368	1,453	2,821	45.1
36	Way Bungur	Tambah subur	5,414	5,263	10,676	5,674	6,580	12,254	114.8	1,209	1,283	2,492	20.3
TOTAL			**227,181**	**219,717**	**446,898**	**150,078**	**160,669**	**310,260**	**69.4**	**36,956**	**39,247**	**76,203**	**24.6**

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupate

TABEL 55

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN				CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK)		CATIN LAKI-LAKI IMS		CATIN PEREMPUAN IMS	
						LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN									
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*9*	*11*	*12*	*15*	*16*	*15*	*16*	*15*	*16*	*15*	*16*
1	Metro Kibang	Margototo	164	167	331	129	129	258	77.9	12	3.1	0	0.0		0.0		0.0
2	Batanghari	Batanghari	438	438	876	335	335	670	76.5	16	4.2	1	0.0		0.0		0.0
3		Bumi emas	150	150	300	129	129	258	86.0	2	2.9	0	0.0		0.0		0.0
4	Sekampung	Sekampung	669	669	1,338	537	537	1,074	80.3	5	0.0	2	0.0		0.0		0.0
5		Trimulyo	501	501	1,002	401	401	802	80.0	12	1.3	1	0.0		0.0		0.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	245	245	490	200	200	400	81.6	5	0.0	0	0.0		0.0		0.0
7		Tanjung Harapan	298	298	596	283	283	566	95.0	20	47.6	1	0.0		0.0		0.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	924	924	1,848	546	546	1,092	59.1	7	2.8	0	0.0		0.0		0.0
9		Sidorejo	210	210	420	200	200	400	95.2	10	9.0	0	0.0		0.0		0.0
10	Jabung	Jabung	322	322	644	300	300	600	93.2	22	0.0	1	0.0		0.0		0.0
11		Adirejo	273	273	546	136	136	272	49.8	12	8.8	0	0.0		0.0		0.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	209	209	418	209	209	418	100.0	5	0.0	1	0.0		0.0		0.0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	146	146	292	146	146	292	100.0	5	0.0	0	0.0		0.0		0.0
14		Mekar Karya	152	152	304	140	140	280	92.1	6	33.3	1	0.0		0.0		0.0
15	Marga Sekampung	Peniangan	224	224	448	224	224	448	100.0	10	0.0	1	0.0		0.0		0.0
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	388	388	776	338	338	676	87.1	6	0.0	0	0.0		0.0		0.0
17		Karya Tani	216	216	432	216	216	432	100.0	6	0.0	0	0.0		0.0		0.0
18	Mataram Baru	Mataram baru	450	450	900	361	361	722	80.2	12	0.0	0	0.0		0.0		0.0
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	430	430	860	430	430	430	50.0	31	1.8	2	0.0		0.0		0.0
20	Melinting	Wana	150	150	300	150	150	300	100.0	12	0.0	0	0.0		0.0		0.0
21	Gunung Pelindung	Way mili	148	148	296	92	92	184	62.2	5	0.0	1	0.0		0.0		0.0
22	Way Jepara	Way jepara	398	398	796	220	220	440	55.3	20	0.0	2	0.0		0.0		0.0
23		Braja caka	163	163	326	100	100	200	61.3	12	0.0	1	0.0		0.0		0.0
24	Braja Selebah	Braja harjosari	150	150	300	150	150	300	100.0	13	3.4	1	0.0		0.0		0.0
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	437	437	874	324	324	648	74.1	21	0.0	2	0.0		0.0		0.0
26	Sukadana	Sukadana	376	376	752	366	366	732	97.3	21	0.3	1	0.0		0.0		0.0
27		Pakuan aji	194	194	388	194	194	388	100.0	31	0.0	1	0.0		0.0		0.0
28	Bumi Agung	Donomulyo	196	196	392	125	125	125	31.9	23	0.0	1	0.0		0.0		0.0
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	186	186	372	106	106	212	57.0	21	0.0	1	0.0		0.0		0.0
30		Tulung Balak	178	178	356	278	278	556	156.2	31	0.0	1	0.0		0.0		0.0
31	Pekalongan	Pekalongan	202	202	404	104	104	208	51.5	11	1.0	1	0.0		0.0		0.0
32		Gantiwarno	65	65	130	65	65	130	100.0	6	14.0	1	0.0		0.0		0.0
33	Raman Utara	Raman utara	119	119	238	150	150	300	126.1	15	1.3	1	0.0		0.0		0.0
34		Rejo katon	154	154	308	154	154	308	100.0	21	1.2		0.0		0.0		0.0
35	Purbolinggo	Purbolinggo	246	246	492	244	244	488	99.2	2	1.4	2	0.0		0.0		0.0
36	Way Bungur	Tambah subur	115	115	230	115	115	230	100.0	21	1.1		0.0		0.0		0.0
					0			0									
TOTAL			**9,886**	**9,889**	**19,775**	**8,197**	**8,197**	**16,394**	**82.9**	**490**	**6.0**	**28**	**0.3**	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

TABEL 56

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)						
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR			
			L	P	L+P	L	P	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*9*	*11*	*12*
1	Metro Kibang	Margototo	1,616	1,573	3,189	1,284	1,380	2,664	83.5
2	Batanghari	Batanghari	1,770	1,697	3,467	1,353	1,719	3,072	88.6
3		Bumi emas	2,123	2,070	4,193	1,893	1,866	3,759	89.6
4	Sekampung	Sekampung	2,301	2,221	4,522	2,280	2,184	4,464	98.7
5		Trimulyo	2,107	2,053	4,160	1,334	2,440	3,774	90.7
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	1,630	1,611	3,241	571	2,023	2,594	80.0
7		Tanjung Harapan	1,668	1,652	3,320	1,472	1,483	2,955	89.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	2,287	2,247	4,534	1,986	2,130	4,116	90.8
9		Sidorejo	2,766	2,670	5,436	1,859	2,187	4,046	74.4
10	Jabung	Jabung	2,154	2,117	4,271	1,407	1,462	2,869	67.2
11		Adirejo	1,505	1,461	2,966	970	1,266	2,236	75.4
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	2,980	2,942	5,922	1,904	1,741	3,645	61.6
13	Wawai Karya	Sumber rejo	1,730	1,708	3,438	1,347	1,360	2,707	78.7
14		Mekar Karya	1,157	1,130	2,287	892	910	1,802	78.8
15	Marga Sekampung	Peniangan	1,900	1,872	3,772	1,494	2,076	3,570	94.6
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	3,476	3,383	6,859	1,461	1,645	3,106	45.3
17		Karya Tani	1,642	1,597	3,239	766	866	1,632	50.4
18	Mataram Baru	Mataram baru	2,084	2,085	4,169	1,867	1,807	3,674	88.1
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	3,414	3,397	6,811	2,304	2,440	4,744	69.7
20	Melinting	Wana	2,009	1,985	3,994	1,251	1,303	2,554	63.9
21	Gunung Pelindung	Way mili	1,632	1,594	3,226	1,384	1,365	2,749	85.2
22	Way Jepara	Way jepara	2,757	2,781	5,538	1,754	1,965	3,719	67.2
23		Braja caka	989	980	1,969	613	681	1,294	65.7
24	Braja Selebah	Braja harjosari	1,819	1,800	3,619	1,576	1,590	3,166	87.5
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	3,512	3,561	7,073	2,490	2,457	4,947	69.9
26	Sukadana	Sukadana	3,395	3,280	6,675	2,837	2,796	5,633	84.4
27		Pakuan aji	1,593	1,560	3,153	1,230	1,111	2,341	74.2
28	Bumi Agung	Donomulyo	1,377	1,359	2,736	904	1,219	2,123	77.6
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	1,877	1,830	3,707	1,734	1,714	3,448	93.0
30		Tulung Balak	1,291	1,258	2,549	1,252	1,116	2,368	92.9
31	Pekalongan	Pekalongan	2,325	2,262	4,587	2,182	2,229	4,411	96.2
32		Gantiwarno	1,208	1,182	2,390	1,056	1,052	2,108	88.2
33	Raman Utara	Raman utara	1,611	1,570	3,181	1,472	1,324	2,796	87.9
34		Rejo katon	1,128	1,089	2,217	1,043	1,258	2,301	103.8
35	Purbolinggo	Purbolinggo	3,010	2,932	5,942	2,789	2,642	5,431	91.4
36	Way Bungur	Tambah subur	1,762	1,734	3,496	1,620	1,423	3,043	87.0
TOTAL			**73,605**	**72,243**	**145,848**	**55,631**	**60,230**	**115,861**	**79.4**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

TABEL 57

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS						
			MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN PENDEKATAN MTBS	MELAKSANAKAN SDIDTK	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SD/MI/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMP/MTS/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMA/MA/SEDERAJAT
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Metro Kibang	Margototo	V	V	V	V	V	V	V
2	Batanghari	Batanghari	V	V	V	V	V	V	V
3		Bumi emas	V	V	V	V	V	V	V
4	Sekampung	Sekampung	V	V	V	V	V	V	V
5		Trimulyo	V	V	V	V	V	V	V
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	V	V	V	V	V	V	V
7		Tanjung Harapan	V	V	V	V	V	V	V
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	V	V	V	V	V	V	V
9		Sidorejo	V	V	V	V	V	V	V
10	Jabung	Jabung	V	V	V	V	V	V	V
11		Adirejo	V	V	V	V	V	V	V
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	V	V	V	V	V	V	V
13	Wawai Karya	Sumber rejo	V	V	V	V	V	V	V
14		Mekar Karya	V	V	V	V	V	V	V
15	Marga Sekampung	Peniangan	V	V	V	V	V	V	V
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	V	V	V	V	V	V	V
17		Karya Tani	V	V	V	V	V	V	V
18	Mataram Baru	Mataram baru	V	V	V	V	V	V	V
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	V	V	V	V	V	V	V
20	Melinting	Wana	V	V	V	V	V	V	V
21	Gunung Pelindung	Way mili	V	V	V	V	V	V	V
22	Way Jepara	Way jepara	V	V	V	V	V	V	V
23		Braja caka	V	V	V	V	V	V	V
24	Braja Selebah	Braja harjosari	V	V	V	V	V	V	V
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	V	V	V	V	V	V	V
26	Sukadana	Sukadana	V	V	V	V	V	V	V
27		Pakuan aji	V	V	V	V	V	V	V
28	Bumi Agung	Donomulyo	V	V	V	V	V	V	V
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	V	V	V	V	V	V	V
30		Tulung Balak	V	V	V	V	V	V	V
31	Pekalongan	Pekalongan	V	V	V	V	V	V	V
32		Gantiwarno	V	V	V	V	V	V	V
33	Raman Utara	Raman utara	V	V	V	V	V	V	V
34		Rejo katon	V	V	V	V	V	V	V
35	Purbolinggo	Purbolinggo	V	V	V	V	V	V	V
36	Way Bungur	Tambah subur	V	V	V	V	V	V	V
TOTAL		**36**	**36**	**36**	**36**	**36**	**36**	**36**	**36**
PERSENTASE			**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**	**100.0**

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 58

CAKUPAN IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Metro Kibang	Margototo	443	228	51.47
2	Batanghari	Batanghari	477	256	53.67
3		Bumi emas	583	313	53.69
4	Sekampung	Sekampung	625	313	50.08
5		Trimulyo	578	300	51.90
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	453	249	54.97
7		Tanjung Harapan	465	223	47.96
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	632	587	92.88
9		Sidorejo	751	507	67.51
10	Jabung	Jabung	596	343	57.55
11		Adirejo	411	220	53.53
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	828	554	66.91
13	Wawai Karya	Sumber rejo	481	286	59.46
14		Mekar Karya	318	211	66.35
15	Marga Sekampung	Peniangan	527	281	53.32
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	952	489	51.37
17		Karya Tani	449	296	65.92
18	Mataram Baru	Mataram baru	587	293	49.91
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	956	789	82.53
20	Melinting	Wana	559	353	63.15
21	Gunung Pelindung	Way mili	448	266	59.38
22	Way Jepara	Way jepara	783	704	89.91
23		Braja caka	276	122	44.20
24	Braja Selebah	Braja harjosari	507	301	59.37
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	1,001	710	70.93
26	Sukadana	Sukadana	923	547	59.26
27		Pakuan aji	439	268	61.05
28	Bumi Agung	Donomulyo	383	135	35.25
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	515	308	59.81
30		Tulung Balak	354	240	67.80
31	Pekalongan	Pekalongan	637	387	60.75
32		Gantiwarno	333	179	53.75
33	Raman Utara	Raman utara	442	219	49.55
34		Rejo katon	306	118	38.56
35	Purbolinggo	Purbolinggo	825	483	58.55
36	Way Bungur	Tambah subur	488	286	58.61
TOTAL		**36**	**20,331**	**12364**	**60.81**
PERSENTASE			**56475**	**34344**	**169**

Sumber: Laporan Rutin KIA 2025

TABEL 59

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN, PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KASUS TB SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN	JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG MENDAPATKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*7*	*9*	*10*	*11*
1	Metro Kibang	Margototo	376	29	7	36	36	3
2	Batanghari	Batanghari	377	36	9	45	45	8
3		Bumi emas	512	39	9	48	49	5
4	Sekampung	Sekampung	517	34	26	60	66	0
5		Trimulyo	473	27	17	44	44	0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	339	22	12	34	35	0
7		Tanjung Harapan	433	22	16	38	38	0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	877	60	15	75	80	3
9		Sidorejo	610	40	13	53	57	0
10	Jabung	Jabung	503	25	34	59	59	10
11		Adirejo	282	26	11	37	38	0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	817	39	45	84	86	28
13	Wawai Karya	Sumber rejo	906	23	23	46	46	30
14		Mekar Karya	143	6	1	7	7	0
15	Marga Sekampung	Peniangan	383	26	10	36	36	0
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	453	31	13	44	44	0
17		Karya Tani	363	26	21	47	47	12
18	Mataram Baru	Mataram baru	403	21	16	37	38	12
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	557	65	10	75	103	10
20	Melinting	Wana	464	15	12	27	27	0
21	Gunung Pelindung	Way mili	330	9	12	21	23	1
22	Way Jepara	Way jepara	750	23	16	39	41	0
23		Braja caka	258	26	6	32	32	0
24	Braja Selebah	Braja harjosari	369	21	11	32	34	1
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	731	36	22	58	135	1
26	Sukadana	Sukadana	555	113	33	146	112	13
27		Pakuan aji	322	13	12	25	25	7
28	Bumi Agung	Donomulyo	207	16	1	17	17	0
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	528	33	70	103	68	23
30		Tulung Balak	189	9	9	18	18	6
31	Pekalongan	Pekalongan	633	34	21	55	55	20
32		Gantiwarno	375	18	12	30	30	0
33	Raman Utara	Raman utara	343	35	15	50	51	16
34		Rejo katon	232	48	7	55	35	3
35	Purbolinggo	Purbolinggo	780	90	54	144	73	11
36	Way Bungur	Tambah subur	669	37	22	59	59	19
TOTAL			**17,059**	**1,173**	**643**	**1,816**	**1,789**	**242**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			**17,059**					
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STA					**100.0**			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)						**3,265**		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)						**55.6**		
KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO)							**1901**	
PERSENTASE PASIEN TB SO YANG MEMULAI PENGOBATAN (%)							**102**	
PERKIRAAN JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG DIBERIKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)								**242**
CAKUPAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TB PADA KONTAK SERUMAH								**1.0**

Sumber: SISTEM INFORMASI TUBERKULOSIS (SITB) (sebutkan)
Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 60

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*)			ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (*COMPLETE RATE*) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (*SUCCESS RATE/SR*) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	Metro Kibang	Margototo	7	4	11	16	13	29	2	28.6	1	25.0	3	27.3	14	87.5	12	92.3	26	89.7	16	100.0	13	100.0	29	100.0	0	0.0
2	Batanghari	Batanghari	12	9	21	24	24	48	1	8.3	2	22.2	3	14.3	22	91.7	20	83.3	42	87.5	23	95.8	22	91.7	45	93.8	1	2.1
3		Bumi emas	5	0	5	12	3	15	4	80.0	0	0.0	4	80.0	7	58.3	3	100.0	10	66.7	11	91.7	3	100.0	14	93.3	1	6.7
4	Sekampung	Sekampung	21	16	37	34	28	62	0	0.0	0	0.0	0	0.0	34	100.0	28	100.0	62	100.0	34	100.0	28	100.0	62	100.0	0	0.0
5		Trimulyo	9	4	13	34	11	45	0	0.0	0	0.0	0	0.0	33	97.1	11	100.0	44	97.8	33	97.1	11	100.0	44	97.8	1	2.2
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	11	8	19	28	15	43	1	9.1	3	37.5	4	21.1	26	92.9	12	80.0	38	88.4	27	96.4	15	100.0	42	97.7	1	2.3
7		Tanjung Harapan	6	4	10	13	11	24	6	100.0	3	75.0	9	90.0	7	53.8	7	63.6	14	58.3	13	100.0	10	90.9	23	95.8	1	4.2
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	28	10	38	50	21	71	20	71.4	8	80.0	28	73.7	30	60.0	13	61.9	43	60.6	50	100.0	21	100.0	71	100.0	0	0.0
9		Sidorejo	7	4	11	24	11	35	0	0.0	0	0.0	0	0.0	24	100.0	11	100.0	35	100.0	24	100.0	11	100.0	35	100.0	0	0.0
10	Jabung	Jabung	11	11	22	24	29	53	0	0.0	0	0.0	0	0.0	23	95.8	18	62.1	41	77.4	23	95.8	18	62.1	41	77.4	2	3.8
11		Adirejo	3	2	5	10	8	18	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	100.0	8	100.0	18	100.0	10	100.0	8	100.0	18	100.0	0	0.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	11	5	16	23	12	35	0	0.0	0	0.0	0	0.0	23	100.0	12	100.0	35	100.0	23	100.0	12	100.0	35	100.0	0	0.0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	18	18	36	29	28	57	12	66.7	12	66.7	24	66.7	17	58.6	13	46.4	30	52.6	29	100.0	25	89.3	54	94.7	3	5.3
14		Mekar Karya	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	Marga Sekampung	Peniangan	6	3	9	19	8	27	0	0.0	0	0.0	0	0.0	19	100.0	8	100.0	27	100.0	19	100.0	8	100.0	27	100.0	0	0.0
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	38	14	52	55	28	83	12	31.6	2	14.3	14	26.9	42	76.4	22	78.6	64	77.1	54	98.2	24	85.7	78	94.0	0	0.0
17		Karya Tani	12	10	22	18	16	34	12	100.0	10	100.0	22	100.0	6	33.3	3	18.8	9	26.5	18	100.0	13	81.3	31	91.2	0	0.0
18	Mataram Baru	Mataram baru	16	3	19	27	14	41	0	0.0	0	0.0	0	0.0	25	92.6	13	92.9	38	92.7	25	92.6	13	92.9	38	92.7	2	4.9
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	19	13	32	32	19	51	19	100.0	13	100.0	32	100.0	13	40.6	3	15.8	16	31.4	32	100.0	16	84.2	48	94.1	0	0.0
20	Melinting	Wana	7	10	17	23	23	46	0	0.0	0	0.0	0	0.0	23	100.0	22	95.7	45	97.8	23	100.0	22	95.7	45	97.8	0	0.0
21	Gunung Pelindung	Way mili	10	8	18	15	12	27	0	0.0	0	0.0	0	0.0	14	93.3	12	100.0	26	96.3	14	93.3	12	100.0	26	96.3	0	0.0
22	Way Jepara	Way jepara	19	11	30	27	14	41	0	0.0	0	0.0	0	0.0	25	92.6	14	100.0	39	95.1	25	92.6	14	100.0	39	95.1	0	0.0
23		Braja caka	7	0	7	10	0	10	3	42.9	0	0.0	3	42.9	7	70.0	0	0.0	7	70.0	10	100.0	0	0.0	10	100.0	0	0.0
24	Braja Selebah	Braja harjosari	7	5	12	23	9	32	1	14.3	0	0.0	1	8.3	22	95.7	9	100.0	31	96.9	23	100.0	9	100.0	32	100.0	0	0.0
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	10	8	18	20	12	32	1	10.0	2	25.0	3	16.7	19	95.0	9	75.0	28	87.5	20	100.0	11	91.7	31	96.9	1	3.1
26	Sukadana	Sukadana	60	35	95	119	79	198	60	100.0	35	100.0	75	78.9	59	49.6	44	55.7	103	52.0	119	100.0	79	100.0	198	100.0	0	0.0
27		Pakuan aji	6	0	6	16	5	21	0	0.0	0	0.0	0	0.0	16	100.0	5	100.0	21	100.0	16	100.0	5	100.0	21	100.0	0	0.0
28	Bumi Agung	Donomulyo	5	3	8	11	5	16	1	20.0	1	33.3	2	25.0	9	81.8	4	80.0	13	81.3	10	90.9	5	100.0	15	93.8	1	6.3
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	21	15	36	37	32	69	0	0.0	0	0.0	0	0.0	36	97.3	32	100.0	68	98.6	36	97.3	32	100.0	68	98.6	0	0.0
30		Tulung Balak	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
31	Pekalongan	Pekalongan	10	9	19	24	20	44	1	10.0	0	0.0	1	5.3	23	95.8	19	95.0	42	95.5	24	100.0	19	95.0	43	97.7	1	2.3
32		Gantiwarno	5	9	14	6	10	16	0	0.0	2	22.2	2	14.3	6	100.0	6	60.0	12	75.0	6	100.0	8	80.0	14	87.5	3	18.8
33	Raman Utara	Raman utara	4	2	6	10	11	21	1	25.0	1	50.0	2	33.3	8	80.0	10	90.9	18	85.7	9	90.0	11	100.0	20	95.2	1	4.8
34		Rejo katon	9	3	12	9	4	13	1	11.1	0	0.0	1	8.3	8	88.9	4	100.0	12	92.3	9	100.0	4	100.0	13	100.0	0	0.0
35	Purbolinggo	Purbolinggo	19	11	30	32	17	49	19	100.0	11	100.0	30	100.0	11	34.4	6	35.3	17	34.7	30	93.8	17	100.0	47	95.9	2	4.1
36	Way Bungur	Tambah subur	9	3	12	16	13	29	8	88.9	3	100.0	11	91.7	7	43.8	10	76.9	17	58.6	15	93.8	13	100.0	28	96.6	1	3.4
TOTAL			**467**	**271**	**738**	**954**	**605**	**1559**	**125**	**26.7666**	**69**	**25.5**	**274**	**37.1**	**806**	**84.5**	**423**	**69.9**	**1,091**	**70.0**	**931**	**97.6**	**492**	**81.3**	**1,423**	**91.3**	**22**	**1.4**

Sumber: SISTEM INFORMASI TUBERKULOSIS
Keterangan:
*) Kasus Tuberkulosis diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap (kohort satu tahun sebelumnya)
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 61

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA (0 - 59 BULAN)	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Metro Kibang	Margototo	2,070	509	509	100.0	46	2	0	0	0	2	0	2	4.4	260	247	507
2	Batanghari	Batanghari	2,250	304	304	100.0	50	1	0	0	0	1	0	1	2.0	150	153	303
3		Bumi emas	2,721	200	200	100.0	60	0	0	0	0	0	0	0	0.0	110	90	200
4	Sekampung	Sekampung	2,935	288	288	100.0	65	0	0	0	0	0	0	0	0.0	142	146	288
5		Trimulyo	2,700	339	339	100.0	59	28	21	0	0	28	21	49	82.5	158	132	290
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	2,103	223	223	100.0	46	1	3	0	0	1	3	4	8.6	93	126	219
7		Tanjung Harapan	2,155	193	193	100.0	47	10	10	0	0	10	10	20	42.2	99	74	173
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	2,943	930	930	100.0	65	55	32	0	0	55	32	87	134.4	468	375	843
9		Sidorejo	3,529	252	252	100.0	78	20	22	0	0	20	22	42	54.1	81	129	210
10	Jabung	Jabung	2,772	413	413	100.0	61	2	2	0	0	2	2	4	6.6	236	173	409
11		Adirejo	1,925	175	175	100.0	42	2	4	0	0	2	4	6	14.2	79	90	169
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	3,844	187	187	100.0	85	0	1	0	0	0	1	1	1.2	86	100	186
13	Wawai Karya	Sumber rejo	2,231	141	141	100.0	49	13	3	0	0	13	3	16	32.6	75	50	125
14		Mekar Karya	1,484	30	30	100.0	33	0	0	0	0	0	0	0	0.0	11	19	30
15	Marga Sekampung	Peniangan	2,448	465	465	100.0	54	34	0	0	0	34	0	34	63.1	244	187	431
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	4,452	502	502	100.0	98	10	3	0	0	10	3	13	13.3	221	268	489
17		Karya Tani	2,102	238	238	100.0	46	1	2	0	0	1	2	3	6.5	115	120	235
18	Mataram Baru	Mataram baru	2,706	383	383	100.0	60	3	3	0	0	3	3	6	10.1	210	167	377
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	4,420	302	302	100.0	97	19	16	0	0	19	16	35	36.0	132	135	267
20	Melinting	Wana	2,592	280	280	100.0	57	0	0	0	0	0	0	0	0.0	152	128	280
21	Gunung Pelindung	Way mili	2,093	222	222	100.0	46	3	5	0	0	3	5	8	17.4	118	96	214
22	Way Jepara	Way jepara	3,594	668	668	100.0	79	52	33	3	2	55	35	90	113.8	295	283	578
23		Braja caka	1,277	285	285	100.0	28	0	1	0	0	0	1	1	3.6	134	150	284
24	Braja Selebah	Braja harjosari	2,349	322	322	100.0	52	3	2	0	0	3	2	5	9.7	179	138	317
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	4,590	114	114	100.0	101	0	0	0	0	0	0	0	0.0	58	56	114
26	Sukadana	Sukadana	4,333	403	403	100.0	95	0	0	0	0	0	0	0	0.0	187	216	403
27		Pakuan aji	2,046	110	110	100.0	45	0	0	0	0	0	0	0	0.0	61	49	110
28	Bumi Agung	Donomulyo	1,776	176	176	100.0	39	1	1	0	1	1	2	3	7.7	95	78	173
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	2,406	952	952	100.0	53	0	0	0	0	0	0	0	0.0	444	508	952
30		Tulung Balak	1,655	234	234	100.0	36	0	0	0	0	0	0	0	0.0	100	134	234
31	Pekalongan	Pekalongan	2,977	419	419	100.0	65	16	6	0	0	16	6	22	33.6	188	209	397
32		Gantiwarno	1,552	196	196	100.0	34	3	2	0	0	3	2	5	14.6	99	92	191
33	Raman Utara	Raman utara	2,065	681	681	100.0	45	25	4	0	0	25	4	29	63.8	366	286	652
34		Rejo katon	1,439	116	116	100.0	32	1	0	0	0	1	0	1	3.2	55	60	115
35	Purbolinggo	Purbolinggo	3,856	396	396	100.0	85	2	0	0	0	2	0	2	2.4	210	184	394
36	Way Bungur	Tambah subur	2,269	377	377	100.0	50	0	0	0	0	0	0	0	0.0	192	185	377
								0	0	0	0					0	0	
TOTAL			**94,659**	**12,025**	**12,025**	**100.0**	**2,082**	**307**	**176**	**3**	**3**	**310**	**179**	**489**	**23.5**	**5,903**	**5,633**	**11,536**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			**2**															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						**36**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						**100.0%**												

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Keterangan:
* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam
Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 62

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	1	0	1	1.4
3	15 - 19 TAHUN	4	3	7	10.1
4	20 - 24 TAHUN	5	3	8	11.6
5	25 - 49 TAHUN	33	15	48	69.6
6	≥ 50 TAHUN	5	0	5	7.2
TOTAL		**48**	**21**	**69**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**69.6**	**30.4**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					**17330**
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					**13339**
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					**77.0**

Sumber: Sistem Informasi HIV/ AIDS
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 63

PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Metro Kibang	Margototo	0	0	0
2	Batanghari	Batanghari	4	4	100
3		Bumi emas	0	0	0
4	Sekampung	Sekampung	0		0
5		Trimulyo	3	3	100
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	1	1	100
7		Tanjung Harapan	0	0	0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0	0	0
9		Sidorejo	1	1	100
10	Jabung	Jabung	5	5	100
11		Adirejo	4	4	100
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	3	3	100
13	Wawai Karya	Sumber rejo	1	1	100
14		Mekar Karya	0	0	0
15	Marga Sekampung	Peniangan	3	3	100
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	5	5	100
17		Karya Tani	1	1	100
18	Mataram Baru	Mataram baru	9	9	100
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	7	7	100
20	Melinting	Wana	1	1	100
21	Gunung Pelindung	Way mili	1	1	100
22	Way Jepara	Way jepara	2	2	100
23		Braja caka	3	3	100
24	Braja Selebah	Braja harjosari	2	2	100
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	0	0	0
26	Sukadana	Sukadana	3	3	100
27		Pakuan aji	1	1	100
28	Bumi Agung	Donomulyo	1	1	100
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	1	1	100
30		Tulung Balak	0	0	0
31	Pekalongan	Pekalongan	2	2	100
32		Gantiwarno	1	1	100
33	Raman Utara	Raman utara	1	1	100
34		Rejo katon	0	0	0
35	Purbolinggo	Purbolinggo	0	0	0
36	Way Bungur	Tambah subur	3	3	100
TOTAL			**69**	**69**	**100**

Sumber: Sistem Informasi HIV/ AIDS

TABEL 64

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Metro Kibang	Margototo	25,472	212	87	282	133.0	230	108.5	282	100.0	49	21.3	49	21.3
2	Batanghari	Batanghari	27,684	233	98	115	49.4	16	6.9	115	100.0	16	100.0	16	100.0
3		Bumi emas	33,485	281	284	74	26.3	14	5.0	74	100.0	14	100.0	14	100.0
4	Sekampung	Sekampung	36,112	303	90	45	14.9	7	2.3	45	100.0	7	100.0	7	100.0
5		Trimulyo	33,221	276	144	118	42.8	15	5.4	118	100.0	15	100.0	15	100.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	25,880	217	91	139	64.1	30	13.8	139	100.0	30	100.0	30	100.0
7		Tanjung Harapan	26,517	223	73	94	42.2	39	17.5	94	100.0	39	100.0	39	100.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	36,212	304	107	141	46.4	21	6.9	141	100.0	19	90.5	19	90.5
9		Sidorejo	43,414	347	85	294	84.7	51	14.7	294	100.0	41	80.4	41	80.4
10	Jabung	Jabung	34,104	284	54	117	41.2	25	8.8	117	100.0	24	96.0	24	96.0
11		Adirejo	23,682	199	84	167	83.9	8	4.0	167	100.0	8	100.0	8	100.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	47,293	400	171	127	31.8	25	6.3	127	100.0	25	100.0	25	100.0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	27,451	226	65	51	22.6	15	6.6	51	100.0	15	100.0	15	100.0
14		Mekar Karya	18,264	152	62.10	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	Marga Sekampung	Peniangan	30,122	253	56	235	92.9	26	10.3	235	100.0	26	100.0	26	100.0
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	54,778	460	193	223	48.5	43	9.3	223	100.0	43	100.0	43	100.0
17		Karya Tani	25,865	217	22	41	18.9	30	13.8	41	100.0	30	100.0	30	100.0
18	Mataram Baru	Mataram baru	33,296	248	53	99	39.9	19	7.7	99	100.0	18	94.7	18	94.7
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	54,393	434	150	1,089	250.9	227	52.3	1089	100.0	227	100.0	227	100.0
20	Melinting	Wana	31,891	268	113	461	172.0	17	6.3	461	100.0	17	100.0	17	100.0
21	Gunung Pelindung	Way mili	25,757	216	107	477	220.8	68	31.5	477	100.0	68	100.0	68	100.0
22	Way Jepara	Way jepara	44,220	371	43	196	52.8	42	11.3	196	100.0	42	100.0	42	100.0
23		Braja caka	15,719	132	55	1	0.8	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0
24	Braja Selebah	Braja harjosari	28,901	243	102	116	47.7	20	8.2	116	100.0	20	100.0	20	100.0
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	56,477	394	149	728	184.8	175	44.4	728	100.0	158	90.3	158	90.3
26	Sukadana	Sukadana	53,308	448	188	125	27.9	46	10.3	125	100.0	46	100.0	46	100.0
27		Pakuan aji	25,175	211	89	31	14.7	1	0.5	31	100.0	1	100.0	1	100.0
28	Bumi Agung	Donomulyo	21,848	184	60	27	14.7	8	4.3	27	100.0	8	100.0	8	100.0
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	29,607	249	82	220	88.4	78	31.3	220	100.0	78	100.0	78	100.0
30		Tulung Balak	20,360	171	72	48	28.1	7	4.1	48	100.0	7	100.0	7	100.0
31	Pekalongan	Pekalongan	36,631	308	129	52	16.9	9	2.9	52	100.0	9	100.0	9	100.0
32		Gantiwarno	19,091	160	67	25	15.6	8	5.0	25	100.0	8	100.0	8	100.0
33	Raman Utara	Raman utara	25,408	213	109	424	199.1	147	69.0	424	100.0	147	100.0	147	100.0
34		Rejo katon	17,703	149	86	84	56.4	12	8.1	84	100.0	12	100.0	12	100.0
35	Purbolinggo	Purbolinggo	47,449	399	136	144	36.1	32	8.0	144	100.0	32	100.0	32	100.0
36	Way Bungur	Tambah subur	27,913	234	98	149	63.7	32	13.7	149	100.0	32	100.0	32	100.0
TOTAL			**1,164,703**	**9,619**	**3,654**	**6,759**	**70.3**	**1,543**	**42.2**	**6,759**	**100.0**	**1,331**	**86.3**	**1,331**	**86.3**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK															

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 65

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Metro Kibang	Margototo	443	1	239	240	54.2	0
2	Batanghari	Batanghari	477	4	307	311	65.2	1
3		Bumi emas	583	1	325	326	55.9	0
4	Sekampung	Sekampung	625	0	377	377	60.3	0
5		Trimulyo	578	2	326	328	56.7	1
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	453	2	248	250	55.2	1
7		Tanjung Harapan	465	1	246	247	53.1	0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	632	6	560	566	89.6	1
9		Sidorejo	751	3	316	319	42.5	1
10	Jabung	Jabung	596	3	200	203	34.1	1
11		Adirejo	411	2	105	107	26.0	2
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	828	6	603	609	73.6	1
13	Wawai Karya	Sumber rejo	481	5	378	383	79.6	1
14		Mekar Karya	318	0	0	0	0.0	0
15	Marga Sekampung	Peniangan	527	1	121	122	23.1	1
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	952	5	224	229	24.1	2
17		Karya Tani	449	6	229	235	52.3	3
18	Mataram Baru	Mataram baru	587	6	335	341	58.1	2
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	956	4	814	818	85.6	0
20	Melinting	Wana	559	10	393	403	72.1	2
21	Gunung Pelindung	Way mili	448	3	313	316	70.5	1
22	Way Jepara	Way jepara	783	4	458	462	59.0	1
23		Braja caka	276	3	141	144	52.2	2
24	Braja Selebah	Braja harjosari	507	2	248	250	49.3	1
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	1,001	5	536	541	54.0	1
26	Sukadana	Sukadana	923	8	1,011	1,019	110.4	1
27		Pakuan aji	439	1	163	164	37.4	1
28	Bumi Agung	Donomulyo	383	1	172	173	45.2	1
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	515	0	364	364	70.7	0
30		Tulung Balak	354	1	175	176	49.7	1
31	Pekalongan	Pekalongan	637	2	420	422	66.2	0
32		Gantiwarno	333	2	132	134	40.2	1
33	Raman Utara	Raman utara	442	2	220	222	50.2	1
34		Rejo katon	306	2	153	155	50.7	1
35	Purbolinggo	Purbolinggo	825	3	532	535	64.8	1
36	Way Bungur	Tambah subur	488	4	301	305	62.5	1
TOTAL			**20,331**	**111**	**11,685**	**11,796**	**58.0**	**1**

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

TABEL 66

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Metro Kibang	Margototo	1	1	100	0	0.0	1	100
2	Batanghari	Batanghari	4	4	100	0	0.0	4	100
3		Bumi emas	0	0	0	0	0.0	0	0
4	Sekampung	Sekampung	0	0	0	0	0.0	0	0
5		Trimulyo	1	1	100	0	0.0	1	100
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	1	1	100	0	0.0	1	100
7		Tanjung Harapan	1	1	100	0	0.0	1	100
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	1	1	100	0	0.0	1	100
9		Sidorejo	2	1	50	0	0.0	1	50
10	Jabung	Jabung	3	3	100	0	0.0	3	100
11		Adirejo	1	1	100	0	0.0	1	100
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	5	5	100	0	0.0	5	100
13	Wawai Karya	Sumber rejo	4	3	75	0	0.0	3	75
14		Mekar Karya	0	0	0	0	0.0	0	0
15	Marga Sekampung	Peniangan	1	1	100	0	0.0	1	100
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	3	1	33	0	0.0	1	33.33
17		Karya Tani	6	5	83	1	16.7	6	100
18	Mataram Baru	Mataram baru	3	3	100	0	0.0	3	100
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	6	6	100	0	0.0	6	100
20	Melinting	Wana	6	4	67	2	33.3	6	100
21	Gunung Pelindung	Way mili	2	0	0	2	100.0	2	100
22	Way Jepara	Way jepara	6	6	100	0	0.0	6	100
23		Braja caka	2	2	100	0	0.0	2	100
24	Braja Selebah	Braja harjosari	1	1	100	0	0.0	1	100
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	7	7	100	0	0.0	7	100
26	Sukadana	Sukadana	4	4	100	0	0.0	4	100
27		Pakuan aji	0	0	0	0	0.0	0	0
28	Bumi Agung	Donomulyo	1	1	100	0	0.0	1	100
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	1	1	100	0	0.0	1	100
30		Tulung Balak	1	1	100	0	0.0	1	100
31	Pekalongan	Pekalongan	2	2	100	0	0.0	2	100
32		Gantiwarno	1	0	0	0	0.0	0	0
33	Raman Utara	Raman utara	4	4	100	0	0.0	4	100
34		Rejo katon	2	2	100	0	0.0	2	100
35	Purbolinggo	Purbolinggo	4	4	100	0	0.0	4	100
36	Way Bungur	Tambah subur	3	3	100	0	0.0	3	100
TOTAL			**90**	**80**	**89**	**5**	**5.56**	**85**	**94.44**

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

TABEL 67

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Metro Kibang	Margototo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Batanghari	Batanghari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Bumi emas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sekampung	Sekampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Trimulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Jabung	Jabung	0	0	0	1	0	1	1	0	1
11		Adirejo	0	0	0	1	0	1	1	0	1
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	0	0	0	1	0	1	1	0	1
13	Wawai Karya	Sumber rejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Mekar Karya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Marga Sekampung	Peniangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	0	0	0	1	0	1	1	0	1
17		Karya Tani	0	0	0	2	0	2	2	0	2
18	Mataram Baru	Mataram baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Melinting	Wana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Gunung Pelindung	Way mili	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Way Jepara	Way jepara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Braja caka	0	0	0	1	0	1	1	0	1
24	Braja Selebah	Braja harjosari	0	0	0	1	0	1	1	0	1
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	0	0	0	1	1	2	1	1	2
26	Sukadana	Sukadana	0	0	0	0	1	1	0	1	1
27		Pakuan aji	0	0	0	1	0	1	1	0	1
28	Bumi Agung	Donomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	0	0	0	1	0	1	1	0	1
30		Tulung Balak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Pekalongan	Pekalongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32		Gantiwarno	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Raman Utara	Raman utara	0	0	0	1	0	1	1	0	1
34		Rejo katon	0	0	0	0	1	1	0	1	1
35	Purbolinggo	Purbolinggo	0	0	0	0	2	2	0	2	2
36	Way Bungur	Tambah subur	0	0	0	1	0	1	1	0	1
TOTAL			**0**	**0**	**0**	**13**	**5**	**18**	**13**	**5**	**18**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**0.0**	**0.0**		**72.2**	**27.8**		**72.2**	**27.8**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**2.2**	**0.9**	**1.5**

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

TABEL 68

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 1, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 1		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*10*
1	Metro Kibang	Margototo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Batanghari	Batanghari	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3		Bumi emas	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Sekampung	Sekampung	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5		Trimulyo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7		Tanjung Harapan	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9		Sidorejo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Jabung	Jabung	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11		Adirejo	1	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	1	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14		Mekar Karya	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	Marga Sekampung	Peniangan	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17		Karya Tani	2	1	50.0	0	0.0	1	50.0	0	0.0	0	0.0
18	Mataram Baru	Mataram baru	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	Melinting	Wana	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
21	Gunung Pelindung	Way mili	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
22	Way Jepara	Way jepara	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
23		Braja caka	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
24	Braja Selebah	Braja harjosari	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	2	1	50.0	0	0.0	1	50.0	1	50.0	0	0.0
26	Sukadana	Sukadana	1	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0
27		Pakuan aji	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
28	Bumi Agung	Donomulyo	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	1	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0
30		Tulung Balak	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
31	Pekalongan	Pekalongan	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
32		Gantiwarno	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
33	Raman Utara	Raman utara	1	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0
34		Rejo katon	1	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0
35	Purbolinggo	Purbolinggo	2	1	50.0	1	50.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
36	Way Bungur	Tambah subur	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
TOTAL			**18**	**6**	**33.3**	**4**	**22.2**	**8**	**44.4**	**1**	**5.6**	**0**	**0.0**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK								**6.9**					

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

TABEL 69

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Metro Kibang	Margototo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Batanghari	Batanghari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Bumi emas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sekampung	Sekampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Trimulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Jabung	Jabung	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11		Adirejo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	Wawai Karya	Sumber rejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Mekar Karya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Marga Sekampung	Peniangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17		Karya Tani	0	0	0	0	2	2	0	2	2
18	Mataram Baru	Mataram baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Melinting	Wana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Gunung Pelindung	Way mili	0	0	0	0	1	1	0	1	1
22	Way Jepara	Way jepara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Braja caka	0	0	0	0	1	1	0	1	1
24	Braja Selebah	Braja harjosari	0	0	0	0	1	1	0	1	1
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	0	0	0	1	1	2	1	1	2
26	Sukadana	Sukadana	0	0	0	0	1	1	0	1	1
27		Pakuan aji	0	0	0	0	1	1	0	1	1
28	Bumi Agung	Donomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	0	0	0	0	1	1	0	1	1
30		Tulung Balak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Pekalongan	Pekalongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32		Gantiwarno	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Raman Utara	Raman utara	0	0	0	0	1	1	0	1	1
34		Rejo katon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Purbolinggo	Purbolinggo	0	0	0	0	2	2	0	2	2
36	Way Bungur	Tambah subur	0	0	0	0	1	1	0	1	1
TOTAL			**0**	**0**	**0**	**1**	**17**	**18**	**1**	**17**	**18**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**0.2**

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

TABEL 70

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT*/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2024			KUSTA (MB) TAHUN 2023		
			JML PENDERITA BARU.a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU.b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Metro Kibang	Margototo	0	0	0.0	0	0	0.0
2	Batanghari	Batanghari	0	0	0.0	0	0	0.0
3		Bumi emas	0	0	0.0	0	0	0.0
4	Sekampung	Sekampung	0	0	0.0	0	0	0.0
5		Trimulyo	0	0	0.0	2	2	100.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	0	0	0.0	0	0	0.0
7		Tanjung Harapan	0	0	0.0	0	0	0.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0	0	0.0	0	0	0.0
9		Sidorejo	0	0	0.0	0	0	0.0
10	Jabung	Jabung	0	0	0.0	1	1	100.0
11		Adirejo	0	0	0.0	1	1	100.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	0	0	0.0	4	4	100.0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	0	0	0.0	0	0	0.0
14		Mekar Karya	0	0	0.0	0	0	0.0
15	Marga Sekampung	Peniangan	0	0	0.0	1	1	100.0
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	0	0	0.0	1	1	100.0
17		Karya Tani	0	0	0.0	0	0	0.0
18	Mataram Baru	Mataram baru	0	0	0.0	1	1	100.0
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	1	1	100.0	2	2	100.0
20	Melinting	Wana	0	0	0.0	0	0	0.0
21	Gunung Pelindung	Way mili	0	0	0.0	1	1	100.0
22	Way Jepara	Way jepara	0	0	0.0	1	1	100.0
23		Braja caka	0	0	0.0	3	3	100.0
24	Braja Selebah	Braja harjosari	0	0	0.0	0	0	0.0
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	0	0	0.0	0	0	0.0
26	Sukadana	Sukadana	0	0	0.0	0	0	0.0
27		Pakuan aji	0	0	0.0	0	0	0.0
28	Bumi Agung	Donomulyo	0	0	0.0	1	1	100.0
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	0	0	0.0	2	2	100.0
30		Tulung Balak	0	0	0.0	0	0	0.0
31	Pekalongan	Pekalongan	0	0	0.0	0	0	0.0
32		Gantiwarno	0	0	0.0	0	0	0.0
33	Raman Utara	Raman utara	0	0	0.0	0	0	0.0
34		Rejo katon	0	0	0.0	0	0	0.0
35	Purbolinggo	Purbolinggo	0	0	0.0	1	1	100.0
36	Way Bungur	Tambah subur	0	0	0.0	1	1	100.0
TOTAL			**1**	**1**	**100.0**	**23**	**23**	**100.0**

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya,
misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya,
misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 71

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*		*5*
1	Metro Kibang	Margototo	5,975	0
2	Batanghari	Batanghari	6,494	0
3		Bumi emas	7,854	0
4	Sekampung	Sekampung	8,471	0
5		Trimulyo	7,792	0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	6,070	0
7		Tanjung Harapan	6,220	0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	8,494	0
9		Sidorejo	10,184	1
10	Jabung	Jabung	7,999	2
11		Adirejo	5,555	0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	11,093	3
13	Wawai Karya	Sumber rejo	6,439	0
14		Mekar Karya	4,284	1
15	Marga Sekampung	Peniangan	7,065	1
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	12,849	1
17		Karya Tani	6,067	0
18	Mataram Baru	Mataram baru	7,809	0
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	12,758	1
20	Melinting	Wana	7,480	1
21	Gunung Pelindung	Way mili	6,042	0
22	Way Jepara	Way jepara	10,371	1
23		Braja caka	3,687	0
24	Braja Selebah	Braja harjosari	6,779	0
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	13,246	1
26	Sukadana	Sukadana	12,504	0
27		Pakuan aji	5,905	1
28	Bumi Agung	Donomulyo	5,125	0
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	6,945	1
30		Tulung Balak	4,776	1
31	Pekalongan	Pekalongan	8,592	0
32		Gantiwarno	4,478	0
33	Raman Utara	Raman utara	5,960	0
34		Rejo katon	4,153	1
35	Purbolinggo	Purbolinggo	11,130	1
36	Way Bungur	Tambah subur	6,547	0
TOTAL			**273,192**	**18**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				**6.6**

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 72

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				TETANUS NEONATORUM				PERTUSIS			HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL									
			L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Metro Kibang	Margototo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
2	Batanghari	Batanghari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Bumi emas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Sekampung	Sekampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
5		Trimulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Tanjung Harapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	6	10
9		Sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Jabung	Jabung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Adirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	12
13	Wawai Karya	Sumber rejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Mekar Karya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Marga Sekampung	Peniangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Karya Tani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Mataram Baru	Mataram baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Melinting	Wana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
21	Gunung Pelindung	Way mili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
22	Way Jepara	Way jepara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5
23		Braja caka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Braja Selebah	Braja harjosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
26	Sukadana	Sukadana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5
27		Pakuan aji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
28	Bumi Agung	Donomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	2	7
30		Tulung Balak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
31	Pekalongan	Pekalongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32		Gantiwarno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
33	Raman Utara	Raman utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34		Rejo katon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Purbolinggo	Purbolinggo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Way Bungur	Tambah subur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
TOTAL			**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**29**	**28**	**57**
CASE FATALITY RATE (%)						**100.0**				**0.0**									
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK (PER 100.000 PENDUDUK)																	**2.5**	**2.4**	**4.9**

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

TABEL 73

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Metro Kibang	Margototo	0	0	0.0
2	Batanghari	Batanghari	0	0	0.0
3		Bumi emas	0	0	0.0
4	Sekampung	Sekampung	0	0	0.0
5		Trimulyo	0	0	0.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	0	0	0.0
7		Tanjung Harapan	0	0	0.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0	0	0.0
9		Sidorejo	0	0	0.0
10	Jabung	Jabung	0	0	0.0
11		Adirejo	0	0	0.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	0	0	0.0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	0	0	0.0
14		Mekar Karya	0	0	0.0
15	Marga Sekampung	Peniangan	0	0	0.0
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	0	0	0.0
17		Karya Tani	0	0	0.0
18	Mataram Baru	Mataram baru	1	1	0.0
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	0	0	0.0
20	Melinting	Wana	0	0	0.0
21	Gunung Pelindung	Way mili	0	0	0.0
22	Way Jepara	Way jepara	0	0	0.0
23		Braja caka	0	0	0.0
24	Braja Selebah	Braja harjosari	0	0	0.0
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	0	0	0.0
26	Sukadana	Sukadana	0	0	0.0
27		Pakuan aji	0	0	0.0
28	Bumi Agung	Donomulyo	1	1	0.0
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	1	1	100.0
30		Tulung Balak	0	0	0.0
31	Pekalongan	Pekalongan	0	0	0.0
32		Gantiwarno	0	0	0.0
33	Raman Utara	Raman utara	0	0	0.0
34		Rejo katon	0	0	0.0
35	Purbolinggo	Purbolinggo	0	0	0.0
36	Way Bungur	Tambah subur	0	0	0.0
TOTAL			**3**	**3**	**100.0**

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

TABEL 74

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA											JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P						
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	Keracunan Makanan	1	1	26/8/2025	26/8/2025	3/9/2025.	41	36	77	0	0	0	0	0	46	31	0	0	0	0	0	0	0	0	n/a	n/a	260	0	0	29.6	0	0	0
2	Keracunan Makanan	1	1	26/9/2025	26/9/2025	1/10/2025	20	23	43	0	0	0	0	13	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	n/a	n/a	3,024	0.0	0.0	1.4	0.0	0.0	0.0
3	Difteri	1	1	12/12/2025	13/12/2025	7/1/2026	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	152	176	328	0.7	0.0	0.3	100.0	0.0	100.0

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

TABEL 75

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Metro Kibang	Margototo	5	3	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Batanghari	Batanghari	4	2	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3		Bumi emas	3	3	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Sekampung	Sekampung	5	6	11	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5		Trimulyo	9	3	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	5	4	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7		Tanjung Harapan	6	9	15	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	7	7	14	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9		Sidorejo	4	4	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	Jabung	Jabung	0	3	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11		Adirejo	4	3	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	31	19	50	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	11	7	18	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14		Mekar Karya	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	Marga Sekampung	Peniangan	3	2	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	6	4	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17		Karya Tani	13	18	31	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	Mataram Baru	Mataram baru	6	11	17	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	10	7	17	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20	Melinting	Wana	15	7	22	0	0	0	0.0	0.0	0.0
21	Gunung Pelindung	Way mili	23	17	40	0	0	0	0.0	0.0	0.0
22	Way Jepara	Way jepara	9	12	21	0	0	0	0.0	0.0	0.0
23		Braja caka	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
24	Braja Selebah	Braja harjosari	14	8	22	0	0	0	0.0	0.0	0.0
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	5	6	11	0	0	0	0.0	0.0	0.0
26	Sukadana	Sukadana	4	3	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
27		Pakuan aji	9	4	13	0	0	0	0.0	0.0	0.0
28	Bumi Agung	Donomulyo	0	2	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
30		Tulung Balak	12	11	23	0	0	0	0.0	0.0	0.0
31	Pekalongan	Pekalongan	7	13	20	0	0	0	0.0	0.0	0.0
32		Gantiwarno	4	3	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0
33	Raman Utara	Raman utara	46	45	91	0	0	0	0.0	0.0	0.0
34		Rejo katon	12	18	30	0	0	0	0.0	0.0	0.0
35	Purbolinggo	Purbolinggo	9	11	20	1	0	1	11.1	0.0	5.0
36	Way Bungur	Tambah subur	4	4	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
TOTAL			**306**	**281**	**587**	**1**	**0**	**1**	**0.3**	**0.0**	**0.2**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			**50.4**								

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 76

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	MALARIA												
				SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL		
					MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*
1	Metro Kibang	Margototo	25.472	14	7	7	14	100.0	0		0	0	0.0	0	0	0
2	Batanghari	Batanghari	27.684	4	0	4	4	100.0	0		0	0	0.0	0	0	0
3		Bumi emas	33.485	62	6	56	62	100.0	0		0	0	0.0	0	0	0
4	Sekampung	Sekampung	36.112	158	76	82	158	100.0	0		0	0	0.0	0	0	0
5		Trimulyo	33.221	0	0	0	0	0.0	0		0	0	0.0	0	0	0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	25.88	0	0	0	0	0.0	0		0	0	0.0	0	0	0
7		Tanjung Harapan	26.517	4	1	3	4	100.0	0		0	0	0.0	0	0	0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	36.212	2	1	1	2	100.0	0		0	0	0.0	0	0	0
9		Sidorejo	43.414	0	0	0	0	0.0	0		0	0	0.0	0	0	0
10	Jabung	Jabung	34.104	92	0	92	92	100.0	0		0	0	0.0	0	0	0
11		Adirejo	23.682	2	0	2	2	100.0	0		0	0	0.0	0	0	0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	47.293	40	0	40	40	100.0	0		0	0	0.0	0	0	0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	27.451	1	1	0	1	100.0	1		1	1	100.0	0	0	0
14		Mekar Karya	18.264	0	0	0	0	0.0	0		0	0	0.0	0	0	0
15	Marga Sekampung	Peniangan	30.122	0	0	0	0	0.0	0		0	0	0.0	0	0	0
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	54.778	0	0	0	0	0.0	0		0	0	0.0	0	0	0
17		Karya Tani	25.865	0	0	0	0	0.0	0		0	0	0.0	0	0	0
18	Mataram Baru	Mataram baru	33.296	0	0	0	0	0.0	0		0	0	0.0	0	0	0
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	54.393	4	2	2	4	100.0	0		0	0	0.0	0	0	0
20	Melinting	Wana	31.891	7	1	6	7	100.0	0		0	0	0.0	0	0	0
21	Gunung Pelindung	Way mili	25.757	109	0	109	109	100.0	0		0	0	0.0	0	0	0
22	Way Jepara	Way jepara	44.22	75	5	70	75	100.0	2		2	2	100.0	0	0	0
23		Braja caka	15.719	0	0	0	0	0.0	0		0	0	0.0	0	0	0
24	Braja Selebah	Braja harjosari	28.901	14	0	14	14	100.0	0		0	0	0.0	0	0	0
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	56.477	4	0	4	4	100.0	0		0	0	0.0	0	0	0
26	Sukadana	Sukadana	53.308	0	0	0	0	0.0	0		0	0	0.0	0	0	0
27		Pakuan aji	25.175	8	0	8	8	100.0	0		0	0	0.0	0	0	0
28	Bumi Agung	Donomulyo	21.848	0	0	0	0	0.0	0		0	0	0.0	0	0	0
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	29.607	0	0	0	0	0.0	0		0	0	0.0	0	0	0
30		Tulung Balak	20.36	0	0	0	0	0.0	0		0	0	0.0	0	0	0
31	Pekalongan	Pekalongan	36.631	1	0	1	1	100.0	0		0	0	0.0	0	0	0
32		Gantiwarno	19.091	0	0	0	0	0.0	0		0	0	0.0	0	0	0
33	Raman Utara	Raman utara	25.408	7	3	4	7	100.0	0		0	0	0.0	0	0	0
34		Rejo katon	17.703	0	0	0	0	0.0	0		0	0	0.0	0	0	0
35	Purbolinggo	Purbolinggo	47.449	0	0	0	0	0.0	0		0	0	0.0	0	0	0
36	Way Bungur	Tambah subur	27.913	31	0	31	31	100.0	0		0	0	0.0	0	0	0
37		RSUD Sukadana		1	1	0	1	100.0	1		1	1	100.0	0	0	0
TOTAL			**1164703**	**640**	**104**	**536**	**640**	**100.0**	**4**	**0**	**4**	**4**	**100.0**	**0**	**0**	**0**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK											**0.003**					

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 77

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Metro Kibang	Margototo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Batanghari	Batanghari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Bumi emas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sekampung	Sekampung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5		Trimulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7		Tanjung Harapan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9		Sidorejo	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
10	Jabung	Jabung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Adirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14		Mekar Karya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Marga Sekampung	Peniangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Karya Tani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Mataram Baru	Mataram baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Melinting	Wana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Gunung Pelindung	Way mili	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
22	Way Jepara	Way jepara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Braja caka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Braja Selebah	Braja harjosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sukadana	Sukadana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		Pakuan aji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Bumi Agung	Donomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
30		Tulung Balak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Pekalongan	Pekalongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32		Gantiwarno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Raman Utara	Raman utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34		Rejo katon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Purbolinggo	Purbolinggo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
36	Way Bungur	Tambah subur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			**3**	**8**	**11**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**3**	**8**	**11**

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Metro Kibang	Margototo	1,517	1,460	2,977	827	54.5	1,123	76.9	1,950	65.5
2	Batanghari	Batanghari	1,680	1,599	3,279	720	42.9	1,050	65.7	1,770	54.0
3		Bumi emas	2,015	1,951	3,966	445	22.1	621	31.8	1,066	26.9
4	Sekampung	Sekampung	2,175	2,078	4,253	1,684	77.4	1,753	84.4	3,437	80.8
5		Trimulyo	1,991	1,921	3,912	758	38.1	983	51.2	1,741	44.5
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	1,537	1,493	3,030	999	65.0	863	57.8	1,862	61.5
7		Tanjung Harapan	1,573	1,531	3,104	1,257	79.9	1,858	121.4	3,115	100.4
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	2,160	2,093	4,253	1,773	82.1	2,430	116.1	4,203	98.8
9		Sidorejo	2,612	2,487	5,099	618	23.7	655	26.3	1,273	25.0
10	Jabung	Jabung	2,022	1,957	3,979	1,537	76.0	1,630	83.3	3,167	79.6
11		Adirejo	1,413	1,350	2,763	1,184	83.8	1,190	88.1	2,374	85.9
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	2,752	2,673	5,425	2,358	85.7	3,407	127.5	5,765	106.3
13	Wawai Karya	Sumber rejo	1,607	1,564	3,171	689	42.9	1,054	67.4	1,743	55.0
14		Mekar Karya	1,075	1,035	2,110	396	36.8	414	40.0	810	38.4
15	Marga Sekampung	Peniangan	1,804	1,745	3,549	411	22.8	747	42.8	1,158	32.6
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	3,259	3,121	6,380	2,338	71.7	2,931	93.9	5,269	82.6
17		Karya Tani	1,539	1,473	3,012	1,187	77.1	1,183	80.3	2,370	78.7
18	Mataram Baru	Mataram baru	1,954	1,922	3,876	807	41.3	940	48.9	1,747	45.1
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	3,221	3,149	6,370	1,426	44.3	1,218	38.7	2,644	41.5
20	Melinting	Wana	1,874	1,817	3,691	602	32.1	697	38.4	1,299	35.2
21	Gunung Pelindung	Way mili	1,532	1,474	3,006	1,235	80.6	1,622	110.0	2,857	95.0
22	Way Jepara	Way jepara	2,614	2,586	5,200	1,285	49.2	1,940	75.0	3,225	62.0
23		Braja caka	938	911	1,849	548	58.4	615	67.5	1,163	62.9
24	Braja Selebah	Braja harjosari	1,692	1,645	3,337	1,705	100.8	1,748	106.3	3,453	103.5
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	3,258	3,231	6,489	2,182	67.0	1,903	58.9	4,085	63.0
26	Sukadana	Sukadana	3,191	3,038	6,229	1,972	61.8	2,057	67.7	4,029	64.7
27		Pakuan aji	1,497	1,445	2,942	679	45.4	753	52.1	1,432	48.7
28	Bumi Agung	Donomulyo	1,284	1,254	2,538	935	72.8	1,183	94.3	2,118	83.5
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	1,764	1,698	3,462	1,762	99.9	1,639	96.5	3,401	98.2
30		Tulung Balak	1,214	1,167	2,381	655	54.0	557	47.7	1,212	50.9
31	Pekalongan	Pekalongan	2,178	2,094	4,272	1,641	75.3	2,200	105.1	3,841	89.9
32		Gantiwarno	1,132	1,094	2,226	815	72.0	1,461	133.5	2,276	102.2
33	Raman Utara	Raman utara	1,516	1,460	2,976	664	43.8	977	66.9	1,641	55.1
34		Rejo katon	1,061	1,012	2,073	1,007	94.9	1,110	109.7	2,117	102.1
35	Purbolinggo	Purbolinggo	2,836	2,737	5,573	1,395	49.2	1,338	48.9	2,733	49.0
36	Way Bungur	Tambah subur	1,647	1,602	3,249	1,423	86.4	2,018	126.0	3,441	105.9
TOTAL			**69,134**	**66,867**	**136,001**	**41,919**	**60.6**	**49,868**	**74.6**	**91,787**	**67.5**

Sumber: ASIK 2025
Estimasi penderita hipertensi kabupaten/kota berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 79

PERSENTASE DIABETES MELITUS DALAM PENGENDALIAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN PASIEN (DILAKUKAN PEMERIKSAAN GULA DARAH)	TERDIAGNOSIS DM		PENYANDANG DM TERKENDALI	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	Metro Kibang	Margototo	294	267	91	2	0.7
2	Batanghari	Batanghari	303	281	93	0	0.0
3		Bumi emas	445	146	33	0	0.0
4	Sekampung	Sekampung	477	628	132	0	0.0
5		Trimulyo	386	426	110	0	0.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	289	307	106	0	0.0
7		Tanjung Harapan	291	313	108	0	0.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	390	365	94	0	0.0
9		Sidorejo	484	174	36	0	0.0
10	Jabung	Jabung	393	360	92	0	0.0
11		Adirejo	259	255	98	0	0.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	512	453	88	0	0.0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	270	279	103	0	0.0
14		Mekar Karya	180	178	99	0	0.0
15	Marga Sekampung	Peniangan	308	455	148	0	0.0
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	592	681	115	0	0.0
17		Karya Tani	289	139	48	0	0.0
18	Mataram Baru	Mataram baru	372	409	110	0	0.0
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	582	538	92	0	0.0
20	Melinting	Wana	356	169	47	0	0.0
21	Gunung Pelindung	Way mili	259	260	100	0	0.0
22	Way Jepara	Way jepara	461	392	85	0	0.0
23		Braja caka	181	174	96	0	0.0
24	Braja Selebah	Braja harjosari	290	532	183	0	0.0
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	560	552	99	0	0.0
26	Sukadana	Sukadana	596	477	80	0	0.0
27		Pakuan aji	263	255	97	0	0.0
28	Bumi Agung	Donomulyo	222	223	100	0	0.0
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	324	346	107	0	0.0
30		Tulung Balak	223	241	108	0	0.0
31	Pekalongan	Pekalongan	404	321	79	0	0.0
32		Gantiwarno	210	219	104	0	0.0
33	Raman Utara	Raman utara	274	244	89	0	0.0
34		Rejo katon	191	194	102	0	0.0
35	Purbolinggo	Purbolinggo	544	468	86	0	0.0
36	Way Bungur	Tambah subur	299	464	155	0	0.0
TOTAL			**12,773**	**12,185**	**95**	**2**	**0.0**

Sumber: ASIK 2025
Jumlah penderita DM kabupaten/kota diperoleh berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 80

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	Metro Kibang	Margototo	1	6,168	355	5.8	360	5.8	1	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.3	0	0.0
2	Batanghari	Batanghari	1	6,652	27	0.4	28	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3		Bumi emas	1	8,115	79	1.0	402	5.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Sekampung	Sekampung	1	8,707	297	3.4	420	4.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5		Trimulyo	1	8,051	7	0.1	84	1.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	1	6,316	0	0.0	11	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7		Tanjung Harapan	1	6,478	66	1.0	87	1.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	1	8,811	614	7.0	2792	31.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9		Sidorejo	1	10,469	567	5.4	611	5.8	1	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.2	0	0.0	0	0.0
10	Jabung	Jabung	1	8,300	477	5.7	1653	19.9	2	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.1	0	0.0	0	0.0
11		Adirejo	1	5,727	1,453	25.4	1669	29.1	3	0.2	1	0.1	0	0.0	0	0.0	2	0.1	0	0.0	0	0.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	1	11,534	2,768	24.0	5151	44.7	3	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	1	6,696	665	9.9	969	14.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14		Mekar Karya	1	4,428	0	0.0	129	2.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	Marga Sekampung	Peniangan	1	7,338	276	3.8	718	9.8	2	0.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.1	0	0.0	0	0.0
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	1	13,263	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17		Karya Tani	1	6,261	131	2.1	1282	20.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	Mataram Baru	Mataram baru	1	8,176	513	6.3	1067	13.1	8	1.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	0.3	1	0.1	0	0.0
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	1	13,320	199	1.5	11	0.1	1	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	Melinting	Wana	1	7,782	759	9.8	800	10.3	1	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
21	Gunung Pelindung	Way mili	1	6,248	17	0.3	21	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
22	Way Jepara	Way jepara	1	10,902	291	2.7	461	4.2	10	3.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
23		Braja caka	1	3,841	17	0.4	994	25.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
24	Braja Selebah	Braja harjosari	1	7,058	767	10.9	1320	18.7	5	0.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.1	0	0.0
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	1	13,961	980	7.0	1112	8.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
26	Sukadana	Sukadana	1	12,861	1,110	8.6	1528	11.9	8	0.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
27		Pakuan aji	1	6,116	415	6.8	592	9.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
28	Bumi Agung	Donomulyo	1	5,329	81	1.5	264	5.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.8	0	0.0	0	0.0
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	1	7,175	481	6.7	969	13.5	1	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
30		Tulung Balak	1	4,933	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
31	Pekalongan	Pekalongan	1	8,869	13	0.1	4723	53.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.0	0	0.0
32		Gantiwarno	1	4,634	100	2.2	1002	21.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.1	0	0.0
33	Raman Utara	Raman utara	1	6,156	1,502	24.4	1544	25.1	1	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.1	0	0.0	0	0.0
34		Rejo katon	1	4,268	273	6.4	891	20.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
35	Purbolinggo	Purbolinggo	1	11,494	187	1.6	255	2.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.4	0	0.0	0	0.0
36	Way Bungur	Tambah subur	1	6,797	445	6.5	484	7.1	1	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
TOTAL			**0**	**283,234**	**15,932**	**5.6**	**34,404**	**12.1**	**48**	**0.3**	**1**	**0.01**	**0**	**0.0**	**0**	**0.0**	**13**	**0.04**	**5**	**0.01**	**0**	**0.0**

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 81

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Metro Kibang	Margototo	43	0	49	0	0	0	0	0	49	0	49	113.2
2	Batanghari	Batanghari	47	0	54	5	0	0	0	0	54	5	59	125.4
3		Bumi emas	57	0	31	3	0	0	0	0	31	3	34	59.7
4	Sekampung	Sekampung	61	0	60	3	0	0	0	0	60	3	63	102.6
5		Trimulyo	56	0	50	4	0	0	0	0	50	4	54	95.6
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	44	0	42	0	0	0	0	0	42	0	42	95.5
7		Tanjung Harapan	45	0	38	4	0	0	0	0	38	4	42	93.2
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	62	0	65	0	0	3	0	0	68	0	68	110.5
9		Sidorejo	74	0	73	0	0	0	0	0	73	0	73	98.9
10	Jabung	Jabung	58	0	51	3	0	4	0	0	55	3	58	100.0
11		Adirejo	40	1	42	5	0	0	0	1	42	5	48	119.2
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	80	0	52	0	0	0	0	0	52	0	52	64.7
13	Wawai Karya	Sumber rejo	47	0	24	6	0	0	0	0	24	6	30	64.3
14		Mekar Karya	31	1	8	0	0	1	0	1	9	0	10	32.2
15	Marga Sekampung	Peniangan	51	0	51	1	0	0	0	0	51	1	52	101.5
16	Labuhan Maringga	Labuhan Maringgai	93	0	81	8	0	0	0	0	81	8	89	95.6
17		Karya Tani	44	0	42	4	0	0	0	0	42	4	46	104.6
18	Mataram Baru	Mataram baru	57	0	68	4	0	0	0	0	68	4	72	127.2
19	Bandar Sribhawon	Sribawono	92	1	82	9	0	0	0	1	82	9	92	99.5
20	Melinting	Wana	54	0	54	7	0	0	0	0	54	7	61	112.5
21	Gunung Pelindung	Way mili	44	0	45	0	0	0	0	0	45	0	45	102.8
22	Way Jepara	Way jepara	75	0	76	0	0	0	0	0	76	0	76	101.1
23		Braja caka	27	0	30	4	0	0	0	0	30	4	34	127.2
24	Braja Selebah	Braja harjosari	49	0	52	11	0	0	0	0	52	11	63	128.2
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	96	0	85	8	0	3	0	0	88	8	96	100.0
26	Sukadana	Sukadana	91	0	85	2	0	0	0	0	85	2	87	96.0
27		Pakuan aji	43	0	33	4	0	2	2	0	35	6	41	95.8
28	Bumi Agung	Donomulyo	37	0	39	2	0	0	0	0	39	2	41	110.4
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	50	0	48	3	0	0	0	0	48	3	51	101.3
30		Tulung Balak	35	0	32	3	0	0	0	0	32	3	35	101.1
31	Pekalongan	Pekalongan	62	0	59	3	0	0	0	0	59	3	62	99.6
32		Gantiwarno	32	0	30	2	0	0	0	0	30	2	32	98.6
33	Raman Utara	Raman utara	43	0	42	1	0	0	0	0	42	1	43	99.6
34		Rejo katon	30	0	30	3	0	0	0	0	30	3	33	109.7
35	Purbolinggo	Purbolinggo	81	0	65	16	0	0	0	0	65	16	81	100.4
36	Way Bungur	Tambah subur	47	0	29	0	1	19	1	1	48	1	50	105.4
TOTAL			**1980**	**3**	**1797**	**128**	**1**	**32**	**3**	**4**	**1829**	**131**	**1964**	**99.2**

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Sasaran ODGJ berat kabupaten/kota diperoleh berdasa

TABEL 82

SARANA AIR MINUM DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM	JUMLAH PERUSAHAAN PENYEDIA AIR MINUM SWASTA	JUMLAH SARANA AIR MINUM KOMUNAL	TOTAL SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI DAN DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA (MINIMAL E. COLI)		
							MEMENUHI SYARAT (MS)	TIDAK MEMENUHI SYARAT (TMS)	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Metro Kibang	Margototo	0	0	7	7	2	3	28.57
2	Batanghari	Batanghari	0	0	7	7	0	5	0.00
3		Bumi emas	0	0	4	4	4	0	100.00
4	Sekampung	Sekampung	0	0	2	2	0	2	0.00
5		Trimulyo	0	0	6	6	0	5	0.00
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	0	0	4	4	2	2	50.00
7		Tanjung Harapan	0	0	1	1	0	1	0.00
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	1	0	4	5	0	5	0.00
9		Sidorejo	0	0	16	16	5	0	31.25
10	Jabung	Jabung	0	0	2	2	0	2	0.00
11		Adirejo	0	0	1	1	0	1	0.00
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	0	0	3	3	0	3	0.00
13	Wawai Karya	Sumber rejo	0	0	6	6	5	0	83.33
14		Mekar Karya	0	0	4	4	0	0	0.00
15	Marga Sekampung	Peniangan	0	0	7	7	5	0	71.43
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	1	0	0	1	1	0	100.00
17		Karya Tani	0	0	1	1	1	0	100.00
18	Mataram Baru	Mataram baru	0	0	3	3	3	0	100.00
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	1	0	4	5	4	1	80.00
20	Melinting	Wana	0	0	5	5	3	2	60.00
21	Gunung Pelindung	Way mili	0	0	5	5	5	0	100.00
22	Way Jepara	Way jepara	0	0	5	5	0	5	0.00
23		Braja caka	0	0	1	1	0	1	0.00
24	Braja Selebah	Braja harjosari	0	0	6	6	2	4	33.33
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	0	0	8	8	0	5	0.00
26	Sukadana	Sukadana	0	0	1	1	1	0	100.00
27		Pakuan aji	0	0	3	3	0	3	0.00
28	Bumi Agung	Donomulyo	0	0	1	1	1	0	100.00
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	0	0	4	4	3	1	75.00
30		Tulung Balak	0	0	4	4	0	0	0.00
31	Pekalongan	Pekalongan	0	0	3	3	3	0	100.00
32		Gantiwarno	0	0	3	3	3	0	100.00
33	Raman Utara	Raman utara	0	0	7	7	5	0	71.43
34		Rejo katon	0	0	7	7	4	1	57.14
35	Purbolinggo	Purbolinggo	0	0	2	2	2	1	100.00
36	Way Bungur	Tambah subur	0	0	4	4	4	0	100.00
TOTAL			3	0	151	154	68	53	44.16

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

TABEL 83

KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA DALAM SURVEILANS KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA (SKAMRT) MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SAMPEL RUMAH TANGGA DALAM SKAMRT	JUMLAH RUMAH TANGGA DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	% RUMAH TANGGA DENGAN AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Metro Kibang	Margototo	30	7	23.33%
2	Batanghari	Batanghari	30	1	3.33%
3		Bumi emas	30	4	13.33%
4	Sekampung	Sekampung	30	0	0.00%
5		Trimulyo	30	0	0.00%
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	30	0	0.00%
7		Tanjung Harapan	30	1	3.33%
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	30	1	3.33%
9		Sidorejo	30	28	93.33%
10	Jabung	Jabung	30	0	0.00%
11		Adirejo	30	0	0.00%
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	30	0	0.00%
13	Wawai Karya	Sumber rejo	30	0	0.00%
14		Mekar Karya	30	0	0.00%
15	Marga Sekampung	Peniangan	30	2	6.67%
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	30	3	10.00%
17		Karya Tani	30	6	20.00%
18	Mataram Baru	Mataram baru	30	12	40.00%
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	30	6	20.00%
20	Melinting	Wana	30	9	30.00%
21	Gunung Pelindung	Way mili	30	7	23.33%
22	Way Jepara	Way jepara	30	8	26.67%
23		Braja caka	30	0	0.00%
24	Braja Selebah	Braja harjosari	30	14	46.67%
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	30	3	10.00%
26	Sukadana	Sukadana	30	1	3.33%
27		Pakuan aji	30	1	3.33%
28	Bumi Agung	Donomulyo	30	1	3.33%
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	30	1	3.33%
30		Tulung Balak	30	0	0.00%
31	Pekalongan	Pekalongan	30	26	86.67%
32		Gantiwarno	30	1	3.33%
33	Raman Utara	Raman utara	30	1	3.33%
34		Rejo katon	30	5	16.67%
35	Purbolinggo	Purbolinggo	30	16	53.33%
36	Way Bungur	Tambah subur	30	8	26.67%
TOTAL			1080	173	16.02%

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

TABEL 84

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Metro Kibang	Margototo	7	7558	0	0	7509	99.35	49	0.65	0	0.00	0	0.00	0	0.00	7558	100
2	Batanghari	Batanghari	9	8445	0	0	8289	98.15	156	1.85	0	0.00	0	0.00	0	0.00	8445	100
3		Bumi emas	8	9244	0	0	9240	99.96	0	0.00	0	0.00	0	0.00	4	0.04	9240	99.96
4	Sekampung	Sekampung	8	10464	0	0	10464	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	10464	100.00
5		Trimulyo	9	9837	0	0	9837	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	9837	100.00
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	7	7330	0	0	7330	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	7330	100.00
7		Tanjung Harapan	6	8482	0	0	8444	99.55	38	0.45	0	0.00	0	0.00	0	0.00	8482	100.00
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	8	8482	0	0	8326	98.16	156	1.84	0	0.00	0	0.00	0	0.00	8482	100.00
9		Sidorejo	7	13672	0	0	10343	75.65	107	0.78	3014	22.05	208	1.52	0	0.00	13672	100.00
10	Jabung	Jabung	8	8654	0	0	7783	89.94	99	1.14	772	8.92	0	0.00	0	0.00	8654	100.00
11		Adirejo	7	7295	0	0	7257	99.48	38	0.52	0	0.00	0	0.00	0	0.00	7295	100.00
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	8	11637	0	0	11473	98.59	0	0.00	0	0.00	0	0.00	164	1.41	11473	98.59
13	Wawai Karya	Sumber rejo	6	6602	0	0	6565	99.44	0	0.00	10	0.15	27	0.41	0	0.00	6602	100.00
14		Mekar Karya	5	5715	0	0	5715	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	5715	100.00
15	Marga Sekampung	Peniangan	8	8471	0	0	8471	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	8471	100.00
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	7	13818	0	0	13543	98.01	206	1.49	5	0.04	0	0.00	64	0.46	13754	99.54
17		Karya Tani	4	6077	0	0	5021	82.62	91	1.50	960	15.80	0	0.00	5	0.08	6072	99.92
18	Mataram Baru	Mataram baru	7	8249	0	0	8249	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	8249	100.00
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	7	14100	0	0	14100	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	14100	100.00
20	Melinting	Wana	6	9113	0	0	9028	99.07	85	0.93	0	0.00	0	0.00	0	0.00	9113	100.00
21	Gunung Pelindung	Way mili	5	6843	0	0	6843	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	6843	100.00
22	Way Jepara	Way jepara	10	12342	0	0	12289	99.57	53	0.43	0	0.00	0	0.00	0	0.00	12342	100.00
23		Braja caka	6	4496	0	0	4496	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	4496	100.00
24	Braja Selebah	Braja harjosari	7	7581	0	0	7497	98.89	84	1.11	0	0.00	0	0.00	0	0.00	7581	100.00
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	11	14425	0	0	14425	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	14425	100.00
26	Sukadana	Sukadana	13	14531	0	0	14107	97.08	424	2.92	0	0.00	0	0.00	0	0.00	14531	100.00
27		Pakuan aji	7	6548	0	0	6417	98.00	131	2.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	6548	100.00
28	Bumi Agung	Donomulyo	7	5918	0	0	5557	93.90	361	6.10	0	0.00	0	0.00	0	0.00	5918	100.00
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	8	8348	0	0	8348	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	8348	100.00
30		Tulung Balak	5	5622	0	0	5622	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	5622	100.00
31	Pekalongan	Pekalongan	7	10415	0	0	10256	98.47	159	1.53	0	0.00	0	0.00	0	0.00	10415	100.00
32		Gantiwarno	5	5572	0	0	4788	85.93	784	14.07	0	0.00	0	0.00	0	0.00	5572	100.00
33	Raman Utara	Raman utara	6	7374	0	0	7374	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	7374	100.00
34		Rejo katon	5	5062	0	0	5062	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	5062	100.00
35	Purbolinggo	Purbolinggo	12	12910	0	0	12910	100.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	12910	100.00
36	Way Bungur	Tambah subur	8	7332	0	0	7169	97.78	163	2.22	0	0.00	0	0.00	0	0.00	7332	100.00
TOTAL			264	318564	0	0	310147	97.36	3184	1.00	4761	1.49	235	0.07	237	0.07	318327	99.9

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 85

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Metro Kibang	Margototo	7	7558	7558	100.00	6807	90.06	6643	87.89	6598	87.30	6162	81.53	0
2	Batanghari	Batanghari	9	8445	8445	100.00	5583	66.11	7688	91.04	2359	27.93	1419	16.80	0
3		Bumi emas	8	9244	9240	99.96	5713	61.80	6515	70.48	0	0.00	6103	66.02	0
4	Sekampung	Sekampung	8	10464	10464	100.00	6077	58.08	7906	75.55	3325	31.78	3275	31.30	0
5		Trimulyo	9	9837	9837	100.00	5202	52.88	5418	55.08	5418	55.08	4542	46.17	0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	7	7330	7330	100.00	7048	96.15	7048	96.15	6831	93.19	3350	45.70	0
7		Tanjung Harapan	6	8482	8482	100.00	3390	39.97	6275	73.98	1605	18.92	3535	41.68	0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	8	8482	8482	100.00	6657	78.48	7768	91.58	924	10.89	5606	66.09	0
9		Sidorejo	7	13672	13672	100.00	9033	66.07	9245	67.62	6501	47.55	4012	29.34	0
10	Jabung	Jabung	8	8654	7882	91.08	7546	87.20	7704	89.02	689	7.96	6313	72.95	0
11		Adirejo	7	7295	7295	100.00	7295	100.00	7295	100.00	4167	57.12	1970	27.00	0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	8	11637	11473	98.59	9650	82.93	11636	99.99	2584	22.21	1358	11.67	0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	6	6602	6565	99.44	3239	49.06	3239	49.06	531	8.04	1165	17.65	0
14		Mekar Karya	5	5715	5715	100.00	2983	52.20	3101	54.26	0	0.00	1901	33.26	0
15	Marga Sekampung	Peniangan	8	8471	8471	100.00	6586	77.75	8471	100.00	1407	16.61	2023	23.88	0
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	7	13818	13754	99.54	11018	79.74	11418	82.63	0	0.00	12412	89.82	0
17		Karya Tani	4	6077	5021	82.62	5424	89.25	2954	48.61	2600	42.78	2118	34.85	0
18	Mataram Baru	Mataram baru	7	8249	8249	100.00	6568	79.62	8249	100.00	544	6.59	1142	13.84	0
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	7	14100	14908	105.73	14878	105.52	14908	105.73	3034	21.52	5173	36.69	0
20	Melinting	Wana	6	9113	8305	91.13	6286	68.98	8115	89.05	0	0.00	4249	46.63	0
21	Gunung Pelindung	Way mili	5	6843	6843	100.00	6843	100.00	6843	100.00	4750	69.41	4700	68.68	0
22	Way Jepara	Way jepara	10	12342	12342	100.00	9393	76.11	9459	76.64	35	0.28	561	4.55	0
23		Braja caka	6	4496	4496	100.00	2001	44.51	4496	100.00	139	3.09	85	1.89	0
24	Braja Selebah	Braja harjosari	7	7581	7581	100.00	6073	80.11	7581	100.00	882	11.63	1216	16.04	0
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	11	14425	14425	100.00	14425	100.00	14425	100.00	6469	44.85	6688	46.36	0
26	Sukadana	Sukadana	13	14531	14531	100.00	10719	73.77	14531	100.00	7364	50.68	2590	17.82	0
27		Pakuan aji	7	6548	6548	100.00	2256	34.45	5146	78.59	1993	30.44	375	5.73	0
28	Bumi Agung	Donomulyo	7	5918	5918	100.00	5277	89.17	5386	91.01	0	0.00	2657	44.90	0
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	8	8348	8348	100.00	6696	80.21	6853	82.09	3317	39.73	3917	46.92	0
30		Tulung Balak	5	5622	5622	100.00	4232	75.28	4188	74.49	4324	76.91	2582	45.93	0
31	Pekalongan	Pekalongan	7	10415	10415	100.00	5813	55.81	5016	48.16	326	3.13	4443	42.66	0
32		Gantiwarno	5	5572	5572	100.00	3316	59.51	4291	77.01	1190	21.36	2801	50.27	0
33	Raman Utara	Raman utara	6	7374	7374	100.00	7174	97.29	6955	94.32	7058	95.71	6275	85.10	0
34		Rejo katon	5	5062	5062	100.00	3400	67.17	4537	89.63	364	7.19	409	8.08	0
35	Purbolinggo	Purbolinggo	12	12910	12910	100.00	12910	100.00	10734	83.14	10734	83.14	10708	82.94	0
36	Way Bungur	Tambah subur	8	7332	7332	100.00	4307	58.74	6198	84.53	3807	51.92	3289	44.86	0
TOTAL			**264**	318564	316467	99.34	241818	75.91	268235	84.20	101869	31.98	131124	41.16	
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															**0**

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

Desa / kelurahan 5 pilar STBM : jika 100% SBS, > 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT) dan > 30% PALDRT

TABEL 87

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN

KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR

TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*22*	*23*	*24*
1	Metro Kibang	Margototo	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	13	0	0.00	6	1	16.67	44	1	2.27	14	0	0.0	77	2	2.60
2	Batanghari	Batanghari	2	2	100.00	0	0	0.00	0	0	0.00	2	0	0.00	3	2	66.67	0	0	0.00	66	29	43.9	73	33	45.21
3		Bumi emas	6	6	100.00	0	0	0.00	12	8	66.67	10	8	80.00	12	9	75.00	12	1	8.33	41	31	75.6	93	63	67.74
4	Sekampung	Sekampung	15	0	0.00	0	0	0.00	12	0	0.00	13	9	69.23	16	0	0.00	70	0	0.00	60	42	70.0	186	51	27.42
5		Trimulyo	0	0	0.00	0	0	0.00	28	18	64.29	15	15	100.00	0	0	0.00	0	0	0.00	21	15	71.4	64	48	75.00
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	3	3	100.00	25	11	44.00	1	0	0.00	4	0	0.0	33	14	42.42
7		Tanjung Harapan	2	0	0.00	0	0	0.00	1	1	100.00	3	0	0.00	3	2	66.67	27	13	48.15	0	0	0.0	36	16	44.44
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	6	0	0.00	4	0	0.00	3	1	33.3	13	1	7.69
9		Sidorejo	5	1	20.00	0	0	0.00	9	2	22.22	10	1	10.00	15	2	13.33	1	0	0.00	25	1	4.0	65	7	10.77
10	Jabung	Jabung	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	12	12	100.00	0	0	0.00	48	47	97.92	48	48	100.0	108	107	99.07
11		Adirejo	3	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	5	4	80.00	8	1	12.50	35	0	0.00	36	0	0.0	87	5	5.75
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	12	0	0.00	7	0	0.00	0	0	0.00	51	0	0.0	70	0	0.00
13	Wawai Karya	Sumber rejo	9	3	33.33	0	0	0.00	3	2	66.67	4	1	25.00	9	1	11.11	0	0	0.00	16	1	6.3	41	8	19.51
14		Mekar Karya	20	0	0.00	0	0	0.00	30	0	0.00	4	0	0.00	8	0	0.00	0	0	0.00	1	0	0.0	63	0	0.00
15	Marga Sekampung	Peniangan	1	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	8	4	50.00	46	3	6.52	6	0	0.00	0	0	0.0	61	7	11.48
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	2	0	0.00	0	0	0.00	12	9	75.00	18	11	61.11	6	4	66.67	7	5	71.43	0	0	0.0	45	29	64.44
17		Karya Tani	2	2	100.00	2	2	100.00	0	0	0.00	12	7	58.33	6	6	100.00	1	1	100.00	2	2	100.0	25	20	80.00
18	Mataram Baru	Mataram baru	9	7	77.78	0	0	0.00	0	0	0.00	4	3	75.00	31	29	93.55	19	14	73.68	0	0	0.0	63	53	84.13
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	7	5	71.43	0	0	0.00	0	0	0.00	19	9	47.37	18	8	44.44	23	16	69.57	58	33	56.9	125	71	56.80
20	Melinting	Wana	2	2	100.00	0	0	0.00	0	0	0.00	4	2	50.00	0	0	0.00	104	24	23.08	0	0	0.0	110	28	25.45
21	Gunung Pelindung	Way mili	5	1	20.00	0	0	0.00	16	2	12.50	8	0	0.00	8	3	37.50	1	1	100.00	24	24	100.0	62	31	50.00
22	Way Jepara	Way jepara	9	4	44.44	0	0	0.00	0	0	0.00	12	5	41.67	24	15	62.50	0	0	0.00	62	37	59.7	107	61	57.01
23		Braja caka	6	4	66.67	0	0	0.00	0	0	0.00	4	4	100.00	24	23	95.83	32	32	100.00	0	0	0.0	66	63	95.45
24	Braja Selebah	Braja harjosari	8	3	37.50	0	0	0.00	3	0	0.00	9	7	77.78	6	3	50.00	67	36	53.73	24	15	62.5	117	64	54.70
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	13	8	61.54	0	0	0.00	55	25	45.45	22	13	59.09	61	35	57.38	22	14	63.64	55	31	56.4	228	126	55.26
26	Sukadana	Sukadana	4	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	7	1	14.29	25	13	52.00	27	15	55.56	88	14	15.9	151	43	28.48
27		Pakuan aji	0	0	0.00	0	0	0.00	8	0	0.00	5	0	0.00	10	4	40.00	2	1	50.00	17	5	29.4	42	10	23.81
28	Bumi Agung	Donomulyo	2	2	100.00	0	0	0.00	0	0	0.00	4	3	75.00	3	0	0.00	32	10	31.25	0	0	0.0	41	15	36.59
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	2	2	100.00	0	0	0.00	4	0	0.00	6	1	16.67	4	0	0.00	0	0	0.00	30	0	0.0	46	3	6.52
30		Tulung Balak	0	0	0.00	0	0	0.00	6	0	0.00	6	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	14	0	0.0	26	0	0.00
31	Pekalongan	Pekalongan	4	1	25.00	0	0	0.00	0	0	0.00	14	9	64.29	17	15	88.24	0	0	0.00	66	38	57.6	101	63	62.38
32		Gantiwarno	12	0	0.00	0	0	0.00	9	0	0.00	6	0	0.00	5	0	0.00	52	0	0.00	27	0	0.0	111	0	0.00
33	Raman Utara	Raman utara	3	2	66.67	28	12	42.86	59	24	40.68	13	9	69.23	27	6	22.22	13	11	84.62	22	14	63.6	165	78	47.27
34		Rejo katon	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	38	0	0.0	38	0	0.00
35	Purbolinggo	Purbolinggo	0	0	0.00	1	1	100.00	0	0	0.00	2	2	100.00	17	6	35.29	22	0	0.00	49	26	53.1	91	35	38.46
36	Way Bungur	Tambah subur	1	1	100.00	0	0	0.00	0	0	0.00	13	11	84.62	24	11	45.83	0	0	0.00	42	28	66.7	80	51	63.75
TOTAL			**154**	**56**	**36.36**	**31**	**15**	**48.39**	**267**	**91**	**34.08**	**302**	**154**	**50.99**	**480**	**213**	**44.38**	**672**	**242**	**36.01**	**1004**	**435**	**43.3**	**2910**	**1206**	**41.44**

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

TABEL 86

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR									TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL) DAN MEMENUHI SYARAT																							
			SEKOLAH			PASAR	TERMINAL	PELABUHAN	BANDARA	AKOMODASI	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN									PASAR			TERMINAL			PELABUHAN			BANDARA			AKOMODASI			TOTAL		
												SD/MI			SMP/MTs			SMA/MA																		
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA							MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%	MS	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*15*	*16*	*17*	*19*	*20*	*21*	*23*	*24*	*25*	*27*	*28*	*29*	*31*	*32*	*33*	*35*	*36*	*37*	*39*	*40*	*41*	*43*	*44*	*45*	*47*	*48*
1	Metro Kibang	Margototo	19	7	4	0	0	0	0	0	30	19	19	100.0	8	7	114.3	1	4	25.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	30	30	100.0
2	Batanghari	Batanghari	21	7	5	0	0	0	0	0	33	15	21	71.4	3	7	42.9	4	5	80.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	22	33	66.7
3		Bumi emas	20	6	3	0	0	0	0	0	29	16	20	80.0	5	6	83.3	1	3	33.3	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	22	29	75.9
4	Sekampung	Sekampung	26	12	7	1	0	0	0	0	46	26	26	100.0	12	12	100.0	4	7	57.1	0	1	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	42	46	91.3
5		Trimulyo	22	9	6	0	0	0	0	0	37	21	22	95.5	8	9	88.9	5	6	83.3	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	34	37	91.9
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	19	7	4	0	0	0	0	0	30	12	19	63.2	4	7	57.1	4	4	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	20	30	66.7
7		Tanjung Harapan	16	5	4	0	0	0	0	0	25	13	16	81.3	3	5	60.0	2	4	50.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	18	25	72.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	27	10	8	0	0	0	0	0	45	6	27	22.2	4	10	40.0	5	8	62.5	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	15	45	33.3
9		Sidorejo	19	12	5	0	0	0	0	0	36	10	19	52.6	4	12	33.3	4	5	80.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	18	36	50.0
10	Jabung	Jabung	19	7	1	0	0	0	0	0	27	19	19	100.0	6	7	85.7	25	1	2500.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	50	27	185.2
11		Adirejo	17	9	4	0	0	0	0	0	30	9	17	52.9	5	9	55.6	1	4	25.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	15	30	50.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	22	15	11	0	0	0	0	0	48	12	22	54.5	9	15	60.0	7	11	63.6	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	28	48	58.3
13	Wawai Karya	Sumber rejo	14	8	4	0	0	0	0	0	26	12	14	85.7	2	8	25.0	4	4	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	18	26	69.2
14		Mekar Karya	11	6	2	0	0	0	0	0	19	9	11	81.8	3	6	50.0	0	2	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	12	19	63.2
15	Marga Sekampung	Peniangan	20	7	3	0	0	0	0	0	30	6	20	30.0	3	7	42.9	4	3	133.3	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	13	30	43.3
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	26	10	6	1	0	0	0	0	43	17	26	65.4	8	10	80.0	1	6	16.7	0	1	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	26	43	60.5
17		Karya Tani	13	6	2	0	0	0	0	0	21	12	13	92.3	4	6	66.7	2	2	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	18	21	85.7
18	Mataram Baru	Mataram baru	20	13	7	0	0	0	0	0	40	20	20	100.0	10	13	76.9	6	7	85.7	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	36	40	90.0
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	30	15	11	0	0	0	0	0	56	29	30	96.7	15	15	100.0	12	11	109.1	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	56	56	100.0
20	Melinting	Wana	21	6	3	0	0	0	0	0	30	14	21	66.7	4	6	66.7	1	3	33.3	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	19	30	63.3
21	Gunung Pelindung	Way mili	14	6	4	0	0	0	0	0	24	14	14	100.0	6	6	100.0	4	4	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	24	24	100.0
22	Way Jepara	Way jepara	29	17	13	1	0	0	0	0	60	21	29	72.4	11	17	64.7	13	13	100.0	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	46	60	76.7
23		Braja caka	9	3	1	0	0	0	0	0	13	4	9	44.4	0	3	0.0	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	5	13	38.5
24	Braja Selebah	Braja harjosari	18	11	9	0	0	0	0	0	38	14	18	77.8	7	11	63.6	8	9	88.9	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	29	38	76.3
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	23	10	7	1	0	0	0	0	41	23	23	100.0	9	10	90.0	6	7	85.7	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	39	41	95.1
26	Sukadana	Sukadana	35	12	5	1	0	0	0	0	53	13	35	37.1	5	12	41.7	2	5	40.0	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	21	53	39.6
27		Pakuan aji	14	6	1	0	0	0	0	0	21	9	14	64.3	7	6	116.7	2	1	200.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	18	21	85.7
28	Bumi Agung	Donomulyo	15	4	3	1	0	0	0	0	23	3	15	20.0	1	4	25.0	3	3	100.0	0	1	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	7	23	30.4
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	21	8	2	0	0	0	0	0	31	7	21	33.3	6	8	75.0	0	2	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	13	31	41.9
30		Tulung Balak	10	3	3	0	0	0	0	0	16	7	10	70.0	2	3	66.7	0	3	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	9	16	56.3
31	Pekalongan	Pekalongan	22	5	5	1	0	0	0	0	33	22	22	100.0	5	5	100.0	5	5	100.0	0	1	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	32	33	97.0
32		Gantiwarno	10	5	1	0	0	0	0	0	16	7	10	70.0	3	5	60.0	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	11	16	68.8
33	Raman Utara	Raman utara	24	5	4	1	0	0	0	0	34	23	24	95.8	5	5	100.0	4	4	100.0	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	33	34	97.1
34		Rejo katon	15	3	1	0	0	0	0	0	19	4	15	26.7	1	3	33.3	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	6	19	31.6
35	Purbolinggo	Purbolinggo	36	12	11	1	0	0	0	0	60	24	36	66.7	4	12	33.3	3	11	27.3	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	32	60	53.3
36	Way Bungur	Tambah subur	21	6	2	0	0	0	0	0	29	18	21	85.7	6	6	100.0	2	2	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	26	29	89.7
TOTAL			**718**	**293**	**172**	**9**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1,192**	**510**	**718**	**71.0**	**198**	**293**	**67.6**	**148**	**172**	**100**	**5**	**9**	**1.76471**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**863**	**1,192**	**72.4**

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025

TABEL 88

PERSENTASE HASIL PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN/KOTA LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RESPONDEN (RUMAH TANGGA)						
			TARGET	DIUKUR	BELUM DIUKUR	% (PENGUKURAN)	DIUKUR		% (MS)
							MS	TMS	
1	*2*	*3*	*7*	*8*	*9*		*13*	*14*	*16*
1	Metro Kibang	Margototo	30	0	30	0,0	0	0	0.0
2	Batanghari	Batanghari	30	0	30	0,0	0	0	0.0
3		Bumi emas	30	0	30	0,0	0	0	0.0
4	Sekampung	Sekampung	30	0	30	0,0	0	0	0.0
5		Trimulyo	30	0	30	0,0	0	0	0.0
6	Marga Tiga	Sukaraja tiga	30	0	30	0,0	0	0	0.0
7		Tanjung Harapan	30	0	30	0,0	0	0	0.0
8	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	30	0	30	0,0	0	0	0.0
9		Sidorejo	30	0	30	0,0	0	0	0.0
10	Jabung	Jabung	30	0	30	0,0	0	0	0.0
11		Adirejo	30	0	30	0,0	0	0	0.0
12	Pasir Sakti	Pasir Sakti	30	0	30	0,0	0	0	0.0
13	Wawai Karya	Sumber rejo	0	0	30	0	0	0	0.0
14		Mekar Karya	30	0	0	0,0	0	0	0.0
15	Marga Sekampung	Peniangan	30	0	30	0,0	0	0	0.0
16	Labuhan Maringgai	Labuhan Maringgai	30	0	30	0,0	0	0	0.0
17		Karya Tani	30	0	30	0,0	0	0	0.0
18	Mataram Baru	Mataram baru	30	0	30	0,0	0	0	0.0
19	Bandar Sribhawono	Sribawono	30	0	30	0,0	0	0	0.0
20	Melinting	Wana	30	0	30	0,0	0	0	0.0
21	Gunung Pelindung	Way mili	30	0	30	0,0	0	0	0.0
22	Way Jepara	Way jepara	30	0	30	0,0	0	0	0.0
23		Braja caka	30	0	30	0,0	0	0	0.0
24	Braja Selebah	Braja harjosari	30	0	30	0,0	0	0	0.0
25	Labuhan Ratu	Rajabasa lama	30	0	30	0,0	0	0	0.0
26	Sukadana	Sukadana	30	0	30	0,0	0	0	0.0
27		Pakuan aji	30	0	30	0,0	0	0	0.0
28	Bumi Agung	Donomulyo	30	0	30	0,0	0	0	0.0
29	Batanghari Nuban	Sukaraja nuban	30	0	30	0,0	0	0	0.0
30		Tulung Balak	0	0	0	0	0	0	0.0
31	Pekalongan	Pekalongan	30	0	30	0,0	0	0	0.0
32		Gantiwarno	30	0	30	0,0	0	0	0.0
33	Raman Utara	Raman utara	30	0	30	0,0	0	0	0.0
34		Rejo katon	30	0	30	0,0	0	0	0.0
35	Purbolinggo	Purbolinggo	30	0	30	0,0	0	0	0.0
36	Way Bungur	Tambah subur	30	0	30	0,0	0	0	0.0
TOTAL			**1,020**	**0**	**1,020**	**0**	**0**	**0**	**0.0**

Sumber: Bidang P2M Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025